

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2025 and for the year then ended
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-266 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card :
Nomor telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

2. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain/Residential address/in accordance with personal identity card :
Nomor telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2026/March 31, 2026



Achmad Mughtasyar
Direktur Utama/President Director



Bachtiar Soeria Atmadja
Direktur Keuangan/Finance Director

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Achmad Mughtasyar
: Pelindo Tower
: Jl. Yos Sudarso No 9, Kec. Koja,
: Jakarta Utara 14230, Indonesia
: Jl. Pintu Air II No. 52
: RT 027 RW 008, Kel. Gandul, Kec. Cinere
: 021-4301080
: Direktur Utama/President Director
: Bachtiar Soeria Atmadja
: Pelindo Tower
: Jl. Yos Sudarso No 9, Kec. Koja,
: Jakarta Utara 14230, Indonesia
: Jl. Delman Raya No. 26 RT/RW 004/011
: Kel. Kebayoran Lama Utara Kec. Kebayoran lama
: Jakarta Selatan, Indonesia
: 021-4301080
: Direktur Keuangan/Finance Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended.
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026

*The Shareholder and the Boards of Commissioners and Directors
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Key audit matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Akuntansi Lindung Nilai Arus Kas

Cash Flow Hedge Accounting

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing dari pendapatan dan utang obligasi serta pinjaman dalam mata uang Dolar AS karena mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Pada tanggal 1 Januari 2022, 1 Juli 2023, 1 Januari 2025 dan 30 April 2025, Grup menetapkan beberapa hubungan lindung nilai arus kas antara pendapatan kontraktual dan non-kontraktualnya dalam mata uang Dolar AS di masa yang akan datang sebagai item lindung nilai dan utang obligasi serta pinjaman dalam mata uang Dolar AS yang ada sebagai instrumen lindung nilai. Tujuannya adalah untuk melindungi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang atas pendapatan yang diterima dalam mata uang Dolar AS dengan utang obligasi serta pinjaman yang ada dalam mata uang Dolar AS. Kami menganggap ini sebagai hal audit utama dalam audit tahun berjalan karena kompleksitas yang terkait dengan penerapan akuntansi lindung nilai. Penilaian item lindung nilai dan instrumen lindung nilai, penilaian efektivitas lindung nilai dan cadangan lindung nilai, serta penerapan *rebalancing* hubungan lindung nilai melibatkan model kuantitatif yang kompleks dan pertimbangan signifikan yang terkait dengan asumsi yang diterapkan dalam akuntansi lindung nilai. Disamping itu, perlakuan akuntansi tersebut menghasilkan dampak yang signifikan terhadap saldo-saldo Grup sebagai akibat dari pemilihan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai.

The Group is exposed to foreign currency risk from revenue and bonds payable and loan in US Dollars because the Group's functional currency is Rupiah. On January 1, 2022, July 1, 2023, January 1, 2025 and April 30, 2025, the Group designated several cash flow hedge relationships between its future US Dollars contractual and non-contractual revenues as hedged items and its existing US Dollar bonds payables and loans as hedging instruments. The objective is to hedge the risk of exchange rate fluctuation on income received in US Dollars with the existing bonds payables and loans in US Dollars. We consider this as the key audit matter in the current year audit of the consolidated financial statements due to the complexities associated with the application of hedge accounting. The valuation of underlying hedged items and hedging instruments, the assessment of hedge effectiveness and hedge reserve balances, and the application of the rebalancing of hedge relationships involve complex quantitative models and significant judgement associated with the assumptions applied in hedge accounting. Furthermore, the accounting treatment results in a significant impact to the Group balances that arise as a result of the election to apply hedge accounting.

Pengungkapan terkait lindung nilai arus kas disajikan dalam Catatan 2v, 25, 26 dan 47 atas laporan keuangan konsolidasian.

The disclosures related to the cash flow hedge are presented in Notes 2v, 25, 26 and 47 to the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Akuntansi Lindung Nilai Arus Kas (lanjutan)

Cash Flow Hedge Accounting (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang strategi manajemen risiko dan tujuan dilakukannya lindung nilai arus kas, serta memperoleh dokumentasi penetapan hubungan lindung nilai arus kas yang dibuat oleh manajemen dan ahli eksternal yang ditunjuk oleh Grup. Kami menilai independensi, kualifikasi dan obyektivitas dari ahli manajemen eksternal tersebut. Kami mengevaluasi apakah penerapan akuntansi lindung nilai arus kas telah sesuai dengan kriteria kualifikasian dan prinsip-prinsip lainnya dalam akuntansi untuk lindung nilai arus kas sesuai dengan PSAK 109: Instrumen Keuangan. Kami menguji asumsi utama yang digunakan dalam model dan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh dari sumber input, analisis historis, informasi yang tersedia untuk umum dan pengetahuan industri. Kami menguji akurasi aritmetika dari model yang digunakan dalam penilaian efektivitas serta penerapan *lower-of-test*. Kami menilai dan menguji dasar dan penerapan *rebalancing* atas hubungan lindung nilai. Kami juga mengevaluasi kecukupan pengungkapan mengenai hal ini di dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We obtained an understanding of the risk management strategy and objective in conducting a cash flow hedge and obtained documentation of the cash flow hedge relationships designation prepared by the management and the external expert engaged by the Group. We assessed the independence, qualification, and objectivity of the external management's expert. We evaluated whether the cash flow hedge accounting application is in compliance with the qualifying criteria and other principles in accounting for cash flow hedge in accordance with PSAK 109: Financial Instruments. We tested the key assumptions used in the model and compared them with the information obtained from input sources, historical analysis, publicly available information and industry knowledge. We tested the arithmetical accuracy of the model used for effectiveness assessment as well as the application of lower-of-test. We assessed and challenged the bases and application of the rebalancing of hedge relationships. We also evaluated adequacy of disclosures on this matter in the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00437/2.1505/AU.1/06/1832-1/1/III/2026 (continued)

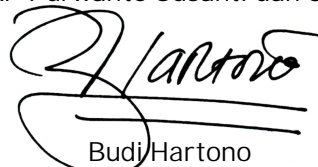
Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Budi Hartono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1832/*Public Accountant Registration No. AP.1832*

31 Maret 2026/*March 31, 2026*



00437

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	15.567.392.704	4,44a,45,46	20.352.943.946	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	264.233.122	5,44b,45,46	375.942.057	Short-term investments
Piutang usaha - neto		6,45,46		Trade receivables - net
Pihak ketiga	1.461.815.335		1.557.342.021	Third parties
Pihak berelasi	468.936.129	44c	455.819.901	Related parties
Piutang lain-lain - neto		7,46		Other receivables - net
Pihak ketiga	56.625.405		26.776.429	Third parties
Pihak berelasi	149.634.818	44d	154.908.237	Related parties
Uang muka dan biaya dibayar di muka	561.941.006	8	413.926.915	Advances and prepaid expenses
Aset kontrak - neto		9,46		Contract assets - net
Pihak ketiga	42.821.660		105.072.119	Third parties
Pihak berelasi	194.673.861	44e	174.234.826	Related parties
Persediaan	310.200.546	10	277.992.453	Inventories
Pajak dibayar di muka	815.689.473	24a	774.443.272	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.555.904.807	11,46	1.342.811.421	Other current assets
Total Aset Lancar	21.449.868.866		26.012.213.597	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	4.496.780.394	12,46	5.012.419.887	Long-term investment
Properti investasi - neto	2.105.464.893	13	1.323.604.656	Investment properties - net
Aset tetap - neto	42.263.350.916	14	41.042.837.467	Fixed assets - net
Aset kerja sama operasi - neto	364.526.924	15	368.258.512	Joint operation assets - net
Aset hak-guna - neto	827.239.304	18	786.222.536	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	2.239.828.188	24f	1.356.130.261	Deferred tax assets
Aset takberwujud - neto	42.897.155.187	16	43.523.228.617	Intangible assets - net
Aset kontrak konsesi	6.635.265.469	17	5.281.379.972	Concession contractual assets
Taksiran tagihan restitusi pajak	851.589.996	24a	1.142.420.387	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	1.923.735.582	19,44f,46	1.659.019.867	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	104.604.936.853		101.495.522.162	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	126.054.805.719		127.507.735.759	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		20,45		Trade payables
Pihak ketiga	803.956.602		766.047.682	Third parties
Pihak berelasi	128.326.253	44g	96.565.849	Related parties
Liabilitas kontrak jangka pendek	1.685.524.258	21h	1.659.298.580	Short-term contract liabilities
Utang pajak	580.175.753	24b	500.490.093	Taxes payable
Beban akrual	9.414.369.377	22,46	6.666.411.251	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Utang obligasi	49.988.389	25,45,46	18.446.568.351	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	4.294.440.048	26,45,46	1.068.675.471	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	363.576.600	18,46	134.702.846	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	429.519.134	30	463.764.537	benefit liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		23,46		Other current liabilities
Pihak ketiga	755.771.691		517.102.900	Third parties
Pihak berelasi	385.664.948	44i,44j	879.167.406	Related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	18.891.313.053		31.198.794.966	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	8.487.957.191	25,45,46	8.249.264.237	Bonds payable
Utang bank jangka panjang	34.095.339.441	26,45,46	23.447.068.879	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	442.519.425	18,46	775.556.684	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan non-bank		27,46		Loan from non-bank financial
Pihak ketiga	-		763.941.899	institution
Pihak berelasi	-	44k	1.502.045.095	Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	84.857.757	24f	91.699.230	Related parties
Liabilitas kontrak jangka panjang	5.069.291.460	28	5.164.017.893	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	955.431.661	29,44i,45,46	820.081.369	Long-term contract liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Other long-term liabilities
jangka panjang	7.670.491.965	30	5.308.412.758	Long-term employee
Total Liabilitas Jangka Panjang	56.805.888.900		46.122.088.044	benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	75.697.201.953		77.320.883.010	Total Non-current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing untuk saham Seri A Dwiwarna dan Seri B				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount for Series A Dwiwarna and Series B shares, respectively)
Modal dasar - 156.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dan 155.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 156,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024, consist of 1 A Series Dwiwarna and 155,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.575.584 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 40.575.583 Seri B	40.575.584.000	31	40.575.584.000	Issued and fully paid - 40,575,584 shares as of December 31, 2025 and 2024 consists of 1 Series A Dwiwarna share and 40,575,583 Series B shares
Modal donasi	26.825.982	32	26.825.982	Donated capital
Tambahan modal disetor	(33.358.048.450)	33	(33.358.048.450)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	1.466.121		1.466.121	Other equity component
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	836.905.071	34	836.905.071	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	38.962.857.822		37.079.792.756	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.304.105.426		4.726.606.443	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(3.457.292.320)	36	(1.792.048.331)	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto	48.892.403.652		48.097.083.592	Equity attributable to owners of the parent entity - net
Kepentingan nonpengendali	1.465.200.114	37	2.089.769.157	Non-controlling interests
Ekuitas - neto	50.357.603.766		50.186.852.749	Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	126.054.805.719		127.507.735.759	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan operasi	36.728.274.052	38	34.833.868.458	Operating revenues
Beban operasi	(28.588.823.619)	39	(28.356.501.274)	Operating expenses
Beban operasi lainnya - neto	(680.943.444)	40	(190.608.606)	Other operating expenses - net
LABA OPERASI	7.458.506.989		6.286.758.578	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	900.264.463	41	838.881.229	Finance income
Beban keuangan	(2.966.736.560)	42	(3.004.687.722)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	433.063.192	43	540.555.119	Equity in income of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	5.825.098.084		4.661.507.204	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(730.626.924)	24d	(680.063.269)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	5.094.471.160		3.981.443.935	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.144.790.711)	24e	(886.121.839)	Current
Tangguhan	413.625.324	24f	707.815.249	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	4.363.305.773		3.803.137.345	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbangan pasti - neto	(1.690.586.691)	36	763.117.936	Remeasurements of defined benefit plans - net off
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	215.991.882	36	(173.841.358)	Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(6.614.063)	36	102.980.463	Exchange differences due to financial statements translation
Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(184.035.117)	36	(111.286.795)	Effective portion of gains and losses on hedging instrument in relation to cash flow hedge
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.698.061.784		4.384.107.591	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	4.161.329.930		3.583.830.947	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	201.975.843	2c,37	219.306.398	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN	4.363.305.773		3.803.137.345	INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.496.603.203		4.164.801.193	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	201.458.581	2c,37	219.306.398	Non-controlling interests
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.698.061.784		4.384.107.591	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	102.557	2w	88.325	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (nilai penuh)	101.242	2w	87.192	DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal donasi/ Donated capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid- in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of transactions with non- controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income					Ekuitas - neto/ Equity - net		
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to financial statement translation	Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurements of defined benefit plans	Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui penghasilan komprehensif lain/ Changes in fair value of financial assets through other comprehensive income	Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Effective portion of gains and losses on hedging instrument in cash flow hedge	Neto/ Net			Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
Saldo per 31 Desember 2023	40.575.584.000	26.825.982	(33.358.048.450)	1.466.121	836.905.071	34.296.140.473	4.964.897.779	472.646.801	(1.380.419.751)	41.965.053	(1.507.210.680)	44.970.752.399	1.870.462.759	46.841.215.158	Balance as of December 31, 2023
Pembagian dividen kas	35	-	-	-	-	-	(1.038.470.000)	-	-	-	-	(1.038.470.000)	-	(1.038.470.000)	Distribution of cash dividend
Cadangan umum	35	-	-	-	-	2.783.652.283	(2.783.652.283)	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Penghasilan komprehensif lain	36	-	-	-	-	-	-	102.980.463	763.117.936	(173.841.358)	(111.286.795)	580.970.246	-	580.970.246	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.583.830.947	-	-	-	-	3.583.830.947	219.306.398	3.803.137.345	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	40.575.584.000	26.825.982	(33.358.048.450)	1.466.121	836.905.071	37.079.792.756	4.726.606.443	575.627.264	(617.301.815)	(131.876.305)	(1.618.497.475)	48.097.083.592	2.089.769.157	50.186.852.749	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen kas	35	-	-	-	-	-	(1.700.765.881)	-	-	-	-	(1.700.765.881)	(87.757.387)	(1.788.523.268)	Distribution of cash dividend
Cadangan umum	35	-	-	-	-	1.883.065.066	(1.883.065.066)	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Selisih nilai transaksi entitas non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(738.270.237)	(738.270.237)	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	36	-	-	-	-	-	-	(6.614.063)	(1.690.586.691)	215.991.882	(184.035.117)	(1.665.243.989)	(517.262)	(1.665.761.251)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.161.329.930	-	-	-	-	4.161.329.930	201.975.843	4.363.305.773	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	40.575.584.000	26.825.982	(33.358.048.450)	1.466.121	836.905.071	38.962.857.822	5.304.105.426	569.013.201	(2.307.888.506)	84.115.577	(1.802.532.592)	48.892.403.652	1.465.200.114	50.357.603.766	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	35.488.258.130		35.081.096.090	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan bunga	158.955.682		138.307.745	Receipt of interest income
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(21.090.934.600)		(14.689.152.169)	Payment to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(5.605.354.721)		(7.407.666.379)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(1.276.784.824)		(1.210.529.494)	Payment for income taxes
Penerimaan (pembayaran) pajak	486.432.713		288.092.252	Tax receipt (payment)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.160.572.380		12.200.148.045	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengembalian modal dari entitas asosiasi	52.920.000	12a	-	Refund of capital from associates
Pencairan investasi jangka pendek	852.989.150		4.074.963.760	Withdrawal of short-term investments
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	185.531.783	12	181.804.647	Receipt of dividend from associates
Hasil penjualan aset tetap	27.790.798	14	11.889.146	Proceed on sales of fixed assets
Perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud	(2.624.617.264)		(5.140.358.970)	Acquisition of fixed assets, investment properties and intangible assets
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(1.424.986.903)		(1.268.054.099)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Pembayaran uang muka aset tetap	(351.554.124)	19,52	(27.848.535)	Payment of advances for fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.281.926.560)		(2.167.604.051)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
As of December 31, 2025
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,				
	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	22.633.108.904	52	9.928.858.552	<i>Receipt of loans</i>
Pembayaran pinjaman bank dan utang obligasi	(27.164.733.851)	52	(8.089.799.531)	<i>Payment of bank loans and bonds payable</i>
Pembayaran bunga	(2.758.777.627)		(2.991.656.809)	<i>Interest payment</i>
Pembayaran dividen	(1.788.523.268)	52	(1.152.575.231)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(585.313.070)	18,52	(185.720.560)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(9.664.238.912)		(2.490.893.579)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(4.785.593.091)		7.541.650.415	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	41.849		320.019.281	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20.352.943.946	4	12.491.274.250	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.567.392.704	4	20.352.943.946	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (dahulu "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" atau "Pelindo II") ("Perusahaan" atau "PT Pelabuhan Indonesia (Persero)") pada awalnya didirikan sebagai Perusahaan Umum ("Perum") Pelabuhan II berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 15 Tahun 1983 juncto PP No. 5 Tahun 1985. Perum Pelabuhan II merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang berada di bawah pembinaan Departemen Perhubungan Republik Indonesia.

Berdasarkan PP No. 57 Tahun 1991, Perum Pelabuhan II mengalami pengalihan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Sebagai tindak lanjut PP tersebut, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 3 tanggal 1 Desember 1992. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 tanggal 17 Juni 1993. Sejak terbentuknya Kementerian BUMN pada tahun 1998, Perusahaan berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.2 Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 9 Februari 2022 tentang perubahan struktur modal dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-0014773.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Agustus 2019, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia (formerly "Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II" or "Pelindo II") ("the Company" or "PT Pelabuhan Indonesia (Persero)") was initially established as Perusahaan Umum ("Perum") Pelabuhan II based on Government Regulation No. 15 of 1983 as amended by Government Regulation No. 5 of 1985. Perum Pelabuhan II was a State-Owned Enterprise ("SOE") under the supervision of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia.

Based on PP No. 57 of 1991, Perum Pelabuhan II underwent a transfer of form to become a Limited Liability Company (Persero). As a follow-up to the PP, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) was established based on Deed of Notary Imas Fatimah, S.H., No. 3 dated December 1, 1992. This establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. C2-4754.HT.01.01. TH.93 dated June 17, 1993. Since the formation of the Ministry of SOE in 1998, the Company has been under the guidance of the Ministry of SOE. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No.2 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated February 9, 2022 regarding changes in capital structure and changes to the Articles of Association of the Company. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-0014773.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 1, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 09 dated August 21, 2019, the Government of the Republic of Indonesia which in this case represented by the Minister of SOE to changes the type of shares which originally without series, changed to be consisted of Series A Dwiwarna shares and Series B shares.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan perusahaan di Pelabuhan berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa terkait dengan kepelabuhanan dan mendukung ekosistem maritim, optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Selain lingkup usaha tersebut di atas, Perusahaan dapat pula mendirikan dan menjalankan usaha lain yang memiliki hubungan dengan usaha kepelabuhanan.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi jasa kepelabuhanan, logistik, jasa informasi teknologi, jasa pengerukan, jasa kepelatihan dan lainnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Pelindo Tower Jl. Yos Sudarso No. 9 Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta 14230, Indonesia.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") melakukan penggabungan ke dalam Perusahaan, dengan Perusahaan sebagai perusahaan hasil penggabungan (Catatan 1f).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's purpose and objectives are to carry out business activities at the Port in the form of providing and/or providing port services and services related to ports and supporting the maritime ecosystem, optimizing the use of resources owned by the Company to produce high quality and highly competitive goods and services to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by implementing the principles of a Limited Liability Company.

Other than the above-mentioned scope of activities, the Company may establish and manage other businesses related to port business.

Currently, the Company and its subsidiaries (hereafter collectively referred as "the Group") are involved in several businesses consisting of port services, logistic, information technology services, dredging services, training services and others.

The Company's head office is located at Gedung Pelindo Tower Jl. Yos Sudarso No. 9 Rawa Badak Utara, Koja, Jakarta 14230, Indonesia.

The Company's parent and ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

On October 1, 2021, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") merged to the Company, with the Company as the surviving entity (Note 1f).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Sehubungan dengan penggabungan tersebut di atas, Perusahaan mengelola 4 (empat) Regional yang terdiri dari:

Regional 1

Untuk menjalankan kegiatan operasinya, Regional 1 memiliki 13 (tiga belas) pelabuhan cabang yang terdiri dari Belawan, Dumai, Tanjung Pinang, Pekanbaru, Tanjung Balai Karimun, Tembilahan, Gunung Sitoli, Sibolga, Tanjung Balai Asahan, Kuala Tanjung, Malahayati, Lhokseumawe, dan Batam.

Regional 2

Regional 2 mengelola 12 (dua belas) Cabang Pelabuhan yang terdiri dari Tanjung Priok, Banten, Panjang, Teluk Bayur, Pontianak, Palembang, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Pangkal Balam, Sunda Kelapa dan Tanjung Pandan.

Regional 3

Regional 3 mengelola 3 (tiga) kantor sub-regional yang meliputi 22 (dua puluh dua) Terminal Pelabuhan (Cabang) yang terdiri dari:

Sub-regional

Jawa

Cabang/Branch

Gresik, Tanjung Emas, Tanjung Intan, Tanjung Wangi, Tanjung Perak, dan/and Kalimas

Sub-region

Java

Bali Nusra

Benoa, Bima, Celukan Bawang, Maumere, Waingapu, Kalabahi, Ende-IPPI, Labuan Bajo, Badas, Lembar, dan/and Tenau Kupang

Bali Nusra

Kalimantan

Kotabaru, Batulicin, Bagendang, Bumiharjo, dan/and Trisakti

Kalimantan

Regional 4

Regional 4 mengelola 22 (dua puluh dua) cabang yang terdiri dari Makassar, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Sorong, Ambon, Jayapura, Tarakan, Pantoloan, Kendari, Bontang Lhoktuan, Nunukan, Biak, Manokwari, Tanjung Redeb, Gorontalo, Tolitoli, Fakfak, Manado, Pare-pare, Ternate, dan Merauke.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

In relation to the merger as mentioned above, the Company manages 4 (four) Regions as follows:

Region 1

In providing its services, Region 1 has 13 (thirteen) port branches as follows Belawan, Dumai, Tanjung Pinang, Pekanbaru, Tanjung Balai Karimun, Tembilahan, Gunung Sitoli, Sibolga, Tanjung Balai Asahan, Kuala Tanjung, Malahayati, Lhokseumawe, and Batam.

Region 2

Region 2 manages 12 (twelve) Port Branches as follows Tanjung Priok, Banten, Panjang, Teluk Bayur, Pontianak, Palembang, Bengkulu, Jambi, Cirebon, Pangkal Balam, Sunda Kelapa and Tanjung Pandan.

Region 3

Region 3 manages 3 (three) sub-regional offices which includes 22 (twenty two) Port Terminals (Branches) as follows:

Sub-regional

Jawa

Sub-region

Java

Bali Nusra

Benoa, Bima, Celukan Bawang, Maumere, Waingapu, Kalabahi, Ende-IPPI, Labuan Bajo, Badas, Lembar, dan/and Tenau Kupang

Bali Nusra

Kalimantan

Kotabaru, Batulicin, Bagendang, Bumiharjo, dan/and Trisakti

Kalimantan

Region 4

Region 4 manages 22 (twenty two) branches as follows Makassar, Balikpapan, Samarinda, Bitung, Sorong, Ambon, Jayapura, Tarakan, Pantoloan, Kendari, Bontang Lhoktuan, Nunukan, Biak, Manokwari, Tanjung Redeb, Gorontalo, Tolitoli, Fakfak, Manado, Pare-pare, Ternate, and Merauke.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berikut adalah ketentuan kepelabuhanan dan perizinan signifikan sehubungan dengan operasional pelabuhan:

- a. Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran tanggal 7 Mei 2008.
- b. Undang-Undang No.66 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Undang-Undang Pelayaran.
- c. Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan, tanggal 20 Oktober 2009, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 2015.
- d. Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran.
- e. Surat Menteri Perhubungan No. HK.003/1/11. Phb 2011 tanggal 6 Mei 2011 perihal Pelaksanaan Ketentuan Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran terhadap PT Pelabuhan Indonesia I, II, III dan IV (Persero).
- f. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Perhubungan.
- g. Peraturan Menteri Perhubungan No. 72 Tahun 2017 tentang Jenis, Struktur, Golongan, dan Mekanisme Penetapan Tarif Jasa Kepelabuhanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 121 Tahun 2018.
- h. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 2021 tentang Konsesi dan Kerja Sama Bentuk Lainnya antara Penyelenggara Pelabuhan dengan Badan Usaha Pelabuhan di Bidang Kepelabuhanan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The following are significant port regulations and permits in relation to port operations:

- a. Act No. 17 Tahun 2008 regarding Shipping dated May 7, 2008.
- b. Act No. 66 Tahun 2024 concerning the Third Amendment to the Shipping Law.
- c. Government Regulation No. 61 Tahun 2009 regarding Port dated October 20, 2009, as amended by Government Regulation No. 64 Tahun 2015.
- d. Government Regulation No. 31 of 2021 concerning the Implementation of the Shipping Sector.
- e. Minister of Transportation's Letter No. HK.003/1/11. Phb 2011 dated May 6, 2011 regarding the application of Act No. 17 Tahun 2008 for Shipping Affairs for PT Pelabuhan Indonesia I, II, III and IV (Persero).
- f. Government Regulation No. 15 Tahun 2016 regarding Type and Tariff on Non-Tax Revenues types that apply to the Ministry of Transportation.
- g. Regulation of the Minister of Transportation No. 72 Tahun 2017 on Types, Structures, Classes, and Mechanisms for Determining Port Services Rates as amended by the Regulation of the Minister of Transportation No. 121 Tahun 2018.
- h. Regulation of the Minister of Transportation Number 48 of 2021 concerning Concessions and Other Forms of Cooperation between Port Operators and Port Business Entities in the Port Sector.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berikut adalah ketentuan kepelabuhanan dan perizinan signifikan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- i. Peraturan Menteri Perhubungan No. 50 Tahun 2021 tentang tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut.
- j. Peraturan Menteri Perhubungan No. 15 Tahun 2015 tentang Konsesi dan Bentuk Kerja Sama Lainnya antara Pemerintah dengan Badan Usaha Pelabuhan di Bidang Kepelabuhanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. 166 Tahun 2015, telah dicabut dan diganti oleh Peraturan Menteri Perhubungan No. 48 Tahun 2021 tentang Konsesi dan Kerja Sama Bentuk Lainnya antara Penyelenggara Pelabuhan dengan Badan Usaha Pelabuhan di Bidang Kepelabuhanan
- k. Peraturan Menteri Perhubungan No. 57 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan No. 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut telah dicabut dan diganti oleh Peraturan Menteri No. 50 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut.
- l. Peraturan Menteri Perhubungan No. 77 Tahun 2016 Petunjuk Pelaksanaan Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku Pada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.
- m. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.KP 133 Tahun 2011 tanggal 2 Maret 2011 tentang Pemberian Izin Usaha Kepada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Sebagai Badan Usaha Pelabuhan ("BUP").

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The following are significant port regulations and permits in relation to port operations: (continued)

- i. Minister of Transportation Regulation No. 50 of 2021 concerning the Operation of Sea Ports.
- j. Regulation of the Minister of Transportation No. 15 Tahun 2015 on Concessions and Other Forms of Cooperation between the Government and Business Entity Ports Sector as amended by the Regulation of the Minister of Transportation No. 166 Tahun 2015, has been revoked and replaced by Regulation of the Minister of Transportation No. 48 Tahun 2021 on Concessions and Other Forms of Cooperation between Port Administrators and Port Business Entities.
- k. Regulation of the Minister of Transportation No. 57 Tahun 2020 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Transportation No. 51 Tahun 2015 concerning the Operation of Seaports, has been revoked and replaced by Regulation of the Minister of Transportation No. 50 Tahun 2021 concerning the Operation of Seaports.
- l. Regulation of the Minister of Transportation No. 77 Tahun 2016 on Implementation Guidelines Type and Tariff for Non Tax Revenue that apply At the Directorate General of Sea Transportation.
- m. Decree of the Minister of Transportation of Republic Indonesia No.KP 133 Tahun 2011 dated March 2, 2011 regarding issuance of business permit to PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) as a Port Operation Entity ("BUP").

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Berikut adalah ketentuan kepelabuhanan dan perizinan signifikan sehubungan dengan operasional pelabuhan: (lanjutan)

- n. Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 936 Tahun 2012 tentang Pemberian Izin Usaha kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai BUP.
- o. Keputusan Dirjen Perhubungan Laut No.KP.1073/DJPL/2021 tentang Pelimpahan kepada Badan Usaha Pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk melaksanakan Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal.
- p. Keputusan Dirjen Perhubungan Laut No.KP-DJPL 478 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Dirjen Perhubungan Laut No.KP.1073/DJPL/2021 tentang Pelimpahan kepada Badan Usaha Pelabuhan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) untuk melaksanakan Pelayanan Jasa Pemanduan dan Penundaan Kapal.
- q. Pemerintah Republik Indonesia c.q Lembaga Pengelolaan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat 1 peraturan pemerintah nomor 24 tahun 2018 tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik ("NIB") kepada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditetapkan tanggal 25 September 2018.
- r. Perjanjian konsesi (Catatan 48).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The following are significant port regulations and permits in relation to port operations: (continued)

- n. Decision of Minister of Transportation No. KP 936 Tahun 2012 regarding the Granting of Operation Permit to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as BUP.*
- o. Decree of the Director General of Sea Transportation No. KP.1073/DJPL/2021 concerning the Delegation to the Port Business Entity PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to carry out Ship Guidance and Towing Services.*
- p. Decree of the Director General of Sea Transportation No. KP-DJPL 478 of 2022 concerning Amendments to the Decree of the Director General of Sea Transportation No. KP.1073/DJPL/2021 concerning Delegation to the Port Business Entity PT Pelabuhan Indonesia (Persero) to carry out Ship Pilotage and Towing Services.*
- q. The Government of the Republic of Indonesia c.q OSS Organizing Management Institution based on the provisions of Article 24 paragraph 1 of government regulation number 24 year 2018 concerning electronic integrated business licensing services ("NIB") to PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) which are set on September 25, 2018.*
- r. Concession agreement (Note 48).*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN dan PT Danantara Asset Management (Persero) ("DAM") No SK-264/MBU/09/2025, No. SK.059/DI-DAM/DO/2025 dan No. SK-265/MBU/09/2025, No.SK.060/DI-DAM/DO/2025 tanggal 23 September 2025, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 10 dan 11, Menteri BUMN dan Direktur Utama DAM selaku Para Pemegang Saham Perusahaan diantaranya menetapkan perubahan nomenklatur serta susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

31 Desember 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Agus Suhartono
Suntana
Maximianus Puguh Djiwanto
Jodi Mahardi
Arief Poyuono
Elwi Danil
Ilhamsyah
Rakhman Fuadhy Kurniawan

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Teknik
Direktur Sumber Daya
Manusia dan Umum
Direktur Komersial
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Operasi
Plt Direktur Pengembangan
Usaha

Arif Suhartono
Bachtiar Soeria Atmadja
Muhammad Suriawan Wakan
Dwi Fatan Lilyana
Drajat Sulistyio
Boy Robyanto
Putut Sri Muljanto
Putut Sri Muljanto

1. GENERAL (continued)

**b. Board of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees**

Board of Commissioners and Directors

Based on the Decree of the Minister of SOEs and PT Danantara Asset Management ("DAM") No SK-264/MBU/09/2025, No. SK.059/DIDAM/DO/2025 and No. SK-265/MBU/09/2025, No. SK.060/DI-DAM/DO/2025 dated September 23, 2025, as stated in the Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, No. 10 and 11, the Minister of SOEs and the President Director of DAM, in their capacity as the Shareholders of the Company, have determined amendments to the nomenclature and the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

December 31, 2025

Board of Commissioners

President/Independent
Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Finance Director
Technical Director
Director of Human Resources and
General Affair
Commercial Director
Risk Management Director
Operations Director
Acting Business Development
Director

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No.SK-308/MBU/12/2024 tanggal 17 Desember 2024, yang dinyatakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No.15 tanggal 20 Desember 2024, Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan diantaranya menetapkan perubahan nomenklatur serta susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

31 Desember 2024

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Independen
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Agus Suhartono
Suntana
Jodi Mahardi
Andus Winarno
Elwi Danil
Heru Sukanto
Rakhman Fuadhy Kurniawan

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Sumber Daya
Manusia dan Umum
Direktur Strategi
Direktur Investasi
Direktur Pengelola

Arif Suhartono
Hambra
Mega Satria
Ihsanuddin Usman
Prasetyo
Boy Robyanto
Putut Sri Muljanto

Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua
Anggota
Anggota

Maximianus Puguh Djiwanto
Rakhman Fuadhy Kurniawan
Ahmad Zakie Mubarrok
Sofia Chairunnisa

Sekretaris Perusahaan

Ali Sodikin

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Board of Commissioners and Directors (continued)

Based on The Decree of The Minister of SOEs No.SK-308/MBU/12/2024 dated December 17, 2024 which stated on Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn No.15 dated December 20, 2024 the Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company stipulated among other changes of nomenclature and the Board of Commissioners and Directors as follows:

December 31, 2024

Board of Commissioners

President/Independent
Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Director of Finance
Director of Human Resources and
General Affair
Strategy Director
Investment Director
Managing Director

Audit Committee and Corporate Secretary

The Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2025 are as follows:

Audit Committee

Head
Deputy Head
Member
Member

Corporate Secretary

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua
Anggota
Anggota

Heru Sukanto
Rakhman Fuadhy Kurniawan
Ahmad Zakie Mubarrok
Sofia Chairunnisa

Sekretaris Perusahaan

Ardhy Wahyu Basuki

Karyawan

Total karyawan tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 8.877 dan 9.183 karyawan (tidak diaudit).

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

Audit Committee and Corporate Secretary (continued)

The Company's Audit Committee and Corporate Secretary as of December 31, 2024 are as follows:

Audit Committee

Head
Deputy Head
Member
Member

Corporate Secretary

Employees

Total permanent employees of the Group as of December 31, 2025 and 2024 are 8,877 and 9,183 employees, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation Entities

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries, associates and joint operation entities with effective percentage of ownership as follows:

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pelindo Terminal Petikemas ("SPTP")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container port services	99,99%	99,99%	2013	23.850.473.423	22.153.187.779
PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM")	Makassar	Penyelenggaraan dan pengusahaan jasa maritim/ Provision and operation of maritime services	99,99%	99,99%	2021	7.587.252.815	7.053.613.356
PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT")	Medan	Pelayanan jasa terminal non-petikemas/ Non-container terminal services	99,98%	99,98%	2021	4.461.381.753	4.051.659.815
PT Pelindo Solusi Logistik ("SPSL")	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,98%	99,98%	2021	19.098.879.065	19.523.052.158
PT Prima Husada Cipta Medan ("PHCM")	Medan	Layanan jasa kesehatan/ Health care services	99,69%	99,69%	2016	62.058.650	61.284.669
PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI")	Jakarta	Sistem informasi/ Information system	51,00%	51,00%	1995	35.368.284	39.815.414
PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jakarta	Investasi pasar modal dan konsultan bisnis/ Investment in stock exchange and business consultant	100,00%	99,00%	2017	1.191.792.072	1.094.410.841
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Jakarta	Sistem informasi/ Information system	99,00%	99,00%	2012	778.225.054	548.832.416
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Jakarta	Jasa pelatihan dan pendidikan maritim dan logistik/ Maritime and logistic education services	99,74%	99,74%	2013	614.457.056	557.880.866

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation Entities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries, associates and joint operation entities with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>							
<i>Dimiliki melalui/Owned through SPTP</i>							
PT IPC Terminal Petikemas ("IPC TPK")	Jakarta	Terminal petikemas dan konvensional/ Container and multicargo terminal	99,00%	99,00%	2013	1.889.084.644	1.815.139.963
PT Prima Terminal Petikemas ("PTP1")	Medan	Layanan terminal petikemas/ Container port services	99,70%	99,70%	2013	3.715.358.635	3.558.377.660
PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Surabaya	Layanan terminal petikemas dan curah kering/ Container And dry bulk port services	99,50%	99,50%	2013	1.395.522.420	939.952.031
PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container port services	99,50%	99,50%	1999	2.370.926.609	2.906.957.306
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container port services	96,84%	96,84%	2002	5.190.709.057	5.218.265.941
PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Balikpapan	Layanan terminal petikemas/ Container port service	50,00%	50,00%	2012	147.736.938	185.160.499
PT Prima Multi Terminal ("PMT") ^{vi)}	Medan	Terminal petikemas dan konvensional/ Container and multicargo terminal	97,73%	97,73%	2014	3.790.297.841	3.968.735.769
<i>Dimiliki melalui/Owned through SPJM</i>							
PT Pelindo Solusi Maritim ("PSM") yang sebelumnya bernama/Previously known as PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI")	Jakarta	Jasa peralatan pelabuhan/ Port equipment services	99,71%	99,00%	2012	303.452.211	248.545.456
PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI") ⁱⁱ⁾	Jakarta	Penyedia jasa transportasi laut/ Ship transportation services provider	76,89%	76,89%	2013	1.714.765.685	1.649.981.017
PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI")	Jakarta	Penyedia energi listrik dan air bersih/ Electricity provider and treated water	55,00%	55,00%	2012	260.659.039	243.544.059
PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo")	Jakarta	Pengerukan alur/ Dredging	99,98%	99,91%	1991	192.746.635	236.288.271
PT Pelindo Marine Service ("PMS")	Surabaya	Layanan jasa kapal/ Shipping services	98,23%	98,23%	2011	2.731.662.983	2.884.671.415
PT Equiport Inti Indonesia ("EII") ^{xvii)}	Makassar	Jasa pemeliharaan/ Maintenance services	-	99,29%	2012	-	93.841.162
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA") ^{x-xvii)}	Surabaya	Jasa pemeliharaan dan perbaikan peralatan pelabuhan/ Port equipment equipment maintenance and repair service	92,14%	90,00%	2015	998.594.476	656.084.080
PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI") ⁱⁱ⁾	Surabaya	Penyediaan energi/ Energy provider	99,00%	99,00%	2014	539.661.115	463.999.128
PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA") ^{xvii)}	Makassar	Penyediaan jasa ketenagakerjaan/ Employment services provider	99,60%	99,60%	2019	35.250.923	32.875.250
PT Terminal Curah Utama ("TCU")	Semarang	Jasa pelayanan curah cair dan gas/ Liquid bulk and gas services	51,00%	51,00%	2015	20.858.794	16.420.307

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation Entities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries, associates and joint operation entities with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</u>							
<u>Dimiliki melalui/Owned through SPMT</u>							
PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTPR")	Jakarta	Terminal multipurpose/ Multipurpose terminal	99,00%	99,00%	2013	994.042.272	946.206.419
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT") ^{a)}	Jakarta	Terminal kendaraan/ Car terminal	71,28%	71,28%	2012	2.058.245.018	1.852.450.721
<u>Dimiliki melalui/Owned through SPST</u>							
PT Akses Pelabuhan Indonesia ("API") ^{xxv)}	Jakarta	Penyertaan saham pada proyek Jalan Tol/ Investment in Toll and access Road Project	99,90%	99,79%	2014	12.867.137.883	12.746.005.785
PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Jakarta	Jasa pengelola properti/ Building management service	99,99%	99,99%	2018	1.017.546.737	976.356.693
PT Prima Pengembangan Kawasan ("PPK")	Medan	Pengembangan kawasan/ Region developer	90,00%	90,00%	2015	916.961.067	901.110.844
PT Multi Terminal Indonesia ("MTI") ^{xx)}	Jakarta	Jasa logistik/ Logistic services	99,78%	99,78%	2002	1.167.104.617	861.752.078
<u>Dimiliki melalui/Owned through PMLI</u>							
PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS")	Surabaya	Layanan penyedia jasa tenaga kerja/ Human resources services	90,00%	90,00%	2008	483.359.964	422.436.804
<u>Dimiliki melalui/Owned through PDS</u>							
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("TEDS")	Surabaya	Kegiatan tally/ Tally activity	99,00%	99,00%	2014	40.781.044	33.028.770
<u>Dimiliki melalui/Owned through Rukindo</u>							
PT Pelindo Dredging Solution ("PDSI") yang sebelumnya bernama/previous known as PT Pelindo 3 Surabaya Terminal Peti Kemas ("P3TPK") ^{xxi, xxii)}		Jasa terminal petikemas/ Container port services	100,00%	100,00%	2016	8.164.889	683.569
<u>Dimiliki melalui/Owned through BJTJ</u>							
PT Berlian Manyar Sejahtera ("BMS")	Surabaya	Layanan terminal/ Port services	60,00%	60,00%	2012	2.202.177.485	1.904.207.892
PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI3")	Surabaya	Pengelolaan properti/ Property management	99,93%	99,93%	2014	258.915.345	217.681.409

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation Entities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries, associates and joint operation entities with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership (lanjutan/continued)</u>							
<i>Dimiliki melalui/Owned through PMS</i>							
PT Alur Pelayaran Surabaya ("APBS")	Surabaya	Jasa pengerukan, reklamasi dan Dredging, reclamation service and management of shipping channel	93,00%	93,00%	2014	500.429.263	508.306.818
PT Pelindo Energi Logistik ("PEL")	Surabaya	Perdagangan jasa/ Trading services	98,90%	98,90%	2014	515.779.748	500.285.618
PT Berkah Multi Cargo ("BMC") ^{xviii}	Surabaya	Jasa angkutan multi moda/ Multi-modal transportation services	99,80%	99,80%	2015	-	59.521.060
<i>Dimiliki melalui/Owned through API</i>							
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways ("CTP") (Catatan 1d/Note 1d)	Jakarta	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	99,998%	99,998%	2006	12.869.446.034	12.864.732.280
<i>Dimiliki melalui/Owned through MTI</i>							
PT Prima Indonesia Logistik ("PIL") ^{xviii, xxi}	Medan	Jasa logistik/Logistic service	99,73%	99,67%	2014	355.796.935	351.398.270
<u>Entitas asosiasi/Associate entities</u>							
PT Rumah Sakit Pelabuhan ("RSP") ^{xv}	Jakarta	Rumah sakit/Hospital	32,88%	32,88%	1999	445.520.000	507.542.938
PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers")	Banjarmasin	Pengelolaan alur pelayanan Sungai Barito/Management of Shipping Barito River	40,00%	40,00%	2004	220.943.853	203.636.163
PT Jasa Marga Bali Tol ("JBT")	Bali	Pengelolaan jalan tol/ Tollroad operator	13,86%	13,86%	2011	1.890.367.000	1.893.224.000
PT Pelindo Husada Citra ("PHC")	Surabaya	Layanan jasa kesehatan/ Health care services	31,73%	31,73%	1999	467.721.434	449.695.942
PT Jakarta International Container Terminal ("JICT") (Catatan 49e/Note 49e) ^{xv}	Jakarta	Terminal petikemas/ Container terminal	51,00%	51,00%	1999	15.896.616.103	15.941.616.935
<i>Dimiliki melalui/Owned through PTP1 Entitas asosiasi/Associate entities</i>							
PT Belawan New Container Terminal ("BNCT") ^{xv}	Medan	Terminal petikemas/ Container terminal	51,00%	51,00%	2023	9.177.246.555	9.359.760.926
<i>Dimiliki melalui/Owned through IPC TPK Entitas asosiasi/Associate entities</i>							
PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1") (Catatan 49c/Note 49c) ^{xv}	Jakarta	Terminal petikemas/ Container terminal	51,00%	51,00%	2014	4.385.666.761	4.067.699.718

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

Nama Perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/% Ownership		Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024		31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
<i>Dimiliki melalui/Owned through BJTI Entitas asosiasi/Associate entities</i>							
PT Berkah Kawasan Banyak Sejahtera ("BKMS")	Surabaya	Pengelolaan kawasan industri JIPE/JIPE industrial estate management	40,00%	40,00%	2012	12.556.693.645	11.671.463.308
PT Terminal Nilam Utara ("TNU")	Surabaya	Layanan terminal curah cair dan gas/Liquid and gas bulk terminal service	40,00%	40,00%	2013	336.602.012	373.078.996
PT Energi Banyak Sejahtera ("EMS") ^{vi)}	Surabaya	Jasa pembangkit listrik/Power plant service	30,00%	30,00%	2015	-	1.101.762
PT Prima Citra Nutrindo ("PCN") ^{vi)}	Surabaya	Layanan jasa catering/Catering service	30,00%	30,00%	2016	-	8.499.507
<i>Dimiliki melalui/Owned through PEL</i>							
PT Lamong Nusantara Gas ("LNG")	Surabaya	Pembangunan, pengelolaan dan pengoperasian Terminal LNG Jawa Timur/Development, management and operation of LNG terminal in East Java	49,00%	49,00%	2019	42.406.995	152.810.942
<i>Dimiliki melalui/Owned through PIL Entitas asosiasi/Associate entities</i>							
PT Prima Tangki Indonesia ("PTI")	Medan	Perdagangan dan pergudangan/Trading and warehousing	20,00%	20,00%	2013	251.737.552	226.619.880
Operasi Bersama/Joint Operation							
Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja ("TPK Koja") (Catatan 49d/ Note 49d)	Jakarta	Terminal petikemas/Container terminal	54,91%	54,91%	1994	7.059.116.444	6.838.854.434
Manajemen Kerjasama Operasi Maspion Terminal Kendaraan Indonesia ("MKO MTKI")	Gresik	Terminal kendaraan/Car terminal	45,00%	45,00%	2015	3.264.171	3.234.432

- i) Laporan keuangan NPCT1 tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan IPC TPK, karena IPC TPK tidak memiliki pengendalian atas NPCT1.
- ii) Pada bulan Desember 2017, JAI menerbitkan saham baru sebanyak 1.215.506.500 saham atau 23% dari modal ditempatkan dan disetor JAI setelah penawaran umum perdana saham JAI di Bursa Efek Indonesia.
- iii) Pada bulan Juli 2018, IKT menerbitkan saham baru sebanyak 509.147.700 saham atau 28% dari modal ditempatkan dan disetor IKT setelah penawaran umum perdana saham IKT di Bursa Efek Indonesia.
- iv) Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan melakukan penjualan saham RSP kepada PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM IHC") sebesar 67% sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 32,88%, dan oleh karenanya, laporan keuangan RSP tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian ini sejak pengendalian telah beralih ke PBM IHC.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation Entities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries, associates and joint operation entities with effective percentage of ownership as follows: (continued)

- i) The financial statements of NPCT1 is not consolidated into IPC TPK's financial statements, due to IPC TPK has no control over NPCT1.
- ii) On December 2017, JAI issued new shares of 1,215,506,500 shares or 23% of JAI's issued and paid-up capital subsequent to the initial public offering at Indonesia Stock Exchange.
- iii) On July 2018, IKT issued new shares of 509,147,700 shares or 28% of IKT's issued and paid-up capital subsequent to the initial public offering at Indonesia Stock Exchange.
- iv) On August 2020, the Company sold shares of RSP to PT Pertamina Bina Medika IHC ("PBM IHC") by 67%, bringing the Company's share ownership to 32.88%, and therefore, the financial statements of RSP have not been consolidated in the consolidated financial statements since control has been transferred to PBM IHC.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

- v) Laporan keuangan BNCT tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan PTP1, karena PTP1 tidak memiliki pengendalian atas BNCT.
- vi) Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi saham JICT dari Hutchison Ports Jakarta Pte Ltd (HPJ) sebanyak 9.300.917 lembar saham sehingga kepemilikan saham JICT oleh Perusahaan menjadi sebesar 51%. Laporan keuangan JICT tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan karena Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas JICT.
- vii) Pada tanggal 30 Januari 2023, terdapat pengalihan 97,73% saham PMT milik Pelindo kepada SPTP.
- viii) Pada tanggal 18 April 2023, terdapat pengalihan 100% saham P3TPK milik TPS kepada PTPR.
- ix) Pada tanggal 1 Oktober 2023, MTI menggabungkan diri dengan NTS, dimana MTI sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha.
- x) Pada tanggal 1 Oktober 2023, terdapat pengalihan 90% saham BIMA milik BJTI kepada SPJM.
- xi) Pada tanggal 1 November 2023, terdapat pengalihan 99% saham LEGI milik TTL kepada SPJM.
- xii) Pada tanggal 1 Februari 2024, terdapat pengalihan 90% saham PDS milik Perusahaan kepada PMLI.
- xiii) Pada tanggal 1 Februari 2024, PMLI menerbitkan 83.465 saham baru untuk Perusahaan sebagai kompensasi pengalihan saham PDS dari Perusahaan kepada PMLI.
- xiv) Pada tanggal 2 Januari 2025, terdapat pengalihan 99,69% saham ISMA milik Perusahaan kepada SPJM.
- xv) Pada tanggal 16 Januari 2025, entitas asosiasi BJTI, EMS, mengalami likuidasi.
- xvi) Pada tanggal 2 Mei 2025, terdapat pengalihan 100% saham PDSi yang sebelumnya bernama P3TPK milik PTPR kepada Rukindo.
- xvii) Pada tanggal 2 Juni 2025, EII menggabungkan diri dengan BIMA, dimana BIMA sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha.
- xviii) Pada tanggal 26 September 2025, terdapat penambahan penyertaan modal pada API oleh SPSL sehingga kepemilikannya menjadi 99,90%.
- xix) Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan menerima hibah dari MTI sebanyak 2.000 lembar saham atas PII atau setara dengan 1%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation Entities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries, associates and joint operation entities with effective percentage of ownership as follows: (continued)

- v) The financial statement of BNCT is not consolidated in to PTP1's financial statement, due to PTP1 has no control over BNCT.
- vi) On March 30, 2022, the Company acquired JICT shares from Hutchison Ports Jakarta Pte Ltd (HPJ) amounting to 9,300,917 shares, therefore, JICT shares ownership by the Company amounting to 51%. The financial statements of JICT is not consolidated into the Company's financial statements due to the Company has no control over JICT.
- vii) On January 30, 2023, there was a transfer of 97.73% of PMT shares owned by Pelindo to SPTP.
- viii) On April 18, 2023, there was a transfer of 100% of P3TPK shares owned by TPS to PTPR.
- ix) On October 1, 2023, MTI agreed to merge with NTS, where the MTI as the surviving entity.
- x) On October 1, 2023, there was a transfer of 90% of BIMA shares owned by BJTI to SPJM.
- xi) On November 1, 2023, there was a transfer of 99% of LEGI shares owned by TTL to SPJM.
- xii) On February 1, 2024, there was a transfer of 90% of PDS shares owned by Company to PMLI.
- xiii) On February 1, 2024, PMLI issued 83,465 new shares for the Company as compensation for the transfer of PDS shares from the Company to PMLI.
- xiv) On January 2, 2025, there was a transfer of 99.69% of ISMA shares owned by Company to SPJM.
- xv) On January 16, 2025, BJTI's associate entity, EMS, was liquidated.
- xvi) On May 2, 2025, there was a transfer of 100% of PDSi previously known as P3TPK shares owned by PTPR to Rukindo.
- xvii) On June 2, 2025 EII agreed to merge with BIMA, where BIMA as the surviving entity.
- xviii) On September 26, 2025, there was an additional capital contribution to API by SPSL, increasing its ownership to 99.90%.
- xix) On September 30, 2025, the Company received a grant from MTI of 2,000 shares of PII, equivalent to 1%.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Operasi Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak, entitas asosiasi dan operasi bersama dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

^{xx)} Pada tanggal 13 Oktober 2025, BJTI melepaskan kepemilikan saham atas PCN.

^{xxi)} Pada tanggal 1 November 2025, terdapat pengalihan 99,73% saham PIL milik SPSL kepada MTI.

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru

SPTP

Pada tanggal 30 Januari 2023, saham milik Perusahaan berikut dialihkan ke SPTP:

- Saham PMT sebanyak 3.244.571 lembar saham atau setara dengan 97,73% dengan nominal Rp3.244.571.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 3 Januari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPTP:

- Saham BJTI sebanyak 1.079.138 lembar saham atau setara dengan 96,84% dengan nilai nominal Rp1.079.138.000.000 (nilai penuh).
- Saham TPS sebanyak 254.489.274 lembar saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp127.244.637.000 (nilai penuh).
- Saham TTL sebanyak 134.325 lembar saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp134.325.000.000 (nilai penuh).
- Saham PTP1 sebanyak 855.724.000 lembar saham atau setara dengan 70,00% dengan nilai nominal Rp855.724.000.000 (nilai penuh).
- Saham KKT sebanyak 125 lembar saham atau setara dengan 50,00% dengan nilai nominal Rp62.500.000 (nilai penuh).
- Saham IPC TPK sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, Associates and Joint Operation Entities (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has subsidiaries, associates and joint operation entities with effective percentage of ownership as follows: (continued)

^{xxi)} On October 13, 2025, BJTI divested its share ownership in PCN.

^{xxi)} On November 1, 2025, there was a transfer of 99,73% of PIL shares owned by SPSL to MTI.

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares

SPTP

On January 30, 2023, the following share owned by the Company were transferred to SPTP:

- PMT shares amounting to 3,244,571 shares or equivalent to 97.73% with nominal value of Rp3,244,571,000,000 (full amount).

On January 3, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPTP:

- BJTI shares amounting to 1,079,138 shares or equivalent to 96.84% with nominal value of Rp1,079,138,000,000 (full amount).
- TPS shares amounting to 254,489,274 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp127,244,637,000 (full amount).
- TTL shares amounting to 134,325 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp134,325,000,000 (full amount).
- PTP1 shares amounting to 855,724,000 shares or equivalent to 70.00% with nominal value of Rp855,724,000,000 (full amount).
- KKT shares amounting to 125 shares or equivalent to 50.00% with nominal value of Rp62,500,000 (full amount).
- IPC TPK shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000,000 (full amount).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

SPTP (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui suratnya No. S-1048/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, SPTP menerbitkan 1.079.138 saham baru, 127.244 saham baru, 134.325 saham baru, 855.724 saham baru, 62 saham baru dan 24.750 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing sebagai kompensasi pengalihan saham BJTI, TPS, TTL, PTP1, KKT dan IPC TPK dari Perusahaan kepada SPTP.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

Menindaklanjuti surat Kementerian BUMN di atas, berdasarkan Akta No. 8 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2022, SPTP melakukan penerbitan 5.041.993 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp5.041.993.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebagai kompensasi penyesuaian nilai wajar saham entitas anak yang dialihkan dari Perusahaan ke SPTP. Nilai wajar saham entitas anak didasarkan pada laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 31 Maret 2022. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0232830 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

SPTP (continued)

The transfer of shares has been approved by the Ministry of SOE through its letter No. S-1048/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

In relation to such transfer of right of shares, SPTP issued 1,079,138 new shares, 127,244 new shares, 134,325 new shares, 855,724 new shares, 62 new shares and 24,750 new shares for the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of BJTI, TPS, TTL, PTP1, KKT and IPC TPK shares from the Company to SPTP, respectively.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

To follow up the letter from the Ministry of SOE above, based on Deed No. 8 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 27, 2022, SPTP performed issuance of 5,041,993 new shares with nominal value of Rp5,041,993,000 which taken fully by the Company as a compensation for fair value adjustment of the subsidiaries' shares that were transferred from the Company to SPTP. The fair value of subsidiaries' shares were based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report, an independent appraisal, dated March 31, 2022. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0232830 Tahun 2022 dated April 27, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

SPTP (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

SPJM

Pada tanggal 3 Januari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPJM:

- Saham JAI sebanyak 4.063.504.600 lembar saham atau setara dengan 76,89% dengan nilai nominal Rp406.350.460.000 (nilai penuh).
- Saham PSM yang sebelumnya bernama JPPI sebanyak 2.475.000 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 3 Januari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPJM: (lanjutan)

- Saham EII sebanyak 28.050 lembar saham atau setara dengan 99,29% dengan nilai nominal Rp28.050.000.000 (nilai penuh).
- Saham EPI sebanyak 2.400.000 lembar saham atau setara dengan 55,00% dengan nilai nominal Rp24.000.000.000 (nilai penuh).
- Saham PMS sebanyak 305.000.000 lembar saham atau setara dengan 98,23% dengan nilai nominal Rp305.000.000.000 (nilai penuh).
- Saham Rukindo sebanyak 611.622 lembar saham atau setara dengan 99,91% dengan nilai nominal Rp611.622.000.000 (nilai penuh).

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui suratnya No. S-1050/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

SPTP (continued)

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

SPJM

On January 3, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPJM:

- JAI shares amounting to 4,063,504,600 shares or equivalent to 76.89% with nominal value of Rp406,350,460,000 (full amount).
- PSM shares previously known as JPPI amounting to 2,475,000 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000,000 (full amount).

On January 3, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPJM: (continued)

- EII shares amounting to 28,050 shares or equivalent to 99.29% with nominal value of Rp28,050,000,000 (full amount).
- EPI shares amounting to 2,400,000 shares or equivalent to 55.00% with nominal value of Rp24,000,000,000 (full amount).
- PMS shares amounting to 305,000,000 shares or equivalent to 98.23% with nominal value of Rp305,000,000,000 (full amount).
- Rukindo shares amounting to 611,622 shares or equivalent to 99.91% with nominal value of Rp611,622,000,000 (full amount).

The transfer of shares has been approved by the Ministry of SOE through its letter No. S-1050/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

SPJM (lanjutan)

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, SPJM menerbitkan 406.350 saham baru, 24.750 saham baru, 28.050 saham baru, 24.000 saham baru, 305.000 saham baru dan 611.622 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing sebagai kompensasi pengalihan saham JAI, PSM yang sebelumnya bernama JPPI, EII, EPI, PMS dan Rukindo dari Perusahaan kepada SPJM.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

Menindaklanjuti surat Kementerian BUMN di atas, berdasarkan Akta No. 7 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2022, SPJM melakukan penerbitan 1.318.372 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp1.318.372.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebagai kompensasi penyesuaian nilai wajar saham entitas anak yang dialihkan dari Perusahaan ke SPJM. Nilai wajar saham entitas anak didasarkan pada laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 31 Maret 2022. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0232879 tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

SPJM (continued)

In relation to such transfer of right of shares, SPJM issued 406,350 new shares, 24,750 new shares, 28,050 new shares, 24,000 new shares, 305,000 new shares and 611,622 new shares for the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of JAI, PSM previously known as JPPI, EII, EPI, PMS and Rukindo shares from the Company to SPJM, respectively.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

To follow up the letter from the Ministry of SOE above, based on Deed No. 7 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 27, 2022, SPJM performed issuance of 1,318,372 new shares with nominal value of Rp1,318,372,000 which taken fully by the Company as a compensation for fair value adjustment of the subsidiaries' shares that were transferred from the Company to SPJM. The fair value of subsidiaries' shares were based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report, an independent appraisal, dated March 31, 2022. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0232879 dated April 27, 2022.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

SPJM (lanjutan)

Pada tanggal 1 Oktober 2023, saham-saham milik BJTI dialihkan kepada SPJM:

- Saham BIMA sebanyak 20.250 lembar saham atau setara dengan 90,00% dengan nilai nominal Rp20.250.000.000 (nilai penuh).
- Saham LEGI sebanyak 92.109 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp92.109.000.000 (nilai penuh).

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2025 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Perubahan jenis saham pada SPJM yang semula tanpa Seri menjadi terdiri saham Seri A dan Seri B atas saham yang sudah disetorkan sebelumnya oleh Perusahaan dan ILCS diklasifikasikan sebagai saham Seri A serta menyetujui penerbitan saham baru Seri B dengan jumlah 116.407 saham Seri B.
- Peningkatan modal dasar SPJM dari semula Rp6.179.088.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp6.180.051.186.955 (nilai penuh) dan menyetujui klasifikasi modal dasar yang terbagi atas dua saham yaitu:
 - Sebanyak 5.897.000 saham Seri A, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau seluruhnya dengan jumlah nominal menjadi Rp5.897.000.000.000 (nilai penuh); dan
 - Sebanyak 116.407 saham Seri B, masing-masing nominal Rp2.431.565 (nilai penuh) atau seluruhnya dengan jumlah nominal Rp283.051.186.955 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

SPJM (continued)

On October 1, 2023, the following shares owned by BJTI were transferred to SPJM:

- BIMA shares amounting to 20,250 shares or equivalent to 90.00% with nominal value of Rp20,250,000,000 (full amount).
- LEGI shares amounting to 92,109 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp92,109,000,000 (full amount).

Based on Deed No. 21 dated March 26, 2025 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following matters:

- The change in share classification of SPJM, which was previously unclassified, to consist of Series A and Series B shares. The shares previously paid up by the Company and ILCS were reclassified as Series A shares, and the shareholders approved the issuance of 116,407 new Series B shares.
- An increase in SPJM's authorized capital from Rp6,179,088,000,000 (full amount) to Rp6,180,051,186,955 (full amount), and approval of the classification of authorized capital into two share classes as follows:
 - 5,897,000 Series A shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount), or a total nominal value of Rp5,897,000,000,000 (full amount); and
 - 116,407 Series B shares, each with a nominal value of Rp2,431,565 (full amount), or a total nominal value of Rp283,051,186,955 (full amount).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan
Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

SPJM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2025 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Penambahan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp2.863.144.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 2.863.144 saham menjadi sebesar Rp3.146.186.955 (nilai penuh) yang terbagi atas dua klasifikasi saham yaitu:
 - Saham Seri A yang telah terbit sejumlah 2.863.144 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham dan nominal seluruhnya sebesar Rp2.863.144.000.000 (nilai penuh);
 - Penambahan modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp2.863.144.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 2.863.144 saham menjadi sebesar Rp3.146.186.955 (nilai penuh) yang terbagi atas dua klasifikasi saham yaitu: (lanjutan)
 - Saham Seri B sejumlah 116.407 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp2.431.565 (nilai penuh) dan nominal seluruhnya sebesar Rp283.051.186.955 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil alih oleh Perusahaan;

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 26 Maret 2025 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Susunan kepemilikan modal dan pemegang saham sebagai berikut:
 - SPJM memiliki saham Seri A sebanyak 2.862.999 lembar dan saham Seri B sebanyak 116.407 lembar dengan total nilai Rp3.145.051.186.955 (nilai penuh) atau sebesar 99,995%.
 - ILCS memiliki saham Seri A sebanyak 145 lembar dengan nilai total Rp145.000.000 (nilai penuh) atau sebesar 0,005%.

1. GENERAL (continued)

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance
of New Shares (continued)**

SPJM (continued)

Based on Deed No. 21 dated March 26, 2025 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following matters:

- An increase in issued and paid-up capital from Rp2,863,144,000,000 (full amount) consisting of 2,863,144 shares to Rp3,146,186,955 (full amount), consisting of two share classifications as follows:
 - 2,863,144 Series A shares that have been issued, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share, representing a total nominal value of Rp2,863,144,000,000 (full amount);
 - An increase in issued and paid-up capital from Rp2,863,144,000.000 (full amount) consisting of 2,863,144 shares to Rp3,146,186.955 (full amount), consisting of two share classifications as follows: (continued)
 - 116,407 Series B shares, each with a nominal value of Rp2,431,565 (full amount), representing a total nominal value of Rp283,051,186,955 (full amount) all of which were subscribed by the Company.

Based on Deed No. 21 dated March 26, 2025 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following matters:

- The composition of capital ownership and shareholders is as follows:
 - SPJM holds 2,862,999 Series A shares and 116,407 Series B shares, with a total value of Rp3,145,051,186,955 (full amount) representing 99.995% ownership.
 - ILCS holds 145 Series A shares, with a total value of Rp145,000,000 (full amount), representing 0.005% ownership.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Rukindo (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 26 Maret 2025 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., mengenai Penambahan Modal dan Pengambilan Saham Baru Perseroan, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Perubahan jenis saham pada Rukindo yang semula tanpa Seri menjadi terdiri saham Seri A dan Seri B, atas saham yang sudah disetorkan sebelumnya oleh SPJM dan SPSL diklasifikasikan sebagai saham Seri A serta menyetujui penerbitan saham baru Seri B dengan rincian:
 - Pokok utang jangka panjang Perusahaan menjadi saham Seri B sebanyak 595.739 lembar;
 - Pokok utang modal kerja Perusahaan menjadi saham Seri B sebanyak 57.495 lembar;
 - Pokok OWK Perusahaan menjadi saham Seri B sebanyak 1.446.662 lembar.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 26 Maret 2025 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., mengenai Penambahan Modal dan Pengambilan Saham Baru Perseroan, para pemegang saham menyetujui diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Rukindo dari semula Rp2.000.000.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp2.000.000.006.822 (nilai penuh) dan menyetujui klasifikasi modal dasar yang terbagi atas dua saham yaitu:
 - Sebanyak 612.164 saham Seri A, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) atau seluruhnya dengan jumlah nominal menjadi Rp612.164.000.000 (nilai penuh);
 - Sebanyak 10.296.054 saham Seri B, masing-masing nominal Rp134.793 (nilai penuh) atau seluruhnya dengan jumlah nominal Rp1.387.836.006.822 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

Rukindo (continued)

Based on Deed No. 19 dated March 26, 2025 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., regarding the Capital Increase and Subscription of New Shares of the Company, the shareholders approved, among others, the following matters:

- The change in share classification of Rukindo, which was previously unclassified, to consist of Series A and Series B shares that previously paid up by SPJM and SPSL were reclassified as Series A shares, and the shareholders approved the issuance of new Series B shares with the following details:
 - Conversion of the Company's long-term loan principal into 595,739 Series B shares;
 - Conversion of the Company's working capital loan principal into 57,495 Series B shares;
 - Conversion of the Company's OWK principal into 1,446,662 Series B.

Based on Deed No. 19 dated March 26, 2025 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., regarding the Capital Increase and Subscription of New Shares of the Company, the shareholders approved, among others, the following matters:

- An increase in Rukindo's authorized capital from previously Rp2,000,000,000,000 (full amount) to Rp2,000,000,006,822 (full amount), and approval of the classification of authorized capital divided into two share classes as follows:
 - 612,164 Series A shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount), or a total nominal value of Rp612,164,000,000 (full amount);
 - 10,296,054 Series B shares, each with a nominal value of Rp134,793 (nilai penuh), or a total nominal value of Rp1,387,836,006,822 (full amount).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

Rukindo (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 26 Maret 2025 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., mengenai Persetujuan Pemindahan Hak atas Saham, para pemegang saham menerima dan menyetujui pemindahan hak atas saham seluruh saham Perusahaan sebanyak 2.099.896 saham yang mewakili 77,428% kepada SPJM. Sehingga setelah pemindahan hak atas saham tersebut, susunan pemegang saham Rukindo berubah menjadi:

- SPJM sebanyak 2.711.518 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp894.673.281.528 (nilai penuh) mewakili 99,98% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari:
 - Saham seri A sebanyak 611.622 saham dengan nilai nominal seluruhnya; sebesar Rp611.622.000.000 (nilai penuh).
 - Saham seri B sebanyak 2.099.896 dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp283.051.281.528 (nilai penuh).
- SPSL sebanyak 542 saham seri A dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp542.000.000.000 (nilai penuh).

SPMT

Pada tanggal 3 Januari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPMT:

- Saham IKT sebanyak 1.296.144.749 lembar saham atau setara dengan 71,28% dengan nilai nominal Rp129.614.474.900 (nilai penuh).
- Saham PTPR sebanyak 24.750 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

Rukindo (continued)

Based on Deed No. 20 dated March 26, 2025 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., regarding the Approval of the Transfer of Share Rights, the shareholders acknowledged and approved the transfer of rights over all 2,099,896 shares of the Company, representing 77.428%, to SPJM. Following the transfer of share rights, the composition of Rukindo's shareholders became as follows:

- SPJM shares amounting to 2,711,518 shares with a total nominal value of Rp894,673,281,528 (full amount) representing 99.98% of the total issued and fully paid shares, consisting of:
 - 611,622 Series A shares, with a total nominal value of Rp611,622,000,000 (full amount).
 - 2,099,896 Series B shares, with a total nominal value of Rp283,051,281,528 (full amount).
- SPSL shares amounting to 542 Series A shares, with a total nominal value of Rp542,000,000,000 (full amount).

SPMT

On January 3, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPMT:

- IKT shares amounting to 1,296,144,749 shares or equivalent to 71.28% with nominal value of Rp129,614,474,900 (full amount).
- PTPR shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000,000 (full amount).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

SPMT (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui surat No. S-1049/MBU/12/2021 pada tanggal 30 Desember 2021. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, SPMT menerbitkan 129.614 saham baru dan 24.750 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham masing-masing sebagai kompensasi pengalihan saham IKT dan PTPR dari Perusahaan kepada SPMT.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

Menindaklanjuti surat Kementerian BUMN di atas, berdasarkan Akta No. 9 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2022, SPMT melakukan penerbitan 1.151.941 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp1.151.941.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebagai kompensasi penyesuaian nilai wajar saham entitas anak yang dialihkan dari Perusahaan ke SPMT. Nilai wajar saham entitas anak didasarkan pada laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 31 Maret 2022. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0002173 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

SPMT (continued)

The transfer of shares has been approved by the Ministry of SOE through its letter No. S-1049/MBU/12/2021 on December 30, 2021. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

In relation to such transfer of right of shares, SPMT issued 129,614 new shares and 24,750 new shares for the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of IKT and PTPR shares from the Company to SPMT, respectively.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

To follow up the letter from the Ministry of SOE above, based on Deed No. 9 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 27, 2022, SPMT performed issuance of 1,151,941 new shares with nominal value of Rp1,151,941,000 which taken fully by the Company as a compensation for fair value adjustment of the subsidiaries' shares that were transferred from the Company to SPMT. The fair value of subsidiaries' shares were based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report, an independent appraisal, dated March 31, 2022. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0002173 Tahun 2022 dated April 27, 2022.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

PTPR

Pada tanggal 18 April 2023, PTPR membeli saham P3TPK dari TPS dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia (Kopelindo), dengan total 500 saham atau 100% dari total saham P3TPK, dengan skema sebagai berikut:

- Penjualan dan pengalihan 495 saham yang dimiliki oleh TPS.

TPS dan PTPR sepakat tentang harga pembelian saham sebesar Rp1.351.414 (nilai penuh) per saham, dengan total harga pembelian Rp668.949.930 (nilai penuh) untuk 495 saham. Kopelindo dan PTPR sepakat tentang harga pembelian saham sebesar Rp1.351.414 (nilai penuh) per saham, dengan total harga pembelian Rp6.757.070 (nilai penuh) untuk 5 saham.

PTPR telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada TPS dan Kopelindo pada tanggal 28 April 2023.

SPSL

Pada tanggal 28 Februari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPSL:

- Saham MTI sebanyak 34.283.150 lembar saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp17.141.575.000 (nilai penuh).
- Saham NTS sebanyak 60.240 lembar saham atau setara dengan 99,16% dengan nilai nominal Rp60.240.000.000 (nilai penuh).
- Saham PIL sebanyak 204.820 lembar saham atau setara dengan 99,67% dengan nilai nominal Rp204.820.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

PTPR

On April 18, 2023, PTPR purchased shares of P3TPK from TPS and the Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia (Kopelindo), totaling 500 shares, or 100% of the total shares, with the following scheme:

- Sale and transfer of 495 shares owned by TPS.

TPS and PTPR agreed on a share purchase price of Rp1,351,414 (full amount) per share, with a total purchase price of Rp668,949,930 (full amount) for the 495 shares. Kopelindo and PTPR agreed on a share purchase price of Rp1,351,414 (full amount) per share, with a total purchase price of Rp6,757,070 (full amount) for the 5 shares.

PTPR has made payment of the shares transfer to TPS and Kopelindo on April 28, 2023.

SPSL

On February 28, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPSL:

- MTI shares amounting to 34,283,150 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp17,141,575,000 (full amount).
- NTS shares amounting to 60,240 shares or equivalent to 99.16% with nominal value of Rp60,240,000,000 (full amount).
- PIL shares amounting to 204,820 shares or equivalent to 99.67% with nominal value of Rp204,820,000,000 (full amount).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

SPSL (lanjutan)

Pada tanggal 28 Februari 2022, saham-saham milik Perusahaan berikut dialihkan kepada SPSL: (lanjutan)

- Saham PPK sebanyak 759.000 lembar saham atau setara dengan 90,00% dengan nilai nominal Rp759.000.000.000 (nilai penuh).
- Saham PLI (dahulu SPSL) sebanyak 101.898 lembar saham atau setara dengan 99,90% dengan nilai nominal Rp101.898.000.000 (nilai penuh).

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui suratnya No. S-133/MBU/02/2022 pada tanggal 25 Februari 2022. Berdasarkan surat tersebut, nilai pengambilalihan saham selanjutnya perlu dilakukan penyesuaian berdasarkan valuasi nilai wajar oleh konsultan independen.

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, SPSL menerbitkan 1.714.157 saham baru, 6.024.000 saham baru, 20.482.000 saham baru, 75.900.000 saham baru dan 10.189.800 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh) per saham masing-masing sebagai kompensasi pengalihan saham MTI, NTS, PIL, PPK dan PLI dari Perusahaan kepada SPSL.

Pada tanggal 1 Oktober 2023, MTI menggabungkan diri dengan NTS, dimana MTI sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Maret 2022.

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

SPSL (lanjutan)

On February 28, 2022, the following shares owned by the Company were transferred to SPSL: (continued)

- PPK shares amounting to 759,000 shares or equivalent to 90.00% with nominal value of Rp759,000,000,000 (full amount).
- PLI (formerly SPSL) shares amounting to 101,898 shares or equivalent to 99.90% with nominal value of Rp101,898,000,000 (full amount).

The transfer of shares has been approved by the Ministry SOE through its letter No. S-133/MBU/02/2022 on February 25, 2022. Based on the letter, the shares transfer value need to be followed by adjustment based on the fair value valuation by independent consultant.

In relation to such transfer of right of shares, SPSL issued 1,714,157 new shares, 6,024,000 new shares, 20,482,000 new shares, 75,900,000 new shares and 10,189,800 new shares for the Company with nominal value of Rp10,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of MTI, NTS, PIL, PPK and PLI shares from the Company to SPSL, respectively.

On October 1, 2023, MTI agreed to merge with NTS, where MTI as the surviving entity.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated March 1, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan
Penerbitan Saham Baru (lanjutan)**

SPSL (lanjutan)

Menindaklanjuti surat Kementerian BUMN di atas, berdasarkan Akta No. 6 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 27 April 2022, SPSL melakukan penerbitan 77.270.475 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp772.704.750 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebagai kompensasi penyesuaian nilai wajar saham entitas anak yang dialihkan dari Perusahaan ke SPSL. Nilai wajar saham entitas anak didasarkan pada laporan KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 31 Maret 2022. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0232765 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sependengali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sependengali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan.

PTP1

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 26 Juli 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, SPTP mengakuisisi saham seluruh PTP1 milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) masing-masing sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp187.954.250. Dengan demikian, kepemilikan SPTP pada PTP1 mengalami peningkatan dari 70,00% menjadi 100,00%. Akta tersebut telah diberitahunkan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0036981 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022.

SPTP telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) pada tanggal 25 Juli 2022.

1. GENERAL (continued)

**d. Transfer of Shares Ownership and Issuance
of New Shares (continued)**

SPSL (lanjutan)

To follow up the letter from the Ministry of SOE above, based on Deed No. 6 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, dated April 27, 2022, SPSL performed issuance of 77,270,475 new shares with nominal value of Rp772,704,750 which taken fully by the Company as a compensation for fair value adjustment of the subsidiaries' shares that were transferred from the Company to SPSL. The fair value of subsidiaries' shares were based on KJPP Suwendho, Rinaldy dan Rekan report, an independent appraisal, dated March 31, 2022. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0232765 Tahun 2022 dated April 27, 2022.

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method.

PTP1

Based on deed No. 10 dated July 26, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, SPTP acquired all PTP1 shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) amounting to 183,370,000 shares, respectively, with purchase price of Rp187,954,250, respectively. Therefore, SPTP ownerships in PTP1 increased from 70.00% to 100.00%. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0036981 Tahun 2022 dated July 26, 2022.

SPTP has made payment of the shares transfer to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) on July 25, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

PTP1 (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah penambahan aset neto di PTP1 diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	302.382.814	<i>Increase in net assets</i>
Imbalan yang dialihkan	375.908.500	<i>Consideration paid</i>
Tambahan modal disetor (Catatan 33)	<u>(73.525.686)</u>	<i>Additional paid-in capital (Note 33)</i>

PMT

Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler PMT tanggal 24 Oktober 2022 tentang Penambahan Modal dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, para pemegang saham PMT menyetujui diantaranya:

- Menerima dan menyetujui penambahan modal dasar dari semula Rp3.177.000.000 yang terbagi atas 3.177.000 saham menjadi Rp9.001.395.800 yang terbagi atas 56.077.000 saham, dengan rincian:
 - Saham seri A sejumlah 3.177.000 saham dengan nilai nominal Rp3.177.000.000 (Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham).
 - Saham seri B sejumlah 52.900.000 saham dengan nilai nominal Rp5.824.395.800 (Rp110.102 (nilai penuh) per saham).

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

PTP1 (continued)

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between the consideration paid and the carrying amount of the net assets in PTP1 is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position with calculation as follows:

PMT

Based on the resolution of PMT's Circular Shareholders meeting dated October 24, 2022 concerning Capital Increase and Amendment to the Company's Articles of Association, PMT's shareholders approved among others:

- Received and approved the increase in authorized capital from the original Rp3,177,000,000 divided into 3,177,000 shares to Rp9,001,395,800 divided into 56,077,000 shares, with details:
 - Series A shares totaling 3,177,000 shares with a nominal value of Rp3,177,000,000 (Rp1,000,000 (full amount) per share).
 - Series B shares totaling 52,900,000 shares with a nominal value of Rp5,824,395,800 (Rp110,102 (full amount) per share).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

PMT (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler PMT tanggal 24 Oktober 2022 tentang Penambahan Modal dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, para pemegang saham PMT menyetujui diantaranya: (lanjutan)

- Menerima dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp1.467.360.000 yang terbagi atas 1.467.360 saham menjadi sebesar Rp4.504.361.049 yang terbagi atas 2 klasifikasi saham:
 - Saham seri A (saham preferen) sejumlah 1.467.360 saham dengan nilai nominal Rp1.467.360.000 yang memiliki hak prioritas untuk menerima tahapan pembayaran dividen terlebih dahulu dari saham seri B.
 - Saham seri B (saham biasa) sejumlah 27.583.523 saham dengan nilai nominal Rp3.037.001.049, yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan dan dibayarkan dengan cara konversi pinjaman menjadi modal sebesar Rp466.878.000 dan setoran tunai sebesar Rp2.570.123.049.
- Menerima dan menyetujui pemberian hak put option kepada PT PP (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dimana saham seri A yang dimiliki PT PP (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk akan dibeli oleh Perusahaan dengan harga nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham ketika berdasarkan hasil valuasi penilai independen sudah mencapai harga nominal tersebut dan tidak lebih dari 7,5% di atas nominal.

Penerbitan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih sebesar Rp55.682.866 yang timbul atas perubahan nilai buku investasi setelah penerbitan saham baru dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 33).

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

PMT (continued)

Based on the resolution of PMT's Circular Shareholders meeting dated October 24, 2022 concerning Capital Increase and Amendment to the Company's Articles of Association, PMT's shareholders approved among others: (continued)

- Received and approved the increase in issued and paid-up capital from the original Rp1,467,360,000 divided into 1,467,360 shares to Rp4,504,361,049 divided into 2 classifications of shares:
 - Series A shares (preferred shares) amounting to 1,467,360 shares with a nominal value of Rp1,467,360,000 which have priority rights to receive dividend payment tranches in advance of series B shares.
 - Series B shares (ordinary shares) totaling 27,583,523 shares with a nominal value of Rp3,037,001,049, all of which were subscribed by the Company and paid by way of conversion of loan into capital amounting to Rp466,878,000 and cash deposit amounting to Rp2,570,123,049.
- Received and approved the granting of put option rights to PT PP (Persero) Tbk and PT Waskita Karya (Persero) Tbk, where the Series A shares owned by PT PP (Persero) Tbk and PT Waskita Karya (Persero) Tbk will be purchased by the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share when the shares reach that value based on independent appraisal valuation and not more than 7.5% above.

The issuance of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference amounting to Rp55,682,866 resulting from changes in book value of investment after issuance of new shares is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position (Note 33).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

TCU

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Desember 2022 dari Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, SPMT mengakuisisi seluruh saham TCU milik BJTI dan PT Andahanesa Abadi masing-masing sebanyak 1.020 lembar saham dan 980 lembar saham dengan nilai pembelian masing-masing sebesar Rp153.897 dan Rp147.862. Dengan demikian, SPMT memiliki 100% saham TCU. Akta tersebut telah diberitahukan kepada oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0088699 tanggal 19 Desember 2022.

SPMT telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada BJTI dan PT Andahanesa Abadi masing-masing pada tanggal 5 Desember 2022 dan 6 Desember 2022.

Berdasarkan akta No. 66 tanggal 25 Mei 2023 dari Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, SPMT mengalihkan 980 lembar saham atau 49% kepemilikan atas TCU kepada PT Indonesia Bulk Terminal dengan nilai penjualan sebesar Rp221.794, sehingga kepemilikan SPMT pada TCU menjadi 51%. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09.0121757 tanggal 25 Mei 2023.

CTP

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat pada tanggal 21 Juli 2021 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Ny. Hastuti Nainggolan, S.H., M.Kn, No. 1 tanggal 1 Oktober 2021, API membeli saham CTP yang dimiliki oleh PT Waskita Toll Road (entitas dibawah pengendalian yang sama dan tidak bersifat sementara) sebanyak 1.386.131 lembar saham yang mewakili 55,00% kepemilikan saham di CTP dengan harga beli sebesar Rp2.445.141.067 sehingga kepemilikan API pada CTP mengalami peningkatan dari 45,00% menjadi 100,00%.

API telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada PT Waskita Toll Road pada tanggal 14 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

TCU

Based on Deed No. 10, dated December 5, 2022, of Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, SPMT acquired all TCU shares owned by BJTI and PT Andahanesa Abadi amounting to 1,020 shares and 980 shares, respectively, with purchase price of Rp153,897 and Rp147,862, respectively. Therefore, SPMT owned 100% TCU shares. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0088699, dated December 19, 2022.

SPMT has made payment of the shares transfer to BJTI and PT Andahanesa Abadi on December 5, 2022 and December 6, 2022, respectively.

Based on Deed no. 66 dated May 25, 2023 of Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, SPMT transferred 980 shares or 49% ownership of TCU to PT Indonesia Bulk Terminal with a sales value of Rp221,794, which made SPMT's ownership of TCU became 51%. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09.0121757 dated May 25, 2023.

CTP

Based on the Conditional Sales and Purchase Agreement on July 21, 2021 and The Deed of Shares Sales and Purchase which notarized by the Notarial Deed of Ny. Hastuti Nainggolan S.H., M.Kn, No. 1 dated October 1 2021, API acquired CTP's shares which owned by PT Waskita Toll Road (an entity under common control and is not temporary) amounted to 1,386,131 shares represents 55.00% shares ownership in CTP at a purchase price of Rp2,445,141,067 which made API's ownership in CTP increased from 45.00% to 100.00%.

API has made payment of the shares transfer to PT Waskita Toll Road on October 14, 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

CTP (lanjutan)

Pembelian saham CTP sebesar 55,00% tersebut di atas oleh API memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi penambahan kepemilikan di CTP tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah penambahan aset neto di CTP diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/ Amount recognized on transaction	
Total nilai tercatat aset neto	2.256.810.554	<i>Total carrying amount of net assets</i>
55,00% dari total nilai tercatat aset neto	1.241.245.805	<i>55.00% of total carrying amount of net assets</i>
Peningkatan aset neto	1.241.245.805	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	2.445.141.067	<i>Consideration paid</i>
Tambahan modal disetor (Catatan 33)	(1.203.895.262)	Additional paid-in capital (Note 33)

ILCS

Berdasarkan Akta No. 200 tanggal 29 September 2023 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, SPSL menyetujui pengalihan saham ILCS kepada Koperasi Jasa Pegawai Maritim Tanjung Priok sejumlah 101.010 saham atau sebesar 1% dari total keseluruhan saham pada ILCS dengan harga transaksi Rp3.029.299. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0169539 tanggal 3 Oktober 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

CTP (continued)

The acquisition of 55.00% CTP's shares by API meet the criteria of business combination entities under common control as described in PSAK 338 concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the increase in ownership of CTP transaction is recognized using the pooling of interest method. The difference between the consideration paid and the carrying amount of the net assets in CTP is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position, with calculation as follows:

ILCS

Based on Deed No. 200, dated September 29, 2023, of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, SPSL agreed to transfer the shares of ILCS to Koperasi Jasa Pegawai Maritim Tanjung Priok amounting to 101,010 shares or 1% of the total shares of ILCS with the purchase price of Rp3,029,299. The Deed has been notified to the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0169539 dated October 3, 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

BNCT

Pada tanggal 23 Juni 2023, PTP1 dan PT INA-DPWorld Investment menandatangani Perjanjian Pemegang Saham dimana PTP1 dan PT INA-DPWorld Investment akan mendirikan perusahaan dengan jumlah saham sebanyak 10.000 lembar saham yang terbagi menjadi 5.100 lembar saham seri A yang dimiliki PTP1 dan 4.900 saham seri B yang dimiliki PT INA-DPWorld Investment.

Perusahaan tersebut didirikan dalam rangka pembangunan, pembiayaan, operasi dan pemeliharaan proyek Pelabuhan Belawan sesuai dengan Perjanjian Konstruksi dan Operasi yang telah disepakati.

Jika dalam suatu tahun buku perusahaan tersebut memiliki laba yang tersedia untuk didistribusikan, maka distribusi akan dilakukan pertama untuk PT INA-DPWorld Investment hingga pengembalian modal yang diperbolehkan telah tercapai dan kedua dibagikan secara proporsional kepada PT INA-DPWorld Investment dan PTP1 sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing. Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Kepemilikan saham PTP1 pada perusahaan yang didirikan tidak diikuti dengan pengendalian, oleh karena itu laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan PTP1.

Perusahaan yang didirikan sehubungan dengan perjanjian diatas bernama PT Belawan New Container Terminal ("BNCT") yang didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023 oleh Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Akta pendirian ini mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0065857.AH.01.01.TAHUN 2023 pada tanggal 4 September 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

BNCT

On June 23, 2023, PTP1 and PT INA-DPWorld Investment signed a Shareholders Agreement wherein PTP1 and PT INA-DPWorld Investment will establish a company with total shares amounted 10,000 shares comprising of 5,100 series A shares owned by PTP1 and 4,900 series B shares owned by PT INA-DPWorld Investment.

The company was established for the purpose of construction, financing, operation and maintenance of the Belawan Port project in accordance with the agreed Construction and Operation Agreement.

If in a financial year the company has profits available for distribution, then the distribution will be made first to PT INA-DPWorld Investment until the permitted return has been achieved and secondly distributed proportionally to PT INA-DPWorld Investment and PTP1 in accordance with their respective ownerships. Other terms and conditions are stipulated in the agreement.

PTP1's ownership in the company established is not followed by control, therefore the financial statements of the company are not consolidated into the PTP1's financial statements.

The company established in relation with the above agreement is PT Belawan New Container Terminal ("BNCT") which was established based on Deed No. 2 dated September 1, 2023, by Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0065857.AH.01.01.TAHUN 2023 dated September 4, 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Pengalihan Kepemilikan Saham dan Penerbitan Saham Baru (lanjutan)

PMLI

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Februari 2024 dari Ellies Daini, S.H., M.Kn., saham PDS sebanyak 31.500 lembar saham atau setara dengan 90,00% dengan nilai nominal Rp15.750.000.000 (nilai penuh) milik Perusahaan dialihkan kepada PMLI.

Pengalihan saham tersebut telah melalui persetujuan Kementerian BUMN melalui suratnya No. S4/MBU/01/2024 pada tanggal 3 Januari 2024.

Sehubungan dengan pengalihan hak atas saham tersebut, PMLI menerbitkan 83.465 saham baru untuk Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham sebagai kompensasi pengalihan saham PDS dari Perusahaan kepada PMLI.

e. Mata Uang Pelaporan

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah, kecuali TPK Koja, NPCT1, JICT dan BNCT dalam Dolar Amerika Serikat.

Mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup adalah Rupiah.

f. Penggabungan

Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 101 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") pada tanggal 1 Oktober 2021 mengatur diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan perusahaan di Pelabuhan yang telah diselenggarakan beserta aset perusahaan yang dimiliki atau dikuasai oleh Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV selanjutnya diselenggarakan dan dimiliki atau dikuasai oleh Pelindo II;

1. GENERAL (continued)

d. Transfer of Shares Ownership and Issuance of New Shares (continued)

PMLI

Based on Deed No. 2 dated February 1, 2024, of Ellies Daini, S.H., M.Kn., 31,500 shares of PDS or equivalent to 90.00% with nominal value of Rp15,750,000,000 (full amount) owned by the Company, have been transferred to PMLI.

This transfer of shares has been approved by the Ministry of SOE through its letter No. S4/MBU/01/2024 dated January 3, 2024.

In relation to such transfer of right of shares, PMLI issued 83,465 new shares for the Company with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share as compensation for the transfer of PDS shares from the Company to PMLI.

e. Reporting Currency

The Group's functional currency is Rupiah, except TPK Koja, NPCT1, JICT and BNCT which are in United States Dollar.

The presentation currency of the Group's consolidated financial statements is in Rupiah.

f. Merger

Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 101 Year 2021 regarding the Merger of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") on October 1, 2021, stipulating among others:

- Port operational activities that have been carried out along with the operational assets owned or controlled by Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV are subsequently managed and owned or controlled by Pelindo II;

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penggabungan (lanjutan)

Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 101 Tahun 2021 tentang Penggabungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") pada tanggal 1 Oktober 2021 mengatur diantaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pelindo II wajib melakukan penyesuaian terhadap perizinan, konsesi dan dokumen hukum paling lambat 2 (dua) tahun sejak tanggal penggabungan;
- Nilai kekayaan definitif Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV yang digabungkan ke dalam Pelindo II ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan usulan Menteri BUMN.

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 5 tanggal 1 Oktober 2021 dari notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV setuju dan sepakat untuk menggabungkan diri dengan Pelindo II, dimana Pelindo II sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha. Rancangan penggabungan telah disetujui oleh pemegang saham masing-masing perusahaan pada tanggal yang sama sebagai berikut:

- Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pelindo I No. 1 tanggal 1 Oktober 2021.
- Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pelindo II No. 2 tanggal 1 Oktober 2021.
- Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pelindo III No. 3 tanggal 1 Oktober 2021.
- Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pelindo IV No. 4 tanggal 1 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Merger (lanjutan)

Government Regulation (PP) of the Republic of Indonesia No. 101 Year 2021 regarding the Merger of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV") into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II") on October 1, 2021, stipulating among others: (continued)

- Pelindo II is required to make adjustments to permits, concessions and legal documents no later than 2 (two) years since the date of merger;
- The definitive net assets value of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV which are combined into Pelindo II are determined by the Minister of Finance based on the proposal of the Minister of SOE.

Based on the Deed of Merger No. 5 dated October 1, 2021 from the notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV agreed to merge with Pelindo II, where Pelindo II as the surviving entity. The plan design of merger was approved by the shareholders of each company on the same date as follows:

- Statement of the Decree of the Minister of SOE as Pelindo I General Shareholders Meeting (GSM) No. 1 on October 1, 2021;
- Statement of the Decree of the Minister of SOE as Pelindo II General Shareholders Meeting (GSM) No. 2 on October 1, 2021
- Statement of the Decree of the Minister of SOE as Pelindo III General Shareholders Meeting (GSM) No. 3 on October 1, 2021.
- Statement of the Decree of the Minister of SOE as Pelindo IV General Shareholders Meeting (GSM) No. 4 on October 1, 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penggabungan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 5 tersebut, seluruh pihak menyetujui penggabungan dengan kondisi diantaranya sebagai berikut:

1. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas dari Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV beralih kepada Pelindo II.
2. Semua izin, konsesi, fasilitas, lisensi, persetujuan dan pemanfaatan yang telah diberikan oleh pihak yang berwenang kepada Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV beralih ke Pelindo II.
3. Sejak tanggal efektif, seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV beralih ke Pelindo II.
4. Seluruh pekerja Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV akan menjadi pekerja Pelindo II mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai tenaga kerja dan Berita Acara Kesepakatan antara Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV dengan para pengurus serikat pekerja Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV tanggal 24 Juni 2021.

Komposisi modal saham Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV sebelum dan setelah penggabungan adalah sebagai berikut (nilai penuh):

Sebelum Penggabungan

Pelindo I

Modal Dasar	Rp6.800.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp1.700.000.000

Pelindo II

Modal Dasar	Rp4.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp1.444.029.000

Pelindo III

Modal Dasar	Rp3.200.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp2.218.953.000

Pelindo IV

Modal Dasar	Rp10.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp3.112.085.000

Setelah Penggabungan

Pelindo II

Modal Dasar	Rp33.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp8.475.067.000

1. GENERAL (continued)

f. Merger (continued)

Based on the Deed of Merger No. 5, all parties agreed to the merger with the following conditions among others:

1. All operations, businesses, and activities of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV are transferred to Pelindo II.
2. All permits, concessions, facilities, licenses, approvals and utilizations that have been granted by the authorities to Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV are transferred to Pelindo II.
3. Since the effective date, all assets and liabilities owned by Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV are transferred to Pelindo II.
4. All Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV workers will become Pelindo II workers in accordance with the provisions of the laws and regulations regarding labor and the Minutes of Agreement between Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV with the management of the Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV labor union on June 24, 2021.

The composition of the share capital of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV before and after the merger are as follows (full amount):

Before Merger

Pelindo I

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

Pelindo II

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

Pelindo III

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

Pelindo IV

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

After Merger

Pelindo II

Authorized capital
Issued and fully-paid capital

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penggabungan (lanjutan)

Saham Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III dan Pelindo IV memiliki nilai nominal saham yang sama, yaitu sebesar Rp1.000 per saham. Sehubungan penggabungan, Pelindo II akan menerbitkan saham baru kepada Negara Republik Indonesia sesuai dengan jumlah saham yang sebelumnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia pada Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV. Hal ini merupakan nilai sementara atas Pelindo II dimana nilai definitif atas Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV yang digabung ke dalam Pelindo II akan ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan usulan Menteri BUMN.

Berdasarkan Akta Penggabungan No. 5 tersebut, dinyatakan bahwa tanggal efektif penggabungan adalah pada saat terbitnya Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas Pelindo II sehubungan penggabungan, yaitu melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-0014401 tanggal 1 Oktober 2021. Dengan efektifnya penggabungan ini, maka Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV selaku perusahaan yang menggabungkan diri menjadi bubar demi hukum sejak tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah menyajikan dampak dari penggabungan tersebut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 7 tanggal 1 Oktober 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan Anggaran Dasar, logo dan nama Perusahaan dari sebelumnya Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia atau disingkat PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0053936.AH.01.02 tanggal 1 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Merger (continued)

The shares of Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III and Pelindo IV have the same nominal value, which is Rp1,000 per share. In connection with the merger, Pelindo II will issue new shares to the Republic of Indonesia in accordance with the number of shares previously owned by the Republic of Indonesia in Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV. This is a temporary value for Pelindo II where the definitive value for Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV which are merged into Pelindo II will be determined by the Minister of Finance based on the proposal of the Minister of SOEs.

Based on the above Deed of Merger No. 5, it is stated that the effective date of the merger is the date of issuance of the Receipt Notification of the Merger of the Entities from the Minister of Law and Human Rights of Pelindo II in connection with the merger, which is through its letter No. AHU-AH.01.10-0014401 dated October 1, 2021. With the commencement of this merger, Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV as the merging entities are dissolved by law since that date.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended, have presented the effects of the merger.

Based on the Deed of General Meeting of Shareholders Decision No. 7 dated October 1, 2021, the shareholders approved among others the changes of Article of Association, logo and name of the Company from Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia II to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia or abbreviated PT Pelabuhan Indonesia (Persero). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0053936.AH.01.02 dated October 1, 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penggabungan (lanjutan)

Pengalihan aset dan liabilitas Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke Pelindo II dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK 338, pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama penggabungan terjadi disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

Penggabungan tersebut di atas menggunakan nilai buku berdasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 tanggal 4 Juni 2021 tentang Perubahan kedua atas PMK No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha serta Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-21/PJ/2021 tanggal 9 Desember 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-03/PJ/2021 tentang Tata Cara Pengajuan dan Penerbitan Keputusan mengenai Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilan Usaha.

1. GENERAL (continued)

f. Merger (continued)

The transfer of assets and liabilities of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV to Pelindo II are recorded based on the pooling of interest method in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on PSAK 338, the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the merger occurred are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest presentation period.

Such merger as mentioned above is using book value which based on Regulation of The Minister of Finance of The Republic of Indonesia (PMK) No. 56/PMK.010/2021 dated June 4, 2021 regarding Second Amendment on PMK No. 52/PMK.010/2017 regarding The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover and General Director of Tax Regulation No. PER-21/PJ/2021 dated December 9, 2021 regarding Amendment on General Director of Tax Regulation No. PER-03/PJ/2021 regarding Procedures of Proposal and Issuance on Using Book Value for The Use of Book Value on Transfer of Assets in relation to Merger, Consolidation, Expansion or Business Takeover.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penggabungan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan tersebut, manajemen akan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk mendapatkan persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan aset Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke Perusahaan. Manajemen berkeyakinan dapat memenuhi semua persyaratan yang dipersyaratkan oleh peraturan tersebut untuk menggunakan nilai buku untuk tujuan perpajakan sehubungan dengan transaksi penggabungan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak penggabungan Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke dalam Perusahaan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode pelaporan. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV, disajikan pada "Ekuitas *Merging Entity*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 1 Januari 2020/31 Desember 2019. Laba neto dari entitas yang bergabung dicatat sebagai "Laba Proforma *Merging Entity*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Sehubungan dengan telah ditetapkan PP No. 101 tahun 2021 tanggal 1 Oktober 2021 tentang Penggabungan Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II) serta Surat Direksi Perusahaan (dahulu Pelindo II) tanggal 24 November 2021 tentang Usulan Nilai Kekayaan Definitif Perusahaan, Menteri BUMN menyampaikan usulan nilai kekayaan definitif kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya No. S-956/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021. Usulan nilai kekayaan definitif Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV yang digabungkan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II) masing-masing sebesar Rp13.373.078.900.000 (nilai penuh), Rp17.323.408.459.305 (nilai penuh) dan Rp8.435.066.761.955 (nilai penuh) berdasarkan laporan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, penilai independen, tanggal 23 September 2021.

1. GENERAL (continued)

f. Merger (continued)

In accordance with the regulation, management will submit proposal to General Director of Tax to obtain approval for using book value on the transfers of assets of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV to the Company. Management believes that it can fulfill all requirements as required by such regulation for using book value for tax purposes in relation to the merger.

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019 have been restated as if the effect of merger of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV into the Company had occurred since the beginning of the reporting period. The adjustment of the Company's interest in the net assets of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV is presented in "Merging Entity Equity" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and January 1, 2020/December 31, 2019. Net income from entities merged are recorded as "Proforma Income from Merging Entity" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In relation to the establishment of PP No. 101 Year 2021 dated October 1, 2021 regarding the merger of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV to the Company (formerly Pelindo II) and the Company's (formerly Pelindo II) Directors Letter dated November 24, 2021 regarding Proposal of Definitive Net Assets Value of the Company, the Minister of SOE delivered proposal of definitive net assets value to Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its letter No. S-956/MBU/12/2021 dated December 14, 2021. Such proposed definitive net assets value of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV which were merged into the Company (formerly Pelindo II) amounting to Rp13,373,078,900,000 (full amount), Rp17,323,408,459,305 (full amount) and Rp8,435,066,761,955 (full amount) based on the report of KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan, independent appraisal, dated September 23, 2021.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penggabungan (lanjutan)

Berdasarkan usulan Menteri BUMN tersebut, Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusannya No.527/KMK.6/2021 tanggal 29 Desember 2021, menetapkan nilai kekayaan definitif Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV yang digabungkan ke dalam Perusahaan (dahulu Pelindo II) masing-masing sebesar Rp13.373.078.900.000 (nilai penuh), Rp17.323.408.459.305 (nilai penuh) dan Rp8.435.066.761.955 (nilai penuh).

Berdasarkan keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Nomor S-38/MBU/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 tentang Perubahan Struktur Permodalan dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yang telah diaktakan oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., notaris di Jakarta, melalui Akta No. 2 tanggal 9 Februari 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

- Peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp156.000.000.000.000 (nilai penuh) yang terbagi atas 156.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).
- Pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 39.131.555 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) sehingga seluruhnya berjumlah Rp39.131.555.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.
- Penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp39.131.555.000.000 (nilai penuh):
 - Sebesar Rp13.378.078.900.000 (nilai penuh) sebagai akibat penggabungan Pelindo I ke dalam Perusahaan.
 - Sebesar Rp17.323.408.459.305 (nilai penuh) sebagai akibat penggabungan Pelindo III ke dalam Perusahaan.
 - Sebesar Rp8.435.066.761.955 (nilai penuh) sebagai akibat penggabungan Pelindo IV ke dalam Perusahaan.
 - Sebesar Rp878.740 (nilai penuh) merupakan setoran modal Negara Republik Indonesia yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

f. Merger (continued)

Based on the proposal of the Minister of SOE as mentioned, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through its Decision No.527/KMK.6/2021 dated December 29, 2021 established the definitive net assets value of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV which were merged into the Company (formerly Pelindo II) amounting to Rp13,373,078,900,000 (full amount), Rp17,323,408,459,305 (full amount) and Rp8,435,066,761,955 (full amount).

Based on the decision of the Minister of SOE as the GMS Number S-38/MBU/01/2022 dated January 12, 2022 regarding Changes of Capital Structure and Changes of the Company's Article of Association, which has been notarized by Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., notary in Jakarta, through Deed No. 2 dated February 9, 2022, the Company's shareholder approved among others:

- *Increase of the Company's authorized capital to Rp156,000,000,000,000 (full amount) divided into 156,000,000 shares, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount).*
- *Issuance/placement of unused shares (portfolio) amounting to 39,131,555 shares, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) totalling to Rp39,131,555,000,000 (full amount) which all taken by the State of The Republic of Indonesia.*
- *Additional capital by the State of The Republic of Indonesia to the Company's shares amounting to Rp39,131,555,000,000 (full amount):*
 - *Amounting to Rp13,378,078,900,000 (full amount) as a result of the merger of Pelindo I to the Company.*
 - *Amounting to Rp17,323,408,459,305 (full amount) as a result of the merger of Pelindo III to the Company.*
 - *Amounting to Rp8,435,066,761,955 (full amount) as a result of the merger of Pelindo IV to the Company.*
 - *Amounting to Rp878,740 (full amount) is a capital injection by the State of The Republic of Indonesia arising from the capitalization of part of the Company's reserves.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Penggabungan (lanjutan)

Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0014773.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

f. Merger (continued)

The Deed of changes in Article of Association as mentioned above has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia Number AHU-0014773.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 1, 2022.

g. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended are completed and authorized for issuance on March 31, 2026. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards of Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan
Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

*Amendment of PSAK 221: Lack of
Exchangeability*

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

The new standard had no impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali TPK Koja, NPCT1, JICT dan BNCT dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"). Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud dan selisih kurs yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain sebagai bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except TPK Koja, NPCT1, JICT and BNCT whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar"). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets and foreign exchange difference recognized in other comprehensive income as effective portion of gains and losses on hedging instruments in relation to cash flow hedge.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (nilai penuh):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	16.782	16.162
Dolar Singapura (SGD) 1	13.069	11.919
Dolar Australia (AUD) 1	11.255	10.081

Transaksi dalam mata uang asing lainnya adalah tidak signifikan.

Akun-akun dari entitas yang mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), dijabarkan menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: *Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 44.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2025 and 2024 (full amount):

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
United States Dollar (USD) 1	16.782	16.162
Singapore Dollar (SGD) 1	13.069	11.919
Australian Dollar (AUD) 1	11.255	10.081

Transactions in other foreign currencies are not significant.

The accounts of entity whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") are translated into Indonesian Rupiah on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" in the equity section until disposal of the net investment.

e. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 44.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan identifikasi khusus. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Business Combinations Entities Under
Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

h. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method and specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan terdiri dari suku cadang kapal dan crane, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Inventory (continued)

Inventories consists of ship and crane spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

j. Investment in Associates Entities

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan *goodwill* atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Investment in Associates Entities
(continued)**

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

k. Properti Investasi

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Investment in Associates (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Investment Properties

Investment properties represents properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

The Company has chosen the cost model to record for its investment properties.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa bangunan fasilitas pelabuhan (10 - 50 tahun) dan jalan dan bangunan (5 - 45 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan. Dalam menentukan jumlah imbalan dari penghentian pengakuan properti investasi, Grup mempertimbangkan dampak dari imbalan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non-kas, dan imbalan yang harus dibayar kepada pembeli (jika ada).

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan penggunaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Investment Properties (continued)

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of building and port facilities (10 - 50 years) and road and building (5 - 45 years).

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition. In determining the amount of consideration from the derecognition of investment property the Group considers the effects of variable consideration, existence of a significant financing component, non-cash consideration, and consideration payable to the buyer (if any).

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under property, plant and equipment up to the date of change in use.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap

Seluruh aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Pada tahun 2025, Grup meninjau ulang estimasi umur manfaat aset berdasarkan hasil penilaian pihak ketiga. Adapun perubahan umur manfaat yang berlaku mulai tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Jenis Aset	Tahun/Years	
	2025	2024
Bangunan fasilitas pelabuhan	10 - 75	2 - 50
Kapal	10 - 20	4 - 20
Alat fasilitas pelabuhan	4 - 30	2 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	5 - 40	2 - 50
Jalan dan bangunan	5 - 50	2 - 50
Peralatan	4 - 15	3 - 25
Kendaraan	5 - 10	4 - 5
Emplasemen	3 - 30	3 - 50

Perubahan umur manfaat tersebut, yang berdampak pada perhitungan beban depresiasi, diterapkan secara prospektif mulai tahun 2025. Dampak dari perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 14.

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

In 2025, the Group reviewed the estimate useful lives of assets. This change was based on an assessment conducted by third party specialists. The revised useful lives effective in 2025 are as follows:

Type of Assets
Building and port facilities
Vessels
Port facility equipment
Port facility installation
Roads and building
Equipment
Vehicles
Emplacement

These changes in useful lives, which affect the calculation of depreciation are applied prospectively starting in 2025. The impact of such changes is disclosed in Note 14.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major repairs and maintenance is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Aset kerja sama operasi merupakan kegiatan kerja sama yang meliputi pemanfaatan aset dari para pihak atas suatu kegiatan operasi yang didasarkan pada perjanjian kontraktual. Aset kerja sama operasi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

m. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Joint operation assets are joint activities that include utilization of the assets from the parties for operational activities that is based on contractual agreements. Joint operation assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2i).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2i).

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengaturan Bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- struktur pengaturan bersama
- bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- persyaratan pengaturan kontraktual
- ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari aset hak konsesi, piranti lunak dan biaya ditangguhkan.

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Joint Arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *the structure of the joint arrangement*
- *the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *the contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

The Group accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

o. Intangible Assets

Intangible assets of the Group consist of concession rights asset, software and deferred charges.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Aset Hak Konsesi

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

Concession Rights Assets

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure".

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan terminal pelabuhan dan alur pelayaran yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian terminal pelabuhan dan alur pelayaran. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi terminal pelabuhan dan alur pelayaran diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Otoritas Pelabuhan ("OP") tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/OP. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/OP pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Concession Rights Assets (continued)

The Group records for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are port terminal and shipping channel concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the port terminal and shipping channel. During the construction period, the accumulated port terminal and shipping channel construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Kantor Otoritas Pelabuhan ("OP") for no consideration.

Concession asset which granted to the Group are transferrable with approval from the Government/OP. These concession assets will be transferred to the Government/OP at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset Hak Konsesi (lanjutan)

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi - terminal pelabuhan dan alur pelayaran yang meliputi biaya pembangunan dermaga, pengadaan tanah dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Imbalan yang diberikan oleh pemberi konsesi kepada Grup selama periode konstruksi atau peningkatan kemampuan diklasifikasikan sebagai aset kontrak konsesi sesuai PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Catatan 17).

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode garis lurus.

Provisi Pemeliharaan Terminal

Dalam pengoperasian terminal, Grup mempunyai kewajiban untuk menyerahkan aset pada akhir masa konsesi kepada OP dalam kondisi baik, antara lain dengan melakukan pemeliharaan secara berkala. Provisi pemeliharaan terminal diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Concession Rights Assets (continued)

Construction contract comprehends all cost directly attributable to the construction of concession assets - port terminal and shipping channel which includes cost of port development, land acquisition and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

The consideration received by the Group from the grantor during construction period or upgraded services are classified as concession contractual assets in accordance with PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers (Note 17).

Construction cost is the value of the construction contract.

The concession assets are amortized over the concession period using straight line method.

Provision for Terminal Maintenance

In operating terminal, the Group has the obligation to transfer assets to OP at the end of concession period in good condition, among others by performing regular maintenance. The estimated net provision for terminal maintenance is discounted to its present value that reflects current provision.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Aset Takberwujud (lanjutan)

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

q. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas liabilitas kontrak disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Intangible Assets (continued)

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

p. Borrowing Cost

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

q. Contract Liabilities

Contract liabilities from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of contract liabilities is shown as part of "long term liabilities" in the consolidated statements of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Grup mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dengan menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

The Group adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" by providing a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 115, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan pelayanan terminal petikemas, perusahaan tanah, bangunan, air dan listrik, pelayanan jasa terminal, pelayanan jasa kapal, jasa logistik, pelayanan kesehatan, pendapatan pas pelabuhan, perusahaan peralatan, pelayanan jaringan dan konsultasi sistem informasi, pelayanan jasa barang, jasa keuangan, perusahaan tol dan pendapatan jasa lain-lain.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup bertindak sebagai prinsipal jika menanggung dampak manfaat dan risiko signifikan terkait dengan penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "piutang usaha belum difakturkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

In addition, in adopting PSAK 115, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from container services, land, building, water and electricity, terminal services, vessel services, logistic services, medical services, port entry fee, equipment services, network services and consultant of information system, cargo services, financial services, toll services and other services.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

The Group assesses its revenue arrangements against certain criteria to determine whether it is acting as principal or agent. The Group acts as the principal if it bears the impact of significant benefits and risks associated with the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in all revenue agreements.

At reporting date, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as "unbilled receivable" in the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Grup tidak memenuhi kriteria sebagaimana penerapan dalam PMK 136/2024 terkait dengan Pilar Dua.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two. For the year ended December 31, 2025, the Group did not meet the criteria as applied in PMK 136/2024 related to Pillar Two.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak
Penghasilan

Sesuai dengan ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Uncertainty over Income Tax

In accordance with ISAK 123: Uncertainty Over Income Tax Treatments which is effective on January 1, 2019, stated that the recognition and measurement of tax assets and liabilities that contain uncertainty over income tax are determined by considering whether to be treated separately or together, the assumptions used in the examination of tax treatments by the Tax Authorities, consideration the probability that the Tax Authorities will accept uncertain tax treatment and re-consideration or estimation if there is a change in facts and circumstances.

If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is probable, the measurement is in line with income tax fillings. If the acceptance of the tax treatment by the Tax Authorities is not possible, the Group measures its tax balances using the method that provides the better predict of resolution (i.e. most likely amount or expected value).

Accordingly, management believes that the interpretation did not have a significant impact on the consolidated financial statements.

t. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The Company also provides other post-employment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits are usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan. Penerapan peraturan tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini.

Imbalan pascakerja lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program iuran Pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara regular merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode dimana jasa diberikan oleh pekerja.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

u. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees. The implementation of the new regulation did not result in major changes to the Group's accounting policy and had no material impact on the amounts reported for the current.

Post-employment benefits lainnya

Other long term employment benefits included the long services leave benefit which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Defined Contribution Plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

u. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWL").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWL. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: *Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan*, seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWL).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: *Revenue from contracts with customers*, as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, investasi pada penyertaan saham dan investasi pada surat utang yang merupakan bagian dari investasi jangka panjang, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, contract assets, investment in share of stocks and investment in bonds under long-term investment, other current assets and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang) (lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232: *Instrumen keuangan* dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments) (continued)

The Group's debt instruments at FVOCI includes investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 Financial instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara tak terbatal pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify as FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
Or

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut.

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas. Oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang lembaga keuangan non-bank, liabilitas jangka panjang lainnya, dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category. Therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liability, long-term bank loans, bonds payable, loan from non-bank financial institution, other non-current liabilities, and lease liabilities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

- (i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga
Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

- (ii) Utang dan Akrua
Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

- (i) *Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings*
Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) *Payables and Accruals*
Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**v. Instrumen keuangan dan akuntansi
lindung nilai**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan berupa utang obligasi dan pinjaman sindikasi untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas dalam arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi atau risiko mata uang asing dalam komitmen pasti yang tidak diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**v. Financial instruments and hedge
accounting**

Initial Recognition and Measurement

The Group uses financial instruments in the form of bonds payable and syndicated loan to hedge its foreign currency risk.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pada saat inisiasi hubungan lindung nilai, Grup secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang mana ingin diterapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan serta strategi manajemen risiko untuk melakukan lindung nilai.

Dokumentasi mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindung nilai dan bagaimana Grup akan menilai apakah hubungan lindung nilai memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan). Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomik' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomik tersebut.
- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah rasio yang sama yang dihasilkan dari kuantitas item lindung nilai yang aktual digunakan oleh Grup melindungi nilai sejumlah kuantitas instrumen lindung nilai yang secara aktual digunakan oleh Grup untuk melindungi sejumlah kuantitas item lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Grup menggunakan utang obligasi dan pinjaman sebagai lindung nilai dari eksposur risiko mata uang asing dalam pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement
(continued)

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined). A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.
- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

Cash flow hedges

The Group uses bonds payable and loan to hedge its exposure to foreign currency risk for revenues to be received in the future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**v. Instrumen keuangan dan akuntansi
lindung nilai (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai "Penghasilan komprehensif lain" pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba atau rugi. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi komprehensif ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba atau rugi.

Cadangan lindung nilai atas arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah antara keuntungan atau kerugian kumulatif dari instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar dari item lindung nilai.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Pada tahun 2025 dan 2024, laba per saham dihitung menggunakan total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 1f).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Financial instruments and hedge
accounting (continued)**

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The effective portion of changes in the fair value of the financial instruments that are designated and qualified as cash flow hedges are recognized in "Other comprehensive income" and reported to equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged to profit or loss.

The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting year, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

On 2025 and 2024, earnings per share is computed using total weighted-average number of shares after the event of business combination of entities under common control (Note 1f).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

z. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

aa. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

z. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

aa. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

aa. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

aa. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**ab. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Maret 2026:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

aa. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**ab. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 31, 2026:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026**

**Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan**

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Kontrak yang Mengacu Pada Listrik
Bergantung Alam**

Amandemen tersebut mengklarifikasi penerapan persyaratan *own-use* untuk kontrak yang berada dalam ruang lingkup, mengubah persyaratan penetapan (*designation*) atas item yang dilindungi dalam hubungan lindung nilai arus kas untuk kontrak-kontrak tersebut, serta menambahkan persyaratan pengungkapan baru untuk memungkinkan investor memahami dampak kontrak tersebut terhadap kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026**

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Classification and Measurement of Financial
Instruments**

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:
Contracts Referencing Nature-dependent
Electricity**

The amendments clarify the application of the 'own-use' requirements for in-scope contracts, amend the designation requirements for a hedged item in a cash flow hedging relationship for in-scope contracts, and add new disclosure requirements to enable investors to understand the effect of these contracts on a company's financial performance and cash flows.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Kontrak yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam (lanjutan)

Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan dini diperbolehkan, namun harus diungkapkan. Amandemen terkait pengecualian *own-use* diterapkan secara retrospektif, sedangkan amandemen akuntansi lindung nilai diterapkan secara prospektif untuk hubungan lindung nilai baru yang ditetapkan sejak tanggal penerapan awal. Selain itu, amandemen pengungkapan dalam PSAK 107 harus diterapkan bersamaan dengan amandemen PSAK 109. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Contracts Referencing Nature-dependent Electricity (continued)

The amendments will take effect for annual reporting periods starting on or after January 1, 2026. Early adoption is allowed, but it must be disclosed. The amendments concerning the *own-use* exception are to be applied retrospectively, while the hedge accounting amendments should be applied prospectively to new hedging relationships designated from the initial application date. Additionally, the PSAK 107 disclosure amendments must be implemented alongside the PSAK 109 amendments. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2026 (lanjutan)**

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 (SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027**

**PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan
dalam Laporan Keuangan**

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2026 (continued)**

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

**Effective beginning on or after January 1,
2027**

**PSAK 118: Presentation and Disclosure in
Financial Statements**

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**ab. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas
Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**ac. Dasar Penyajian Informasi Keuangan
Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan PSAK 227, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri" (Catatan 55).

PSAK 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**ab. Accounting Standards Issued but Not Yet
Effective (continued)**

**Effective beginning on or after January 1,
2027 (continued)**

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**ac. Basis of Preparation of Parent Entity
Financial Information**

The separate financial statements are prepared in accordance with the PSAK 227, "Consolidated and Separate Financial Statements" (Note 55).

PSAK 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ac. Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 227, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

Entitas Induk juga mengakui dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ac. Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information (continued)

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 227, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.

The Parent Entity also recognizes dividends from subsidiaries and associate in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends is established.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp238.519.616 (2024: Rp158.982.075). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 24e.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp851.589.996 (2024: Rp1.142.420.387). Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 24a.

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2025 was Rp238,519,616 (2024: Rp158,982,075). Further details regarding taxation are disclosed in Note 24e.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 was Rp851,589,996 (2024:Rp1,142,420.387). Further explanations regarding this account are provided in Note 24a.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -
Grup sebagai penyewa

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 18.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi sebagian besar pendapatan, biaya dan pendanaan masing-masing entitas.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee

Further disclosures of leases are made in Note 18.

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity within the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that mainly influence the revenues, costs and financing of each of the respective entities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

Service Concession Arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. ISAK 112 provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perjanjian Konsesi Jasa (lanjutan)

Otoritas Pelabuhan ("OP") memberikan hak kepada Perusahaan termasuk hak untuk melaksanakan proyek, hak untuk memasuki, mengakses dan menggunakan area konsesi dengan tujuan melaksanakan proyek dengan tanpa membatasi hak OP dalam menjalankan wewenangnya, sesuai dengan Perjanjian Konsesi dan hukum yang berlaku (Catatan 48).

Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan terminal pelabuhan dan alur pelayaran kepada OP bebas dari setiap bentuk pembebanan, termasuk tanah reklamasi, aset tidak bergerak dan aset bergerak yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian terminal pelabuhan dan alur pelayaran.

Grup berpendapat bahwa Perjanjian Konsesi memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, "Aset Takberwujud".

Grup diharuskan oleh ISAK 112 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi masing-masing sebesar dan Rp1.244.807.617 dan Rp2.307.215.142.

Grup mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 115.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Service Concession Arrangement (continued)

Port Authority ("OP") granted the rights to the Company, including the right to implement the project, the right to enter, access and use the concession area with the objective of implementing the project without limiting the right of OP in running its authority, in accordance with the Concession Agreement and applicable law (Note 48).

Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the port terminal and shipping channel free of any form of charges, including reclamation land, non-removable assets and movable assets there in directly related to, and in connection with, the operation of the port terminal and shipping channel.

The Group has made judgement that the Concession Agreement qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 238, "Intangible Assets".

The Group is required by ISAK 112 to present an element of revenue reflecting revenue from construction services on concession assets or improvements in the capacity of concession assets made during the year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group recognized revenue from construction services on concession assets of Rp1,244,807,617 and Rp2,307,215,142, respectively.

The Group recognizes construction revenue of concession asset and construction costs of concession asset in accordance with PSAK 115.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2l.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2j, 2k, 2l, 2o, 10, 12, 13, 14, 15, 16 dan 19.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimate Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to usage, obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2l.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Further details are disclosed in Notes 2h, 2j, 2k, 2l, 2o, 10, 12, 13, 14, 15, 16 and 19.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba fiskal pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 24.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp8.100.011.099 (2024: Rp5.772.177.295) (Catatan 30).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of taxable income. Further details are disclosed in Note 24.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2s and 24.

Employee benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While it is believed that the management's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits liability. As of December 31, 2025, employee benefits liability amounted to Rp8,100,011,099 (2024: Rp5,772,177,295) (Note 30).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi pemeliharaan aset konsesi

Provisi pemeliharaan aset konsesi ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi pengeluaran yang diperlukan untuk pemeliharaan sehubungan dengan kewajiban penyerahan aset kepada OP dalam kondisi baik pada akhir masa konsesi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Kas	1.401.361	1.710.015	Cash on hand
Bank	4.973.640.090	4.354.011.384	Cash in banks
Deposito berjangka	10.592.351.253	15.997.222.547	Time deposits
Total kas dan setara kas	<u>15.567.392.704</u>	<u>20.352.943.946</u>	Total cash and cash equivalents

a. Kas

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rupiah	1.401.361	1.710.015	Rupiah

b. Bank

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.449.367	219.550.924	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	39.207.898	27.677.609	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	38.019.225	64.601.999	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	649.344	1.188.931	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BCA Syariah	109.169	1.942.434	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	93.993	92.088	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.920	2.411.023	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	48.309	40.483	Others (each below Rp1 billion)
Pihak berelasi (Catatan 44a)	4.594.353.370	3.716.061.333	Related parties (Note 44a)
Sub-total	<u>4.716.014.595</u>	<u>4.033.566.824</u>	Sub-total

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for concession assets maintenance

Provision for concession assets maintenance will be recorded periodically based on the estimated provision needed for maintenance in relation to the obligation to transfer assets to OP in good condition at the end of concession period.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Cash	1.401.361	1.710.015	Cash on hand
Banks	4.973.640.090	4.354.011.384	Cash in banks
Time deposits	10.592.351.253	15.997.222.547	Time deposits
Total cash and cash equivalents	<u>15.567.392.704</u>	<u>20.352.943.946</u>	Total cash and cash equivalents

a. Cash on hand

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rupiah	1.401.361	1.710.015	Rupiah

b. Cash in banks

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Third parties			Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	43.449.367	219.550.924	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	39.207.898	27.677.609	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	38.019.225	64.601.999	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	649.344	1.188.931	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BCA Syariah	109.169	1.942.434	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	93.993	92.088	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.920	2.411.023	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Others (each below Rp1 billion)	48.309	40.483	Others (each below Rp1 billion)
Related parties (Note 44a)	4.594.353.370	3.716.061.333	Related parties (Note 44a)
Sub-total	<u>4.716.014.595</u>	<u>4.033.566.824</u>	Sub-total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Bank (lanjutan)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Dolar AS:		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.461.921	1.420.723
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	597.575	574.069
Pihak berelasi (Catatan 44a)	255.565.999	318.449.768
Sub-total	<u>257.625.495</u>	<u>320.444.560</u>
Total bank	<u>4.973.640.090</u>	<u>4.354.011.384</u>

c. Deposito berjangka

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah:		
Pihak ketiga		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	55.000.000	5.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	45.000.000	-
PT Bank Mayapada International Tbk	33.500.000	17.000.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	10.000.000	17.500.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.000.000	5.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	59.000.000
Pihak berelasi (Catatan 44a)	9.563.719.157	9.280.987.996
Sub-total	<u>9.717.219.157</u>	<u>9.384.487.996</u>
Dolar AS:		
Pihak berelasi (Catatan 44a)	875.132.096	6.612.734.551
Total deposito berjangka	<u>10.592.351.253</u>	<u>15.997.222.547</u>

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan diklasifikasikan sebagai aset lancar lainnya (Catatan 11).

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	2,25% - 7,50%	2,15% - 7,00%
Dolar AS	0,22% - 5,92%	1,00% - 6,90%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Cash in banks (continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
US Dollar:		
Third parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.461.921	1.420.723
Others (each below Rp1 billion)	597.575	574.069
Related parties (Note 44a)	255.565.999	318.449.768
Sub-total	<u>257.625.495</u>	<u>320.444.560</u>
Total cash in banks	<u>4.973.640.090</u>	<u>4.354.011.384</u>

c. Time deposits

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Rupiah:		
Third parties		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	55.000.000	5.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	45.000.000	-
PT Bank Mayapada International Tbk	33.500.000	17.000.000
PT Bank BTPN Syariah Tbk	10.000.000	17.500.000
PT Bank KB Bukopin Tbk	10.000.000	5.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	59.000.000
Related parties (Note 44a)	9.563.719.157	9.280.987.996
Sub-total	<u>9.717.219.157</u>	<u>9.384.487.996</u>
US Dollar:		
Related parties (Note 44a)	875.132.096	6.612.734.551
Total time deposits	<u>10.592.351.253</u>	<u>15.997.222.547</u>

Time deposits used as collateral are classified as other current assets (Note 11).

The annual interest rates of the above time deposits based on their currency denomination are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
Pihak ketiga	179.832.852	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	70.000.000	52.700.000	Related parties (Note 44b)
Dolar AS:			US Dollar:
Pihak ketiga	14.400.270	-	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44b)	-	323.240.000	Related parties (Note 44b)
Total deposito berjangka	264.233.122	375.940.000	Total time deposits
Efek yang diperdagangkan	-	2.057	Marketable securities
Total investasi jangka pendek	264.233.122	375.942.057	Total short-term investments

Deposito berjangka merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun serta tidak dijadikan jaminan.

Time deposits represent deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year and were not used as collateral.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan diklasifikasikan sebagai aset lancar lainnya (Catatan 11).

Time deposits used as collateral are classified as other current assets (Note 11).

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of the above time deposits based on their currency denomination are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Rupiah	5% - 7,25%	2,25% - 8,30%	Rupiah
Dolar AS	4,75%	5,00% - 5,75%	US Dollar

Efek yang diperdagangkan merupakan instrumen keuangan dalam bentuk reksadana pasar uang.

Marketable securities represent financial instrument in money market mutual funds.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Difakturkan	1.808.561.147	1.991.155.350	Billed
Belum difakturkan	473.359.775	429.723.383	Unbilled
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(820.105.587)	(863.536.712)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	1.461.815.335	1.557.342.021	Third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
Difakturkan	632.321.936	714.831.604	Billed
Belum difakturkan	178.166.055	81.984.206	Unbilled
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(341.551.862)	(340.995.909)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - neto (Catatan 44c)	468.936.129	455.819.901	Related parties - net (Note 44c)
Total piutang usaha - neto	1.930.751.464	2.013.161.922	Total trade receivables - net

Piutang usaha tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	3.032.026.342	3.161.399.237	Rupiah
Dolar AS	60.382.571	56.295.306	US Dollar
Total	3.092.408.913	3.217.694.543	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(1.161.657.449)	(1.204.532.621)	Allowance for impairment
Neto	1.930.751.464	2.013.161.922	Net

c. Mutasi penyisihan atas penurunan nilai selama periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.204.532.621	1.145.789.995	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	4.278.812	73.574.523	Allowance for the year
Pemulihan tahun berjalan	(47.153.984)	(14.831.897)	Recovery for the year
Saldo akhir	1.161.657.449	1.204.532.621	Ending balance

c. Movements in the balance of allowance for impairment during the reporting period are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	1.050.955.923	1.105.410.175	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-90 hari	774.970.358	822.598.879	1-90 days
91-180 hari	107.315.716	96.023.747	91-180 days
Lebih dari 180 hari	1.159.166.916	1.193.661.742	More than 180 days
Sub-total	3.092.408.913	3.217.694.543	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(1.161.657.449)	(1.204.532.621)	Allowance for impairment
Neto	1.930.751.464	2.013.161.922	Net

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Swasta	108.167.822	63.855.317	Private
Perorangan	4.311.004	15.242.597	Individuals
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(55.853.421)	(52.321.485)	Allowance for impairment
Pihak ketiga - neto	56.625.405	26.776.429	Third parties - net
Pihak berelasi	159.585.856	164.859.275	Related parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(9.951.038)	(9.951.038)	Allowance for impairment
Pihak berelasi - neto (Catatan 44d)	149.634.818	154.908.237	Related parties - net (Note 44d)
Piutang lain-lain - neto	206.260.223	181.684.666	Other receivables - net

7. OTHER RECEIVABLES

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the balance of allowance for impairment of other receivable during the reporting period are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	62.272.523	75.322.674	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	3.531.936	(13.050.151)	Allowance (recovery) for the year
Saldo akhir	65.804.459	62.272.523	Ending balance

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on review of the status of each individual other receivable accounts at the end of the reporting year, the management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Uang muka		
Operasional	349.751.077	117.284.878
Lain-lain	77.853.780	142.801.455
Sub-total	427.604.857	260.086.333
Biaya dibayar di muka		
Kerja sama mitra usaha	86.027.103	93.368.319
Sewa	11.503.960	6.949.657
Asuransi	10.510.786	24.848.453
Umum	9.296.705	5.013.972
Pemeliharaan	7.871.548	10.843.946
Pegawai	6.137.287	9.218.194
Lain-lain	2.988.760	3.598.041
Sub-total	134.336.149	153.840.582
Total	561.941.006	413.926.915

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Advances
Operational
Others
Sub-total
Prepaid expenses
Partnership
Rental
Insurance
General
Maintenance
Employees
Others
Sub-total
Total

9. ASET KONTRAK

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	42.821.660	105.072.119
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	-	-
Pihak ketiga - neto	42.821.660	105.072.119
Pihak berelasi	194.992.081	174.234.826
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	(318.220)	-
Pihak berelasi - neto (Catatan 44e)	194.673.861	174.234.826
Total aset kontrak - neto	237.495.521	279.306.945

9. CONTRACT ASSETS

Third parties
Less:
Allowance for impairment
Third parties - net
Related parties
Less:
Allowance for impairment
Related parties - net (Note 44e)
Total contract assets - net

Akun ini merupakan hak bersyarat yang dimiliki Group sehubungan dengan jasa pelayanan kapal, pelayanan non-petikemas, perusahaan tanah, bangunan, air dan listrik, dan lainnya.

This account represents a conditional right owned by Group in connection with ship services, accrued revenue from ship services, non-container services, land, building, water and electricity services, and others.

Berdasarkan hasil penilaian penurunan nilai pada tahun 2025, manajemen yakin bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas aset kontrak.

Based on the results of assesment of impairment at the year 2025, management is confident that the allowance for impairment of contract assets is sufficient to cover losses on contract assets.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERSEDIAAN

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Suku cadang	252.300.740	230.277.604	Spareparts
Bahan bakar	67.706.761	57.378.705	Fuels
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	2.854.812	3.052.688	Others (each below Rp500 million)
Total	322.862.313	290.708.997	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang	(12.661.767)	(12.716.544)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	310.200.546	277.992.453	Net

10. INVENTORIES

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements are the allowance for inventory obsolescence is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	12.716.544	10.994.431	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	533.160	1.722.113	Allowance for the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(587.937)	-	Write-off during the year
Saldo akhir	12.661.767	12.716.544	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market value of inventories

11. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and cash equivalents
Pihak berelasi (Catatan 44f)	1.429.370.043	1.271.319.025	Related parties (Note 44f)
Pihak ketiga	2.813.995	306.052	Third parties
Sub-total	1.432.184.038	1.271.625.077	Sub-total
Giro bank imbalan kerja	46.856.516	48.986.341	Bank current account for employee benefits
Lain-lain	76.864.253	22.200.003	Others
Total	1.555.904.807	1.342.811.421	Total

11. OTHER CURRENT ASSETS

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan deposito yang dijaminan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") sehubungan dengan penerbitan *Letter of Credit ("L/C")* untuk keperluan pengadaan *Electric Rubber Tyred Gantry (E-RTG)* dan *Quay Container Crane (QCC)*. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo deposito yang dijaminan di BNI dan BRI masing-masing sebesar Rp979.000.000 dan Rp450.208.946 (2024: Rp550.000.000 dan Rp718.054.099) (Catatan 44f).

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Investasi pada entitas asosiasi	3.530.134.445	4.049.626.099	<i>Investment in associates entities</i>
Investasi pada penyertaan saham	420.072.501	371.206.549	<i>Investment in share of stocks</i>
Investasi pada surat utang	546.573.448	591.587.239	<i>Investment in bonds</i>
Total	4.496.780.394	5.012.419.887	Total

a. Investasi pada entitas asosiasi

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Metode ekuitas			<i>Equity method</i>
BKMS	2.111.992.656	1.806.837.977	<i>BKMS</i>
Lain-lain	1.418.141.789	2.242.788.122	<i>Others</i>
Total	3.530.134.445	4.049.626.099	Total

a. *Investment in associates*

	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ <i>Accumulated equity in net income (loss) of equity in net associates*</i>	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss) **</i>	Nilai tercatat/ Carrying value	
31 Desember 2025					December 31, 2025
BKMS	800.000.000	1.312.602.291	(609.636)	2.111.992.655	<i>BKMS</i>
Lain-lain	830.666.159	(48.385.933)	635.861.564	1.418.141.790	<i>Others</i>
Total	1.630.666.159	1.264.216.358	635.251.928	3.530.134.445	Total
31 Desember 2024					December 31, 2024
BKMS	800.000.000	1.017.249.207	(10.411.230)	1.806.837.977	<i>BKMS</i>
Lain-lain	830.666.159	794.037.816	618.084.147	2.242.788.122	<i>Others</i>
Total	1.630.666.159	1.811.287.023	607.672.917	4.049.626.099	Total

*) termasuk penerimaan dividen, penurunan nilai dan perubahan lainnya.

**) penyajian penghasilan (rugi) komprehensif lain termasuk selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

*) *including dividend income, impairment in value and other changes.*

**) *presentation of other comprehensive income (loss), including foreign exchange differences arising from the translation of financial statements.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

	Aset/Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba (rugil)/ Profit (loss)	
31 Desember 2025					December 31, 2025
BKMS	12.556.693.645	7.285.146.479	2.711.988.604	769.808.525	BKMS
Lain-lain	33.100.545.238	29.017.807.742	29.624.403.692	304.816.053	Others
31 Desember 2024					December 31, 2024
BKMS	11.671.463.308	6.945.349.706	1.364.754.515	522.120.867	BKMS
Lain-lain	33.195.290.568	29.053.157.758	29.482.398.726	66.521.648	Others

Penerimaan dividen dari investasi entitas asosiasi pada tahun 2025 sejumlah Rp185.531.783 (2024: Rp181.804.647).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham LNG No. 3 tanggal 15 Agustus 2025 yang dibuat oleh Notaris Heni Yuniartin, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar, pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga modal dasar berubah menjadi Rp148.000.000 dan modal ditempatkan/modal disetor berubah menjadi Rp37.000.000. PMS telah menerima pembayaran tunai sebagai pengembalian atas penyesuaian modal tersebut senilai Rp52.920.000.

Pada 31 Desember 2025, Grup melakukan pengujian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi NPCT1, yang dimiliki melalui IPC TPK, dengan menggunakan metode *dividend discount model*. Sebagai hasil pengujian, pada tahun berjalan, Grup mengakui provisi penurunan nilai sebesar Rp92.992.278 (Catatan 40).

b. Investasi pada saham

Investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PBM IHC	386.726.292	342.023.639
PT Astra International Tbk	16.750.000	12.250.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.721.364	6.911.848
PT Bumi Serpong Damai Tbk	4.149.063	4.332.447
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	5.725.782	5.688.615
Total	420.072.501	371.206.549

12. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

a. Investment in associates (continued)

The following is a summary of the financial information of the associate entities:

Dividend income from the investment in associates for the year 2025 totalling to Rp185,531,783 (2024: Rp181,804,647).

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decision of LNG No. 3 dated August 15, 2025 of Notary Heni Yuniartin, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to reduction of authorized capital as well as the reduction of issued and paid-up capital, whereby the authorized capital was amended to Rp148,000,000 and the issued/paid-up capital was amended to Rp37,000,000 to PMS have received a cash distribution as a return of capital adjustment amounted to Rp52,920,000.

On December 31, 2025, the Group performed an impairment test on its investment in the associate NPCT1, owned through IPC TPK, using the dividend discount model. As a result of the testing, in the current year, the Group recognized impairment provisions amounting to Rp92,992,278 (Note 40).

b. Investment in share of stock

Investment in equity instruments at FVOCI and are not held for trading.

	PBM IHC
PT Astra International Tbk	PT Astra International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Others (each below Rp2 billion)	Others (each below Rp2 billion)
Total	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM INVESTMENT (continued)

c. Investasi pada surat utang

c. Investment in bonds

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pemerintah Republik Indonesia	383.730.980	427.705.744	Government of the Republic Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	54.519.718	53.162.600	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Integrasi Jaringan Ekosistem	30.954.450	-	PT Integrasi Jaringan Ekosistem
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11.352.660	11.051.700	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Angkasa Pura (Persero)	11.082.110	10.450.000	PT Angkasa Pura (Persero)
PT Samator Indo Gas Tbk	10.747.560	10.361.000	PT Samator Indo Gas Tbk
PT PP (Persero) Tbk	10.446.870	10.000.000	PT PP (Persero) Tbk
PT Oki Pulp & Paper Mills	10.305.550	10.122.000	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.336.125	5.155.000	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	3.106.281	-	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Barito Pacific Tbk	3.051.003	2.999.100	PT Barito Pacific Tbk
PT Merdeka Gold Copper Tbk	-	10.000.000	PT Merdeka Gold Copper Tbk
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	5.125.000	PT Mora Telematika Indonesia Tbk
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	4.995.000	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk
Lain-lain (dalam Reksadana)	9.906.543	27.480.595	Others (on Mutual funds)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	2.033.598	2.979.500	Others (each below Rp5 billion)
Total	546.573.448	591.587.239	Total

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	895.222.152	52.394.013	-	759.758.052	1.707.374.217	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	783.486.011	-	-	(51.669.099)	731.816.912	Building and port facilities
Jalan dan bangunan	161.236.733	-	-	(1.466.063)	159.770.670	Roads and buildings
Total	1.839.944.896	52.394.013	-	706.622.890	2.598.961.799	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(494.103.789)	(10.665.539)	-	33.903.186	(470.866.142)	Building and port facilities
Jalan dan bangunan	(20.709.641)	(1.409.780)	-	1.015.467	(21.103.954)	Roads and buildings
Total	(514.813.430)	(12.075.319)	-	34.918.653	(491.970.096)	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(1.526.810)	-	-	-	(1.526.810)	Less: Allowance for impairment
Nilai tercatat neto	1.323.604.656				2.105.464.893	Net carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	863.566.843	29.291.427	-	2.363.882	895.222.152	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	739.347.438	10.790.684	(895.029)	34.242.918	783.486.011	Building and port facilities
Jalan dan bangunan	271.611.099	4.545.035	-	(114.919.401)	161.236.733	Roads and buildings
Total	1.874.525.380	44.627.146	(895.029)	(78.312.601)	1.839.944.896	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(461.946.560)	(27.872.931)	376.127	(4.660.425)	(494.103.789)	Building and port facilities
Jalan dan bangunan	(30.325.661)	(2.407.704)	-	12.023.724	(20.709.641)	Roads and buildings
Total	(492.272.221)	(30.280.635)	376.127	7.363.299	(514.813.430)	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(1.526.810)	-	-	-	(1.526.810)	Less: Allowance for impairment
Nilai tercatat neto	1.380.726.349				1.323.604.656	Net carrying value

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expenses of investment properties are recorded as part of operating expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp44.812.554.957 dan Rp38.145.236.173, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atas properti investasi.

The fair value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024 are calculated amounting to Rp44,812,554,957 and Rp38,145,236,173, respectively, which determined based on Sales Value of Tax Object (NJOP) of the investment properties.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan reklasifikasi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group do reclassification as follows:

31 Desember 2025

December 31, 2025

Dari akun/From account	Menjadi akun/To account	Nilai reklasifikasi/ Reclassification amount
Aset tetap/Fixed assets	Properti investasi/Investment properties	809.251.808
Aset dalam penyelesaian - Aset tetap/Assets under construction - Fixed assets	Properti investasi/Investment properties	3.137.612
Aset kerja sama operasi/Joint operation assets	Properti investasi/Investment properties	4.960.306
Properti investasi/Investment properties	Aset tetap/Fixed assets	(75.808.183)

31 Desember 2024

December 31, 2024

Dari akun/From account	Menjadi akun/To account	Nilai reklasifikasi/ Reclassification amount
Aset tetap/Fixed assets	Properti investasi/Investment properties	8.809.325
Aset dalam penyelesaian - aset tetap/Assets under construction - fixed assets	Properti investasi/Investment properties	2.363.882
Properti investasi/Investment properties	Aset tetap/Fixed assets	(82.122.509)

Perusahaan melakukan penghapusan beberapa properti investasi dengan nilai sebesar Rp518.902 di tahun 2024 berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-613/MBU/12/2023 tanggal 8 Desember 2023.

Based on Letter of Minister of SOEs No. S-613/MBU/12/2023 date on December 8, 2023 regarding approval for write-off assets, the Company written-off several investment properties in 2024 with net book value amounting to Rp518,902.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year Ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	3.994.106.570	27.289.000		(505.156.522)	3.516.239.048	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	23.845.930.120	13.361.291	(27.005)	664.828.235	24.524.092.641	Building and port facilities
Kapal	5.974.190.015	65.403.811	-	20.757.021	6.060.350.847	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	17.656.767.211	10.064.093	(180.590.218)	26.456.868	17.512.697.954	Port facility equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	3.892.898.417	88.974.140	(207)	(65.509.210)	3.916.363.140	Port facility installation
Jalan dan bangunan	7.061.378.962	5.867.745	(2.195.100)	626.466.301	7.691.517.908	Roads and buildings
Peralatan	1.687.427.582	24.441.713	(26.017.980)	86.498.733	1.772.350.048	Equipment
Kendaraan	186.826.743	620.940	(12.647.996)	(21.832.609)	152.967.078	Vehicles
Emplasemen	775.483.770	881.899	-	148.222.393	924.588.062	Emplacement
Sub-total	65.075.009.390	236.904.632	(221.478.506)	980.731.210	66.071.166.726	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	3.221.414.379	4.496.266.115	(41.590.257)	(2.102.449.635)	5.573.640.602	Construction in progress
Total	68.296.423.769	4.733.170.747	(263.068.763)	(1.121.718.425)	71.644.807.328	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(7.860.322.797)	(496.831.039)	26.464	219.739.642	(8.137.387.730)	Building and port facilities
Kapal	(2.990.313.385)	(345.251.609)	-	10.289.179	(3.325.275.815)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(10.487.834.440)	(962.821.800)	163.385.550	218.866.896	(11.068.403.794)	Port facility equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(1.686.647.121)	(215.073.724)	203	123.146.062	(1.778.574.580)	Port facility installation
Jalan dan bangunan	(2.310.344.643)	(408.102.331)	2.154.867	(254.866.951)	(2.971.159.058)	Roads and buildings
Peralatan	(1.349.060.274)	(118.812.170)	25.621.301	89.783.427	(1.352.467.716)	Equipment
Kendaraan	(154.533.728)	(6.385.418)	11.184.432	20.880.100	(128.854.614)	Vehicles
Emplasemen	(280.491.818)	(50.683.869)	57.880	(66.494.477)	(397.612.284)	Emplacement
Total	(27.119.548.206)	(2.603.961.960)	202.430.697	361.343.878	(29.159.735.591)	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(134.038.096)	(87.682.725)	-	-	(221.720.821)	Less: Allowance for impairment
Nilai tercatat neto	41.042.837.467				42.263.350.916	Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	3.502.233.057	4.418.544	-	487.454.969	3.994.106.570	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	22.259.166.192	93.848.675	(22.651.258)	1.515.566.511	23.845.930.120	Building and port facilities
Kapal	5.963.691.636	24.589.668	(11.424.921)	(2.666.368)	5.974.190.015	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	17.535.428.674	72.659.638	(94.306.717)	142.985.616	17.656.767.211	Port facility equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	3.699.853.446	23.830.658	(5.695.724)	174.910.037	3.892.898.417	Port facility installation
Jalan dan bangunan	6.588.078.975	37.314.653	(12.921.188)	448.906.522	7.061.378.962	Roads and buildings
Peralatan	1.641.820.577	18.342.317	(2.593.804)	29.858.492	1.687.427.582	Equipment
Kendaraan	179.988.651	490.951	(3.570.930)	9.918.071	186.826.743	Vehicles
Emplasemen	697.783.812	1.208.631	(4.885.221)	81.376.548	775.483.770	Emplacement
Sub-total	62.068.045.020	276.703.735	(158.049.763)	2.888.310.398	65.075.009.390	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	3.050.083.951	2.686.434.763	(16.443.500)	(2.498.660.835)	3.221.414.379	Construction in progress
Total	65.118.128.971	2.963.138.498	(174.493.263)	389.649.563	68.296.423.769	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(7.123.280.715)	(757.898.169)	20.690.896	165.191	(7.860.322.797)	Building and port facilities
Kapal	(2.724.741.484)	(276.675.671)	11.103.770	-	(2.990.313.385)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(9.558.065.028)	(1.018.606.773)	88.817.561	19.800	(10.487.834.440)	Port facility equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(1.502.957.937)	(189.731.195)	5.603.664	438.347	(1.686.647.121)	Port facility installation
Jalan dan bangunan	(2.013.447.664)	(299.923.509)	9.482.693	(6.456.163)	(2.310.344.643)	Roads and buildings
Peralatan	(1.252.520.333)	(103.504.142)	2.566.596	4.397.605	(1.349.060.274)	Equipment
Kendaraan	(140.438.262)	(17.395.313)	3.219.515	80.332	(154.533.728)	Vehicles
Emplasemen	(251.563.810)	(33.776.495)	4.841.272	7.215	(280.491.818)	Emplacement
Total	(24.567.015.233)	(2.697.511.267)	146.325.967	(1.347.673)	(27.119.548.206)	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(37.361.305)	(96.676.791)	-	-	(134.038.096)	Less: Allowance for impairment
Nilai tercatat neto	40.513.752.433				41.042.837.467	Net carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Grup melakukan penyesuaian umur manfaat aset tetap pada tahun berjalan berdasarkan evaluasi terkini atas kondisi dan pola penggunaan aset yang dilakukan oleh pihak ketiga. Perubahan estimasi tersebut diterapkan secara prospektif. Dampak terhadap beban penyusutan tahun berjalan adalah menambah beban depresiasi sebesar Rp40.113.525. Mengingat variabilitas penggunaan aset dan keterbatasan informasi yang dapat diestimasi secara andal, penyajian proyeksi dampak terhadap beban depresiasi untuk periode mendatang dianggap tidak praktis untuk dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengasuransikan aset tetap sebagai berikut:

31 Desember 2025

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company
PT Asuransi Jasaraharja Putera PT BRI Asuransi Indonesia PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Asuransi Tugu Indonesia Hydor

31 Desember 2024

Perusahaan Asuransi/ Insurance Company
PT Asuransi Jasaraharja Putera PT Asuransi Ramayana Tbk PT MS Amlin PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense of fixed assets are recorded as part of operating expenses.

The Group adjusted the useful lives of its fixed assets during the current year based on the latest evaluation of asset conditions and usage patterns performed by a third-party specialist. These revised estimates are applied prospectively. The impact on the current year's depreciation expense is an increase of Rp40,113,525. Given the variability in asset usage and the limited availability of reliably estimable information, presenting projections of depreciation impacts for future periods is considered impracticable.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group insured its fixed assets as follows:

December 31, 2025

Risiko Asuransi/ Insurable Risk	Nilai Pertanggungan Asuransi/Insurance Coverage Amount
Risiko kebakaran, <i>property all risk, industrial all risk</i> dan risiko lainnya/ <i>Risk of fire, property all risk, industrial all risk and other risks</i>	Rp41.381.157.925; USD75.000

December 31, 2024

Risiko Asuransi/ Insurable Risk	Nilai Pertanggungan Asuransi/Insurance Coverage Amount
Risiko kebakaran, <i>property all risk, industrial all risk</i> dan risiko lainnya/ <i>Risk of fire, property all risk, industrial all risk and other risks</i>	Rp46.525.044.432; USD10.000

In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan reklasifikasi sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group do reclassification as follows:

31 Desember 2025

December 31, 2025

<u>Dari akun/From account</u>	<u>Menjadi akun/To account</u>	<u>Nilai reklasifikasi/Reclassification amount</u>
Aset dalam penyelesaian - aset tetap/Assets under construction - fixed assets	Properti investasi/Investment properties	(3.137.612)
Aset tetap/Fixed assets	Properti investasi/Investment properties	(809.251.808)
Properti investasi/Investment properties	Aset tetap/Fixed assets	75.808.183
Aset dalam penyelesaian - aset tetap/Assets under construction - fixed assets	Aset kerja sama operasi/Joint operation assets	..(12.786.287)
Akumulasi penyusutan aset tetap/Accumulated depreciation fixed assets	Akumulasi penyusutan aset kerja sama operasi/Accumulated depreciation joint operation assets	271.941
Aset kerja sama operasi/Joint operation assets	Aset tetap/Fixed assets	53.778
Aset dalam penyelesaian - aset tetap/Assets under construction - fixed assets	Aset takberwujud/Intangible assets	(82.988.044)
Aset tetap/Fixed assets	Aset takberwujud/Intangible assets	(1.153.825)
Aset kontrak konsesi/Concession contractual asset	Aset tetap/Fixed assets	76.832.062
Aset takberwujud/Intangible assets	Aset tetap/Fixed assets	9.751.644
Aset tetap/Fixed assets	Aset tetap tersedia dijual/Fixed assets available to sale	(259.396)
Aset tetap/Fixed assets	Aset tetap tidak produktif/Fixed assets not productive	(13.515.183)

31 Desember 2024

December 31, 2024

<u>Dari akun/From account</u>	<u>Menjadi akun/To account</u>	<u>Nilai reklasifikasi/Reclassification amount</u>
Properti investasi/Investment properties	Aset tetap/Fixed assets	82.122.510
Aset tetap tersedia dijual/Fixed assets available to sale	Aset tetap/Fixed assets	663.829
Aset dalam penyelesaian - aset takberwujud/Assets under construction - intangible assets	Aset dalam penyelesaian - aset tetap/Assets under construction - fixed assets	311.170.616
Aset tetap/Fixed assets	Properti investasi/Investment properties	(8.809.325)
TotAset dalam penyelesaian - aset tetap/Assets under construction - fixed assets	Aset takberwujud/Intangible assets	(63.213.799)
Aset tetap/Fixed assets	Aset tetap tidak produktif/Fixed assets not productive	(2.216.914)
Aset tetap/Fixed assets	Aset tidak lancar lainnya - beban tangguhan/Other non-current assets - deferred charges	(3.255.606)
Aset dalam penyelesaian - aset tetap/Assets under construction - fixed assets	Aset tidak lancar lainnya - beban tangguhan/Other non-current assets - deferred charges	(4.757.242)
Aset dalam penyelesaian - aset tetap/Assets under construction - fixed assets	Aset kerja sama operasi/Joint operation assets	(33.931.976)
Aset dalam penyelesaian - aset tetap/Assets under construction - fixed assets	Properti investasi/Investment properties	(2.363.883)
Aset kontrak konsesi/Concession contractual asset	Aset tetap/Fixed assets	112.893.680

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup menjual dan menghapusbukukan beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2025/Year 2025

Penjualan aset tetap/Sale of fixed assets

Entitas/Entity	Nilai pelepasan/Sales value	Nilai buku/Book value	Laba (rugi) penjualan/Gain (loss) on sales	Persetujuan pemegang saham/Dewan Komisaris/Shareholders/Board of Commissioners Approval
Perusahaan/ The Company	12.492.970	10.832.188	1.660.782	No. S-671/MBU/12/2024 tanggal 24 Desember 2024/ dated December 24, 2024 No. 15/DK/PI.II-2025 tanggal 18 Februari 2025/ dated February 18, 2025
SPMT	15.180.711	858.393	14.322.318	No. KU.02.08/2/7/1/PBDH/DIKS/PTP-25 tanggal 30 Juni 2025/ dated June 30, 2025 No. DK/03/07/02/IPCC-25 tanggal 3 Juli 2025/ dated July 3, 2025 No. SK.03/14/10/2/PAPS/DIRU/PLMT-24 & SK.03/14/10/1/DHKP/DIRU/PII-24 tanggal 14 Oktober 2025/ dated October 14, 2025
SPJM	50.450	14.470	35.980	No. RT.01.02/17/1/1/SDUM/SDUM-24, SK.03/30/1/9/PMAP/DRUT/PLJM-24 tanggal 30 January 2024/ dated January 30, 2024
PMLI	66.667	135.846	(69.179)	No. LG.05/001/DK.0921/PDS-2021 tanggal 23 September 2021 dated September 23, 2021
Total	27.790.798	11.840.897	15.949.901	

Penghapusan aset tetap/Write-off of fixed assets

Entitas/Entity	Nilai buku/Book value	Rugi penghapusan/ Loss on disposals	Persetujuan pemegang saham/Dewan Komisaris/Shareholders/Board of Commissioners Approval
Perusahaan/ The Company	775	775	No. KU.02.08/12/6/1/ASTA/ED2.2-25 tanggal 12 Juni 2025/dated June 12, 2025
SPTP	7.197.696	7.197.696	No. SK.03/10/11/12/2/PAPU/DRTU/PLTP-25, No. 72.1/KEPSIR/KP/XI-2025 tanggal 10 November 2025/dated November 10, 2025
PMLI	8.441	8.441	No. IS.02/001/DK.0925/PDS-2025 tanggal 24 September 2025/dated September 24, 2025
Total	7.206.912	7.206.912	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup menjual dan menghapusbukukan beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun 2025 (lanjutan)/Year 2025 (continued)

Penghapusan aset dalam penyelesaian/Write-off of construction in progress

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Nilai buku/Book value</u>
Perusahaan/ The Company	3.811.951
SPTP	36.977.906
SPMT	800.400
Total	41.590.257

14. FIXED ASSETS (continued)

Sale and Write-off of Fixed Assets (continued)

In 2025 and 2024, the Group sold and written-off several fixed assets with details as follows: (continued)

Tahun 2024/Year 2024

Penjualan aset tetap/Sale of fixed assets

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Nilai pelepasan/Sales value</u>	<u>Nilai buku/Book value</u>	<u>Laba (rug) penjualan/Gain (loss) on sales</u>	<u>Persetujuan pemegang saham/Dewan Komisaris/Shareholders/Board of Commissioners Approval</u>
Perusahaan/ The Company	13.424.383	7.333.891	6.090.491	No. KU.02.08/27/5/1/ASTA/ED1.1-24 tanggal 27 April 2024/ dated April 27, 2024 No. S-613/MBU/12/2023 tanggal 8 Desember 2023/ dated December 8, 2023 No. 100/DK/PI/XII-2022 tanggal 19 Desember 2022/ dated December 19, 2022
SPJM	548.039	182.367	365.672	No. RT.01.02/17/1/1/SDUM/SDUM-24 tanggal 17 Januari 2024/ dated January 17, 2024 No. SK.03/30/1/9/PMAP/DRUT/PLJM-24 tanggal 30 Januari 2024/ dated January 30, 2024
SPSL	554.762	627.721	(72.959)	No. PP.01/8/11/1/DIUT/PMP-24 tanggal 8 November 2024/ dated November 8, 2024 No. 04/11/TK-5/DK-PMP/2024 tanggal 14 November 2024/ dated November 14, 2024
EDII	4.286.907	3.040.919	1.245.987	No. KS-045/LEG/SISTEK-PELINDO/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022/ dated December 9, 2022 No. SK.03/9/12/1/PBAN/UTMA/PLND-22 tanggal 9 Desember 2022/ dated December 9, 2022
Total	18.814.091	11.184.898	7.629.191	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

**Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap
(lanjutan)**

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup menjual dan menghapusbukukan beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun 2024 (lanjutan)/Year 2024 (continued)

Penghapusan aset tetap/Write-off of fixed assets

Entitas/Entity	Nilai buku/Book value	Rugi penghapusan/ Loss on disposals	Persetujuan pemegang saham/Dewan Komisaris/Shareholders/Board of Commissioners Approval
Perusahaan/ The Company	418.543	418.543	No. KU.02.08/8/8/1/ASTA/ED1.1-24 tanggal 8 Agustus 2024/dated August 8, 2024 No. KU.02.08/7/12/ASTA/ED1.1-24 tanggal 7 Desember 2024/dated December 7, 2024 No: S-613/MBU/12/2023 tanggal 8 Desember 2023/dated December 8, 2023 No. 100/DK/PI/XII-2022 tanggal 19 Desember 2022/dated December 19, 2022
SPTP	12.900	12.900	No. KU.03.02/4/6/1/BRAK/BRDU/BJTI-24 tanggal 4 Juni 2024/dated June 4, 2024
SPJM	82.499	82.499	No. RT.01.02/17/1/1/SDUM/SDUM-24, 3/DK/X/EII-23 tanggal 4 April 2024/dated April 4, 2024 No. SK.03/30/1/9/PMAP/DRUT/PLJM-24 tanggal 30 Januari 2024/dated January 30, 2024 No. SK.03/5/1/2/SKPU/SKPU/PMS-24 tanggal 5 Januari 2024/dated January 5, 2024 No. SK.03/5/1/1/BRAK/BRDU/BJTI-24 tanggal 5 Januari 2024/dated January 5, 2024 No. KU.202/14/5/1/PERP/DRUT/PLJM-24 tanggal 14 Mei 2024/dated May 14, 2024
EDII	24.956	24.956	No. KS-045/LEG/SISTEK-PELINDO/XII/2022 tanggal 9 Desember 2022/dated December 9, 2022 No. SK.03/9/12/1/PBAN/UTMA/PLND-22 tanggal 9 Desember 2022/dated December 9, 2022
Total	538.898	538.898	

Penghapusan aset dalam penyelesaian/Write-off of construction in progress

Entitas/Entity	Nilai buku/Book value
Perusahaan/ The Company	14.845.490
SPTP	533.391
SPMT	1.064.619
Total	16.443.500

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bangunan fasilitas pelabuhan	2.249.314.953	1.608.175.142
Alat fasilitas pelabuhan	2.204.951.661	829.718.723
Peralatan	450.179.548	208.608.413
Jalan dan bangunan	168.769.334	128.568.457
Instalasi fasilitas pelabuhan	132.185.883	198.977.881
Kapal	54.857.089	62.160.316
Emplasemen	9.814.869	6.531.052
Lainnya	303.567.265	178.674.395
Total	5.573.640.602	3.221.414.379

14. FIXED ASSETS (continued)

Construction in Progress

Construction in progress consists of:

<i>Building and port facilities</i>
<i>Port equipment</i>
<i>Equipment</i>
<i>Roads and buildings</i>
<i>Port facility installation</i>
<i>Vessels</i>
<i>Emplacement</i>
<i>Others</i>
Total

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Pekerjaan peninggian, perkuatan, dan pendalaman dermaga	57,58%	2026	<i>Elevation, reinforcement and dredging of dock project</i>
Pekerjaan pembangunan kapal	-	-	<i>Construction of ship</i>
Pekerjaan perkuatan lapangan Penumpukan	2,00% - 49,84%	2026	<i>Construction of yard</i>
Bangunan dan alat fasilitas pelabuhan	8,82% - 95,00%	2026 - 2027	<i>Building and port equipment facilities</i>
Instalasi fasilitas pelabuhan	50,00% - 98,00%	2026	<i>Port facility installation</i>
Jalan dan bangunan	8,76% - 98,00%	2026 - 2027	<i>Roads and buildings</i>

December 31, 2025

31 Desember 2024

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Pekerjaan peninggian, perkuatan, dan pendalaman dermaga	67,00%	2025	<i>Elevation, reinforcement and dredging of dock project</i>
Pekerjaan pembangunan kapal	20,00% - 57,41%	2025 - 2026	<i>Construction of ship</i>
Pekerjaan perkuatan lapangan penumpukan	65,00%	2025	<i>Construction of yard</i>
Bangunan dan alat fasilitas pelabuhan	2,00% - 95,70%	2025 - 2027	<i>Building and port equipment facilities</i>
Instalasi fasilitas pelabuhan	5,00% - 98,00%	2025	<i>Port facility installation</i>
Jalan dan bangunan	2,00% - 90,00%	2025 - 2027	<i>Roads and buildings</i>

December 31, 2024

Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut di atas termasuk beban pinjaman yang dikapitalisasi masing-masing sebesar RpNihil dan Rp37.349.708 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Cost of construction in progress includes capitalized borrowing cost amounting to RpNil and Rp37,349,708 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET KERJA SAMA OPERASI

Aset kerja sama operasi merupakan aset yang diserahkan untuk dikelola oleh TPK Koja dan MKO MTKI masing-masing berdasarkan perjanjian kontraktual dengan PT Hutchison Ports Indonesia (Catatan 49d) dan PT Maspion Industrial Estate, dengan rincian sebagai berikut:

15. JOINT OPERATION ASSETS

Jointly controlled assets represent assets that are transferred to be managed by TPK Koja and MKO MTKI based on contractual agreement with PT Hutchison Ports Indonesia (Note 49d) and PT Maspion Industrial Estate, respectively, with details as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	4.960.306	-	-	(4.960.306)	-	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	800.418.612	-	-	-	800.418.612	Building and port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	93.046.361	-	-	12.786.287	105.832.648	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	10.504.447	4.653.073	-	-	15.157.520	Port facility installation
Jalan dan bangunan	2.076.804	-	-	(105.305)	1.971.499	Roads and buildings
Peralatan	1.535.821	-	-	-	1.535.821	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Total	917.072.871	4.653.073	-	7.720.676	929.446.620	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(464.124.061)	(12.691.953)	-	-	(476.816.014)	Building and port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(74.431.941)	(2.396.122)	-	-	(76.828.063)	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(5.398.624)	(878.008)	-	-	(6.276.632)	Port facility installation
Jalan dan bangunan	(1.695.795)	(13.186)	-	51.528	(1.657.453)	Roads and buildings
Peralatan	(1.505.107)	-	-	-	(1.505.107)	Equipment
Emplasemen	(1.598.364)	(177.596)	-	-	(1.775.960)	Emplacement
Total	(548.753.892)	(16.156.865)	-	51.528	(564.859.229)	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(60.467)	-	-	-	(60.467)	Less: Allowance for impairment
Nilai tercatat neto	368.258.512				364.526.924	Net carrying value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	4.960.306	-	-	-	4.960.306	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	772.669.489	-	-	27.749.123	800.418.612	Building and port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	86.424.759	-	-	6.621.602	93.046.361	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	10.504.447	-	-	-	10.504.447	Port facility installation
Jalan dan bangunan	2.515.554	-	-	(438.750)	2.076.804	Roads and buildings
Peralatan	1.535.821	-	-	-	1.535.821	Equipment
Emplasemen	4.530.520	-	-	-	4.530.520	Emplacement
Total	883.140.896	-	-	33.931.975	917.072.871	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(443.290.183)	(20.607.261)	-	(226.617)	(464.124.061)	Building and port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(70.872.636)	(2.998.881)	-	(560.424)	(74.431.941)	Port equipment
Instalasi fasilitas pelabuhan	(5.456.466)	(323.210)	-	381.052	(5.398.624)	Port facility installation
Jalan dan bangunan	(1.625.441)	(119.277)	-	48.923	(1.695.795)	Roads and buildings
Peralatan	(1.505.107)	-	-	-	(1.505.107)	Equipment
Emplasemen	(1.420.768)	(177.596)	-	-	(1.598.364)	Emplacement
Total	(524.170.601)	(24.226.225)	-	(357.066)	(548.753.892)	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(60.467)	-	-	-	(60.467)	Less: Allowance for impairment
Nilai tercatat neto	358.909.828				368.258.512	Net carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET KERJA SAMA OPERASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan reklasifikasi sebagai berikut:

31 Desember 2025

Dari akun/From account	Menjadi akun/To account	Nilai reklasifikasi/Reclassification amount
Aset kerja sama operasi/Joint operation assets	Properti investasi/Investment properties	(4.960.306)
Aset dalam penyelesaian – aset tetap/Assets under construction - fixed assets	Aset kerja sama operasi/Joint operation assets	12.786.287
Aset kerja sama operasi/Joint operation assets	Aset tetap/Fixed assets	(53.777)

31 Desember 2024

Dari akun/From account	Menjadi akun/To account	Nilai reklasifikasi/Reclassification amount
Aset tetap/Fixed assets	Aset kerja sama operasi/Joint operation assets	33.574.909

15. JOINT OPERATION ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Group do reclassification as follows:

December 31, 2025

December 31, 2024

16. ASET TAKBERWUJUD

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Aset hak konsesi		
Harga perolehan	46.023.038.958	45.671.304.632
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(3.735.753.806)	(2.832.558.750)
Aset hak konsesi, neto	42.287.285.152	42.838.745.882
Aset takberwujud lainnya		
Piranti lunak	1.952.437.857	1.776.990.940
Lisensi	93.911.740	93.663.240
Lainnya	141.369.066	148.711.233
Aset dalam penyelesaian	283.808.339	219.478.276
Sub-total	2.471.527.002	2.238.843.689
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(1.861.656.967)	(1.554.360.954)
Aset takberwujud lainnya, neto	609.870.035	684.482.735
Neto	42.897.155.187	43.523.228.617

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset takberwujud tidak dijaminkan.

Aset hak konsesi

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Perusahaan untuk membangun dan mengoperasikan terminal pelabuhan dan jalan tol Cibitung - Cilincing berdasarkan Perjanjian Konsesi (Catatan 48a).

16. INTANGIBLE ASSETS

Concession rights assets
Acquisition cost
Accumulated amortization allowance for impairment
Concession rights assets, net
Other intangible assets
Software
License
Others
Construction in progress
Sub-total
Accumulated amortization allowance for impairment
Others intangible assets, net
Net

As of December 31, 2025 and 2024, intangible assets are not pledged as collateral.

Concession rights assets

Concession rights assets represent assets which were constructed based on the right granted by Port Authority to the Company to develop and operate port terminal and the Cibitung - Cilincing toll road based on Concession Agreement (Note 48a).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, PMT melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai atas aset konsesi sesuai dengan PSAK 236 dan mengidentifikasi indikator penurunan nilai untuk UPK Terminal Kuala Tanjung.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai, nilai tercatat pada Terminal Kuala Tanjung lebih tinggi daripada nilai terpulihkannya. Oleh karena itu, PMT mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp332.386.976. Pengukuran jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan *value in use* dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pengembangan aplikasi *Port Wide Solution* untuk pelayanan *car terminal*, *container terminal* dan pergudangan beserta *Annual Technical Support (ATS)* dan *change request*, aplikasi piranti lunak yang berlisensi yang digunakan untuk proses pertukaran data secara elektronik (*electronic data interchange*), aplikasi bidang operasional, ERP (sistem informasi keuangan, personalia, dan teknik), pengembangan *Port Community System/Inaportnet*, aplikasi *dash board system* untuk menyajikan informasi mengenai performansi operasional, integrasi antar sistem, integrasi *autogate* dan VGM untuk sistem operasi terminal.

17. ASET KONTRAK KONSESI

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset dalam penyelesaian - hak konsesi	6.635.265.469	5.281.379.972

Aset kontrak konsesi merupakan aset dalam penyelesaian atas aset hak konsesi yang dibangun berdasarkan perjanjian konsesi yang dimiliki Perusahaan (Catatan 48a).

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Concession rights assets (continued)

On December 31, 2025, PMT performed an assessment for indications of impairment of concession right assets in accordance with PSAK 236 and identified impairment indicators for the CGU of the Kuala Tanjung Terminal.

Based on the impairment assessment, the carrying value of the Kuala Tanjung Terminal exceeds their receivable amount. Consequently, PMT recognizes an impairment loss of Rp332,386,976. The measurement of recoverable amount was determined based on value in use using a discounted cash flow model.

Software

Software application represents cost incurred for the development of *Port Wide Solution* application for car terminal services, container terminal services and warehouse and *Annual Technical Support (ATS)* and *change request*, licensed software application used for electronic data interchange, operational application, ERP (finance, human resources, and technical information system), development of *Port Community System/Inaportnet*, dash board system application to present information regarding operational performance, system integration, *autogate* integration and VGM for terminal operating system.

17. CONCESSION CONTRACTUAL ASSETS

Construction in progress - concession rights

Concession contractual assets represent construction in progress of concession rights assets which build based on Concession Agreement held by the Company (Note 48a).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. ASET KONTRAK KONSESI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persentase rata-rata penyelesaian pembangunan terminal pelabuhan masih dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

Terminal Pelabuhan/ Port Terminal	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kalibaru	94,72%	88,90%
Kijing	97,14%	48,24%

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam aset hak konsesi pembangunan terminal pelabuhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Terminal Pelabuhan/ Port Terminal	2025	2024
Kalibaru	277.228.177	278.149.753
Kijing	112.183.638	112.064.317
Gresik	1.676.221	-

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset kontrak konsesi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the average percentage completion of port under construction are as follows:

Borrowing costs capitalized for the concession assets of port terminal for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Based on the Group management's review, there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of concession contractual assets as of December 31, 2025 and 2024.

18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan					
Tanah	156.855.775	-	(217.751)	124.755.323	281.393.347
Bangunan fasilitas pelabuhan	289.809.431	21.681.543	(38.229.662)	(19.291.281)	253.970.031
Kapal	648.129.563	248.828.180	(65.654.303)	-	831.303.440
Alat fasilitas pelabuhan	1.840.743	4.423.230	(4.423.230)	-	1.840.743
Peralatan	4.436.155	6.761.313	(194.937)	-	11.002.531
Kendaraan	77.364.597	35.446.215	(28.949.135)	18.969.318	102.830.995
Sub-total	1.178.436.264	317.140.481	(137.669.018)	124.433.360	1.482.341.087
Akumulasi penyusutan					
Tanah	(10.453.039)	(8.975.483)	-	-	(19.428.522)
Bangunan fasilitas pelabuhan	(99.820.945)	(13.602.406)	33.170.853	19.260.877	(60.991.621)
Kapal	(218.411.929)	(328.531.803)	41.307.951	-	(505.635.781)
Alat fasilitas pelabuhan	(1.840.743)	(4.423.230)	4.423.230	-	(1.840.743)
Peralatan	(3.305.196)	(2.578.927)	104.896	-	(5.779.227)
Kendaraan	(58.381.876)	(11.845.610)	27.770.915	(18.969.318)	(61.425.889)
Sub-total	(392.213.728)	(369.957.459)	106.777.845	291.559	(655.101.783)
Nilai tercatat neto	786.222.536				827.239.304

18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The movements in right-of-use assets are as follows:

Acquisition costs
Lands
Port facilities
Vessels
Port equipment
Equipments
Vehicles

Accumulated depreciation
Lands
Port facilities
Vessels
Port equipment
Equipments
Vehicles

Net carrying value

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

**18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The movements in right-of-use assets are as
follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	156.855.775	-	-	-	156.855.775	Lands
Bangunan fasilitas pelabuhan	257.523.367	122.284.787	(89.556.361)	(442.362)	289.809.431	Port facilities
Kapal	167.568.556	614.987.267	(134.426.260)	-	648.129.563	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	5.154.195	1.367.590	(4.681.042)	-	1.840.743	Port equipment
Peralatan	6.142.286	601.441	(2.157.847)	(149.725)	4.436.155	Equipments
Kendaraan	99.773.246	12.310.009	(32.518.183)	(2.200.475)	77.364.597	Vehicles
Sub-total	693.017.425	751.551.094	(263.339.693)	(2.792.562)	1.178.436.264	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(8.165.459)	(2.287.580)	-	-	(10.453.039)	Lands
Bangunan fasilitas pelabuhan	(101.450.018)	(22.824.914)	24.011.625	442.362	(99.820.945)	Port facilities
Kapal	(52.026.179)	(300.805.065)	134.419.315	-	(218.411.929)	Vessels
Alat fasilitas pelabuhan	(10.060.096)	(4.681.042)	12.900.395	-	(1.840.743)	Port equipment
Peralatan	(2.176.265)	(1.726.495)	447.839	149.725	(3.305.196)	Equipment
Kendaraan	(64.886.302)	(25.889.788)	30.193.739	2.200.475	(58.381.876)	Vehicles
Sub-total	(238.764.319)	(358.214.884)	201.972.913	2.792.562	(392.213.728)	Sub-total
Nilai tercatat neto	454.253.106				786.222.536	Net carrying value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	363.576.600	134.702.846	Current portion
Bagian jangka panjang	442.519.425	775.556.684	Long-term portion
Total	806.096.025	910.259.530	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna	368.850.392	264.849.851	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	63.641.831	53.787.606	Interest on lease liabilities
Total	432.492.223	318.637.457	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp585.313.070 (2024: Rp185.720.560), termasuk beban bunga sebesar Rp73.571.484 (2024: Rp41.602.494).

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
<u>Liabilitas sewa</u>		
Saldo awal	910.259.530	487.723.464
Penambahan selama tahun berjalan	461.994.822	573.685.398
Arus kas	(585.313.070)	(185.720.560)
Perubahan non-kas	73.571.484	41.588.310
Terminasi kontrak	(54.416.741)	(7.017.081)
Saldo akhir	806.096.025	910.259.530

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**18. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The Group had total cash outflows for leases of Rp585,313,070 (2024: Rp185,720,560), including interest expenses of Rp73,571,484 and (2024: Rp41,602,494).

Some leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

<u>Lease liabilities</u>
Beginning balance
Additions during the year
Cash flow
Non-cash change
Contract termination
Ending balance

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 49p)	459.456.715	488.197.547	<i>Finance lease receivables (Note 49p)</i>
Uang muka pembelian aset tetap	369.184.128	48.901.805	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Piutang atas rental QSR (Catatan 49v)	290.578.552	152.197.957	<i>Receivables for rental of QSR (Note 49v)</i>
Piutang pemulihan investasi	181.476.422	387.316.662	<i>Receivables investment recovery</i>
Pajak final dibayar di muka	196.980.231	207.321.274	<i>Prepaid final tax</i>
<i>Goodwill</i>	31.407.483	31.407.483	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	176.968.601	150.446.159	<i>Other assets</i>
Subtotal	1.706.052.132	1.465.788.887	Subtotal
Beban tangguhan	535.002.791	434.124.457	<i>Deferred expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Akumulasi amortisasi beban tangguhan	(317.319.341)	(240.893.477)	<i>Accumulated amortization of deferred expense</i>
Subtotal	217.683.450	193.230.980	Subtotal
Total	1.923.735.582	1.659.019.867	Total

Uang muka pembelian aset tetap terutama merupakan uang muka atas pembangunan proyek *New Priok Eastern Access (NPEA)* di Tanjung Priok dan pembangunan proyek *Bali Maritime Tourism Hub (BMTH)* di Benoa.

Advances for purchase of fixed assets mainly represent construction for New Priok Eastern Access (NPEA) in Tanjung Priok and construction for Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) in Benoa.

Piutang pemulihan investasi adalah piutang atas laba neto TPK Koja yang belum didistribusikan ke Perusahaan.

Investment recovery receivables represents receivables from net income of TPK Koja which has not been distributed to the Company.

Pajak final dibayar di muka merupakan pajak final atas yang uang muka sewa ("ASR") PTP1 atas perjanjian COA dengan BNCT (Catatan 49v) serta ASR yang diterima dari NPCT1 oleh SPSL (Catatan 49c).

Prepaid final tax represents the final tax on Advance Site Rent (ASR) of PTP1 under the COA Agreement with BNCT (Note 49v) and ASR received by SPSL from NPCT1 (Note 49c).

Goodwill terutama merupakan *goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi 45,00% kepemilikan saham di CTP pada tahun 2015 senilai Rp31.407.481. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada akhir tahun.

Goodwill mainly represents goodwill arising from acquisition of 45.00% shares ownership in CTP (in 2015 amounting to Rp31,407,481. Management believes there is no impairment was identified at the end of the year.

Beban tangguhan terdiri dari beban tangguhan atas sertifikasi, pendidikan, perpanjangan hak atas tanah, survey, docking, dan pemeliharaan alat berat/*overhaul*.

Deferred expenses consist of deferred costs related to certification, training, land-rights extension, surveys, docking, and heavy-equipment maintenance/overhaul.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Swasta	798.878.146	760.307.131	<i>Private</i>
Perorangan	5.078.456	5.740.551	<i>Individuals</i>
Sub-total - pihak ketiga	803.956.602	766.047.682	<i>Sub-total - third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44g)	128.326.253	96.565.849	<i>Related parties (Note 44g)</i>
Total	932.282.855	862.613.531	Total

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	931.735.620	859.717.543	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	172.806	2.521.559	<i>US Dollar</i>
Dolar AUD	374.429	374.429	<i>AUD Dollar</i>
Total	932.282.855	862.613.531	Total

Utang usaha Grup merupakan utang usaha kerja sama mitra usaha yang timbul dari transaksi terkait pelayanan jasa kapal, jasa petikemas dan jasa non-petikemas serta bahan habis pakai yang digunakan dalam operasional.

The Group's trade payables are mainly payable for partnership related to ship services, container services and non-container services and consumables for operational.

21. LIABILITAS KONTRAK JANGKA PENDEK

21. SHORT-TERM CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Sewa kuarteran (Catatan 49c dan 49d)	765.618.473	731.219.513	<i>Quarterly rent (Notes 49c and 49d)</i>
Uang muka pelanggan			<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	287.142.379	334.791.545	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 44h)	52.835.677	72.362.148	<i>Related parties (Note 44h)</i>
Pelayanan jasa perusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	37.612.757	156.779.059	<i>Land, building, water and electricity services</i>
Liabilitas kontrak jangka pendek - lainnya	14.148.586	18.096.593	<i>Other short-term contract liabilities</i>
Sub-total	1.157.357.872	1.313.248.858	<i>Sub-total</i>
Bagian lancar liabilitas kontrak jangka panjang (Catatan 28)	528.166.386	346.049.722	<i>Current portion of long-term contract liabilities (Note 28)</i>
Total	1.685.524.258	1.659.298.580	Total

Uang muka pelanggan merupakan penerimaan uang di muka dari pelanggan yang akan memperoleh pelayanan jasa kapal, jasa barang, jasa petikemas, dan jasa logistik dari Grup.

Advances from customers represents advances received from customers who will receive ship services, goods services, container services and logistic services from the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pegawai	2.777.007.446
Kontraktor	2.029.141.139
Kerja sama mitra usaha	1.514.490.949
Bahan	826.376.272
Umum	796.139.531
Pemeliharaan	486.649.385
Bunga	130.354.682
Biaya konsesi	70.584.720
Asuransi	67.769.619
Lain-lain	715.855.634
Total	9.414.369.377

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus pegawai dan tantiem Direksi.

Beban akrual - kontraktor merupakan biaya atas jasa pekerjaan konstruksi dan perbaikan yang telah dilaksanakan tetapi belum dibayarkan oleh perusahaan, termasuk jasa konsultasi manajemen konstruksi.

Beban akrual - kerja sama mitra usaha (KSMU) terutama merupakan pembagian pendapatan (*revenue sharing*) yang timbul dari perjanjian kerja sama dengan mitra terseleksi atas kegiatan pelayanan jasa bongkar muat, pemindahan lapangan penumpukan dan *lift on* dan *lift off* di pelabuhan serta beban pegawai non-organik.

Beban akrual - umum terutama merupakan beban akrual atas biaya pelatihan dan pendidikan, jasa konsultan, serta biaya transportasi dan akomodasi terkait perjalanan dinas.

Beban akrual - biaya konsesi merupakan biaya konsesi yang harus dibayarkan kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan Perjanjian Konsesi (Catatan 48a).

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.779.465.617	<i>Employees</i>
	644.257.800	<i>Contractors</i>
	1.439.857.145	<i>Partnership</i>
	484.539.500	<i>Material</i>
	756.502.810	<i>General</i>
	528.558.112	<i>Maintenance</i>
	212.707.529	<i>Interest</i>
	76.664.904	<i>Concession fee</i>
	45.128.387	<i>Insurance</i>
	698.729.447	<i>Others</i>
Total	6.666.411.251	Total

Accrued expenses - employees mainly represents accrued expenses for employee's bonus and Directors' tantiem.

Accrued expenses - contractors represent the costs for construction and repair services that have been performed but have not yet been paid by the company, including construction management consulting services.

Accrued expenses - the partnership expenses mainly represents the revenue sharing costs arising from the cooperation agreements with selected partners for providing loading and unloading activities, cargodoring, and lift-on and lift-off facilities at the ports and outsourcing expenses.

Accrued expenses - general mainly represents accrued liabilities for training and education costs, consulting services, as well as transportation and accommodation expenses related to official business travel.

Accrued expenses - concession fee represents concession fee to be paid to Port Authority in accordance with Concession Agreement (Note 48a).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

23. OTHER CURRENT LIABILITIES

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	755.771.691	517.102.900	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44i dan 44j)	385.664.948	879.167.406	Related parties (Notes 44i and 44j)
Total	1.141.436.639	1.396.270.306	Total
Rincian liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Details of other current liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang titipan			Deposit
Pihak ketiga	175.885.365	213.478.213	Third parties
Pegawai	1.158.339	16.889.647	Employee
Pihak berelasi (Catatan 44i)	114.815.747	108.901.301	Related parties (Note 44i)
Sub-total	291.859.451	339.269.161	Sub-total
Lain-lain			Others
Pihak ketiga	578.727.987	286.735.040	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 44j)	270.849.201	770.266.105	Related parties (Note 44j)
Sub-total	849.577.188	1.057.001.145	Sub-total
Total	1.141.436.639	1.396.270.306	Total

Uang titipan dari pihak ketiga terutama merupakan sisa uang pengguna jasa kapal, jasa petikemas, dan jasa logistik yang belum dibayarkan kembali kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan pelayanan berikutnya.

Deposit from third parties mainly represents remaining deposits from customers for ship services, container services and logistic services which have not been settled with the customer or will be taken into account with subsequent services.

Liabilitas jangka pendek lainnya - lain - lain pihak ketiga terutama merupakan utang yang timbul dari penerimaan uang jaminan penyediaan listrik.

Other current liabilities others third party mainly represents payables from deposits received for electricity provision.

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	6.581	49.820	Value Added Tax
Pajak Penghasilan	157.148.036	207.093.443	Income Taxes
Sub-total	157.154.617	207.143.263	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	559.028.883	482.587.068	Value Added Tax
Pajak Penghasilan	99.505.973	84.712.941	Income Taxes
Sub-total	658.534.856	567.300.009	Sub-total
Total	815.689.473	774.443.272	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Taksiran tagihan restitusi pajak

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai		
2025	35.479.385	-
2024	44.871.041	44.871.041
2023	-	27.849.884
Pajak Penghasilan		
2025	136.463.813	-
2024	193.070.471	193.070.471
2023	-	459.140.053
Sub-total	<u>409.884.710</u>	<u>724.931.449</u>
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai		
2025	51.111.415	-
2024	46.568.882	14.628.636
2023	506.448	72.362.679
2022	-	9.684.857
2020	229.541	1.422.540
Pajak Penghasilan		
2025	87.924.816	-
2024	241.158.441	243.764.624
2023	5.667.612	60.321.421
2021	-	4.008.690
2020	8.538.131	9.308.550
2019	-	1.986.941
Sub-total	<u>441.705.286</u>	<u>417.488.938</u>
Total	<u>851.589.996</u>	<u>1.142.420.387</u>

24. TAXATION (continued)

a. Prepaid taxes (continued)

Estimated claims for tax refund

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
The Company		
Value Added Tax		
2025	-	-
2024	44.871.041	44.871.041
2023	-	27.849.884
Income Tax		
2025	136.463.813	-
2024	193.070.471	193.070.471
2023	-	459.140.053
Sub-total	<u>409.884.710</u>	<u>724.931.449</u>
Subsidiaries		
Value Added Tax		
2025	51.111.415	-
2024	46.568.882	14.628.636
2023	506.448	72.362.679
2022	-	9.684.857
2020	229.541	1.422.540
Income Tax		
2025	87.924.816	-
2024	241.158.441	243.764.624
2023	5.667.612	60.321.421
2021	-	4.008.690
2020	8.538.131	9.308.550
2019	-	1.986.941
Sub-total	<u>441.705.286</u>	<u>417.488.938</u>
Total	<u>851.589.996</u>	<u>1.142.420.387</u>

b. Utang pajak

31 Desember 2025/
December 31, 2025

31 Desember 2024/
December 31, 2024

Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	153.209.299	83.662.953
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	7.065.821	23.051.393
Pasal 21	-	12.364.101
Pasal 22	-	256.093
Pasal 23/26	-	3.960.239
Lainnya	-	1.170
Sub-total	<u>160.275.120</u>	<u>123.295.949</u>

b. Taxes payable

The Company	
Value Added Tax	
2025	-
2024	44.871.041
2023	27.849.884
Income Taxes	
Article 4(2)	7.065.821
Article 21	12.364.101
Article 22	256.093
Article 23/26	3.960.239
Others	1.170
Sub-total	<u>123.295.949</u>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
PPH badan (Pasal 29)			<i>Corporate Income Tax (Article 29)</i>
2025	238.519.616	-	<i>2025</i>
2024	-	158.982.075	<i>2024</i>
Pajak Pertambahan Nilai	84.907.724	145.099.568	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4(2)	20.887.781	15.115.043	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	35.387	111.192	<i>Article 15</i>
Pasal 21	21.624.771	22.480.234	<i>Article 21</i>
Pasal 22	261.074	116.053	<i>Article 22</i>
Pasal 23/26	29.497.098	21.112.499	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	14.873.703	13.029.239	<i>Article 25</i>
Lainnya	9.293.479	1.148.241	<i>Others</i>
Sub-total	419.900.633	377.194.144	<i>Sub-total</i>
Total	580.175.753	500.490.093	Total

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.094.471.160	3.981.443.935	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	4.355.189.815	4.173.655.135	<i>Income before corporate income tax of subsidiaries</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasian	(3.267.247.586)	(4.150.894.234)	<i>Reversal of intercompany elimination entries during consolidation</i>
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	4.006.528.931	3.958.683.034	<i>Income before corporate income tax expenses - the Company</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(246.573.378)	(22.545.356)
Bonus dan tantiem	523.306.029	268.489.997
Penyisihan penurunan nilai	72.891.043	8.631.646
Penyusutan dan amortisasi	306.707.363	(269.942.696)
Beda permanen:		
Beban umum	659.139.939	618.873.408
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(3.677.564.980)	(3.569.383.143)
Beban terkait pajak penghasilan final	575.051.242	1.210.465.875
Bagian laba neto entitas asosiasi	(2.992.341.623)	(3.258.632.793)
Bagian laba neto kerja sama operasi	(305.603.999)	-
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	831.929.393	607.906.185
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(126.163)	(944.622.938)
Pendapatan konstruksi	(810.024.220)	(1.926.813.587)
Beban konstruksi	807.843.044	1.862.528.768
Sub-total	(4.255.366.310)	(5.415.044.634)
Taksiran rugi pajak	(248.837.379)	(1.456.361.600)

24. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Temporary differences:
Provision for employee benefits
Bonus and tantiem
Allowance for impairment
Depreciation and amortization
Permanent differences:
General expenses
Income subject to final income tax
Expenses related to final income tax
Equity in net income of associates
Income from joint operation
Expenses that are not deductible for tax purposes
Income that are not subject for tax purposes
Construction revenue
Construction expense
Sub-total
Estimated taxable loss

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan badan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan badan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.094.471.160	3.981.443.935
Dikurangi:		
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan	4.355.189.815	4.173.655.135
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasian	(3.267.247.586)	(4.150.894.234)
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Perusahaan	4.006.528.931	3.958.683.034
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	881.436.365	870.910.267
<u>Dampak perbedaan permanen:</u>		
Beban umum	145.010.787	136.152.150
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(809.064.296)	(785.264.291)
Beban terkait pajak penghasilan final	126.511.273	266.302.493
Bagian laba neto entitas asosiasi	(658.315.157)	(716.899.214)
Bagian laba neto kerja sama operasi	(67.232.880)	-
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	183.024.466	133.739.361
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(27.756)	(207.817.046)
Pendapatan konstruksi	(178.205.328)	(423.898.989)
Beban konstruksi	177.725.470	409.756.329
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	4.902.450	(117.452.550)
Penyesuaian	(18.198.394)	(42.208.278)
Beban (manfaat) pajak penghasilan badan		
- Perusahaan	(212.433.000)	(476.679.768)
- Entitas anak	943.598.387	654.986.358
Total	731.165.387	178.306.590

Untuk tujuan pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan, Perusahaan melakukan perhitungan taksiran laba (rugi) pajak secara tahunan.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun 2025.

24. TAXATION (continued)

c. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between corporate income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before corporate income tax using the applicable tax rate are as follows:

Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Less:	
Income before corporate income tax of subsidiaries	
Reversal of intercompany elimination entries during consolidation	
Income before corporate income tax expenses - the Company	
Income tax calculated at applicable rate	
<u>Effect of permanent differences:</u>	
General expenses	
Income subject to final income tax	
Expenses related to final income tax	
Equity in net income of associates	
Income from joint operation	
Expenses that are not deductible for tax purposes	
Income that are not subject for tax purposes	
Construction revenue	
Construction expense	
Adjustment	
Adjustment	
Corporate income tax expense (benefit)	
- The Company	
- Subsidiaries	
Total	

For the purpose of filling the annual corporate income tax return, the Company calculate the taxable income (loss) on annual basis.

The calculation of estimated taxable income for the year 2025 will be used as a basis in filling the Annual Corporate Income Tax Return for the year 2025.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Rincian beban pajak penghasilan dan final adalah sebagai berikut:

d. The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Beban pajak final			Final tax expense
Perusahaan	356.652.066	384.842.225	The Company
Entitas anak	373.974.858	295.221.044	Subsidiaries
Total	730.626.924	680.063.269	Total
Beban pajak penghasilan badan			Corporate income tax expense
Kini			Current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.144.790.711	886.121.839	Subsidiaries
Sub-total	1.144.790.711	886.121.839	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(212.433.000)	(476.679.768)	The Company
Entitas anak	(201.192.324)	(231.135.481)	Subsidiaries
Sub-total	(413.625.324)	(707.815.249)	Sub-total
Total	731.165.387	178.306.590	Total

e. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

e. The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Taksiran laba kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	3.637.482.571	4.022.699.190	Subsidiaries
Jumlah taksiran penghasilan kena pajak	3.637.482.571	4.022.699.190	Total estimated taxable income
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan			Corporate income tax expense - current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.144.790.711	886.764.688	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.144.790.711	886.764.688	Corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

- e. The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepaid income tax
Perusahaan	136.463.813	193.070.471	The Company
Entitas anak	973.284.982	967.855.407	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1.109.748.795	1.160.925.878	Total prepaid income tax
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			Estimated income tax payable - Article 29
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	238.519.616	158.982.075	Subsidiaries
Total	238.519.616	158.982.075	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan			Estimated claims for tax refund
Perusahaan	136.463.813	193.070.471	The Company
Entitas anak	87.924.816	240.072.794	Subsidiaries
Total	224.388.629	433.143.265	Total

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, entities within the Group calculates and pays tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

f. Pajak tangguhan

f. Deferred taxes

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba (rugi)/ Profit (loss)	Laporan penghasilan komprehensif lain/OCI	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Perusahaan					<i>Deferred tax assets (liabilities) The Company</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.155.722.157	(54.246.143)	471.350.000	98.515.190	1.671.341.204	<i>Employers benefit liabilities</i>
Akrual biaya bonus pegawai	148.766.836	115.127.326	-	(26.026.524)	237.867.638	<i>Accrued expense for employee's bonus</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	210.735.687	16.036.029	-	71.700	226.843.416	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan dan amortisasi	(1.507.004.069)	67.475.620	-	(54.361.972)	(1.493.890.421)	<i>Depreciation and amortization</i>
Rugi fiskal	482.374.261	49.841.774	-	-	532.216.035	<i>Fiscal loss</i>
Sub-total	490.594.872	194.234.606	471.350.000	18.198.394	1.174.377.872	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	865.535.389	117.021.144	1.343.852	81.549.931	1.065.450.316	<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1.356.130.261	311.255.750	472.693.852	99.748.325	2.239.828.188	Deferred tax assets, net
Liabilitas Pajak Tangguhan neto						
Entitas anak	(91.699.230)	9.283.260	87.888	(2.529.675)	(84.857.757)	Deferred Tax Liabilities, net Subsidiaries
	<u>(91.699.230)</u>	<u>9.283.260</u>	<u>87.888</u>	<u>(2.529.675)</u>	<u>(84.857.757)</u>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
Dibebankan pada/Charged to						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba (rugi)/ Profit (loss)	Laporan penghasilan komprehensif lain/OCI	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						
Perusahaan					<i>Deferred tax assets (liabilities) The Company</i>	
Liabilitas imbalan kerja	1.261.275.090	(4.959.978)	(200.053.624)	99.460.669	1.155.722.157	<i>Employers benefit liabilities</i>
Akrual biaya bonus pegawai	101.708.121	59.067.799	-	(12.009.084)	148.766.836	<i>Accrued expense for employee's bonus</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	208.836.725	1.898.962	-	-	210.735.687	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Penyusutan dan amortisasi	(1.402.373.369)	(59.387.393)	-	(45.243.307)	(1.507.004.069)	<i>Depreciation and amortization</i>
Rugi fiskal	44.522.162	437.852.099	-	-	482.374.261	<i>Fiscal loss</i>
Sub-total	213.968.729	434.471.489	(200.053.624)	42.208.278	490.594.872	<i>Sub-total</i>
Entitas anak	630.129.880	237.090.447	(116.992)	(1.567.946)	865.535.389	<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, neto	844.098.609	671.561.936	(200.170.616)	40.640.332	1.356.130.261	Deferred tax assets, net
Liabilitas Pajak Tangguhan neto						
Entitas anak	(86.843.304)	(5.323.753)	27.827	440.000	(91.699.230)	Deferred Tax Liabilities, net Subsidiaries
	<u>(86.843.304)</u>	<u>(5.323.753)</u>	<u>27.827</u>	<u>440.000</u>	<u>(91.699.230)</u>	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

1. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019

Regional II (ex. Pelindo II)

Pada tanggal 27 April 2020, Perusahaan melaporkan lebih bayar pajak penghasilan badan 2019 sebesar Rp152.258.584. Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 21 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp126.924.148, beserta keputusan lebih bayar pajak penghasilan badan yang disetujui oleh kantor pajak sebesar Rp149.312.463. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pokok dan sanksi bunga serta mencatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp126.924.148.

Pada tanggal 15 Juli 2021, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh badan 2019. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00706/KEB/PJ/WPJ.19/2022 tanggal 7 Juli 2022, memutuskan menolak keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 16 September 2022, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 31 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Keputusan Banding sebesar Rp274.852.187 atas lebih bayar pajak penghasilan badan 2019 dari yang diajukan sebesar Rp279.182.732. Atas selisih nilai yang diajukan dengan nilai yang disetujui oleh kantor pajak sebesar Rp4.330.545 telah dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024.

24. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter

The Company

1. Tax assessment for fiscal year 2019

Regional II (ex. Pelindo II)

On April 27, 2020, the Company submitted overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp152,258,584. Based on the result of tax audit dated on April 21, 2021, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for the 2019 corporate income tax amounting to Rp126,924,148, along with the decision of Company's overpayment applications were approved by the tax office amounting to Rp149,312,463. On May 19, 2021, the Company has paid the principal and interest penalties and recorded the underpayment in other non-current assets amounting to Rp126,924,148.

On July 15, 2021, the Company filed an objection to the 2019 corporate income tax SKPKB. Based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00706/KEB/PJ/WPJ.19/2022 dated July 7, 2022, decided to reject the Company's objection.

On September 16, 2022, the Company filed an appeal to the tax court.

On January 31, 2024, the Company received Appeal Decision Letter amounting to Rp274,852,187 for overpayment of corporate income tax fiscal year 2019 from the amount submitted of Rp279,182,732. The difference between the amount submitted and the amount approved by the tax office amounting to Rp4,330,545 has been charged to profit or loss in 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

2. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2022

Pada tanggal 28 Mei 2024, Perusahaan menerima SKPLB sebesar Rp364.901.124 atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 dari yang diajukan sebesar Rp391.085.385. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp345.936.131. Selisih antara jumlah yang diajukan dengan jumlah yang disetujui senilai Rp26.184.261 telah dibebankan pada laba rugi pada tahun 2024.

3. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2023

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan menerima SKPLB Rp458.990.904 atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 dari yang diajukan sebesar Rp459.140.053. Selisih antara jumlah yang diajukan dengan jumlah yang disetujui senilai Rp149.149 telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama seperti PPh Pasal 15, 21, 22, 23, final dan PPN, jumlah yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2025 sebesar Rp438.630.005.

Pada tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan menerima SKPLB sebesar Rp35.437.167 atas lebih bayar PPN masa Desember tahun 2023 dari yang diajukan sebesar Rp27.849.884. Selisih antara jumlah yang diajukan dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp7.587.283 dibukukan sebagai pengurang PPN Masukan. Atas lebih bayar yang telah disetujui tersebut dibayarkan seluruhnya kepada Perusahaan pada tanggal 22 Juli 2025 sebesar Rp27.849.884.

24. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

2. Tax assessment for fiscal year 2022

On May 28, 2024, the Company received SKPLB amounting to Rp364,901,124 for overpayment of corporate income tax fiscal year 2022 from the amount submitted of Rp391,085,385. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp345,936,131. The difference between the proposed amount and agreed amount with nominal Rp26,184,261 has been charged to profit or loss in 2024.

3. Tax assessment for fiscal year 2023

On June 5, 2025, the Company received SKPLB amounting to Rp458,990,904 for overpayment of corporate income tax fiscal year 2023 from the amount submitted of Rp459,140,053. The difference between the proposed amount and agreed amount with nominal Rp149,149 has been charged to current year profit or loss. After being compensated with underpayment for the same tax periods such as income tax art 15, 21, 22, 23, final and VAT, the net refund received by the Company on July 22, 2025 amounting to Rp438,630,005.

On June 5, 2025, the Company received SKPLB amounting to Rp35,437,167 for overpayment of VAT period December fiscal year 2023 from the amount submitted of Rp27,849,884. The difference between the proposed amount and agreed amount of Rp7,587,283 has been recorded as deduction to VAT In. The approved overpayment was fully refunded to the Company on July 22, 2025 amounting to Rp27,849,884.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

SPTP

1. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2023

Pada tanggal 24 April 2025, SPTP menerima SKPLB sebesar Rp24.049.823 atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2023 dari yang diajukan sebesar Rp24.529.040. Selisih antara jumlah yang diajukan dengan jumlah yang disetujui senilai Rp479.217 telah dibebankan pada laba rugi. Setelah dikompensasikan dengan kurang bayar pajak untuk masa pajak yang sama, jumlah yang diterima sebesar Rp18.936.759. Selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang disetujui senilai Rp5.113.064 telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2024

Pada tanggal 24 Desember 2025, SPTP menerima SKPLB sebesar Rp105.433.262 atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2024 dari yang diajukan sebesar Rp105.433.262. Atas lebih bayar yang telah disetujui tersebut telah dibayarkan seluruhnya kepada SPTP pada tanggal 20 Februari 2026.

PTP1

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019 dan 2020

Pada tanggal 4 Februari 2022, PTP1 menerima SKPLB atas PPN untuk masa pajak Desember 2019 dan Desember 2020 masing-masing sebesar Rp111.137.216 dan Rp8.764.186. Pada tanggal yang sama, PTP1 juga menerima SKPKB atas PPN untuk berbagai masa pajak tahun 2019 dan 2020 dengan nilai pokok kurang bayar sebesar Rp119.901.402 dan denda sebesar Rp89.926.051.

24. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

SPTP

1. Tax assessment for fiscal year 2023

On April 24, 2025, SPTP received SKPLB amounting to Rp24,049,823 for overpayment of corporate income tax fiscal year 2023 from the amount submitted of Rp24,529,040. The difference between the proposed amount and agreed amount with nominal Rp479,217 has been charged to profit or loss. After being compensated with underpayment for the same tax periods, the net refund received amounted to Rp18,936,759. The difference between the net refund received and agreed amount with nominal Rp5,113,064 has been charged to profit or loss in current year.

2. Tax assessment for fiscal year 2024

On December 24, 2025, SPTP received SKPLB amounting to Rp105,433,262 for overpayment of corporate income tax fiscal year 2024 from the amount submitted of Rp105,433,262. The approved overpayment was fully refunded to SPTP on February 20, 2026.

PTP1

Tax assessment for fiscal year 2019 and 2020

On February 4, 2022, PTP1 received SKPLB for VAT for the tax periods of December 2019 and December 2020, amounting to Rp111,137,216 and Rp8,764,186 respectively. On the same date, PTP1 also received SKPKB for VAT for various tax periods in 2019 and 2020, with principal underpayment amounting to Rp119,901,402 and penalty amounting to Rp89,926,051.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PTP1 (lanjutan)

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2019 dan 2020 (lanjutan)

Pada 28 April 2022 dan berbagai tanggal selama 2024, PTP1 telah melakukan pembayaran atas SKPKB PPN masing-masing sebesar Rp88.554.088 dan Rp60.636.682. Pembayaran SKPKB PPN tersebut diklasifikasikan sebagai pajak dibayar di muka.

Pada 5 Agustus 2024, PTP1 mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung dan pada tanggal 30 April 2025, PTP1 telah memperoleh sebagian hasil putusan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") yang diajukan ke Mahkamah Agung atas putusan banding Pengadilan Pajak terkait restitusi PPN masukan. Berdasarkan hasil putusan tersebut, Majelis Hakim Agung menetapkan menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Perusahaan dan memerintahkan PTP1 untuk membayar kekurangan pajak dari SKPLB beserta sanksi/denda yang berlaku yang mana telah dicadangkan pada tahun 2024.

SPJM

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2022

Pada tahun 2022, SPJM mencatat lebih bayar atas PPN masa September, Oktober, November dan Desember sebesar Rp78.417.276. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp77.780.860, selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan SPJM sebesar Rp636.416 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2024.

Pada bulan Agustus dan September 2024, SPJM menerima pengembalian sebesar Rp69.577.053 setelah dikurangi dengan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan pasal 21 dan PPN sebesar Rp8.203.807 yang telah dibebankan pada laba rugi tahun 2024.

24. TAXATION (continued)

- g. Tax Assessment Letter (continued)

PTP1 (lanjutan)

Tax assessment for fiscal year 2019 and 2020 (lanjutan)

On April 28, 2022, and various dates throughout 2024, PTP1 made payments for SKPKB VAT amounting to Rp88,554,088 and Rp60,636,682 respectively. These payments for SKPKB VAT were classified as prepaid tax.

On August 5, 2024, PTP1 filed an application for Judicial Review ("PK") to the Supreme Court and on April 30, 2025, PTP1 has obtained part of the decision for Judicial Review ("PK") from the Supreme Court on the Tax Court's appeal decision regarding restitution of VAT-in (Note 16e). Based on the decision, the Panel of Supreme Court Judges decided to reject the judicial review application submitted by the Company and ordered PTP1 to pay the amount of tax shortfall in accordance with the amount claimed by tax authorities including the fines/penalties which has been accrued in 2024.

SPJM

Tax assessment for fiscal year 2022

In 2022, SPJM recorded an overpayment of VAT for the September, October, November and December period amounted Rp78,417,276. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp77,780,860, the difference in the results of the tax audit with SPJM's record amounted to Rp636,416 has been charged to profit or loss in 2024.

On August and September 2024, SPJM received restitution amounted to Rp69,577,053 net off with several Tax Collection Letter ("STP") of tax income article 21 and VAT amounted to Rp8,203,807 which has been charged to profit or loss in 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

SPJM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2022 (lanjutan)

Pada tahun 2022, SPJM mencatat lebih bayar atas PPh badan masa 2022 sebesar Rp28.515.386. Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp27.281.890, selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan SPJM sebesar Rp1.233.495 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini. Pada bulan Juni 2024, SPJM menerima pengembalian sebesar Rp5.732.080 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp21.549.810 yang telah dibebankan pada laba rugi tahun 2024.

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2023

Pada tahun 2023, SPJM mencatat lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp18.421.299 dan SPJM telah melaporkan pajak penghasilan badan tersebut pada April 2024. Pada bulan Juni 2024, Perusahaan menyampaikan pembetulan atas SPT PPh badan tersebut atas hasil audit pajak tahun fiskal 2022 yang berpengaruh pada koreksi fiskal positif dan negatif dan menyebabkan restitusi yang diajukan menjadi Rp21.673.125.

Atas lebih bayar tersebut, Direktorat Jenderal Pajak menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp21.043.049, selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan SPJM sebesar Rp630.076 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada tahun berjalan.

24. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

SPJM (continued)

Tax assessment for fiscal year 2022 (continued)

In 2022, SPJM recorded an overpayment of CIT for fiscal year 2022 amounted Rp28,515,386. For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp27,281,890, the difference in the results of the tax audit with SPJM's record amounted to Rp1,233,495 has been recorded as part of current income tax expenses. On June 2024, SPJM received restitution amounted to Rp5,732,080 net off with several Underpayment Tax Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") of tax income article 21, 23 and 4(2) amounted to Rp21,549,810 which has been charged to profit or loss in 2024.

Tax assessment for fiscal year 2023

In 2023, the SPJM recorded overpayment of corporate income tax for fiscal year 2023 amounted to Rp18,421,299 and SPJM has reported the corporate income tax in April 2024. In June 2024, the Company reported correction in the corporate income tax based on tax audit result for fiscal year 2022 which affected positive and negative fiscal correction which the restitution is amounted to Rp21,673,125.

For this overpayment, the Directorate General of Taxes stated that the approved overpayment amounted to Rp21,043,049, the difference in the results of the tax audit with the SPJM record amounted to Rp630,076 has been recorded as part of current income tax expenses in current year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

SPJM (lanjutan)

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2023 (lanjutan)

Pada bulan Juli 2025, SPJM menerima pengembalian sebesar Rp705.810 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan 21, 23, 4(2) dan PPN sebesar Rp20.337.238 yang telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya pada tahun berjalan.

Pada tahun 2023, SPJM mencatat lebih bayar atas PPN masa Januari sampai dengan Desember sebesar Rp16.620.072. Pada tanggal 4 Juli 2025 SPJM menerima SKPLB yang menyatakan bahwa jumlah lebih bayar yang disetujui adalah sebesar Rp14.621.511. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan SPJM sebesar Rp1.998.561 telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya pada tahun berjalan.

Pada bulan Juli dan Oktober 2025, SPJM menerima pengembalian sebesar Rp11.823.051 setelah dikurangi dengan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan 21 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp1.793.235 yang telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya pada tahun berjalan.

24. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

SPJM (continued)

Tax assessment for fiscal year 2023 (continued)

On July 2025, SPJM received restitution amounted to Rp705,810 net off with several Underpayment Tax Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") of tax income article 21, 23, 4(2) and VAT amounted to Rp20,337,238 which has been recorded as part of other operating expenses in current year.

in 2023, SPJM recorded an overpayment of VAT for the January to December period amounted to Rp16,620,072. On July 4, 2025, SPJM received the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB), which stated that the approved overpayment amount was Rp14,621,511. The difference in the results of the tax audit with SPJM record amounted to Rp1,998,561 has been recorded as part of other operating expenses in current year.

On July and October 2025, SPJM received restitution amounted to Rp11,823,051 net off with several Tax Collection Letter ("STP") and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of tax income article 21 and value added tax amounted to Rp1,793,235 which has been recorded as part of other operating expenses in current year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

JAI

Restitusi Pajak Pertambahan Nilai Masa 2022 dan 2023

Pada tanggal 24 Oktober 2025 JAI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebesar Rp48.011.226 dari pengajuan restitusi PPN masa 2022 dan 2023 yang diajukan pada tanggal 18 Oktober 2024 sebesar Rp49.658.080.

Pada tanggal 13 November 2025, JAI menerima pembayaran atas SKPLB tersebut sebesar Rp47.643.169 setelah dikompensasi dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp368.057.

Selisih antara pengajuan restitusi awal dengan SKPLB serta kompensasi atas STP dan SKPKB sehubungan dengan proses restitusi PPN ini telah diprovisikan pada tahun 2024.

PMS

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020

Pada tanggal 16 Mei 2024, PMS menerima SKPKB pajak penghasilan tahun pajak 2020 sebesar Rp32.239.905 yang terdiri dari pokok kurang bayar dan sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp16.119.952. PMS mengajukan permohonan pengurangan sanksi pada tanggal 24 Desember 2024 dan disetujui atas pengurangannya sebesar Rp12.089.964 melalui Surat Keputusan Pengurangan Sanksi atas SKPKB yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) pada tanggal 27 Februari 2025.

Atas pokok kurang bayar sebesar Rp16.119.952 dan sanksi administrasi sebesar Rp12.089.964 telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

24. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

JAI

Value Added Tax Refunds Period
2022 and 2023

On October 24, 2025, JAI received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") amounting to Rp48,011,226 related to the VAT refund request for the 2022 and 2023 tax period submitted on October 18, 2024 amounted to Rp49,658,080.

On November 13, 2025, JAI received the payment of the SKPLB amounted Rp47,643,169 after being offset against a Tax Collection Letter ("STP") and a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounted to Rp368,057.

The difference between the initial refund request and the SKPLB amount, including the compensation for STP and SKPKB related to this VAT refund process has been provisioned in 2024.

PMS

Tax assessment for fiscal year 2020

On May 16, 2024, PMS received a tax underpayment tax letter of CIT for fiscal year 2020 totaling Rp32,239,905 which comprised of underpayment and administration sanctions amounted to Rp16,119,952, respectively. Subsequently on December 24, 2024, PMS submitted a request for a reduction sanction and was approved with amount of reduction Rp12,089,964 through the Decision Letter on Reduction of Sanctions on SKPKB issued by the Directorate General of Taxes (DGT) on February 27, 2025.

The underpayment amounting to Rp16,119,952 and administrative sanctions amounting to Rp12,089,964 has been charged to profit or loss in current year.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PMS (lanjutan)

Surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2020 (lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2023, PMS menerima SKPKB pajak penghasilan tahun pajak 2019 sebesar Rp36.900.240 yang terdiri dari pokok kurang bayar dan sanksi administrasi masing-masing sebesar Rp18.450.120. PMS mengajukan permohonan pengurangan sanksi pada tanggal 12 November 2024 dan disetujui atas pengurangannya sebesar Rp13.837.590 melalui Surat Keputusan Pengurangan Sanksi atas SKPKB yang dikeluarkan oleh DJP pada tanggal 20 Desember 2024. Atas pokok kurang bayar sebesar Rp18.450.120 dan sanksi administrasi sebesar Rp13.837.590 telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

ILCS

Pajak Pertambahan Nilai Tahun Fiskal 2023

Pada tanggal 10 Juli 2025, ILCS menerima SKPLB atas PPN bulan Januari-Desember 2023 sebesar Rp22.676.960 dari yang sebelumnya diajukan lebih bayar sebesar Rp22.704.598. ILCS telah mencatat selisih tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Pada berbagai tanggal di Agustus 2025, ILCS menerima restitusi atas SKPLB tersebut sebesar Rp22.676.960.

h. Kontribusi Pendapatan Pajak dan PNBP

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kontribusi Grup terhadap pendapatan negara dari pembayaran pajak, pemungutan pajak dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) (basis kas) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PPh	2.296.339.316	2.933.238.340
PPN & PPNBM	2.456.253.454	2.327.240.431
Bea masuk/keluar, bea & cukai dan bea Materai	4.505.370	4.921.510
Pajak pemerintah pusat lainnya dan pajak daerah	306.875.561	254.160.848
PNBP		
Dividen	1.700.765.839	1.038.470.000
PNBP lainnya	1.042.966.552	910.182.076
Total kontribusi pembayaran pajak, pemungutan pajak dan PNBP	7.807.706.092	7.468.213.205

24. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

PMS (continued)

Tax assessment for fiscal year 2020 (continued)

On December 1, 2023, PMS received a tax underpayment tax letter of CIT for fiscal year 2019 totaling Rp36,900,240 which comprised of underpayment and administration sanctions amounted to Rp18,450,120, respectively. Subsequently on November 12, 2024, PMS submitted a request for a reduction sanction and was approved with amount of reduction Rp13,837,590 through the Decision Letter on Reduction of Sanctions on SKPKB issued by DGT on December 20, 2024. The underpayment amounting to Rp18,450,120 and administrative sanctions amounting to Rp13,837,590 has been charged to profit or loss in current year.

ILCS

Value Added Tax Fiscal Year 2023

On July 10, 2025, ILCS received a "SKPLB" of Value Added Tax for January-December 2023 amounting to Rp22,676,960 from the previously proposed overpayment of Rp22,704,598. The Company has recorded the difference in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income. On various date on August 2025, the Company received a restitution from "SKPLB" amounting to Rp22,676,960.

h. Contribution of Tax and Non Tax Revenue

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's contribution to State income from tax payment, withholding tax and non-tax State revenue (PNBP) (cash basis) are as follows:

Income tax
Value added tax & sales tax on luxury goods
Import/exit duty, customs & exercise and stamp duty
Other central government taxes and regional taxes
PNBP
Dividend
Other PNBP
Total contribution of tax payment, withholding tax and non-tax State revenue

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

25. BONDS PAYABLE

As of December 31, 2025 and 2024, the details of bonds payable are as follows:

31 Desember/December 31, 2025							
Obligasi/ Bonds	Pokok Utang/ Debt Principal	Penerbit/ Issuer	Total/ Total	Diskonto dan Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount and Transaction Cost	Neto/ Net	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Senior Notes Penerbitan Tahun 2015/ Issued in 2015	USD465.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo II)/ the Company (formerly through Pelindo II)	7.803.630.000	(115.447.566)	7.688.182.434	-	7.688.182.434
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D/ Year 2016 Tranche D	Rp50.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo I)/ the Company (formerly through Pelindo I)	50.000.000	(11.611)	49.988.389	49.988.389	-
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri C/Year 2018 Tranche C	Rp800.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo IV)/ the Company (formerly through Pelindo IV)	800.000.000	(225.243)	799.774.757	-	799.774.757
Total/Total			8.653.630.000	(115.684.420)	8.537.945.580	49.988.389	8.487.957.191

31 Desember/December 31, 2024							
Obligasi/ Bonds	Pokok Utang/ Debt Principal	Penerbit/ Issuer	Total/ Total	Diskonto dan Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Discount and Transaction Cost	Neto/ Net	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Senior Notes, Penerbitan Tahun 2015/ Issued in 2015	USD1.036.157.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo II)/ the Company (formerly through Pelindo II)	16.730.207.434	(8.344.936)	16.721.862.498	16.721.862.498	-
Senior Notes Penerbitan Tahun 2015/ Issued in 2015	USD465.200.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo II)/ the Company (formerly through Pelindo II)	7.518.562.400	(118.707.360)	7.399.855.040	-	7.399.855.040
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D/ Year 2016 Tranche D	Rp50.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo I)/ the Company (formerly through Pelindo I)	50.000.000	(34.834)	49.965.166	-	49.965.166
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B/Year 2018 Tranche B	Rp1.820.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo IV)/ the Company (formerly through Pelindo IV)	1.725.000.000	(294.147)	1.724.705.853	1.724.705.853	-
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri C/Year 2018 Tranche C	Rp800.000.000	Perusahaan (dahulu melalui Pelindo IV)/ the Company (formerly through Pelindo IV)	800.000.000	(555.969)	799.444.031	-	799.444.031
Total/Total			26.823.769.834	(127.937.246)	26.695.832.588	18.446.568.351	8.249.264.237

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

25. BONDS PAYABLE (continued)

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other information in relation to bonds payables as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Obligasi/ Bonds	Peringkat/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Tempat Pencatatan/Listed	Tanggal Terbit/Issue Date	Jatuh Tempo/ Due Date	Periode Pembayaran Bunga/ Interest Payment Period	Tingkat Bunga per Tahun/ Interest Rate per Annum
Senior Notes, USD1.100.000.000, Pelindo II, Penerbitan Tahun 2015/ <i>Issued in 2015 i)</i>	Baa2, BBB (Moody's Investors Service, Inc. dan/ <i>and</i> (Fitch Ratings Inc.)	The Bank of New York Mellon Corporation	Singapore Exchange Securities Trading Limited	5 Mei 2015/ <i>May 5, 2015</i>	5 Mei 2025/ <i>May 5, 2025</i>	Setengah tahunan/ <i>Semi-Annually</i>	4,250%
Senior Notes, USD500.000.000, Pelindo II, Penerbitan Tahun 2015/ <i>Issued in 2015 i)</i>	Baa2, BBB (Moody's Investors Service, Inc. dan/ <i>and</i> (Fitch Ratings Inc.)	The Bank of New York Mellon Corporation	Singapore Exchange Securities Trading Limited	5 Mei 2015/ <i>May 5, 2015</i>	5 Mei 2045/ <i>May 5, 2045</i>	Setengah tahunan/ <i>Semi-Annually</i>	5,375%
Senior Notes USD500.000.000, Penerbitan Tahun 2014/ <i>Issued in 2014 i)</i>	Baa2, BBB (Moody's Investors Service, Inc. dan/ <i>and</i> (Fitch Ratings Inc.)	The Bank of New York Mellon Corporation	Singapore Exchange Securities Trading Limited	1 Oktober 2014/ <i>October 1, 2014</i>	1 Oktober 2024/ <i>October 1, 2024</i>	Setengah tahunan/ <i>Semi-Annually</i>	4,875%
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri C/ <i>Year 2016 Tranche C ii)</i>	idAAA/ <i>Stable</i> (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	21 Juni 2016/ <i>June 21, 2016</i>	21 Juni 2023/ <i>June 21, 2023</i>	3 (tiga) bulanan/ <i>Quarterly</i>	9,250%
Obligasi I Pelindo I Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D/ <i>Year 2016 Tranche D ii)</i>	idAAA/ <i>Stable</i> (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	21 Juni 2016/ <i>June 21, 2016</i>	21 Juni 2026/ <i>June 21, 2026</i>	3 (tiga) bulanan/ <i>Quarterly</i>	9,500%
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A/ <i>Year 2018 Tranche A i)</i>	idAAA/ <i>Stable</i> (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	4 Juli 2018/ <i>July 4, 2018</i>	4 Juli 2023/ <i>July 4, 2023</i>	3 (tiga) bulanan/ <i>Quarterly</i>	8,000%
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri B/ <i>Year 2018 Tranche B i)</i>	idAAA/ <i>Stable</i> (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	4 Juli 2018/ <i>July 4, 2018</i>	4 Juli 2025/ <i>July 4, 2025</i>	3 (tiga) bulanan/ <i>Quarterly</i>	9,150%
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri C/ <i>Year 2018 Tranche C i)</i>	idAAA/ <i>Stable</i> (PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"))	PT Bank Tabungan Negara Tbk	Bursa Efek Indonesia	4 Juli 2018/ <i>July 4, 2018</i>	4 Juli 2028/ <i>July 4, 2028</i>	3 (tiga) bulanan/ <i>Quarterly</i>	9,350%

Jaminan

- i) Tidak dijamin
ii) Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan (dahulu Pelindo I) baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 KUHP.

Collateral

- i) *Unsecured*
ii) *These bonds are not guaranteed by special collaterals, but are guaranteed by all the Company's (formerly Pelindo I) assets, both moving and immovable goods, both existing and existing in the future to become collateral for bondholders in accordance with the provisions in articles 1131 and 1132 of the KUHP.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi digunakan untuk melunasi pinjaman dan rencana ekspansi Perusahaan serta tujuan umum Perusahaan. Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pelunasan utang obligasi

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas utang obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Tanggal pelunasan/ Redemption date	Keterangan/ Description	Nilai nominal/ Face value
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A/Year 2018 Tranche A Senior Notes USD1.100.000.000, Penerbitan Tahun 2014/ Issued in 2014	24 Juni/June 2025	Pelunasan/ Redemption	Rp1.820.000.000
Senior Notes USD500.000.000, Penerbitan Tahun 2014/ Issued in 2014	28 April/April 2025	Pelunasan/ Redemption	USD1.100.000.000
Senior Notes USD500.000.000, Penerbitan Tahun 2014/ Issued in 2014	27 September/ September 2024	Pelunasan/ Redemption	USD500.000.000

Lindung nilai arus kas

Proporsi dari Senior Notes USD1.100.000.000 Penerbitan Tahun 2015, Senior Notes USD500.000.000 Penerbitan Tahun 2015 dan Senior Notes USD500.000.000 Penerbitan Tahun 2014 telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas mulai 1 Januari 2022. Oleh karenanya, laba/rugi selisih kurs dari proporsi Senior Notes tersebut dalam mata uang asing, masing-masing sebesar Rp877.223.295 dan Rp802.415.480 pada tahun 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penghasilan komprehensif lain tersebut akan terealisasi ke laba rugi hingga tahun 2025 dan 2045 sesuai dengan jatuh tempo dari masing-masing Senior Notes tersebut. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penghasilan komprehensif lain tersebut telah terealisasi ke laba rugi masing-masing sebesar Rp1.022.478.261 dan Rp639.029.500.

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank jangka panjang	38.389.779.489	24.515.744.350
Bagian lancar	(4.294.440.048)	(1.068.675.471)
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar	34.095.339.441	23.447.068.879

25. BONDS PAYABLE (continued)

Proceeds from the bond offering were used to refinance loan and will be used for the Company's expansion plan and the Company's general purposes. The Company must also maintain certain financial ratios.

Redemptions of bonds payable

On 2025 and 2024, the Company have made redemptions of bonds payable with the following details:

Cash flow hedge

Proportions of Senior Notes USD1,100,000,000 Issued in 2015, Senior Notes USD500,000,000 Issued in 2015 and Senior Notes USD500,000,000 Issued in 2014 are designated as effective cash flow hedges starting January 1, 2022. Therefore, the gain/loss on foreign exchange of proportions of Senior Notes denominated in foreign currency, amounting to Rp877,223,295 and Rp802,415,480, respectively, were reported as part of other comprehensive income. Such other comprehensive income will be recycled to profit or loss until 2025 and 2045 in accordance with the maturity of each Senior Notes. For the year ended December 31, 2025 and 2024, such other comprehensive income has been recycled to profit or loss amounted to Rp1,022,478,261 and Rp639,029,500, respectively.

26. LONG-TERM BANK LOANS

Long-term bank loans
Current portion

Long-term bank loans,
net of current portion

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

31 Desember 2025	Bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/Long term portion	Total	December 31, 2025
Perusahaan				The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.990.265.948	17.569.735.842	19.560.001.790	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1.104.863.948	2.741.020.842	3.845.884.790	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	161.107.200	3.188.580.000	3.349.687.200	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	587.311.263	436.258.159	1.023.569.422	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch	41.955.000	797.145.000	839.100.000	Bank of China (Hong Kong) Ltd Jakarta Branch
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	391.540.842	291.040.157	682.580.999	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-total	4.277.044.201	25.023.780.000	29.300.824.201	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries
CTP				CTP
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.602.692	8.622.186.505	8.630.789.197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BMS				BMS
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	72.157.761	588.505.854	660.663.615	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total pokok utang	4.357.804.654	34.234.472.359	38.592.277.013	Total principal of loans
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(63.364.606)	(139.132.918)	(202.497.524)	Less: Unamortized costs of loans
Total	4.294.440.048	34.095.339.441	38.389.779.489	Total
31 Desember 2024	Bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/Long term portion	Total	December 31, 2024
Perusahaan				The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	419.482.335	10.604.428.948	11.023.911.283	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	309.785.135	3.865.526.148	4.175.311.283	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	161.603.838	1.373.632.623	1.535.236.461	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	107.735.892	915.755.082	1.023.490.974	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub-total	998.607.200	16.759.342.801	17.757.950.001	Sub-total
Entitas Anak				Subsidiaries
CTP				CTP
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.672.065	1.796.420.603	1.814.092.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14.122.891	1.435.635.932	1.449.758.823	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	9.234.455	957.417.878	966.652.333	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.475.911	861.602.782	870.078.693	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.621.351	479.136.411	483.757.762	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.518.117	364.754.439	368.272.556	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	3.512.234	364.144.435	367.656.669	PT Bank DKI
BMS				BMS
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	39.645.004	521.793.889	561.438.893	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total pokok utang	1.099.409.228	23.540.249.170	24.639.658.398	Total principal of loans
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	30.733.757	93.180.291	123.914.048	Less: Unamortized costs of loans
Total	1.068.675.471	23.447.068.879	24.515.744.350	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

Pinjaman Bank Sindikasi 23 Desember 2022

Berdasarkan Akta Perjanjian Ketentuan Umum Pembiayaan No. 19 tanggal 23 Desember 2022 dari Notaris Julius Purnawan, SH, MSi, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Agen Fasilitas Global.

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Term Loan dan Term Financing Al Musyarakah sebesar maksimal USD750.000.000 dengan opsi akordion sebesar USD250.000.000, dengan rincian berikut:

Agen Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan Agent
<u>Fasilitas Konvensional/Conventional Facilities</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
<u>Fasilitas Musyarakah/ Musyarakah Facility</u>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Total

Pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, termasuk pembiayaan kembali pinjaman yang telah ada. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan sebesar SOFR 3 bulan + margin 1%.

Fasilitas Konvensional yang diberikan oleh para kreditur awal terdiri dari:

- Fasilitas Konvensional A: fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen, dan
- Fasilitas Konvensional B: fasilitas pinjaman berjangka tanpa komitmen.

Fasilitas Musyarakah yang diberikan oleh peserta Musyarakah awal terdiri dari:

- Fasilitas Musyarakah A: fasilitas pembiayaan berjangka *al musyarakah* dengan komitmen,
- Fasilitas Musyarakah B: fasilitas pembiayaan berjangka *al musyarakah* tanpa komitmen.

Perusahaan akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan Fasilitas untuk *general corporate purpose*, termasuk pembiayaan investasi maupun pembiayaan kembali pinjaman yang telah ada.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company

Syndicated Bank Loans December 23, 2022

Based on the Deed of Agreement on General Provisions for Financing No. 19 dated December 23, 2022 from Notary Julius Purnawan, SH, MSi, notary in Jakarta, the Company obtained syndicated credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Facility Global Agent.

The Company obtained Al Musyarakah Term Loan and Term Financing facilities maximum amounting USD750,000,000 with accordion option amounting USD250,000,000, with the following details:

Fasilitas A/ Facility A	Fasilitas B/ Facility B
USD166.675.000	USD83.325.000
USD166.675.000	USD83.325.000
USD99.990.000	USD50.010.000
USD66.660.000	USD33.340.000
USD 500.000.000	USD 250.000.000

The loan will mature in 5 years period and was used to finance the Company operational activities, including the refinancing of its outstanding loan. The loan will bore interest at the annual floating rate of SOFR 3 Months + margin 1%.

Conventional facilities provided by the initial lenders consist of:

- Conventional Facility A: committed term loan facility, and
- Conventional Facility B: uncommitted term loan facility.

Musyarakah facilities provided by the initial Musyarakah participants consist of:

- Musyarakah Facility A: committed term financing *al musyarakah*, and
- Musyarakah Facility B: uncommitted term financing *al musyarakah*.

Based The Company will use all the amount borrowed by it based on the facility for general corporate purpose, including investment financing and refinancing existing loans

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi 23 Desember 2022
(lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan memperoleh Distribusi Penarikan Fasilitas Konvensional dan Fasilitas Musyarakah A masing-masing senilai USD433.340.000 dan USD66.660.000.

Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD170.000.000 dan USD25.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar USD305.000.000 (setara dengan Rp5.118.510.000) dan USD475.000.000 (setara dengan Rp7.676.950.000).

Pinjaman Bank Sindikasi 21 Juni 2024

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 21 Juni 2024 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Agen Fasilitas.

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Term Loan* sebesar Rp4.000.000.000 dan USD200.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Agen Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan Agent
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk
Total

Pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, termasuk pembiayaan kembali pinjaman yang telah ada. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan sebesar JIBOR 3 bulan + margin 0,30% untuk Fasilitas A dan SOFR 3 bulan + margin 0,90% Fasilitas B.

Perusahaan akan menggunakan sebagian dari jumlah yang dipinjam berdasarkan fasilitas untuk *general corporate purpose*, termasuk pembiayaan investasi dan *refinancing* pinjaman yang telah ada.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndicated Bank Loans December 23, 2022
(continued)

On April 26, 2023, the Company obtained a Series of Withdrawal Distribution of Conventional Facility and Musyarakah A amounted each to USD433,340,000 and USD66,660,000, respectively.

Total installments payment for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD170.000.000 and USD25.000.000, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan from this facility amounted to USD305,000,000 (equivalent to Rp5,118,510,000) and USD475,000,000 (equivalent to Rp7,676,950,000), respectively.

Syndicated Bank Loans June 21, 2024

Based on the Credit Agreement Deed No. 36 dated June 21, 2024, from Notary Fathiah Helmi, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank SMBC Indonesia Tbk with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Facility Agent.

The Company obtained a Term Loan facility amounting to Rp4,000,000,000 and USD200,000,000, with the following details:

Fasilitas A/ Facility A	Fasilitas B/ Facility B
Rp4.000.000.000	USD100.000.000
-	USD100.000.000
Rp4.000.000.000	USD200.000.000

The loan will mature in 5 years period and was used to finance the Company operational activities, including the refinancing of its outstanding loan. The loan will bore interest at the annual floating rate of JIBOR 3 months + margin 0.30% for Facility A and SOFR 3 months + margin 0.90% for Facility B.

The Company will use a portion of the amount borrowed under the facility for general corporate purposes, including financing investments and refinancing existing loans.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi 21 Juni 2024 (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh Distribusi Penarikan Fasilitas A senilai Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 29 September 2024, Perusahaan memperoleh Distribusi Penarikan Fasilitas B senilai USD200.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan memperoleh Distribusi Penarikan Fasilitas A senilai Rp1.750.000.000.

Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 untuk Fasilitas A dan B sebesar Rp93.750.000 dan USD 5.000.000, sedangkan pembayaran angsuran pinjaman pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 untuk masing-masing fasilitas sebesar RpNil dan USDNil.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.656.250.000 dan USD195.000.000 (setara dengan Rp3.272.490.000).

Pinjaman Kredit 5 Desember 2024

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 5 Desember 2024 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank of China (Hong Kong) Limited sebesar USD50.000.000.

Pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun akan digunakan untuk *general corporate purpose*. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan sebesar SOFR 3 bulan + margin 0,90%.

Pada tanggal 30 April 2025, Perusahaan memperoleh Distribusi Penarikan Fasilitas kredit senilai USD50.000.000.

Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran angsuran pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar USD50.000.000 (setara dengan Rp839.100.000).

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndicated Bank Loans June 21, 2024 (continued)

On August 30, 2024, the Company obtained a Series of Withdrawal Distribution of Facility A amounted to Rp2,000,000,000.

On September 29, 2024, the Company obtained a Series of Withdrawal Distribution of Facility B amounted to USD200,000,000.

On June 30, 2025, the Company obtained a Series of Withdrawal Distribution of Facility A amounted to Rp1,750,000,000.

Total installments payment for the year ended December 31, 2025 of Facility A and B amounted to Rp93,750,000 and USD5,000,000, meanwhile installments payment for the year ended December 31, 2024 of each facilities amounted to RpNil and USDNil.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this facility amounted to Rp3,656,250,000 and USD195,000,000 (equivalent to Rp3,272,490,000).

Credit Facility December 5, 2024

Based on the Credit Agreement Deed No. 7 dated December 5, 2024, from Notary Fathiah Helmi, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from Bank of China (Hong Kong) Limited amounting to USD50,000,000.

The loan will mature in 5 years period will use the facility for general corporate purposes. The loan will bore interest at the annual floating rate of SOFR 3 months + margin 0.90%.

On April 30, 2025, the Company obtained a Series of Withdrawal Distribution of Credit Facility amounted to USD50,000,000.

As of December 31, 2025, the Company has not any obligations to make installment payments.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this facility amounted to USD50,000,000 (equivalent to Rp839,100,000).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi 9 Desember 2024

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 tanggal 9 Desember 2024 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai Agen Fasilitas.

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Term Loan* sebesar USD950.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Agen Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan Agent	Fasilitas/ Facility
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	USD750.000.000
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD200.000.000
Total	USD950.000.000

Pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan, termasuk pembiayaan kembali pinjaman yang telah ada. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan sebesar SOFR 3 bulan + margin 1,00%.

Perusahaan akan menggunakan sebagian dari jumlah yang dipinjam berdasarkan fasilitas untuk pembiayaan investasi dan *refinancing* pinjaman yang telah ada.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Distribusi Penarikan Fasilitas Kredit senilai USD300.000.000.

Berdasarkan Sertifikat transfer Perjanjian Kredit terkait Fasilitas Pinjaman Berjangka USD950.000.000 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Fasilitas dengan PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Kreditur Yang Ada") akan dilakukan pengalihan Komitmen Awal PT Bank SMBC Indonesia Tbk senilai USD200.000.000 ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 27 Maret 2025.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndicated Bank Loans December 9, 2024

Based on the Credit Agreement Deed No. 8 dated December 9, 2024, from Notary Fathiah Helmi, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank SMBC Indonesia Tbk, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Facility Agent.

The Company obtained a Term Loan facility amounting to USD950,000,000, with the following details:

The loan will mature in 5 years period and was used to finance the Company operational activities, including the refinancing of its outstanding loan. The loan will bore interest at the annual floating rate of SOFR 3 months + margin 1.00%.

The Company will use a portion of the amount borrowed under the facility financing investments and refinancing existing loans.

On December 31, 2024, the Company obtained a Series of Withdrawal Distribution of Credit Facility amounted to USD300,000,000.

Based on the Transfer Certificate of the Loan Agreement amounted to USD950,000,000 Term Loan Facility between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the Facility Agent and PT Bank SMBC Indonesia Tbk (the "Existing Lender"), the initial commitment of PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounted to USD 200,000,000 shall be transferred to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on March 27, 2025.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman Bank Sindikasi 9 Desember 2024 (lanjutan)

Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 1.900.000 dan USDNil.

Pada tanggal 27 Mei 2025 telah dilakukan Pengalihan Perjanjian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Kreditur Yang Ada") kepada PT Bank Mega Tbk ("Kreditur Baru"). Nilai hak dan/atau kewajiban yang dialihkan ke PT Bank Mega Tbk sebesar USD200.000.000.

Pinjaman Kredit 10 Desember 2025

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 10 Desember 2025 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank SMBC Indonesia Tbk sebesar USD200.000.000.

Pinjaman tersebut berjangka waktu 5 tahun akan digunakan untuk *general corporate purpose*. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan sebesar SOFR 3 bulan + margin 1%.

Pada tanggal 30 Desember 2025, Perusahaan memperoleh Distribusi Penarikan Fasilitas Kredit senilai USD30.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar USD30.000.000 (setara dengan Rp503.460.000).

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Syndicated Bank Loans December 9, 2024 (continued)

Total installments payment for the year ended December 31, 2025 and 2024 of each loan amounted to USD1,900,000 and USDNil.

On May 27, 2025, an assignment of agreement from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (the "Existing Creditor") to PT Bank Mega Tbk (the "New Creditor") was duly effected. The aggregate value of the rights and/or obligations assigned to PT Bank Mega Tbk amounted to USD200,000,000.

Credit facility December 10, 2025

Based on the Credit Agreement Deed No. 10 dated December 10, 2025, from Notary Nanda Fauz Iwan, SH, a notary in Jakarta, the Company obtained a credit facility from PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounted to USD200,000,000.

The loan will mature in 5 years period will use the facility for general corporate purposes. The loan will bore interest at the annual floating rate of SOFR 3 months + margin 1%.

On December 30, 2025, the Company obtained a Series of Withdrawal Distribution of Credit Facility Phase II amounted to USD30,000,000.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this facility amounted to USD30,000,000 (equivalent to Rp503,460,000).

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility	Kreditur/ Creditor	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Jangka Waktu (Tahun/ Period (Year)	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Jaminan/ Collateral
Perusahaan/The Company					
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment</i> (2023- 2027)	5	Tingkat suku bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah margin 1,00%/ <i>Interest rate of 3 months average SOFR plus margin 1.00%</i>	Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan/ <i>This is an unsecured loan facility.</i>
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment</i> (2023- 2027)	5		
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank OCBC NISP Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment</i> (2023- 2027)	5		
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment</i> (2023- 2027)	5		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility	Kreditur/ Creditor	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Jangka Waktu (Tahun)/ Period (Year)	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Jaminan/ Collateral
Perusahaan/The Company					
Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated loan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2024-2029)	5	Tingkat suku bunga sebesar JIBOR 3 bulan ditambah margin 0,30%/ Interest rate of 3 months average JIBOR plus margin 0.30%	Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan/ This is an unsecured loan facility.
Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated loan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2024-2029)	5	Tingkat suku bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah margin 0,90%/ Interest rate of 3 months average SOFR plus margin 0.90%	
Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated loan	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2024-2029)	5	Tingkat suku bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah margin 1,00%/ Interest rate of 3 months average SOFR plus margin 1.00%	
Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated loan	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2024-2029)	5	Tingkat suku bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah margin 0,90%/ Interest rate of 3 months average SOFR plus margin 0.90%	Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan/ This is an unsecured loan facility.
Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated loan	PT Bank Mega Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2024-2029)	5	Tingkat suku bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah margin 0,90%/ Interest rate of 3 months average SOFR plus margin 0.90%	Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan/ This is an unsecured loan facility.
Pinjaman Kredit/ Credit loan	Bank of China (Hong kong) Limited Jakarta Branch	Beberapa cicilan/several installment (2025-2030)	5	Tingkat suku bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah margin 1,00%/ Interest rate of 3 months average SOFR plus margin 1.00%	Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan/ This is an unsecured loan facility.
Pinjaman Kredit/ Credit loan	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2025-2030)	5	Tingkat suku bunga sebesar SOFR 3 bulan ditambah margin 1,00%/ Interest rate of 3 months average SOFR plus margin 1.00%	Fasilitas pinjaman ini adalah tanpa jaminan/ This is an unsecured loan facility.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

Lindung nilai arus kas

Proporsi dari pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mega Tbk dan Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch sejumlah USD1.360.974.759 telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas mulai 1 Juli 2023, 1 Januari 2025 dan 30 April 2025. Oleh karenanya, laba/rugi selisih kurs dari proporsi pinjaman tersebut dalam mata uang asing, masing-masing sebesar Rp363.303.894 dan Rp283.118.556 pada tahun 2025 dan 2024, dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Penghasilan komprehensif lain tersebut akan terealisasi ke laba rugi hingga tahun 2027, 2029 dan 2030 sesuai dengan jatuh tempo masing-masing pinjaman tersebut. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penghasilan komprehensif lain tersebut telah terealisasi ke laba rugi masing-masing sebesar Rp11.819.661 dan Rp26.576.794

BMS

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility	Kreditur/ Creditor	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Jangka Waktu (Tahun)/ Period (Year)	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Jaminan/ Collateral
BMS					
Fasilitas Kredit Bilateral/ <i>Bilateral</i> Credit Facility	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several installment (2022-2031)	9	6,70% p.a.	Pinjaman ini dijamin dengan Rekening Penampungan dan <i>debt service reserve account</i> (DSRA) (Catatan 4)/This loan is guaranteed with Escrow Account and <i>debt service reserve account</i> (DSRA) (Note 4).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp660.663.615. BMS telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2025, the Company has complied all financial ratio covenants as stipulated in the loan agreement.

Cash flow hedge

Proportions of loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank SMBC Indonesia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Mega Tbk and Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch totalling to USD1,360,974,759 are designated as effective cash flow hedges starting July 1, 2023, January 1, 2025 and April 30, 2025. Therefore, the gain/loss on foreign exchange of proportions of syndicated bank loans denominated in foreign currency, amounting to Rp363,303,894 in 2025 and Rp283,118,556 in 2024 respectively, were reported as part of other comprehensive income. Such other comprehensive income will be recycled to profit or loss until 2027, 2029 and 2030 in accordance with the maturity of each loan. For the year ended December 31, 2025 and 2024, such other comprehensive income has been recycled to profit or loss amounted to Rp11,819,661 and Rp26,576,794, respectively.

BMS

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this facility amounted to Rp660,663,615. BMS has complied all financial ratio covenants as stipulated in the loan agreement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

CTP

CTP

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Fasilitas Pinjaman/ Credit Facility	Kreditur/ Creditor	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Jangka Waktu (Tahun)/ Period (Year)	Tingkat Bunga/ Interest Rates	Jaminan/ Collateral
CTP					
Pinjaman Bank Bilateral/ <i>Bilateral loan</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment (2025- 2040)</i>	15	Tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito berjangka 1 bulan Bank Mandiri ditambah margin 4,45%/Interest rate of 1-month Bank Mandiri time-deposit rate plus margin of 4.45%	Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi, seluruh tagihan dan pendapatan jalan tol, gadai rekening penampungan, tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi, bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham atas saham yang dimiliki oleh API di CTP, <i>letter of undertaking (LoU)</i> dari API, <i>letter of undertaking (LoU)</i> dari SPSL/ This loan is secured by the concession rights, all toll road receivables and revenues, escrow account, receivables for insurance claim, bank guarantees, and government reimbursement funds, and pledge of shares over API shares in CTP, letter of Undertaking (LoU) from API, and letter of undertaking (LoU) from SPSL.
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment (2018- 2033)</i>	15	Periode sebelum 22 Juni 2023/For the period before June 22, 2023: Tranche A: periode konstruksi / <i>construction period</i> ATD+4.15% (min equiv. 6.80%) Tranche B: periode konstruksi /construction period ATD+6.19% (min equiv. of 9.00%) Tranche C: periode konstruksi /construction period ATD+4.15% (min equiv. of 6.80%)	Pinjaman ini dijamin dengan hak konsesi, seluruh tagihan dan pendapatan operasional, rekening penampungan (Catatan 4), tagihan atas klaim asuransi, jaminan CTP dari API dan gadai atas saham yang dimiliki oleh API, surat pernyataan tentang kesediaan CHEDGTP menggunakan konsultan pengawas penggunaan kredit serta surat pernyataan Notaril dari API selaku pemegang saham CTP yang menyatakan turut serta menyelesaikan proyek, memenuhi kewajiban rasio-rasio keuangan yang diwajibkan kepada CTP dan API selaku pemegang saham akan meminta ijin terlebih dahulu kepada para kreditur melalui agen fasilitas apabila API akan melakukan divestasi / This loan is secured by concession rights, all invoices and operating revenues, escrow accounts (Note 4), receivables for insurance claims, CTP's guarantee from API and pledge of shares owned by API, statement letter regarding CTP's willingness to use a consultant to supervise the use of credit and a notarial statement from API as a shareholder of CTP stating that he participates in completing the project, fulfills the financial ratios required of CTP and API as the shareholder will seek prior permission from the creditors through the facility agent if API will divest.
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment (2018-2033)</i>	15		
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment (2018-2033)</i>	15		
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment (2018-2033)</i>	15		
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment (2018-2033)</i>	15	Periode setelah 23 Juni 2023/For the period after June 23, 2023: Tranche A: periode operasional /operational period ATD+3.90% (min equiv. 6.55%) Tranche B: periode operasional/ operational period ATD+5.94% (min equiv. of 9.00%) Tranche C: periode operasional/ operational period ATD+3.90% (min equiv. of 6.55%)	
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Beberapa cicilan/several <i>installment (2018-2033)</i>	15		
Pinjaman Bank Sindikasi/ <i>Syndicated loan</i>	PT Bank DKI	Beberapa cicilan/several <i>installment (2018-2033)</i>	15		

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

CTP (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, fasilitas-fasilitas tersebut mengharuskan Grup untuk memenuhi beberapa persyaratan, diantaranya persyaratan rasio keuangan.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 30 Agustus 2023 oleh notaris Ariani Lakhsmitjati Rachim tentang perubahan keempat terhadap akta pernyataan kembali atas kredit sindikasi No. 31 tanggal 26 Februari 2019, CTP mendapatkan tambahan fasilitas kredit *Tranche C* dengan limit maksimal sebesar Rp930.000.000 dari kreditur PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp519.870.000, Rp205.065.000 dan Rp205.065.000.

Berdasarkan surat pemberitahuan keterangan lunas dan instruksi pelepasan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi CTP dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. SSF/5.1/828 tanggal 21 Maret 2025, CTP telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit investasi untuk Pembangunan jalan tol ruas Cibitung - Tanjung Priok (Cilincing), dengan rincian sebagai berikut:

- *Tranche A I* sebesar Rp2.265.327.000
- *Tranche A II* sebesar Rp3.534.673.000
- *Tranche C* sebesar Rp930.000.000

Terhitung sejak 21 Maret 2025, CTP telah melakukan pelunasan penuh atas seluruh kewajiban pembayaran kembali yang dipercepat terkait fasilitas kredit investasi. Sehubungan dengan hal tersebut, fasilitas kredit tersebut dinyatakan lunas sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 45 tanggal 21 Desember 2018.

Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Bilateral No. 28 tanggal 21 Maret 2025 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara CTP dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CTP memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp8.748.000.000. Fasilitas tersebut terbagi menjadi dua *tranche*, yaitu *tranche A1* sebesar Rp8.648.000.000 dan *tranche A2* sebesar Rp100.000.000. Jangka waktu dari fasilitas kredit investasi ini adalah 180 bulan sejak ditanda-tanganinya perjanjian kredit dan tidak memiliki masa tenggang (*grace period*).

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

CTP (continued)

Based on the loan agreement, the facilities requires the Group to comply to certain requirement, among others financial ratios as stipulated in the Loan Agreement.

Based on Deed No. 24 dated August 30, 2023 by notary Ariani Lakhsmitjati Rachim regarding the fourth amendment to the deed of restatement of syndicated loan No. 31 dated February 26, 2019, CTP obtained additional *Tranche C* credit facilities with a maximum limit of Rp930,000,000 from creditors PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI amounting to Rp519,870,000, Rp205,065,000 and Rp205,065,000, respectively.

Based on the notification of loan settlement and the instruction for collateral release for the CTP syndicated credit facility issued by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. SSF/5.1/828 dated March 21, 2025, CTP has completed the settlement of the investment credit facility for the construction of the Cibitung - Tanjung Priok (Cilincing) toll road section. The details are as follows:

- *Tranche A I* amounting to Rp2,265,327,000
- *Tranche A II* amounting to Rp3,534,673,000
- *Tranche C* amounting to Rp930,000,000

As of March 21, 2025, CTP has fully settled the accelerated repayment of all outstanding amounts under CTP investment credit facility. In relation to this matter, the Company's credit facility is hereby declared fully repaid in accordance with Credit Agreement No. 45 dated December 21, 2018.

Investment Credit Facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Bilateral Credit Agreement Notarial Deed No. 28 dated March 21, 2025 by Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, between CTP and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CTP obtained a loan facility amounting to Rp8,748,000,000. The facility is divided into two tranches, namely *Tranche A1* amounting to Rp8,648,000,000 and *Tranche A2* amounting to Rp100,000,000. The investment credit facility has a tenor of 180 months from the date of execution of the credit agreement and does not include any grace period.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

CTP (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (lanjutan)

Suku bunga atas fasilitas pinjaman ini ditetapkan berdasarkan suku bunga deposito berjangka 1 bulan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diumumkan melalui situs resmi bank, ditambah margin sebesar 4,45% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp8.630.789.197.

CTP juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu selama periode perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

- Rasio hutang terhadap ekuitas (DER) maksimum sebesar 5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum sebesar 1 kali.
- Memastikan ekuitas tetap positif.

Pada tanggal 31 Desember 2025, CTP telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

26. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

CTP (continued)

Investment Credit Facility with PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (continued)

The interest rate applied to this loan facility is based on the one-month time deposit rate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as published on the bank's official website, plus a margin of 4.45% per annum.

As of December 31, 2025, the outstanding loan from this facility amounted to Rp8,630,789,197.

CTP is also required to maintain certain financial ratios during the period of financing agreement as follows:

- *Maximum Debt Equity Ratio* (DER) of 5 times.
- *Minimum Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of 1 time.
- *Maintaining a positive equity position.*

As of December 31, 2025, CTP has complied all financial ratio covenants as stipulated in the loan agreement.

27. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

27. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	763.941.899	PT Indonesia Infrastructure Finance
Pihak berelasi (Catatan 44k)			Related party (Notes 44k)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	1.502.045.095	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Total	-	2.265.986.994	Total

CTP

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta. CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk ("SMI") dan lembaga keuangan perbankan lainnya (Catatan 24) dimana SMI menjadi kreditur fasilitas *Tranche B* yang bersifat Subordinasi.

CTP

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No. 45 dated December 21, 2018 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No. 31 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta. CTP entered into a Loan Syndicated with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk ("SMI") and other banking financial institution (Note 24) in which SMI is the creditor of the Subordinated *Tranche B* facility.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)**

CTP (lanjutan)

Sesuai keputusan Kreditur Sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi CTP untuk keperluan Kredit Investasi pembiayaan pembangunan memiliki limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp7.404.162.000, dimana limit fasilitas kredit *tranche* B sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *Reference Rate + Margin* eqv. 12,50% untuk *Tranche* B yang bersifat Subordinasi.

Berdasarkan Pemberitahuan Pernyataan Penundukan Diri tertanggal 22 Oktober 2019, dinyatakan bahwa PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") selaku kreditur baru telah bergabung dengan pola *incremental option* dan telah menjadi salah satu kreditur untuk fasilitas *Tranche* B dalam Perjanjian Kredit dengan limit pinjaman Rp521.248.000.

Pada tanggal 17 Desember 2019, para pihak sepakat untuk melakukan perubahan pertama terhadap Akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 Tanggal 26 Februari 2019, dimana para pihak sepakat untuk merubah limit fasilitas kredit investasi menjadi maksimal sebesar Rp7.321.248.000 dengan limit fasilitas kredit *Tranche* B sebesar Rp1.521.248.000.

Berdasarkan surat Agen Fasilitas nomor SSK/3.2/1528 tanggal 9 Juni 2022, perihal perubahan masa penarikan fasilitas kredit CTP, para pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu penarikan *Tranche* A dan B sampai dengan tanggal 30 September 2023 (57 bulan sejak tanggal perjanjian ini) atau paling lambat 9 bulan sejak tanggal pengoperasian keseluruhan proyek, mana yang lebih dulu terjadi.

Perjanjian kredit sindikasi telah mengalami perubahan ke-empat melalui Akta Nomor 24 tanggal 30 Agustus 2023 pada akta pernyataan kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor 31 Tanggal 26 Februari 2019. Akta perubahan keempat tersebut mencakup penyesuaian tingkat suku bunga fasilitas kredit *Tranche* B selama masa konstruksi dari ATD+6,94% (equiv.9,48%) menjadi ATD+6,19% (min equiv. sebesar 9%) dan selama masa operasi dari ATD+6,69% (equiv. 9,23%) menjadi ATD+5,94% (min equiv. sebesar 9%).

**27. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

CTP (continued)

In accordance with the decision of the Syndicated Creditor for participation in the syndicated financing of CTP for the purpose of development financing investment has an Investment Credit facility limit of Rp7,404,162,000, which the credit facility limit of tranche B is Rp1,000,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including grace period with the construction interest rate is the Reference Rate + Margin eqv. 12.50% for Tranche B which is Subordinated.

Based on the Notification of Self-Submission Statement dated October 22, 2019, it was stated that PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") as a new creditor had joined the incremental option pattern and had become one of the creditors for Tranche B facilities in the Credit Agreement with a loan limit of Rp521,248,000.

On December 17, 2019, the parties agreed to make the first amendment to the Deed of Restatement of Syndicated Credit Agreement No. 31 Dated February 26, 2019, where the parties agreed to change the investment credit facility limit to a maximum of Rp7,321,248,000 with credit facility limit of Tranche B is Rp1,521,248,000.

Based on the Facility Agent's letter number SSK/3.2/1528 dated June 9, 2022, regarding the Amendment of Withdrawal Period of CTP Credit Facility, the parties agreed to amend the withdrawal period of Tranche A and B until September 30, 2023 (57 months from the date of this agreement) or no later than 9 months from the date of operation of the entire project, whichever occurs first.

The Syndicated Credit Agreement has enacted the fourth Amendment through Deed Number 24 dated August 30, 2023, which pertains to the restatement deed of Syndicated Credit Agreement Number 31 dated February 26, 2019. This amendment incorporates an adjustment to the interest rate for the Tranche B credit facility during the construction phase from ATD+6.94% (equiv. 9.48%) to ATD+6.19% (min equiv. 9%). Additionally, during the operational phase, the rate is adjusted from ATD+6.69% (equiv. 9.23%) to ATD+5.94% (min equiv. 9%).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(lanjutan)**

CTP (lanjutan)

Pelunasan Fasilitas Kredit Sindikasi

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Keterangan Lunas dan Instruksi Pelepasan Jaminan atas Fasilitas Kredit Sindikasi Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan surat nomor SSF/5/1/828 tanggal 21 Maret 2025, CTP telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit investasi untuk pembangunan jalan tol ruas Cibitung - Tanjung Priok (Cilincing), dengan rincian sebagai berikut:

- *Tranche B I* senilai Rp637.900.000;
- *Tranche B II* senilai Rp883.348.000;

Terhitung sejak tanggal 21 Maret 2025 tersebut, CTP telah membayar penuh jumlah pembayaran kembali dipercepat atas seluruh jumlah yang harus dibayar pada fasilitas kredit investasi Perusahaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka fasilitas kredit CTP dinyatakan lunas sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 45 tanggal 21 Desember 2018.

**27. LOAN FROM NON-BANK FINANCIAL
INSTITUTION (continued)**

CTP (continued)

Repayment of Syndicated Credit Facility

Based on the Notification of Loan Settlement and Collateral Release Instruction Letter for the Company's Syndicated Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as stated in letter number SSF/5/1/828 dated March 21, 2025, CTP has completed the repayment of the investment credit facility for the construction of the Cibitung - Tanjung Priok (Cilincing) toll road segment, with the following details:

- *Tranche B I* amounted to Rp637.900.000;
- *Tranche B II* amounted to Rp883.348.000;

As of March 21, 2025, CTP has fully settled the accelerated repayment of all outstanding amounts under the Company's investment credit facility. In relation to this matter, the Company's credit facility is declared fully repaid in accordance with Credit Agreement No.45 dated December 21, 2018.

28. LIABILITAS KONTRAK JANGKA PANJANG

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Sewa tanah dan/atau bangunan Premium JICT (Catatan 49h)	2.522.384.030 1.713.193.638	2.372.621.819 1.713.193.638
Sewa diterima di muka - NPCT1 (Catatan 49c)	987.452.053	1.049.824.033
Premium TPK Koja (Catatan 49d)	374.428.125	374.428.125
Total	5.597.457.846	5.510.067.615
Bagian lancar (Catatan 21)	(528.166.386)	(346.049.722)
Total bagian jangka panjang	5.069.291.460	5.164.017.893

28. LONG-TERM CONTRACT LIABILITIES

Land and/or building rental JICT Premium (Note 49h)
Advance rental fee - NPCT1 (Note 49c)
TPK Koja Premium (Note 49d)
Total
Current portion (Note 21)
Total long-term portion

29. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Provisi pemeliharaan terminal Sea Terminal Management and Service Pte. Ltd., Singapura	636.507.335 271.648.254	495.013.816 261.955.899
Provisi pemeliharaan jalan tol Lain-lain	18.165.924 29.086.183	32.437.296 11.952.330
Sub-total pihak ketiga	955.407.696	801.359.341
Pihak berelasi (Catatan 44I)	23.965	18.722.028
Total	955.431.661	820.081.369

29. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

Third parties
Provison for terminal maintenance Sea Terminal Management and Services Pte. Ltd., Singapura
Provison for toll road maintenance Others
Sub-total third parties
Related parties (Note 44I)
Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Utang kepada Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), merupakan pinjaman sebesar USD15.096.000 yang diperoleh dan digunakan untuk setoran modal IPC TPK di NPCT1 berikut bunga terhutang (Catatan 49j).

Provisi pemeliharaan terminal dan jalan tol merupakan provisi atas pemeliharaan terminal dan jalan tol terkait penerapan ISAK 112 tentang Perjanjian Konsesi Jasa (Catatan 48a).

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Syamsuddin B. Salam, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, PT Emerald Delta Consulting, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi Kusnadi FSAI, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, Kantor Konsultan Aktuaria Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrialdan Amran Nangasan, dan Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	4,58% - 7,83%	6,37% - 7,83%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	1,00% - 9,00%	2,00% - 10,00%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019 & GAM 71	TMI 2019 & TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	0,02% - 10%	0,02% - 10%	Permanent disability rate
	1,00% - 10,00% untuk karyawan dibawah 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 45 - 56 tahun/ 1.00% - 10.00% for employees under 30 years old will decrease to 0% at 45 - 56 years old		
Tingkat pengunduran diri			Level of resignation
Tren biaya kesehatan	7,00%	4,88%	Medical trend cost
Tingkat kenaikan harga emas	5,00% - 9,32%	5,00%- 10,68%	Gold price growth rate
Usia pensiun normal	55 - 58 tahun	55 - 58 tahun	Normal pension age

29. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

Payable to Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), represents loan amounting to USD15,096,000 which was obtained and used by IPC TPK for acquisition of share capital in NPCT1 including the interest payable (Note 49j).

Provisions of terminal and toll road maintenance represent provision terminal maintenance and toll road to application of ISAK 112 regarding Concession Arrangement (Note 48a).

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by independent actuaries, Actuarial Consultant Halim and Partners, Actuarial Consultant Syamsuddin B. Salam, Actuarial Consultant Enny Diah Awal, Actuarial Consultant Hanung Budiarto and Partners, Actuarial Consultant Yusi and Partners, PT Emerald Delta Consulting, Actuarial Consultant Nandi Kusnadi FSAI, Actuarial Consultant Arya Bagiastra, Actuarial Consultant Santhi Devi and Ardianto Handoyo, Actuarial Consultant Tubagus Syafrialdan Amran Nangasan, and Actuarial Consultant Riana and Partners using the "Projected Unit Credit" method.

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Program pensiun	98.614.515	-
Program penghargaan masa bhakti	2.774.681.009	2.345.278.696
Program kesehatan pensiunan	4.621.252.200	2.789.538.919
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	102.457.748	118.464.917
Sub-total	<u>7.597.005.472</u>	<u>5.253.282.532</u>
Entitas anak		
Program pensiun, penghargaan masa bhakti dan imbalan pasca-kerja lainnya	503.005.627	518.894.763
Total	8.100.011.099	5.772.177.295
Dikurangi: bagian jangka pendek	(429.519.134)	(463.764.537)
Bagian jangka panjang	<u>7.670.491.965</u>	<u>5.308.412.758</u>

a. Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan pada tahun 2001 dan sebelumnya dan dikelola oleh Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan ("DP4") dan untuk yang dipekerjakan sejak tahun 2004 dikelola oleh Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3").

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas	1.397.542.494	901.704.503
Nilai wajar aset program	(1.298.927.979)	(1.125.787.782)
Defisit program	98.614.515	(224.083.279)
Dampak batas atas aset	-	224.083.279
Liabilitas yang diakui	<u>98.614.515</u>	<u>-</u>

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The employee benefit liabilities are as follows:

The Company
Pension program
Gratuity and compensation benefits
Pension healthcare program
Other long-term employee benefits
Sub-total
Subsidiaries
Pension program, gratuity and compensation benefits and other post-benefits program
Total
Less: short-term portion
Long-term portion

a. Pension Program

The company has a pension benefit plan covering permanent employees hired in and before 2001 and managed by Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan ("DP4") and for employees hired with permanent status since 2004 managed by Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3").

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	6.515.907	10.851.121
Biaya jasa lalu	-	4.849.965
Biaya bunga	58.921.849	62.979.243
Pendapatan bunga aset program	(81.902.892)	(73.831.734)
Bunga aset ceiling	15.865.096	9.728.166
Beban yang diakui	(600.040)	14.576.761
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas awal tahun	-	-
Beban yang diakui dalam laba rugi	(600.040)	14.576.761
Penghasilan komprehensif lain luran pemberi kerja	298.717.669	105.811.170
Pembayaran manfaat	(199.503.114)	(120.387.931)
	-	-
Liabilitas akhir tahun	98.614.515	-
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai kini liabilitas - awal tahun	901.704.503	955.630.483
Biaya jasa kini	6.515.907	10.851.121
Biaya jasa lalu	-	4.849.965
luran peserta program	1.512.330	1.552.042
Biaya bunga	58.921.849	62.979.243
Pembayaran manfaat	(138.949.981)	(140.193.803)
Kerugian aktuarial	567.837.886	6.035.452
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	1.397.542.494	901.704.503
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Nilai wajar aset program - awal tahun	1.125.787.782	1.100.657.944
Pendapatan bunga atas aset program	81.902.892	73.831.734
luran pemberi kerja	199.503.114	120.335.911
luran peserta program	1.512.330	1.552.042
Pembayaran manfaat	(138.949.981)	(140.193.803)
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas/aset imbalan pasti- neto	29.171.842	(30.396.046)
Nilai wajar aset program - akhir tahun	1.298.927.979	1.125.787.782

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Pension Program (continued)

Current service cost	
Past service cost	
Interest cost-net	
Interest income on plan asset	
asset ceiling interest	
Recognized expense	
Liabilities at beginning of year	
Expense recognized in profit or loss	
Other comprehensive income	
Employer's contributions	
Benefits payment	
Liabilities at end of year	
Present value of liabilities - beginning of year	
Current service cost	
Past service cost	
Plan participants contributions	
Bond interest costs	
Benefits payment	
Actuarial loss	
Present value of liabilities - end of year	
Fair value of program assets - beginning of year	
Interest income on plan asset	
Employer's contributions	
Plan participants contributions	
Benefits payment	
The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset	
Fair value of program assets - end of year	

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun (lanjutan)

Aset program yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Properti 18,78%
- Reksa Dana 30,42%
- Investasi Saham 0,69%
- Obligasi 41,53%
- Deposito berjangka 5,59%
- Penyertaan langsung 2,99%

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jatuh tempo <= 1 tahun	137.808.182	725.422.283	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun sampai <= 5 tahun	663.806.569	178.573.813	Maturity > 1 year up to <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	1.867.723.836	130.249.827	Maturity > 5 years
Total	2.669.338.587	1.034.245.923	Total

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	1.298.549.350	1.511.624.762	Present value of liabilities

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	1.406.981.478	1.388.515.594	Present value of liabilities

b. Penghargaan masa bhakti

Manfaat yang diperhitungkan dalam penghargaan masa bhakti mengacu kepada Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Dana Pensiun. Peserta adalah seluruh pegawai tetap grup dengan definisi gaji yang meliputi gaji merit dan tunjangan perumahan. Program ini tidak didanai.

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Pension Program (continued)

Plan assets owned by the Group is as follows:

- Property 18.78%
- Mutual Funds 30.42%
- Investment in Shares 0.69%
- Bonds 41.53%
- Time Deposits 5.59%
- Direct Investment 2.99%

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

b. Gratuity and compensation benefits

Benefits that are calculated in the gratuity and compensation benefits refer to the Collective Labor Agreement and the Regulations of the Pension Fund. Participants are all permanent employees of the group with the salary definition including merit pay and housing allowance. This program is not funded.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Penghargaan masa bhakti (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Gratuity and compensation benefits (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	2.774.681.009	2.345.296.591	<i>Present value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	(17.895)	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas yang diakui	2.774.681.009	2.345.278.696	Recognized liabilities
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	2025	2024	
Biaya jasa kini	165.202.973	150.137.384	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	164.790.173	142.472.001	<i>Interest cost-net</i>
Biaya jasa lalu	-	90.575.144	<i>Past service cost</i>
Beban yang diakui	329.993.146	383.184.529	Recognized expense
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas awal tahun	2.345.278.696	2.235.319.381	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Beban yang diakui dalam laba rugi	329.993.146	383.184.529	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
(Laba) Rugi komprehensif lain	263.195.147	(141.042.738)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(163.785.980)	(132.182.476)	<i>Current year benefit payment</i>
Liabilitas akhir tahun	2.774.681.009	2.345.278.696	Liabilities at end of year
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	2.345.296.591	2.235.336.386	<i>Present value of liabilities - beginning of year</i>
Biaya jasa kini	165.202.973	150.137.384	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	164.790.173	142.473.142	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	90.575.144	<i>Past service cost</i>
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(163.785.980)	(132.182.476)	<i>Payment of benefits from the employer</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	263.177.252	(141.042.989)	<i>Actuarial loss (gain)</i>
Nilai kini liabilitas akhir tahun	2.774.681.009	2.345.296.591	Present value of liabilities - end of year
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai wajar aset program awal tahun	17.895	17.005	<i>Fair value of program assets - beginning of year</i>
Pendapatan bunga atas aset program	-	1.141	<i>Interest income on program assets</i>
Imbal hasil atas aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto	(17.895)	(251)	<i>The return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset)</i>
Nilai wajar aset program akhir tahun	-	17.895	Fair value of program assets - end of year

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Penghargaan masa bhakti (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jatuh tempo <= 1 tahun	232.871.866	170.722.030	<i>Maturity <= 1 year</i>
Jatuh tempo > 1 tahun sampai <= 5 tahun	1.363.640.797	739.829.912	<i>Maturity > 1 year up to <= 5 years</i>
Jatuh tempo > 5 tahun	8.776.815.599	4.330.530.336	<i>Maturity > 5 years</i>
Total	10.373.328.262	5.241.082.278	Total

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	4.942.117.572	3.013.422.914	<i>Present value of liabilities</i>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	3.005.485.916	2.572.452.643	<i>Present value of liabilities</i>

c. Program kesehatan pensiunan

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa program kesehatan pensiunan dan keluarga. Program tersebut berupa bantuan pengobatan dari Perusahaan dalam jumlah tertentu dan telah terdaftar di Perusahaan. Program ini tidak didanai.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas	4.621.252.200	2.789.538.919	<i>Present value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Liabilitas yang diakui	4.621.252.200	2.789.538.919	Recognized liabilities

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Gratuity and compensation benefits (continued)

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position based on the maturity date as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

c. Pension healthcare program

The Company also provides long term post-employment benefits in form of healthcare program for pensioners and family. The program is in the form of medical assistance from the Company in certain amounts and after registering with the Company. This program is not funded.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)

c. Pension healthcare program (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Biaya jasa:			Service cost:
- Biaya jasa kini	198.871.098	169.332.542	Current service cost -
- Biaya bunga	192.532.378	226.325.184	Interest cost -
Beban yang diakui	391.403.476	395.657.726	Recognized expense
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Liabilitas awal tahun	2.789.538.919	3.415.466.823	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	391.403.476	395.657.726	Expense recognized in profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.580.619.900	(874.103.086)	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(140.310.095)	(147.482.544)	Current year benefit payment
Liabilitas akhir tahun	4.621.252.200	2.789.538.919	Liabilities at end of year
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	2.789.538.919	3.415.466.823	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini	198.871.098	169.332.542	Current service cost
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	192.532.378	226.325.184	Interest on the defined benefit obligation
Pembayaran manfaat	(140.310.095)	(147.482.544)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.580.619.900	(874.103.086)	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	4.621.252.200	2.789.538.919	Present value of liabilities - end of year

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position based on the maturity date as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jatuh tempo <= 1 tahun	147.185.241	173.317.879	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun sampai <= 5 tahun	897.331.891	544.790.037	Maturity > 1 year up to <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	39.903.928.203	5.503.367.802	Maturity > 5 years
Total	40.948.445.335	6.221.475.718	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Program kesehatan pensiunan (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	3.912.013.876	5.546.274.369	<i>Present value of liabilities</i>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	4.889.285.647	4.386.343.937	<i>Present value of liabilities</i>

d. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Peserta adalah seluruh pegawai tetap perusahaan yang telah bekerja sekurang-kurangnya 6 (enam) tahun secara terus menerus dan diberikan bantuan cuti besar sebesar 1 (satu) kali penghasilan tetap. Program ini tidak didanai.

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas	102.457.748	118.464.917	<i>Present value of liabilities</i>
Liabilitas yang diakui	102.457.748	118.464.917	Recognized liabilities

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Biaya jasa kini	52.487.207	8.648.462	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(16.776)	<i>Past service cost</i>
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	-	-	<i>Interest on the defined benefit obligation</i>
Bunga obligasi	3.481.225	5.372.560	<i>Bond interest</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	-	-	<i>Remeasurement of long-term benefits</i>
Kerugian aktuarial bersih yang diakui pada tahun berjalan	(61.209.235)	26.195.905	<i>Net Actuarial Losses recognized in year</i>
Beban yang diakui	(5.240.803)	40.200.151	Recognized expense

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

c. Pension healthcare program (continued)

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

d. Other long-term employee benefits

Other long-term permanent employee benefits are in the form of long service leave benefits that are calculated in reference to the Company's Regulation. Participants include all employees that have worked at least 6 (six) years of continuous service and given assistance amounting to 1 (one) time the regular income. This program is not funded.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

d. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

d. Other long-term employee benefits (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Liabilitas awal tahun	118.464.917	82.281.757	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	(5.240.803)	40.200.151	Expense recognized in profit or loss
Beban (penghasilan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	-	Expenses (income) that recognized in other comprehensive incomes
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(10.766.366)	(4.016.991)	Current year benefit payment
Liabilitas akhir tahun	102.457.748	118.464.917	Liabilities at end of year
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	118.464.917	82.281.757	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini	52.487.207	8.648.462	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(16.776)	Past service cost
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	-	-	Interest on the defined benefit obligation
Bunga obligasi	3.481.225	5.372.560	Bond interest
Pembayaran manfaat	(10.766.366)	(4.016.991)	Benefits payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(61.209.235)	26.195.905	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	102.457.748	118.464.917	Present value of liabilities - end of year

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefit liabilities in the consolidated statements of financial position based on the maturity date as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jatuh tempo <= 1 tahun	29.615.754	27.934.708	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	167.388.600	48.795.684	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	374.951.533	236.314.468	Maturity > 5 years
Total	571.955.887	313.044.860	Total

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	101.155.227	103.807.451	Present value of liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

d. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2025 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	103.950.839	100.993.019

e. Program pensiun iuran pasti

Grup menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak tahun 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT AXA Mandiri Financial Services dan Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3"). Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, iuran program yang dibayarkan Grup masing-masing sebesar Rp47.223.070 dan Rp41.553.842

30. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

d. Other long-term employee benefits (continued)

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2025:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Nilai kini liabilitas	103.950.839	100.993.019

e. Defined contribution plan

The Group provides a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since 2002. The contribution plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT AXA Mandiri Financial Services and Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3"). For the year ended December 31, 2025 and 2024, the contribution plans established by the Group amounted to Rp47,223,070 and Rp41,553,842 respectively.

31. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

31. SHARE CAPITAL

The Shareholders of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember/December 31, 2025				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Saham Seri A Dwiwarna Badan Pengaturan BUMN	1	0,00%	1.000	Serie A Dwiwarna Share State-Owned Enterprises Regulatory Agency
Saham biasa atas nama Seri B DAM	40.575.583	100,00%	40.575.583.000	Serie B Common Shares DAM
Total	40.575.584	100,00%	40.575.584.000	Total

31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Negara Republik Indonesia	40.575.584	100,00%	40.575.584.000	Republic of Indonesia

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah: (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang telah diaktakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 2 tanggal 15 Agustus 2008 dari Notaris Agus Sudiono Kuntjoro, S.H., modal dasar Perusahaan sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Total modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp1.009.958.000 atau sebanyak 1.009.958 saham.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia No. 58 Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan sebagai berikut:

- 1) Nilai penambahan penyertaan modal negara sebesar Rp7.652.976.
- 2) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan barang milik negara Kementerian Perhubungan berupa dermaga beton hasil kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan Sintete-Sambas, Kalimantan Barat, yang pengadaannya berasal dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2005.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2011 tersebut di atas, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang tertuang dalam Risalah RUPSLB No. RIS-269/MBU/S/2012 tanggal 18 Juli 2012 dengan keputusan sebagai berikut:

- 1) Menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (*portepel*) sebesar 7.653 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham sebesar Rp7.653.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.
- 2) Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan sebesar Rp7.653.000 melalui:

31. SHARE CAPITAL (continued)

The Shareholders of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Based on General Meeting of Shareholders held on August 15, 2008 that was notarized through Notarial Deed No. 2 of Agus Sudiono Kuntjoro, S.H., the Company's authorized capital amounted to Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. Total issued and fully paid capital amounted to Rp1,009,958,000 divided into 1,009,958 shares.

Based on the Regulation of Government of The Republic of Indonesia No. 58 Year 2011 dated December 22, 2011 about Additional Participation Capital of The Republic of Indonesia in the Company as follows:

- 1) The additional share capital of the government amounted to Rp7,652,976.
- 2) Additional share capital by the government came from the transfer of concrete jetty owned by Ministry of Transportation as a result of port development activities in Sintete-Sambas, West Kalimantan, provided by Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (State Revenue and Expenditure Budget) in 2005.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 58 Year 2011, the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company was conducted as stipulated in the Minutes of Meeting No. RIS-269/MBU/S/2012 dated July 18, 2012 with decision as follows:

- 1) Approved the disbursement/placement of shares that were still in portfolio of 7,653 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share amounting to Rp7,653,000, which was fully taken by the Republic of Indonesia.
- 2) Approved additional paid-in capital of the Company owned by the Republic of Indonesia amounting to Rp7,653,000 through:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2011 tersebut di atas, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang tertuang dalam Risalah RUPSLB No. RIS-269/MBU/S/2012 tanggal 18 Juli 2012 dengan keputusan sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan sebesar Rp7.653.000 melalui: (lanjutan)
 - a) Sebesar Rp7.652.976 merupakan penambahan penyertaan modal negara sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2011 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan;
 - b) Sebesar Rp24 berasal dari kapitalisasi cadangan Perusahaan sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2011 yang telah diaudit oleh KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dalam surat No. 020/LA-PL.II/V/12 tanggal 25 Mei 2012.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 2 Agustus 2013, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN menambah penyertaan modal ke dalam Perusahaan sebesar Rp426.418.000 yang berasal dari pengalihan seluruh modal saham milik Negara RI pada Rukindo dalam rangka restrukturisasi Rukindo.

Dengan adanya penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia tersebut, maka modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang semula sebesar Rp1.017.611.000 menjadi sebesar Rp1.444.029.000.

31. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 58 Year 2011, the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Company was conducted as stipulated in the Minutes of Meeting No. RIS-269/MBU/S/2012 dated July 18, 2012 with decision as follows:

- 2) Approved additional paid-in capital of the Company owned by the Republic of Indonesia amounting to Rp7,653,000 through: (continued)
 - a) Rp7,652,976 as additional share capital of the government as stated in Government Regulation No. 58 Year 2011 regarding Additional Capital contribution by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's share capital;
 - b) Rp24 taken from the Company's reserve capitalization as stated in the 2011 financial statements audited by KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan through letter No. 020/LA-PL.II/V/12 dated May 25, 2012.

Based on the Deed of Minister of SOEs as the General Meeting of Shareholders of the Company as notarized in the Notarial Deed No. 03 of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dated August 2, 2013, the Government of the Republic of Indonesia which in this case was represented by the Minister of SOEs increased its investment in the Company by Rp426,418,000 which was derived from the transfer of the entire share capital owned by the Republic of Indonesia in Rukindo for restructuring of Rukindo.

With the additional capital contribution by the Republic of Indonesia, the issued and fully paid capital of the Company changed from Rp1,017,611,000 to Rp1,444,029,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang di aktakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H. M.Kn. No. 09 tanggal 21 Agustus 2019, Pemerintah Negara Republik Indonesia dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B.

Dengan adanya perubahan jenis saham tersebut, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 lembar saham dan terbagi atas satu lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 3.999.999 lembar saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh). Modal yang telah di ambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp1.444.029.000 yang terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 1.444.028 lembar saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan melakukan penggabungan dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV"), dengan Perusahaan sebagai perusahaan hasil penggabungan (Catatan 1g).

Dengan adanya penggabungan tersebut, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp33.000.000.000 yang terdiri dari 33.000.000 lembar saham dan terbagi atas satu lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 32.999.999 lembar saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh). Modal yang telah di ambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp8.475.067.000 yang terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 8.475.066 lembar saham Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

31. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Minister of SOEs Decree Statement as The General Meeting of Shareholders of the Company, which was notarized on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 09 dated August 21, 2019, The Government of the Republic Indonesia, in this case represented by the Minister of SOEs, changed the types of shares that were originally without series became consisted of Series A Dwiwarna Shares and Series B shares.

With the changes in types of shares, Company's authorized capital of the Company is Rp4,000,000,000 consisting of 4,000,000 shares and divided into one Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 3,999,999 Series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount). The capital that has been taken part and fully paid by The Republic of Indonesia as much as Rp1,444,029,000 consisting of 1 Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 1,444,028 Series B share, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount).

On October 1, 2021, the Company merged with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia I ("Pelindo I"), Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia III ("Pelindo III") and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia IV ("Pelindo IV"), with the Company as the surviving entity (Note 1g).

With such merger, the Company's authorized capital of the company is Rp33,000,000,000 consisting of 33,000,000 shares and divided into 1 Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 32,999,999 Series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount). The capital that has been taken part and fully paid by The Republic of Indonesia as much as Rp8,475,067,000 consisting of 1 Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 8,475,066 Series B share, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Negara No. S-38/MBU/01/2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 9 Februari 2022, Pemerintah Negara Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Menteri BUMN melakukan perubahan struktur permodalan dan perubahan Anggaran Dasar.

Dengan adanya perubahan struktur permodalan tersebut, modal dasar perseroan adalah Rp156.000.000.000 yang terbagi atas 156.000.000 lembar saham dan terbagi atas satu lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 dan 155.999.999 saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh). Modal yang telah diambil bagian dan disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp40.575.584.000 yang terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh) dan 40.575.583 saham seri B, masing-masing dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-0014773.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2025 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia ("BKI") (yang per tanggal 5 Juni 2025 berganti nama menjadi PT Danantara Asset Management ("DAM")) untuk Pendirian Holding Operasional tanggal 21 Maret 2025, dan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No.4 tanggal 14 April 2025, Negara Republik Indonesia melakukan persetujuan pengalihan saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perseroan kepada DAM sebanyak 40.575.583 lembar saham Seri B.

Setelah pengalihan seluruh saham Seri B tersebut, Negara Republik Indonesia tetap memiliki 1 lembar saham seri Dwiwarna serta pengendalian terhadap Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0188275 tanggal 15 April 2025.

31. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Minister of SOEs Decree Statement as No. S-38/MBU/01/2022 which was notarized on Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 02 dated February 9, 2022, The Government of the Republic Indonesia, in this case represented by the Minister of SOEs, changed the company's capital structure and Articles of Association.

With the changes in capital structure, Company's authorized capital of the Company is Rp156,000,000,000 consisting of 156,000,000 shares and divided into 1 Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 155,999,999 Series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount). The capital that has been taken part and fully paid by The Republic of Indonesia as much as Rp40,575,584,000 consisting of 1 Series A Dwiwarna share with nominal value Rp1,000,000 (full amount) and 40,575,583 Series B share, each with nominal value of Rp1,000,000 (full amount).

The amendment to the Company's Articles of Association has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-0014773.AH.01.02.Year 2022 dated March 1, 2022.

Based on Government Regulation No. 15 Year 2025 concerning the Additional State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) (which, as of June 5, 2025, has changed its name to PT Danantara Asset Management (DAM)) for the Establishment of an Operational Holding (Government Regulation No. 15 Year 2025 dated 21 March 2025), and Deed No. 4 dated April 14, 2025, drawn up by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the Government of the Republic of Indonesia approved the transfer of its Series B shares in the Company to DAM, totaling 40,575,583 Series B shares.

Following the transfer of all Series B shares, the Republic of Indonesia retains 1 Dwiwarna Series A share and maintains control over the Company. The amendment to the Company's Articles of Association have been received and notified approval from the Ministry of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.09-0188275 dated April 15, 2025.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. MODAL DONASI

Pada tahun 1997, Perusahaan memperoleh modal donasi berupa tanah dan gedung CDC dari Yayasan Sekar Laut masing-masing sebesar Rp1.820.092 dan Rp23.957.447.

Pada tahun 2009, Perusahaan memperoleh modal donasi berupa gedung stasiun pandu dari Pemerintah Daerah Cilegon sebesar Rp1.048.443.

32. DONATED CAPITAL

In 1997, the Company received donated capital in the form of land and CDC building from Yayasan Sekar Laut amounting to Rp1,820,092 and Rp23,957,447, respectively.

In 2009, the Company received donated capital in form of pilotage station building from the Local Government of Cilegon amounting to Rp1,048,443.

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
<u>Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali</u>			<u>Difference in value of business combination transaction of entities und common control</u>
PHC	239.860.000	239.860.000	PHC
RSP	134.385.547	134.385.547	RSP
BMS	38.697.264	38.697.264	BMS
APBS	33.152.625	33.152.625	APBS
MMI	(8.565.613)	(8.565.613)	MMI
ILCS	(21.792.779)	(21.792.779)	ILCS
PMS	(34.886.436)	(34.886.436)	PMS
PMT (Catatan 1d)	(55.682.866)	(55.682.866)	PMT (Note 1d)
PTP1 (Catatan 1d)	(73.525.686)	(73.525.686)	PTP1 (Note 1d)
Rukindo	(317.597.475)	(317.597.475)	Rukindo
TPS	(514.813.986)	(514.813.986)	TPS
CTP (Catatan 1d)	(1.203.895.262)	(1.203.895.262)	CTP (Note 1d)
Transaksi penggabungan entitas sependangali (Catatan 1g)	(32.100.517.000)	(32.100.517.000)	Merger transactions of entities under common control (Note 1g)
<u>Pengalihan barang milik negara</u>			<u>Transfer of government's assets</u>
Fasilitas Pelabuhan Dumai	414.128.745	414.128.745	Dumai Port Facility
2 (dua) unit kapal tunda di Pelabuhan Malahayati dan Pelabuhan Lhokseumawe	53.560.436	53.560.436	2 (two) units of tugboat in Malahayati and Lhokseumawe Port
Dermaga Gunung Sitoli	37.991.647	37.991.647	Gunung Sitoli Jetty
Fasilitas Pelabuhan Gunung Sitoli	19.203.989	19.203.989	Gunung Sitoli Port Facility
3 (tiga) unit forklift 3 ton dan 3 (tiga) unit forklift 5 ton di Pelabuhan Malahayati	1.686.300	1.686.300	3 (three) unit of 3 ton forklift and 3 (three) unit of 5 ton forklift in Malahayati Port
1 (satu) unit forklift 3 ton dan 1 (satu) unit forklift 5 ton di Pelabuhan Gunung Sitoli	562.100	562.100	1 (one) unit of 3 ton forklift and 1 (one) unit of 5 ton forklift in Gunung Sitoli Port
Total	<u>(33.358.048.450)</u>	<u>(33.358.048.450)</u>	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

- a. Penambahan modal berdasarkan penetapan nilai definitif sebesar Rp32.100.517.000 merupakan selisih nilai kekayaan definitif Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV sejumlah Rp39.131.554.121 yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 29 Desember 2021 dengan nilai modal saham Pelindo I, Pelindo III dan Pelindo IV pada saat penggabungan ke dalam Perusahaan, yaitu sebesar Rp7.031.038.000 (Catatan 1g). Penambahan modal tersebut akan dicatat sebagai modal saham pada saat telah disetujui dalam RUPS dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Transaksi penggabungan tersebut di atas menimbulkan selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp32.100.517.000 sesuai dengan metode penyatuan kepemilikan (Catatan 1g).

- b. Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan menerima pengalihan seluruh saham Rukindo milik Pemerintah Negara Republik Indonesia dengan nilai pengalihan sebesar Rp426.418.000. Atas pengalihan tersebut, Perusahaan memiliki 100% saham Rukindo.

Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset neto dicatat sebagai selisih nilai transaksi kombinasi entitas sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

Aset neto Rukindo pada tanggal pengalihan	108.820.525
Nilai pengalihan	426.418.000
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(317.597.475)

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

- a. Additional capital based on determination of definitive value amounting to Rp32,100,517,000 represents difference of definitive net assets value of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV totalling to Rp39,131,554,121, which have been determined by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia on December 29, 2021, with the share capital of Pelindo I, Pelindo III and Pelindo IV at the time of merger to the Company, which amounting to Rp7,031,038,000 (Note 1g). The additional capital will be recorded as share capital upon approval of GMS and upon approval from the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia.

The merger transaction as stated above created the difference in value of business combination transaction of entities under common control amounting to Rp32,100,517,000 in accordance with the pooling of interest method (Note 1g).

- b. On August 2, 2013, the Company received the transfer of all of Rukindo's shares owned by the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp426,418,000. After the transfer, the Company owned 100% shares of Rukindo.

Difference between transfer prices and the carrying value of net assets is recorded as difference arising from business combination of entites under common control as part of paid in capital account is as follows:

Net assets of Rukindo as of transfer date
Transfer amount
Difference arising from business combination of entites under common control

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

- c. Berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat pada tanggal 30 Juni 2020, PBM IHC melakukan pengambilalihan 103.166 lembar saham RSP yang dimiliki oleh Perusahaan (67%) senilai Rp167.500.000 dengan mekanisme sebagai berikut:
- PBM IHC menerbitkan sejumlah 584.372 lembar saham baru kepada Perusahaan yang mewakili 2% saham di PBM IHC senilai Rp96.250.000. Sehingga PBM IHC memperoleh sebanyak 59.282 lembar saham RSP milik Perusahaan (38,5%).
 - PBM IHC melakukan pembelian sejumlah 43.884 lembar saham RSP milik Perusahaan (28,5%) dengan mekanisme jual beli saham senilai Rp71.250.000.

PBM IHC telah melakukan penyetoran kas kepada Perusahaan pada tanggal 7 Agustus 2020 sejumlah Rp71.250.000.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham mengenai perubahan anggaran dasar RSP tanggal 7 Agustus 2020 telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 4 September 2020.

Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset neto dicatat sebagai selisih nilai transaksi bisnis kombinasi entitas sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

Aset neto RSP pada tanggal pengalihan	33.114.453
Nilai pengalihan	167.500.000
	<hr/>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(134.385.547)
	<hr/> <hr/>

- d. Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham PT Multimedia Nusantara pada ILCS sebanyak 4.900.000 lembar saham atau setara dengan 49% porsi kepemilikan saham ILCS dengan nilai pengalihan sebesar Rp49.200.000.

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

- c. Based on Decision-Shares Conditional Agreement on June 30, 2020, PBM IHC takeover 103,166 RSP shares owned by the Company (67%) worth Rp167,500,000 by using the following mechanism:
- PBM IHC issued 584,372 new shares to the Company which represent 2% of the shares of PBM IHC amounting to Rp96,250,000. Therefore, PBM IHC acquired 59,282 RSP shares of the Company (38.5%).
 - PBM IHC purchased a total of 43,884 RSP shares owned by the Company (28.5%) with a share sale and purchase mechanism worth Rp71,250,000.

PBM IHC have transferred cash to the Company amounted Rp71,250,000 on August 7, 2020 to the Company.

The Deed of Shareholder Decree Statement regarding the amendment to the RSP's articles of association dated August 7, 2020 has been notified to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on September 4, 2020.

Difference between transfer prices and the carrying value of net assets is recorded as difference arising from business combination of entites under common control as part of paid in capital account is as follows:

Net assets of RSP as of transfer date
Transfer amount
Difference arising from business combination of entites under common control

- d. Based on share sales purchase agreement dated October 9, 2020, the Company acquired the share ownership of PT Multimedia Nusantara in ILCS of 4,900,000 shares or equivalent to 49% of the share ownership of ILCS with transfer value of Rp49,200,000.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset neto dicatat sebagai selisih nilai transaksi bisnis kombinasi entitas sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

Aset neto ILCS pada tanggal pengalihan	27.407.221
Nilai pengalihan	49.200.000

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(21.792.779)
--	---------------------

- e. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat MMI No. 54 tanggal 16 April 2021, SPSL mengakuisisi kepemilikan saham PT PP Properti Tbk pada MMI sebanyak 656.250.000 lembar saham atau setara dengan 21,13% porsi kepemilikan saham MMI dengan nilai pengalihan sebesar Rp70.087.500.

Selisih antara nilai pengalihan dan nilai tercatat aset neto dicatat sebagai selisih nilai transaksi bisnis kombinasi entitas sepengendali sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor, dengan perhitungan sebagai berikut:

Aset neto MMI pada tanggal pengalihan	61.521.887
Nilai pengalihan	70.087.500

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(8.565.613)
--	--------------------

- f. Tambahan modal disetor APBS merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan setoran modal saham yang diterima dari Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV masing-masing sebesar Rp33.152.625 pada tanggal 31 Desember 2022.
- g. Tambahan modal disetor PMS merupakan selisih antara nilai nominal saham milik APBS yang dibeli oleh PMS dari Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV dan PT Gerbang Samudra Utama dengan setoran modal saham sebesar Rp34.886.436.
- h. Tambahan modal disetor TPS sebesar Rp514.813.986 merupakan selisih antara nilai nominal saham milik TPS yang dibeli oleh Perusahaan dari P&O Dover (Holdings) Limited dengan setoran modal saham.

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Difference between transfer prices and the carrying value of net assets is recorded as difference arising from business combination of entites under common control as part of paid in capital account is as follows:

<i>Net assets of ILCS as of transfer date</i>	
<i>Transfer amount</i>	

Difference arising from business combination of entites under common control

- e. *Based on the Decision of the Meeting Deed of MMI No. 54 dated April 16, 2021, SPSL acquired the share ownership of PT PP Properti Tbk in MMI of 656,250,000 shares or equivalent to 21.13% of the share ownership of MMI with transfer value of Rp70,087,500.*

Difference between transfer prices and the carrying value of net assets is recorded as difference arising from business combination of entites under common control as part of paid in capital account is as follows:

<i>Net assets of MMI as of transfer date</i>	
<i>Transfer amount</i>	

Difference arising from business combination of entites under common control

- f. *Paid in capital of APBS represents the difference between the par value and the capital contribution received from Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV amounting to Rp33,152,625 as of December 31, 2022.*
- g. *Paid in capital of PMS represents the difference between the par value owned by APBS which was purchased by PMS from Van Oord Dredging and Marine Contractor, BV and PT Gerbang Samudra Utama with the capital contribution received amounting Rp34.886.436.*
- h. *Paid in capital of TPS amounting to Rp514,813,986 represents the difference between the par value owned by TPS which was purchased by the Company from P&O Dover (Holdings) Limited with the capital contribution received.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

- i. Tambahan modal disetor PHC merupakan selisih antara nilai nominal saham milik PHC yang dibeli oleh PBM IHC dari Perusahaan dengan setoran modal saham Rp239.860.000 pada tanggal 31 Desember 2020.

- j. Tambahan modal disetor PTP1 merupakan selisih antara nilai buku investasi PTP1 pada tanggal pengalihan dengan nilai pembelian saham yang dibeli oleh SPTP.

Aset neto PTP1 pada tanggal pengalihan	302.382.814
Nilai pengalihan	375.908.500

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(73.525.686)
--	---------------------

- k. Tambahan modal disetor PMT merupakan selisih yang timbul perubahan nilai buku investasi setelah penerbitan saham baru dicatat sebagai tambahan modal disetor berdasarkan keputusan RUPS Sirkuler PMT tanggal 24 Oktober 2022 (Catatan 1d).

- l. Tambahan modal disetor yang berasal dari pengalihan barang milik negara merupakan penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah ("PP") No. 10 Tahun 2019 tanggal 22 Februari 2019 sebesar Rp527.133.217 yang berasal dari pengalihan Barang Milik Negara pada Kementerian Perhubungan yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 dan 2011.

33. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

- i. *Paid in capital of PHC represents the difference between the par value owned by PHC which was purchased by the PBM IHC from the Company with the capital contribution received amounting to Rp239,860,000 as of December 31, 2020.*

- j. *paid-in capital of PTP1 represents the difference between the book value of PTP1's investment and the purchase value of shares purchased by SPTP.*

<i>Net assets of PTP1 as of transfer date</i>
<i>Transfer amount</i>

Difference arising from business combination of entites under common control

- k. *Paid-in capital of PMT represents the difference arising from the change in book value of investment after the issuance of new shares is recorded as additional paid-in capital based on the resolution of PMT's Circular GMS dated October 24, 2022, PMT's shareholders (Note 1d)*

- l. *Additional paid-in capital arise from transfer of government's assets represents additional capital investment from the Republic of Indonesia which stipulated through Government Regulation ("PP") No. 10 Year 2019 dated February 22, 2019 amounting to Rp527,133,217 resulting from the transfer of Government's Assets under the Ministry of Transportation which provided from the Indonesian State Budget Year 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010 and 2011.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penawaran saham perdana IKT	565.027.539	565.027.539
Penawaran saham perdana JAI	271.045.395	271.045.395
Peningkatan kepemilikan saham TCU	832.137	832.137
Total	836.905.071	836.905.071

Penurunan kepemilikan saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham perdana di IKT dan JAI tidak disertai dengan hilangnya pengendalian.

**34. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

Initial public offering of IKT
Initial public offering of JAI
Increase in share ownership of TCU
Total

The decrease in company ownership in connection with the initial public offerings in IKT and JAI which is not accompanied by loss of control.

35. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berikut merupakan rincian pembagian dividen dan pembentukan cadangan umum pada tahun 2025:

Perusahaan/ The Company	Rapat Umum Pemegang Saham/General Meeting of Shareholders	Pembagian Dividen/Dividend Distribution	Cadangan Umum/General Reserve	Tanggal Pembayaran Dividen/ Date of Dividend Payment
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia	Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No.21 tanggal 24 Juni 2025 /General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in the Minutes of the GMS of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. 21 dated June 24, 2025	47,46% dari laba neto atau Rp1.700.765.881/ 47.46% of net income or amounted to Rp1,700,765,881	52,54% dari laba neto atau sebesar Rp1.883.065.066/ 52,54% of net income or amounted to Rp1,883,065,066	30 Juni 2025 dan 5 Desember 2025/ June 30, 2025 and December 5, 2025

Berikut merupakan rincian pembagian dividen dan pembentukan cadangan umum pada tahun 2024:

Perusahaan/ The Company	Rapat Umum Pemegang Saham/General Meeting of Shareholders	Pembagian Dividen/Dividend Distribution	Cadangan Umum/General Reserve	Tanggal Pembayaran Dividen/ Date of Dividend Payment
Perusahaan (dahulu Pelindo I,II,III,IV) (formerly Pelindo I,II,III,IV)	Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No.02 tanggal 4 Juni 2024/General Meeting of Shareholders (GMS) as outlined in the Minutes of the GMS of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. 02 dated June 4, 2024	27,17% dari laba neto atau Rp1.038.470.000/ 27.17% of net income or amounted to Rp1,038,470,000	72,83% dari laba neto atau sebesar Rp2.783.652.283/ 72.83% of net income or amounted to Rp2,783,652,283	2 Juli 2024/ July 2, 2024

The following represents details of dividend distribution and general reserve in 2025:

The following represents details of dividend distribution and general reserve in 2024:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

36. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	(2.307.888.506)	(617.301.815)	Remeasurement of defined benefit plans - net
Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui rugi komprehensif lain	84.115.577	(131.876.305)	Change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(1.802.532.592)	(1.618.497.475)	Effective portion of gains and losses on hedging instrument in cash flow hedges
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	569.013.201	575.627.264	Exchange difference due to financial statements translation
Total	(3.457.292.320)	(1.792.048.331)	Total

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan terutama merupakan penjabaran laporan keuangan JICT, NPCT1, BNCT dan TPK Koja yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat.

Exchange difference due to financial statements translation mainly represents translation of financial statements of JICT, NPCT1, BNCT and TPK Koja which functional currency is United States Dollar.

37. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

37. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikondolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	Aset Neto/Net Assets		Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)		
	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2025	2024	2025	2024	
BJTI	625.799.768	561.766.723	67.171.264	48.600.136	BJTI
IKT	305.635.956	414.259.104	57.612.757	60.980.906	IKT
JAI	166.181.639	232.997.259	24.141.056	39.360.367	JAI
PMS	94.631.058	171.931.974	9.362.325	23.793.790	PMS
Lain-lain	272.951.693	708.814.097	43.688.441	46.571.199	Others
Total	1.465.200.114	2.089.769.157	201.975.843	219.306.398	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. PENDAPATAN OPERASI

38. OPERATING REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Pelayanan terminal petikemas	14.338.248.507	13.190.291.096	Container services
Pelayanan jasa kapal	7.064.995.990	6.385.301.595	Vessel services
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	5.187.758.180	4.889.803.829	Land, building, water and electricity services
Pendapatan barang non-petikemas	4.896.916.069	4.823.004.590	Non-container services
Kerja sama dan <i>fee for services</i>	1.208.780.372	965.616.264	Partnership and fee for services
Pendapatan konsolidasi dan distribusi barang	693.699.099	561.816.501	Goods consolidation and distribution services
Pengusahaan peralatan	653.079.229	434.671.387	Equipment services
Pendapatan pas pelabuhan dan terminal	574.170.483	461.451.471	Port and terminal entry fee
Pengusahaan tol	225.970.691	197.657.163	Toll services
Jasa maritim dan pengerukan	216.476.077	162.747.925	Marine and dredging services
Jasa logistik	153.709.761	159.471.070	Logistic services
Pendapatan pasar modal dan pasar uang	94.311.541	88.375.707	Capital market and money market income
Pelayanan jaringan dan konsultasi sistem informasi	46.562.189	100.396.739	Network services and consultant of information system
Pelayanan kesehatan	26.761.529	29.860.028	Medical services
Lain-lain	102.026.718	76.187.951	Others
Subtotal	35.483.466.435	32.526.653.316	Subtotal
Pendapatan konstruksi	1.244.807.617	2.307.215.142	Construction revenues
Total	36.728.274.052	34.833.868.458	Total

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pelanggan dengan total penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the year ended as of December 31, 2025 and 2024, there were no sales made from any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Perusahaan dalam pembangunan terminal Kalibaru, Kijing, Manyar Gresik, Belawan Fase II, Makassar New Port, dan Jalan Tol Cibitung - Cilincing sesuai dengan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" (Catatan 48a). Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, dimana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset dengan margin tertentu.

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Company for construction of Kalibaru, Kijing, Manyar Gresik, Belawan Phase II, Makassar New Port, and Cibitung - Cilincing Toll Road in accordance with ISAK 112 "Service Concession Arrangement" (Notes 48a). Construction revenue is measured using cost-plus method, where all costs directly attributable to the acquiring cost of the assets with certain margin.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. BEBAN OPERASI

39. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Kerja sama mitra usaha	7.933.198.625	7.732.099.897	Partnership
Pegawai	6.465.116.046	6.360.102.589	Employee
Umum	3.813.299.390	3.907.079.457	General
Penyusutan dan amortisasi	3.722.550.773	3.776.234.815	Depreciation and amortization
Bahan bakar dan bahan habis pakai	3.240.952.539	2.575.421.577	Fuels and supplies
Pemeliharaan	1.528.044.957	1.257.974.673	Maintenance
Asuransi	511.787.934	395.102.234	Insurance
Administrasi kantor	132.443.714	118.501.850	Office administration
Subtotal	27.347.393.978	26.122.517.092	Subtotal
Beban konstruksi	1.241.429.641	2.233.984.182	Construction expenses
Total	28.588.823.619	28.356.501.274	Total

Kerja sama mitra usaha terutama merupakan beban pembagian pendapatan yang timbul dari perjanjian dengan mitra terseleksi seperti perusahaan-perusahaan operator fasilitas pelabuhan yang menyediakan kegiatan pelayanan jasa bongkar muat, pemindahan lapangan penumpukan, dan *lift on* dan *lift off* di pelabuhan.

The partnership expenses mainly represent the revenue sharing costs arising from the agreements with selected partners such as port facilities' management companies for providing loading and unloading activities, cargodoring, and lift-on and lift-off facilities at the ports.

Beban umum terutama merupakan beban jasa konsultan, penyisihan penurunan nilai piutang, kontribusi kepada pihak lain, imbalan kerja, perjalanan dinas, pendidikan, pelatihan dan pemasaran.

General expenses mainly consist of consultants, allowance for impairment of receivables, contribution to the other parties, employee benefits, business travelling, education, training and marketing expenses.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

For the year ended as of December 31, 2025 and 2024, there were no purchase made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA - NETO

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Amortisasi premium (Catatan 49a, 49b, dan 49e)	162.947.086	177.319.344
Pendapatan denda	103.909.589	49.749.052
Penerimaan aset <i>build, operate, dan transfer</i>	47.238.643	108.430.009
Pemulihan provisi konsesi	11.764.806	180.690.271
Penurunan nilai aset takberwujud - hak konsesi (Catatan 16)	(332.386.976)	-
Rugi selisih kurs - neto	(217.179.453)	(341.011.750)
Beban denda pajak	(198.934.040)	(297.735.447)
Penurunan nilai investasi asosiasi (Catatan 12a)	(92.992.278)	-
Penyisihan uang titipan perkara (Note 50e)	(70.000.000)	-
Penurunan nilai aset pengerukan alur (Note 14)	(67.997.152)	-
Lain-lain - neto	(27.313.669)	(68.050.085)
Total	(680.943.444)	(190.608.606)

40. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET

<i>Amortization of premium (Notes 49a, 49b, and 49e)</i>
<i>Income from penalties</i>
<i>Received of build, operate, and transfer assets</i>
<i>Recovery of concession provision</i>
<i>Impairment of intangible assets - concession rights (Note 16)</i>
<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
<i>Tax penalties</i>
<i>Impairment of investment in associate (Note 12a)</i>
<i>Provision for litigation deposit (Note 50e)</i>
<i>Impairment of dredging channel assets (Note 14)</i>
<i>Others - net</i>
Total

41. PENDAPATAN KEUANGAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pendapatan bunga deposito	741.280.217	682.785.656
Pendapatan jasa giro	158.955.682	155.332.963
Pendapatan bunga pinjaman	28.564	762.610
Total	900.264.463	838.881.229

41. FINANCE INCOME

<i>Interest income from deposits</i>
<i>Interest income on current account</i>
<i>Interest income from loan</i>
Total

42. BEBAN KEUANGAN

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Beban bunga pinjaman bank	2.082.287.846	1.254.675.561
Beban bunga, amortisasi diskonto dan biaya transaksi	708.303.970	1.595.812.355
Beban bunga provisi konsesi	83.357.030	82.388.133
Beban bunga sewa	63.641.831	53.787.606
Beban administrasi bank	26.369.930	16.559.852
Beban lain-lain	2.775.953	1.464.215
Total	2.966.736.560	3.004.687.722

<i>Interest expenses from bank loans</i>
<i>Interest expenses, amortization of discount and transaction cost</i>
<i>Provision interest expenses</i>
<i>Lease interest expenses</i>
<i>bank administration expenses</i>
<i>Other expenses</i>
Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

43. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI

43. EQUITY IN INCOME OF ASSOCIATES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
BKMS	307.923.409	218.449.664	BKMS
JICT	96.955.848	144.863.008	JICT
Ambapers	16.736.445	16.095.508	Ambapers
PTI	9.304.022	11.371.390	PTI
PHC	4.202.819	4.112.137	PHC
TNU	3.703.921	7.236.932	TNU
PCN	243.695	78.249	PCN
LNG	(1.055.167)	922.623	LNG
RSP	(2.110.819)	2.124.150	RSP
JBT	(2.840.981)	(88.288)	JBT
NPCT1	-	139.753.623	NPCT1
BNCT	-	(4.363.877)	BNCT
Total	433.063.192	540.555.119	Total

44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, antara lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut sepengendalian dengan Grup.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if, among these, the Company has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over these entities in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are under common control with the Group.

Pemerintah Republik Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan merupakan pihak berelasi.

The Government of the Republic of Indonesia is the controlling shareholder of the Company. All entities that are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia and also entities where the Republic of Indonesia has significant influence are related parties.

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relationship with Related Parties

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Hubungan/Relationship

Pihak berelasi/ Related parties

a) Pemegang saham/Shareholder

Negara Republik Indonesia

b) Entitas berelasi dengan Pemerintah/
Government-related entity

PT Danantara Asset Management

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Hubungan/Relationship

- b) Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/
Government-related entity (continued)

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of Relationship with Related Parties
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina Port and Logistics
PT Solusi Bangun Andalas
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
PT Semen Tonasa
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Pertamina Patra Niaga
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Adhi Guna Putera
PT Industri Nabati Lestari
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT PLN Indonesia Power
PT PLN Nusantara Power
PT BNI Life Insurance
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance
PT Telekomunikasi Selular
PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Semen Baturaja Tbk
PT Semen Padang
Koperasi Pegawai PT Pelindo III
PT PLN Energi Gas
PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT BGR Logistik Indonesia
PT Freeport Indonesia
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspem (Persero)
Lembaga National Single Window
PT Asuransi Jasaraharja Putra
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
PT Dharma Lautan Nusantara
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Marine Engineering

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Hubungan/Relationship

b) Entitas berelasi dengan Pemerintah (lanjutan)/
Government-related entity (continued)

c) Entitas asosiasi/*Associate entities*

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Nature of Relationship with Related Parties
(continued)**

Summary of the nature of the relationship and significant transactions with related parties is as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties

Konsorsium PP - Waskita
PT Borneo Alumina Indonesia
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore
PT Bukit Prima Bahari
PT Sarana Bandar Nasional
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Belawan New Container Terminal (BNCT)
PT Portek Indonesia
PT Pengembang Listrik Nasional Energi Gas
PT Pembangkitan Jawa Bali (PJB)
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Berdikari (Persero)
PT Terminal Nilam Utara
Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan
PT Danareksa (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang
PT Pertamina Trans Kontinental
PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Jembatan Nusantara
PT Rekayasa Industri
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
Perusahaan Umum BULOG
PT Pertamina Hulu Energi
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Jasa Prima Logistik
Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3")
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan
Pengerukan ("DP4")
Instansi Pemerintah
Tentara Nasional Indonesia
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN)
Jakarta International Container Terminal (JICT)
New Priok Container Terminal One (NPCT1)
PT Rumah Sakit Pelabuhan (RSP)
PT Pelindo Husada Citra (PHC)
PT Ambang Barito Nusapersada (Ambapers)
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS)
Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja
(KSO TPK KOJA)

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut:

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows:

a. Kas dan setara kas (Catatan 4)

a. Cash and cash equivalents (Note 4)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Bank					Cash in banks
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.061.409.743	1,64	2.172.471.662	1,70	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.687.562.477	1,34	1.098.285.961	0,86	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	450.182.484	0,36	195.809.715	0,15	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	205.682.438	0,16	89.179.512	0,07	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	177.094.727	0,14	104.335.445	0,08	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.090.985	0,01	51.215.318	0,04	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	139.036	0,00	4.761.285	0,00	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Lain-lain	191.480	0,00	2.435	0,00	Others
Total	4.594.353.370	3,65	3.716.061.333	2,90	Total
Dolar AS					US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	246.901.953	0,20	309.422.110	0,24	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.802.419	0,00	5.182.406	0,00	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.861.627	0,00	3.523.382	0,00	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	-	-	321.870	0,00	PT Bank Raya Indonesia Tbk
Total	255.565.999	0,20	318.449.768	0,24	Total
Deposito Berjangka					Time Deposits
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.559.844.429	3,62	3.195.725.800	2,51	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.536.500.000	1,22	1.291.503.204	1,01	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.534.503.745	1,22	2.284.700.000	1,79	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.201.963.494	0,95	63.000.000	0,05	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	429.007.489	0,34	1.272.089.992	1,00	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	231.500.000	0,18	445.000.000	0,35	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	66.400.000	0,05	13.119.000	0,01	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	4.000.000	0,00	301.250.000	0,24	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	400.000.000	0,31	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-	-	14.600.000	0,01	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
Total	9.563.719.157	7,58	9.280.987.996	7,28	Total
Dolar AS					US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	875.132.096	0,69	1.252.314.572	0,98	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	4.860.721.500	3,81	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	326.149.160	0,26	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	85.593.879	0,07	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	87.955.440	0,07	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	875.132.096	0,69	6.612.734.551	5,19	Total

*) dari total aset

*) from total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

b. Investasi jangka pendek (Catatan 5)

b. Short-term investment (Note 5)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Deposito berjangka					Time deposits
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	50.000.000	0,04	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	0,02	2.700.000	0,00	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	50.000.000	0,04	PT Bank Tabungan Negara Persero (Tbk)
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	-	323.240.000	0,25	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Total	70.000.000	0,06	375.940.000	0,29	Total

*) dari total aset

*) from total assets

c. Piutang usaha (Catatan 6)

c. Trade receivables (Note 6)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
<u>Difakturkan</u>					<u>Billed</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	118.716.545	0,09	119.598.854	0,09	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	78.983.361	0,06	82.923.911	0,06	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)
JICT	55.563.827	0,04	13.476.344	0,01	JICT
PT Djakarta Lloyd (Persero)	49.232.933	0,04	49.240.226	0,04	PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Pertamina Gas	34.308.723	0,03	-	-	PT Pertamina Gas
PT Petrokimia Gresik	31.723.908	0,02	32.069.443	0,03	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina Trans Kontinental	31.695.852	0,02	13.473.789	0,01	PT Pertamina Trans Kontinental
KOJA	29.042.796	0,02	34.788.004	0,03	KOJA
PT Aneka Tambang Tbk	27.232.244	0,02	18.988.467	0,01	PT Aneka Tambang Tbk
PT Rekayasa Industri	21.101.824	0,02	-	-	PT Rekayasa Industri
Tentara Nasional Indonesia	20.190.545	0,02	4.855.055	0,00	Indonesian Armed Forces
PT Pertamina Patra Niaga	12.994.458	0,01	24.979.171	0,02	PT Pertamina Patra Niaga
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	11.579.206	0,01	8.478.854	0,01	PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Bahtera Adhiguna	11.054.439	0,01	11.296.576	0,01	PT Bahtera Adhiguna
PT Borneo Alumina Indonesia	8.968.584	0,01	-	-	PT Borneo Alumina Indonesia
PT Perikanan Nusantara (Persero)	8.147.254	0,01	8.451.173	0,00	PT Perikanan Nusantara (Persero)
PT Industri Nabati Lestari	6.027.273	0,00	332.921	0,00	PT Industri Nabati Lestari
PT Adhiguna Putera	5.262.117	0,00	2.517.006	0,00	PT Adhiguna Putera
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	4.791.144	0,00	1.054.324	0,00	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	3.807.112	0,00	4.458.394	0,00	PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Semen Tonasa	3.692.151	0,00	8.080.278	0,01	PT Semen Tonasa
PT Pupuk Indonesia Logistik	3.015.257	0,00	1.899.200	0,00	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT PLN Energi Gas	2.936.493	0,00	8.809.480	0,00	PT PLN Energi Gas
PT Bukit Prima Bahari	2.309.686	0,00	671.843	0,00	PT Bukit Prima Bahari
PT Pertamina Hulu Energi	2.291.128	0,00	5.834.411	0,00	PT Pertamina Hulu Energi
PT Belawan New Container Terminal	2.229.047	0,00	19.787.227	0,02	PT Belawan New Container Terminal
PT Semen Padang	2.187.003	0,00	2.656.458	0,00	PT Semen Padang
PT Portek Indonesia	2.102.620	0,00	2.044.763	0,00	PT Portek Indonesia
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2.012.718	0,00	2.419.188	0,00	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

c. Piutang usaha (Catatan 6) (lanjutan)

c. Trade receivables (Note 6) (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
Instansi Pemerintah	1.893.942	0,00	14.977.317	0,01	Government Institution
PT Semen Baturaja Tbk	1.787.622	0,00	1.607.532	0,00	PT Semen Baturaja Tbk
PT Sarana Bandar Nasional	1.658.845	0,00	1.494.097	0,00	PT Sarana Bandar Nasional
PT Jembatan Nusantara	1.651.164	0,00	352.316	0,00	PT Terminal Nilam Utara
Lembaga Nasional Single Window	1.508.686	0,00	-	-	Lembaga Nasional Single Window
PT Solusi Bangun Andalas	1.470.411	0,00	3.014.937	0,00	PT Solusi Bangun Andalas
PT Pertamina (Persero)	1.361.190	0,00	3.951.919	0,00	PT Pertamina (Persero)
PT BGR Logistik Indonesia	1.202.286	0,00	8.677.856	0,00	PT BGR Logistik Indonesia
PT Industri Kereta Api (Persero)	1.264.469	0,00	154.554	0,00	PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Pertamina Marine Engineering	1.017.523	0,00	-	-	PT Pertamina Marine Engineering
PHC	882.907	0,00	3.946.602	0,00	PHC
PT Jasa Prima Logistik	854.399	0,00	8.580.293	0,00	PT Jasa Prima Logistik
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	588.167	0,00	1.499.127	0,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	503.705	0,00	3.666.414	0,00	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	456.590	0,00	1.149.809	0,00	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pertamina Port and Logistic	124.102	0,00	3.184.148	0,00	PT Pertamina Port and Logistic
PT PLN Indonesia Power	-	-	140.077.478	0,11	PT PLN Indonesia Power
PT Dharma Lautan Nusantara	-	-	4.638.896	0,00	PT Dharma Lautan Nusantara
PT Sinergi Gula Nusantara	-	-	4.221.102	0,00	PT Sinergi Gula Nusantara
NPCT1	-	-	3.097.659	0,00	NPCT1
Lain-lain	20.895.680	0,02	23.354.188	0,02	Others
Sub-total	632.321.936	0,45	714.831.604	0,49	Sub-total
Belum difakturkan					Unbilled
KOJA	6.178.457	0,00	4.296.043	0,00	KOJA
JICT	1.328.303	0,00	3.478.900	0,00	JICT
PT Pertamina (Persero)	-	0,00	1.097.198	0,00	PT Pertamina (Persero)
Kementerian Keuangan	5.057.015	0,00	-	-	Ministry of Finance
PT Perkebunan Nusantara	-	0,00	1.628.807	0,00	PT Perkebunan Nusantara
PT Pertamina Patra Niaga	81.849.371	0,06	43.170.030	0,03	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Trans Kontinental	6.610.168	0,00	204	0,00	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Belawan New Container Terminal	3.486.193	0,00	1.933.578	0,00	PT Belawan New Container Terminal
PT Adhiguna Putra	2.678.555	0,00	-	-	PT Adhiguna Putra
PT Pengembang Listrik Nasional Energi GAS	6.249.961	0,00	-	-	PT Pengembang Listrik Nasional Energi GAS
NPCT1	21.606.897	0,02	4.710.474	0,00	NPCT1
PT Energi Primer Indonesia	18.533.389	0,01	-	-	PT Energi Primer Indonesia
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	19.770.988	0,02	6.176.417	0,00	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	202.460	0,00	5.559.290	0,00	PT Bank Syariah Indonesia
Lain-lain	4.614.298	0,00	9.933.265	0,00	Others
Sub-total	178.166.055	0,12	81.984.206	0,03	Sub-total
Total	810.487.991	0,56	796.815.810	0,52	Total
Dikurangi:					Less:
Penyisihan penurunan nilai	(341.551.862)	0,27	(340.995.909)	0,27	Allowance for impairment
Neto	468.936.129	0,29	455.819.901	0,25	Net

*) dari total aset

*) from total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Piutang lain-lain (Catatan 7)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
BKMS	102.706.824	0,08
LMAN	34.643.517	0,03
Direktorat Jenderal Pajak	10.193.390	0,01
PT Djakarta Lloyd (Persero)	8.617.024	0,01
Lain-lain	3.425.101	0,00
Sub-total	159.585.856	0,13
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(9.951.038)	(0,01)
Total	149.634.818	0,12

*) dari total aset

Piutang dari Lembaga Manajemen Aset Negara ("LMAN") merupakan dana talangan yang telah dibayarkan oleh CTP kepada pemilik lahan dan akan diganti oleh LMAN sesuai dengan amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Cibitung-Cilincing dimana CTP menyediakan dana talangan dengan nilai maksimum sebesar Rp4.560.709.011. Piutang ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 26).

Piutang lain-lain BKMS merupakan pinjaman dari BJTI ke BKMS sehubungan dengan pengembangan lahan BKMS.

e. Aset kontrak (Catatan 9)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT PLN Indonesia Power	104.293.547	0,08
PT Pertamina Patra Niaga	4.474.068	0,00
PT Jakarta International Container Terminal	36.714.882	0,03
BPJS Kesehatan	6.420.628	0,01
PT Belawan New Container Terminal	27.584.665	0,02
PT Prima Nur Panurjwan	12.797.229	0,01
PT Pertamina Hulu Energi (WMO)	861.800	0,00
PT Adhiguna Putra	-	-
PT Pengembang Listrik Nasional Energi GAS	-	-
PT Rekayasa Industri	-	-
PT PLN Nusantara Power	-	-
Lainnya	1.527.042	0,00
Total	194.673.861	0,15

*) dari total aset

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

d. Other receivables (Note 7)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
	107.201.394	0,08	BKMS
	39.995.082	0,03	LMAN
	-	-	Directorate General of Taxes
	8.617.024	0,01	PT Djakarta Lloyd (Persero)
	9.045.775	0,01	Others
Sub-total	164.859.275	0,13	Sub-total
Dikurangi: Allowance for impairment	(9.951.038)	(0,01)	Less: Allowance for impairment
Total	154.908.237	0,12	Total

*) from total assets

Receivables from the State Assets Management Body ("LMAN") represent bailout funds that have been paid by CTP to land owners and will be reimbursed to LMAN in accordance with the Toll Operation Cibitung-Cilincing Toll Road Agreement amendments where CTP provides funding with a maximum of Rp4,560,709,011. These receivables used as collateral for bank loan (Note 26).

Other receivables of BKMS are loan from BJTI to BKMS in relation to BKMS's land development.

e. Contract assets (Note 9)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
	108.033.502	0,08	PT PLN Indonesia Power
	2.186.536	0,00	PT Pertamina Patra Niaga
			PT Jakarta International Container Terminal
	22.503.635	0,02	Terminal
	4.534.979	0,00	BPJS Kesehatan
	17.979.046	0,01	PT Belawan New Container Terminal
	-	-	PT Prima Nur Panurjwan
	1.526.220	0,00	PT Pertamina Hulu Energi (WMO)
	2.473.055	0,00	PT Adhiguna Putra
			PT Pengembang Listrik Nasional Energi GAS
	5.770.461	0,00	Nasional Energi GAS
	1.956.555	0,00	PT Rekayasa Industri
	2.272.314	0,00	PT PLN Nusantara Power
	4.998.523	0,00	Others
Total	174.234.826	0,11	Total

*) from total assets

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Aset lancar lainnya (Catatan 11)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	979.000.000	0,78	550.969.850	0,43
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.370.043	0,36	718.888.028	0,56
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.461.147	0,00
Total	1.429.370.043	1,14	1.271.319.025	0,99

*) dari total aset

g. Utang usaha (Catatan 20)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pelindo Husada Citra	28.294.300	0,04	1.999.278	0,00
DP 3 Dana Pensiun	16.173.431	0,02	2.468.553	0,00
DP 4	14.598.120	0,02	30.244.238	0,04
BPJS Ketenagakerjaan	11.711.042	0,02	1.083.586	0,00
Koperasi Pegawai Pelindo III	10.158.013	0,01	3.836.101	0,00
BPJS Kesehatan	8.236.967	0,01	6.892.395	0,01
PT Danareksa (Persero)	5.128.200	0,00	-	-
PT Surveyor Indonesia (Persero) Tbk	3.467.168	0,00	992.195	0,00
PT Asuransi Kredit Indonesia	3.125.171	0,00	-	-
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	2.628.848	0,00	15.733.335	0,02
PT BNI Life Insurance	2.566.394	0,00	2.099.703	0,00
PT Jakarta International Container Terminal	2.522.725	0,00	7.704	0,00
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.048.116	0,00	642.855	0,00
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	1.488.160	0,00	-	-
Konsorsium PP – Waskita	-	-	15.465.927	0,02
Lain-lain	16.179.598	0,02	15.099.979	0,02
Total	128.326.253	0,14	96.565.849	0,11

*) dari total liabilitas

h. Uang muka pelanggan (Catatan 21)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pertamina Trans Kontinental	8.275.312	0,01	7.270.802	0,01
BPJS Kesehatan	7.290.944	0,01	14.378.173	0,02
BPJS Ketenagakerjaan	5.136.838	0,01	4.186.919	0,01
PT Pertamina (Persero)	4.867.823	0,01	88.292	0,00
Dana pensiun	3.110.532	0,00	947.203	0,00
PT Asuransi Kredit Indonesia	2.810.696	0,00	3.646.418	0,00
Divisi Aneka Usaha dan Properti	2.449.379	0,00	515.565	0,00
PT Asuransi Jasa Indonesia	2.391.271	0,00	5.023.458	0,01
PT Pertamina Patra Niaga (Persero)	1.138.312	0,00	5.416.832	0,01
PT Asuransi Jiwasraya	904.886	0,00	7.003.063	0,01
PT BNI Life Insurance	476.637	0,00	9.419.556	0,01
Lain-lain	13.983.047	0,02	14.465.867	0,02
Total	52.835.677	0,06	72.362.148	0,10

*) dari total liabilitas

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

f. Other current assets (Note 11)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	979.000.000	0,78	550.969.850	0,43
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.370.043	0,36	718.888.028	0,56
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	-	-	1.461.147	0,00
Total	1.429.370.043	1,14	1.271.319.025	0,99

*) from total assets

g. Trade payable (Note 20)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pelindo Husada Citra	28.294.300	0,04	1.999.278	0,00
DP 3 Dana Pensiun	16.173.431	0,02	2.468.553	0,00
DP 4	14.598.120	0,02	30.244.238	0,04
BPJS Ketenagakerjaan	11.711.042	0,02	1.083.586	0,00
Koperasi Pegawai Pelindo III	10.158.013	0,01	3.836.101	0,00
BPJS Kesehatan	8.236.967	0,01	6.892.395	0,01
PT Danareksa (Persero)	5.128.200	0,00	-	-
PT Surveyor Indonesia (Persero) Tbk	3.467.168	0,00	992.195	0,00
PT Asuransi Kredit Indonesia	3.125.171	0,00	-	-
PT Jasa Marga Tollroad Maintenance	2.628.848	0,00	15.733.335	0,02
PT BNI Life Insurance	2.566.394	0,00	2.099.703	0,00
PT Jakarta International Container Terminal	2.522.725	0,00	7.704	0,00
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	2.048.116	0,00	642.855	0,00
PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara	1.488.160	0,00	-	-
Konsorsium PP – Waskita	-	-	15.465.927	0,02
Lain-lain	16.179.598	0,02	15.099.979	0,02
Total	128.326.253	0,14	96.565.849	0,11

*) from total liabilities

h. Advances from customer (Note 21)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pertamina Trans Kontinental	8.275.312	0,01	7.270.802	0,01
BPJS Kesehatan	7.290.944	0,01	14.378.173	0,02
BPJS Ketenagakerjaan	5.136.838	0,01	4.186.919	0,01
PT Pertamina (Persero)	4.867.823	0,01	88.292	0,00
Dana pensiun	3.110.532	0,00	947.203	0,00
PT Asuransi Kredit Indonesia	2.810.696	0,00	3.646.418	0,00
Divisi Aneka Usaha dan Properti	2.449.379	0,00	515.565	0,00
PT Asuransi Jasa Indonesia	2.391.271	0,00	5.023.458	0,01
PT Pertamina Patra Niaga (Persero)	1.138.312	0,00	5.416.832	0,01
PT Asuransi Jiwasraya	904.886	0,00	7.003.063	0,01
PT BNI Life Insurance	476.637	0,00	9.419.556	0,01
Lain-lain	13.983.047	0,02	14.465.867	0,02
Total	52.835.677	0,06	72.362.148	0,10

*) from total liabilities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian akun signifikan dengan pihak-pihak berelasi (pemerintah, entitas pemerintah atau dinyatakan lain) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Uang titipan (Catatan 23)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Dewan Komisaris dan Direksi	60.952.078	0,08
BPJS Ketenagakerjaan	19.571.146	0,03
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.136.112	0,01
PT BNI Life Insurance	2.532.912	0,00
Koperasi Pegawai	2.019.741	0,00
PT Pertamina Trans Kontinental	1.443.289	0,00
PT Varuna Tirta Prakasya	-	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	-
Lain-lain	22.160.469	0,03
Total	114.815.747	0,15

*) dari total liabilitas

j. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 23)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Lain-Lain		
BLU Set-BPJT	178.646.002	0,24
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	31.666.118	0,04
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	29.979.775	0,04
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	27.848.713	0,04
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	-
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	-
PHC	-	-
PT BRI Danareksa Sekuritas	-	-
DP3	-	-
Industri Sandang Nusantara Persero	-	-
Lain-lain	2.708.593	0,00
Total	270.849.201	0,36

*) dari total liabilitas

Utang kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Badan Layanan Umum Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BLU Set-BPJT") merupakan pinjaman biaya pergantian atas pembelian tanah untuk proyek jalan tol Cibitung-Cilincing.

Liabilitas jangka pendek lainnya - lain-lain kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan akrual retensi atas pekerjaan pembangunan Dermaga PTFI dan fasilitas pendukungnya di Terminal Manyar Pelabuhan Gresik PT Berlian Manyar Sejahtera.

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

Details of significant accounts with related parties (government, government - owned entities unless otherwise indicated) are as follows: (continued)

i. Deposits (Note 23)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Board of Commissioner and Board of Directors	66.431.201	0,09
BPJS Ketenagakerjaan	6.758.110	0,01
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT BNI Life Insurance	4.005.111	0,01
Koperasi Pegawai	5.064.320	0,01
PT Pertamina Trans Kontinental	-	-
PT Varuna Tirta Prakasya	2.698.919	0,00
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.853.167	0,00
Others	22.090.473	0,03
Total	108.901.301	0,15

*) from total liabilities

j. Other current liabilities (Note 23)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
Others		
BLU Set-BPJT	178.541.609	0,23
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	31.666.118	0,04
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12.023.798	0,02
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	477.425.709	0,62
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	32.221.016	0,04
PT Waskita Beton Precast Tbk	12.821.295	0,02
PHC	9.731.936	0,01
PT BRI Danareksa Sekuritas	4.376.000	0,01
DP3	3.778.453	0,00
Industri Sandang Nusantara Persero	2.375.255	0,00
Others	5.304.916	0,01
Total	770.266.105	1,00

*) from total liabilities

Payable to the Ministry of Public Works and Public Housing - Badan Layanan Umum Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BLU Set-BPJT") represents a loan for replacement costs for the purchase of land for the Cibitung-Cilincing toll road project.

Other current liabilities - others to PT Adhi Karya (Persero) Tbk represents the retention accrual for development projects of Jetty PTFI and its supporting facilities at Manyar Terminal Gresik Port PT Berlian Manyar Sejahtera.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**44. SALDO, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS
TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

**j. Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 23)
(lanjutan)**

Liabilitas jangka pendek lainnya kepada PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) merupakan kekurangan pembayaran kompensasi atas pemindahan dan pengosongan Galangan III DKB ke Pulau Batam berdasarkan Surat Perjanjian No.HK.566/27/11/PI.II-11 dan No. 024/ Kontr/I/DKB/2011 tanggal 15 Agustus 2011.

Liabilitas jangka pendek lainnya kepada PT Pelindo Husada Cipta ("PHC") merupakan pembayaran *management fee* pelayanan kesehatan kepada PHC atas pelayanan kesehatan pegawai.

k. Utang Lembaga Keuangan Non-Bank (Catatan 27)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-

*) dari total liabilitas

l. Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 29)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT PLN	-	-
KSOP	-	-
Lain-lain	23.965	0,00
Total	23.965	0,00

*) dari total liabilitas

Liabilitas jangka panjang lainnya kepada KSOP merupakan provisi reinvestasi aset konsesi oleh BMS.

m. Remunerasi personil manajemen kunci

Total gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp771.570.161 dan Rp726.121.037 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**44. BALANCE, NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transactions with related parties (continued)

j. Other current liabilities (Note 23) (continued)

Other current liabilities to PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) represents a shortage of payment of compensation to DKB for the removal and emptying of Galangan III in Batam Island based on Letter Agreement No. HK.566/27/11/PI.II-11 and No. 024/Kontr/I/DKB/2011 dated August 15, 2011.

Other current liabilities to PT Pelindo Husada Cipta ("PHC") represents payment of health service management fees to PHC for employee health services.

**k. Loan from non-bank financial institution
(Note 27)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	1.502.045.095	1,94

PT Sarana Multi Infrastruktur
(Persero)

*) from total liabilities

l. Other long-term liabilities (Note 29)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT PLN	3.458.284	0,00
KSOP	8.033.510	0,01
Lain-lain	7.230.234	0,01
Total	18.722.028	0,02

PT PLN
KSOP
Others

*) from total liabilities

Other long-term liabilities to KSOP represents provision for concession assets reinvestment by BMS.

m. Key management personnel remuneration

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp771,570,161 and Rp726,121,037, for the year ended December 31, 2025 and 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		31 Desember 2025/December 31, 2025			
		Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	67.498.367	1.132.757.591	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	USD	858.078	14.400.270	Short-term investments	
Piutang usaha	USD	3.598.056	60.382.571	Trade receivables	
Total aset			1.207.540.432	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	10.297	172.806	Trade payables	
Utang usaha	AUD	33.268	374.429	Trade payables	
Utang obligasi	USD	465.000.000	7.803.630.400	Bonds payables	
Utang bank jangka panjang	USD	1.528.100.000	25.644.574.200	Long-term bank loan	
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD	16.186.882	271.648.254	Other long-term liabilities	
Total liabilitas			33.720.399.689	Total liabilities	
Liabilitas neto			32.512.859.257	Net liabilities	
		31 Desember 2024/December 31, 2024			
		Dalam mata uang asing (nilai penuh)/ In foreign currencies (full amount)	Setara dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas	USD	428.980.269	6.933.179.111	Cash and cash equivalents	
Investasi jangka pendek	USD	20.000.000	323.240.000	Short-term investments	
Piutang usaha	USD	3.483.189	56.295.305	Trade receivables	
Total aset			7.312.714.416	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha	USD	156.018	2.521.559	Trade payables	
Utang usaha	AUD	37.142	374.429	Trade payables	
Utang obligasi	USD	1.501.357.000	24.264.931.834	Bonds payables	
Utang bank jangka panjang	USD	975.000.000	15.757.950.000	Long-term bank loan	
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD	16.208.136	261.955.899	Other long-term liabilities	
Total liabilitas			40.287.733.721	Total liabilities	
Liabilitas neto			32.975.019.305	Net liabilities	

Untuk memitigasi risiko akibat selisih aset dan liabilitas valuta asing tersebut, Grup telah melakukan transaksi lindung nilai (Catatan 25 dan 26)

To mitigate the risk arising from the gap between assets and liabilities in foreign currencies, the Group has entered into hedging transactions (Notes 25 and 26).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang juga merefleksikan nilai wajarnya, dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	15.567.392.704	20.352.943.946
Investasi jangka pendek	264.233.122	375.942.057
Piutang usaha - neto	1.930.751.464	2.013.161.922
Piutang lain-lain - neto	206.260.223	181.684.666
Aset kontrak - neto	237.495.521	279.306.945
Aset lancar lainnya	1.555.904.807	1.342.811.421
Investasi jangka panjang - investasi pada penyertaan saham	420.072.501	371.206.549
Investasi jangka panjang - investasi pada surat utang	546.573.448	591.587.239
Aset tidak lancar lainnya	1.015.360.445	1.116.042.121
Total	21.744.044.235	26.624.686.866
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	932.282.855	862.613.531
Beban akrual	9.414.369.377	6.666.411.251
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.141.436.639	1.396.270.306
Utang bank jangka panjang	38.389.779.489	24.515.744.350
Utang obligasi	8.537.945.580	26.695.832.588
Utang lembaga keuangan non-bank	-	2.265.986.994
Liabilitas jangka panjang lainnya	955.431.661	820.081.368
Liabilitas sewa	806.096.025	910.259.530
Total	60.177.341.626	64.133.199.918

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values, which also reflects the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	15.567.392.704	20.352.943.946
Short-term investments	264.233.122	375.942.057
Trade receivables - net	1.930.751.464	2.013.161.922
Other receivables - net	206.260.223	181.684.666
Contract assets	237.495.521	279.306.945
Other current assets	1.555.904.807	1.342.811.421
Long-term investment - investment in share of stocks	420.072.501	371.206.549
Long-term investment - investment in bonds	546.573.448	591.587.239
Other non-current assets	1.015.360.445	1.116.042.121
Total	21.744.044.235	26.624.686.866
Financial Liabilities		
Trade payables	932.282.855	862.613.531
Accrued expenses	9.414.369.377	6.666.411.251
Other current liabilities	1.141.436.639	1.396.270.306
Long-term bank loan	38.389.779.489	24.515.744.350
Bonds payable	8.537.945.580	26.695.832.588
Loan from non-bank financial institution	-	2.265.986.994
Other non-current liabilities	955.431.661	820.081.368
Lease liabilities	806.096.025	910.259.530
Total	60.177.341.626	64.133.199.918

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang mencakup, antara lain, kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, investasi jangka pendek - aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, aset lancar lainnya, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya, dianggap mendekati jumlah tercatatnya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.
- Investasi jangka pendek - efek yang diperdagangkan dan investasi jangka panjang - penyertaan saham dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar. Investasi jangka panjang - surat utang dinyatakan pada nilai wajar dengan referensi harga dari surat berharga yang sejenis pada tanggal pelaporan.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Estimasi nilai wajar utang obligasi, liabilitas sewa, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of current financial assets and current financial liabilities which includes, among others, cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, short-term investments - financial assets measured at fair value through profit or losses, trade receivables, other receivables, contract assets, other current asset, trade payables, accrued expenses and other current liabilities, are considered to approximate their carrying amounts as a result of insignificant discounting.
- Short-term investments - marketable securities and long-term investments - investment in share of stocks are presented at fair value using market price quotation. Long-term investments - bonds are presented at fair value by reference to similar bond price at reporting date.
- The fair values of other non-current financial assets are carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.
- The estimated fair values of bonds payable, lease liability, bank loans and other long-term liabilities are determined by discounting the future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**46. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, hirarki nilai wajar Grup untuk aset yang nilai wajarnya diungkapkan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Total/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar				Non-current Assets
Properti investasi (Catatan 13)	44.812.554.957	-	44.812.554.957	- Investment properties (Note 13)
31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Total/ Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset tidak lancar				Non-current Assets
Properti investasi (Catatan 13)	38.145.236.173	-	38.145.236.173	- Investment properties (Note 13)

Pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Tingkat 1 dan Tingkat 2 dan tidak ada pengalihan dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

Tidak terdapat aset dan liabilitas lain yang diukur dan diungkapkan berdasarkan nilai wajar selain yang telah dijelaskan di atas.

**46. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, fair value hierarchy of the Group for assets which fair value were disclosed are as follows:

As of December 31, 2025, there is no transfer between measurement of fair value of Level 1 and Level 2 and no transfer from Level 3 fair value measurements.

No other assets and liabilities have been measured and disclosed based on fair value other than above explained.

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Grup terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Grup bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Grup menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum sebagai berikut.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Grup. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang obligasi dan pinjaman dalam mata uang USD.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cash flow, credit risk and liquidity risk. The Group applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to the Group that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Group applies policies for managing each of these risks which are described in more details as follows.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Group. Exposure of the Group against exchange rate fluctuations is mainly derived from debt arising from bonds payable and loans denominated in USD.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang ada pada saat ini diungkapkan pada Catatan 44. Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates
Perubahan kurs mata uang asing 2025	(+)-100bps (-)-100bps
Perubahan kurs mata uang asing 2024	(+)-100bps (-)-100bps

Dalam mengelola risiko nilai tukar mata uang asingnya, Grup menggunakan utang obligasi dan pinjaman sebagai lindung nilai dari eksposur risiko mata uang asing dalam pendapatan yang akan diterima di masa yang akan datang.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Foreign currency risk (continued)

The current exposure to the foreign currency risk is disclosed in Note 44. Sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

Dampak/ Effect	
(325.162.157) 325.162.157	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates 2025</i>
(329.750.193) 329.750.193	<i>Fluctuation in the foreign exchange rates 2024</i>

In managing its foreign currency risk, the Group uses bond payables and loans to hedge its exposure to foreign currency risk for revenues to be received in the future.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at variable rates are exposed to cash flows risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate by periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2025.

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	4.975.041.451	-	10.592.351.253	-	15.567.392.704	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	-	264.233.122	-	264.233.122	Short-term investments
Total aset	4.975.041.451	-	10.856.584.375	-	15.831.625.826	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	1.121.436.639	-	1.121.436.639	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	4.285.646.893	33.645.966.505	72.157.761	588.505.854	38.592.277.013	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	300.758.403	-	-	300.758.403	Other long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	-	363.576.600	442.519.425	806.096.025	Lease liabilities
Utang obligasi	-	-	49.988.389	8.487.957.191	8.537.945.580	Bonds payable
Total liabilitas	4.285.646.893	33.946.724.908	1.607.159.389	9.518.982.470	49.358.513.660	Total liabilities

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2024.

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
Aset						Assets
Kas dan setara kas	4.355.721.399	-	15.997.222.547	-	20.352.943.946	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	-	-	375.942.057	-	375.942.057	Short-term investments
Total aset	4.355.721.399	-	16.373.164.604	-	20.728.886.003	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	915.260.418	-	915.260.418	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	1.099.409.228	23.540.249.170	-	-	24.639.658.398	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	292.630.256	-	-	292.630.256	Other long-term liabilities
Liabilitas sewa	-	-	134.702.846	775.556.684	910.259.530	Lease liabilities
Utang obligasi	-	-	18.446.568.351	8.249.264.237	26.695.832.588	Bonds payable
Total liabilitas	1.099.409.228	23.832.879.426	19.496.531.615	9.024.820.921	53.453.641.190	Total liabilities

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Cash flows interest rate risk (continued)

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2025.

The following table presents the carrying amount by maturity of the Group's assets and liabilities exposed to interest rate risk as of December 31, 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Grup dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset kontrak dan aset lain-lain.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Bank dan setara kas	15.565.991.343	20.351.233.931
Investasi jangka pendek	264.233.122	375.942.057
Piutang usaha	1.930.751.464	2.013.161.922
Piutang lain-lain	206.260.223	181.684.666
Aset kontrak	237.495.521	279.306.945
Aset lancar lainnya	1.555.904.807	1.342.811.421
Aset tidak lancar lainnya	1.923.735.582	576.527.502
Total	21.684.372.062	25.120.668.444

Salah satu risiko kredit utama yang dihadapi oleh Grup adalah kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko kredit ini, Grup memiliki kebijakan dimana Grup melakukan verifikasi kredit untuk memastikan bahwa pelanggan yang diberikan kredit oleh Grup memiliki sejarah kredit yang baik dan dapat dipercaya.

Bank dan Setara Kas

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Grup.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Group and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, short-term investments, trade and other receivables, contract assets and other assets.

Credit risk exposure relating to assets in the consolidated statements of financial position is as follow:

Financial Assets
Cash in banks and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables
Other receivables
Contract assets
Other current assets
Other non-current assets
Total

One of the main credit risk faced by the Group is credit granted to customers. To mitigate this credit risk, the Group has a policy in which the Group performs credit verification to ensure that customers who are granted credit by the Group have a good credit history and are trustworthy.

Cash in Bank and Cash Equivalents

Management believes that the concentration of credit risk of the placement of current accounts and deposits has been managed by management in accordance with the Group risk management policies.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Investasi Jangka Pendek

Manajemen berkeyakinan bahwa konsentrasi risiko kredit atas penempatan deposito sudah dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan manajemen risiko Grup.

Piutang Usaha

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha.

Piutang Lain-lain

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang lain-lain.

Aset Kontrak

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas aset kontrak.

Aset Lancar Lainnya

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas aset lancar lainnya.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Manajemen meyakini bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas aset tidak lancar lainnya.

Selain itu, saldo piutang Grup dipantau secara berkala untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tak tertagih.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

Short-Term Investments

Management believes that the concentration of credit risk of the placement of deposits has been managed by management in accordance with the Group risk management policies.

Trade Receivables

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the trade receivables.

Other Receivables

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the other receivables.

Contract Assets

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the contract assets.

Other Current Assets

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the other current assets.

Other Non-Current Assets

Management believes that there is no significant concentration of credit risk related to the other non-current assets.

In addition, the Group's receivables balances are monitored regularly to reduce the possibility of uncollectible receivables.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan analisis umur piutang usaha:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	1.050.955.923	1.105.410.176	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo			Overdue
1-90 hari	774.970.358	822.598.879	1-90 days
91-180 hari	107.315.716	96.023.747	91-180 days
Lebih dari 180 hari	1.159.166.916	1.193.661.742	More than 180 days
Sub-total	3.092.408.913	3.217.694.544	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(1.161.657.449)	(1.204.532.621)	Allowance for impairment
Neto	1.930.751.464	2.013.161.923	Net

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai untuk mengalami penurunan nilai adalah kecil karena pelanggan yang diberi kredit memiliki sejarah dan jejak kredit yang baik dengan Grup. Penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tak tertagih menurut penilaian Grup.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk (continued)

The following table presents the aging analysis of trade receivables:

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired to be impaired is small because customers who are granted credit have a good credit history and track record with the Group. Specific allowance may be made if receivables are deemed uncollectible in the Group's judgement.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Group continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**47. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

		2025					
		< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha		932.282.855	-	-	-	932.282.855	Trade payables
Beban akrual		9.414.369.377	-	-	-	9.414.369.377	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya		1.141.436.639	-	-	-	1.141.436.639	Other short-term liabilities
Utang obligasi		49.988.389	799.774.757	-	7.688.182.434	8.537.945.580	Bonds payable
Utang bank jangka panjang		5.769.157.824	6.903.101.323	10.099.223.888	25.967.670.930	48.739.153.965	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya		343.512	5.272.194	18.320.189	276.822.508	300.758.403	Other long-term liabilities
Liabilitas sewa		361.588.045	96.346.443	37.826.814	800.065.383	1.295.826.685	Lease liabilities
Total		17.669.166.642	7.804.494.717	10.155.370.891	34.732.741.254	70.361.773.504	Total
		2024					
		< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha		1.343.623.419	-	-	-	1.343.623.419	Trade payables
Beban akrual		6.666.411.251	-	-	-	6.666.411.251	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya		915.260.418	-	-	-	915.260.418	Other short-term liabilities
Utang obligasi		18.445.598.694	-	-	8.227.912.439	26.673.511.133	Bonds payable
Utang bank jangka panjang		1.140.718.029	3.911.610.420	6.868.313.198	12.875.450.820	24.796.092.467	Long-term bank loan
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	-	-	255.686.279	255.686.279	Other long-term liabilities
Liabilitas sewa		474.573.607	555.179.392	786.107.430	8.822.012.445	10.637.872.874	Lease liabilities
Total		28.986.185.418	4.466.789.812	7.654.420.628	30.181.061.983	71.288.457.841	Total

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN KONSESI

a) Pembangunan dan Pengoperasian

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian konsesi dengan Otoritas Pelabuhan sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian pelabuhan dimana Perusahaan diberi hak untuk membangun dan mengoperasikan pelabuhan dalam area konsesi. Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam setiap perjanjian konsesi dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada saat perjanjian konsesi berakhir, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan aset yang berada di atas area konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian konsesi.

48. CONCESSION AGREEMENTS

a) Construction and Operation

The Company entered into several concession agreement with Port Authority in relation to construction and operation of port where the Company is granted the rights to construct and operate port within concession area. The Company is obliged to pay concession fee to the Port Authority in accordance with the set rate in each of concession agreement in form of Non Tax State Income. At the end of the concession agreement, the Company is obliged to transfer the assets on concession area to the Port Authority in accordance with the terms stipulated in concession agreement.

Area Konsesi/ Concession Area	Pihak yang Terkait dengan Perjanjian/ Parties Related to Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu Perjanjian/ Agreement Periods	Tarif Konsesi/ Concession Rate
Kalibaru	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok/ <i>The Company and Tanjung Priok Port Authority</i>	31 Agustus/ August 2012	70 tahun/years	0,5% dari pendapatan kotor/ <i>0.5% of gross revenue</i>
Kijing	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Pontianak/ <i>The Company and Pontianak Port Authority</i>	12 Juli/ <i>July</i> 2018	69 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Kuala Tanjung	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Kuala Tanjung/ <i>The Company and Kuala Tanjung Port Authority</i>	23 Januari/ <i>January</i> 2015	69 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Belawan Fase 2	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Belawan/ <i>The Company and Belawan Port Authority</i>	4 April/ <i>April</i> 2014	70 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Tanjung Perak (Alur Pelayaran Barat Surabaya)	Perusahaan dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia/ <i>The Company and Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia</i>	8 Mei/ <i>May</i> 2014	25 tahun/years	3,5% dari pendapatan kotor/ <i>3.5% of gross revenue</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)

a) Pembangunan dan Pengoperasian (lanjutan)

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian konsesi dengan Otoritas Pelabuhan sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian pelabuhan dimana Perusahaan diberi hak untuk membangun dan mengoperasikan pelabuhan dalam area konsesi. Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam setiap perjanjian konsesi dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada saat perjanjian konsesi berakhir, Perusahaan diwajibkan untuk menyerahkan aset yang berada di atas area konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam perjanjian konsesi. (lanjutan)

48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)

a) Construction and Operation (continued)

The Company entered into several concession agreement with Port Authority in relation to construction and operation of port where the Company is granted the rights to construct and operate port within concession area. The Company is obliged to pay concession fee to the Port Authority in accordance with the set rate in each of concession agreement in form of Non Tax State Income. At the end of the concession agreement, the Company is obliged to transfer the assets on concession area to the Port Authority in accordance with the terms stipulated in concession agreement. (continued)

Area Konsesi/ Concession Area	Pihak yang Terkait dengan Perjanjian/ Parties Related to Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu Perjanjian/ Agreement Periods	Tarif Konsesi/ Concession Rate
Teluk Lamong	Perusahaan dan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia/ <i>The Company and Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia</i>	19 Mei/May 2015	72 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ 2.5% of gross revenue
Makassar New Port	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Makassar/ <i>The Company and Makassar Port Authority</i>	19 Mei/May 2015	70 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ 2.5% of gross revenue
Jalan Tol Cibitung-Cilincing	CTP dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>CTP and Ministry of Public Works and Human Settlements</i>	29 Januari/ January 2007	50 tahun/years	-
Kendari New Port	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Kendari/ <i>The Company and Kendari Port Authority</i>	25 November/ November 2022	67 tahun/years dan/and 11 bulan/months	2,5% dari pendapatan kotor/ 2.5% of gross revenue
Gresik	BMS dan Otoritas Pelabuhan Gresik/BMS and Gresik Port Authority	15 Desember/ December 2017	76 tahun/years	2,75% dari pendapatan kotor/ 2.75% of gross revenue

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)

b) Pelabuhan yang Diusahakan Perusahaan

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian konsesi dengan Otoritas Pelabuhan sehubungan dengan kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang diusahakan oleh Perusahaan yang mencakup pemberian hak dari Otoritas Pelabuhan kepada Perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang diusahakan oleh Perusahaan sesuai dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran. Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya konsesi kepada Otoritas Pelabuhan sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam setiap perjanjian konsesi dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Pada saat berakhirnya perjanjian konsesi ini, seluruh aset Perusahaan di dalam area konsesi, termasuk tanah yang berstatus hak pengelolaan atas nama dan/atau tanah yang tercatat sebagai aset Perusahaan, tetap menjadi aset dan hak pengelolaan dan/atau tanah Perusahaan.

48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)

b) Port Operated by The Company

The Company entered into several concession agreement with Port Authority in relation to operational activities at port that was operated by the Company which includes granting rights from the Port Authority to the Company to perform operation on providing and/or servicing of port services on operated concession area in accordance with Law No. 17 Year 2008 of Sailing. The Company is obliged to pay concession fee to the Port Authority in accordance with the set rate in each of concession agreement in form of Non Tax State Income. At the end of Concession Agreement, all the Company's assets in the concession area, including landrights and/or land recorded as the Company's assets, will remain assets and landrights and/or land of the Company.

Area Konsesi/ Concession Area	Pihak yang Terkait dengan Perjanjian/ Parties Related to Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu Perjanjian/ Agreement Periods	Tarif Konsesi/ Concession Rate
Tanjung Priok	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok/ <i>The Company and Tanjung Priok Port Authority</i>	11 November/ November 2015	50 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Belawan	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Belawan/ <i>The Company and Belawan Port Authority</i>	9 November/ November 2015	30 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Tanjung Perak	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Perak/ <i>The Company and Tanjung Perak Port Authority</i>	9 November/ November 2015	30 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>
Makassar	Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Makassar/ <i>The Company and Makassar Port Authority</i>	9 November/ November 2015	30 tahun/years	2,5% dari pendapatan kotor/ <i>2.5% of gross revenue</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)

c) Kerja sama Pemanfaatan Barang Milik Negara (KSP BMN)

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian Kerja sama Pemanfaatan Barang Milik Negara ("KSP BMN") dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan. Perusahaan berhak mengoperasikan dan melaksanakan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa terkait kepelabuhanan di area kerja sama. Kerja sama ini memiliki tujuan untuk meningkatkan penerimaan negara bukan pajak. Adapun aset yang dikerjasamakan adalah aset yang dibiayai oleh APBN dan dimiliki oleh negara kemudian dimanfaatkan oleh Perusahaan tanpa mengubah status kepemilikan aset. Objek Kerja Sama akan dikembalikan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada akhir periode perjanjian.

48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)

c) Utilization Cooperation of State Property (KSP BMN)

The Company entered into several Cooperation agreements for the Utilization of State Property ("KSP BMN") with the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation. The company is able to operate and carry out port service activities and port-related services in the cooperation area. This collaboration aims to increase non-tax state revenues. Meanwhile, the assets being collaborated are assets financed by the APBN and owned by the state and then utilized by the Company without changing the asset ownership status. The objects of cooperation will be returned to the Directorate of Sea Transportation at the end of the agreement period.

Area Kerja sama/ Cooperation Area	Pihak yang Terkait dengan Perjanjian/ Parties Related to Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu Perjanjian/ Agreement Periods	Nilai Kontribusi Tetap/ Fixed Contribution Value	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Profit Sharing
Labuan Bajo	Perusahaan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ <i>The Company and the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation</i>	8 November /November 2021 Adendum terakhir/ <i>latest addendum</i> 14 Juni/June 2021	50 tahun/years	Rp171.000 dan selanjutnya naik setiap tahun sebesar 2,95%/ <i>Rp171,000 and annual increase of 2.95%</i>	16,81% dari arus kas bersih kegiatan operasi dan kegiatan investasi/ 16.81% of the net cash flow from operating activities and investing activities
Badas	Perusahaan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ <i>The Company and the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation</i>	7 April/April 2022 Adendum terakhir/ <i>latest addendum</i> 14 Juni/June 2023	30 tahun/years	Rp916.390 dan selanjutnya naik setiap tahun sebesar 2,88%/ <i>Rp916,390 and annual increase of 2.88%</i>	46,55% dari arus kas bersih kegiatan operasi dan kegiatan investasi/ 46.55% of the net cash flow from operating activities and investing activities
Waingapu	Perusahaan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ <i>The Company and the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation</i>	7 April/April 2022 Adendum terakhir/ <i>latest addendum</i> 14 Juni/June 2023	30 tahun/years	Rp572.051 dan selanjutnya naik setiap tahun sebesar 1,93% / <i>Rp572,051 and annual increase of 1.93%</i>	44,29% dari arus kas bersih kegiatan operasi dan kegiatan investasi/ 44.29% of the net cash flow from operating activities and investing activities

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)

c) Kerja sama Pemanfaatan Barang Milik Negara (KSP BMN) (lanjutan)

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian Kerja sama Pemanfaatan Barang Milik Negara ("KSP BMN") dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan. Perusahaan berhak mengoperasikan dan melaksanakan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan jasa terkait kepelabuhanan di area kerja sama. Kerja sama ini memiliki tujuan untuk meningkatkan penerimaan negara bukan pajak. Adapun aset yang dikerjasamakan adalah aset yang dibiayai oleh APBN dan dimiliki oleh negara kemudian dimanfaatkan oleh Perusahaan tanpa mengubah status kepemilikan aset. Objek Kerja sama akan dikembalikan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Laut pada akhir periode perjanjian. (lanjutan)

48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)

c) Utilization Cooperation of State Property (KSP BMN) (continued)

The Company entered into several Cooperation agreements for the Utilization of State Property ("KSP BMN") with the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation. The company is able to operate and carry out port service activities and port-related services in the cooperation area. This collaboration aims to increase non-tax state revenues. Meanwhile, the assets being collaborated are assets financed by the APBN and owned by the state and then utilized by the Company without changing the asset ownership status. The objects of cooperation will be returned to the Directorate of Sea Transportation at the end of the agreement period. (continued)

Area Kerja sama/ Cooperation Area	Pihak yang Terkait dengan Perjanjian/ Parties Related to Agreement	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Jangka Waktu Perjanjian/ Agreement Periods	Nilai Kontribusi Tetap/ Fixed Contribution Value	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Profit Sharing
Bima	Perusahaan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ <i>The Company and the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation</i>	7 September/ <i>September 2022</i>	30 tahun/ <i>years</i>	Rp759.982 dan selanjutnya naik setiap tahun sebesar 2,12%/ <i>Rp759,982 and an annual increase of 2.12%</i>	28,81% dari arus kas bersih kegiatan operasi dan kegiatan investasi/ <i>28.81% of the net cash flow from operating activities and investing activities</i>
Sintete	Perusahaan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ <i>The Company and the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation</i>	20 Agustus/ <i>August 2017</i>	15 tahun/ <i>years</i>	Rp56.807 dan selanjutnya naik setiap tahun sebesar 4,81%/ <i>Rp56,807 and an annual increase of 4.81%</i>	43,94% dari arus kas bersih berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit/ <i>43.94% of the net cash flow based on audited consolidated financial statement</i>
Garongkong	Perusahaan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ <i>The Company and the Ministry of Transportation Directorate of Sea Transportation</i>	14 Juni/ <i>June 2022</i> Adendum terakhir/ <i>latest addendum</i> 14 Juni/ <i>June 2023</i>	50 tahun/ <i>years</i>	Rp2.661.969 dan selanjutnya naik setiap tahun sebesar 5,00%/ <i>Rp2,661,969 and an annual increase of 5.00%</i>	5,25% dari pendapatan/ <i>5.25% of revenue</i>

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)

**d) Perjanjian Sewa Barang Milik Negara
("BMN") - Belawan**

Pada tanggal 27 Oktober 2020, sebagaimana telah diadendum pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan dan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan menandatangani perjanjian untuk Pelaksanaan Sewa BMN dalam Rangka Penyediaan Infrastruktur pada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Belawan. Dalam perjanjian disepakati bahwa Perusahaan menyewa objek sewa berupa tanah lapangan penimbunan barang konstruksi beton pada Pelabuhan Utama Belawan seluas 125.258 m² dengan jangka waktu 50 tahun dan nilai sewa sebesar Rp1.679.486.255.

e) Perjanjian Penugasan Kuala Tanjung

Pada tanggal 13 Februari 2015, sebagaimana telah digantikan dan diadendum masing-masing pada tanggal 10 Februari 2016 dan tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan dan PMT menandatangani perjanjian untuk pembangunan, pembiayaan dan pengelolaan terminal *multipurpose* Kuala Tanjung serta pemanfaatan dan pengelolaan lahan. Berdasarkan perjanjian, PMT diharuskan untuk melakukan pembayaran kompensasi sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor pengelolaan terminal *multipurpose* Kuala Tanjung kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku selama 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak tanggal 13 Februari 2015 sampai dengan 12 Februari 2065.

f) Perjanjian Penugasan Belawan Fase 2

Pada tanggal 31 Oktober 2014, sebagaimana telah digantikan pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan dan PTP1 menandatangani perjanjian untuk pembangunan dan pengelolaan terminal petikemas Belawan Fase 2. Berdasarkan perjanjian, PTP1 diharuskan untuk melakukan pembayaran kompensasi sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor pengelolaan terminal petikemas Belawan Fase 2 kepada Perusahaan. Perjanjian tersebut berlaku selama 30 (tiga puluh) tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2014 sampai dengan 30 Oktober 2044.

48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)

d) State Property ("BMN") Lease Agreement - Belawan

On October 27, 2020, as amended on April 22, 2021, the Company and the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation signed an agreement for the Implementation of BMN Lease for Infrastructure Provision at the Belawan Main Port Authority Office. In the agreement, it was agreed that the Company rents the lease object in the form of land for storing concrete construction goods at the Belawan Main Port covering an area of 125,258 m² with a term of 50 years and a rental value of Rp1,679,486,255.

e) Kuala Tanjung Assignment Agreement

On February 13, 2015, as replaced and amended on February 10, 2016 and March 20, 2017, respectively, the Company and PMT signed agreement for construction, financing, and operation of Kuala Tanjung multipurpose terminal and land utilisation and management. Based on agreement, PMT is obliged to pay compensation of certain percentage of gross revenue from the operation of Kuala Tanjung multipurpose terminal to the Company. The agreement is valid for 50 (fifty) years since February 13, 2015 until February 12, 2065.

f) Belawan Phase 2 Assignment Agreement

On October 31, 2014, as replaced on May 18, 2018, the Company and PTP1 signed agreement for construction and operation of Belawan Phase 2 container terminal. Based on agreement, PTP1 is obliged to pay compensation of certain percentage of gross revenue from the operation of Belawan Phase 2 container terminal to the Company. The agreement is valid for 30 (thirty) years, commencing from October 31, 2014 and ending on October 30, 2044.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

48. PERJANJIAN KONSESI (lanjutan)

f) Perjanjian Penugasan Belawan Fase 2 (lanjutan)

Pada tanggal 26 September 2023, dilakukan amandemen atas nama perjanjian tersebut menjadi "Perjanjian Kerja sama Bangun Guna Serah BNCT" yang memasukkan Fase 1 ke dalam ruang lingkup perjanjian, dan merubah jangka waktu menjadi 55 (lima puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2014 sampai dengan 30 Oktober 2069.

48. CONCESSION AGREEMENTS (continued)

f) Belawan Phase 2 Assignment Agreement (continued)

On September 26, 2023, the name of the agreement was amended to the "BNCT Build-Operate-Transfer Cooperation Agreement," which incorporated Phase 1 into the scope of the agreement and revised the contractual term to 55 (fifty-five) years, commencing from October 31, 2014 and ending on October 30, 2069.

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

a) Perjanjian Pelaksanaan Proyek - SPSL

Perusahaan mendirikan SPSL pada tanggal 5 November 2012. Berdasarkan Surat Perusahaan No. TS.12/1/11/PI.II-13 tanggal 22 Februari 2013, Perusahaan menginstruksikan SPSL untuk mempersiapkan dokumen perjanjian pengalihan (novasi) pekerjaan pembangunan Terminal Kalibaru dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) selaku kontraktor dari Perusahaan kepada SPSL. SPSL juga diminta untuk menunjuk konsultan yang diperlukan dan pelaksanaan *advisory* yang saat ini dilaksanakan oleh Perusahaan akan dialihkan kepada SPSL dimana pembebanan seluruh biaya konsultan diambil dari *proceed* yang akan diterima dari mitra Terminal Kalibaru. Perusahaan kemudian juga mengirimkan Surat No. KU.26/26/13/PI.II-13 tanggal 16 April 2013 yang menginstruksikan SPSL agar segera memproses pekerjaan *Technical, Legal, Financial, Tax dan Insurance Advisor*.

Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian Pelaksanaan Proyek Terminal Kalibaru, Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta, No. HK.566/8/14/PI.II-13 dan No. HK.566/5/20/PPI-13 ("PIA"), dimana Perusahaan memberikan kepada SPSL hak untuk membangun dan mengoperasikan Terminal Kalibaru Pelabuhan Tanjung Priok.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) Project Implementation Agreement - SPSL

The Company established SPSL on November 5, 2012. Based on Letter of the Company No. TS.12/1/11/PI.II-13 dated February 22, 2013, the Company instructed SPSL to prepare the documents for the assignment (novation) agreement on the construction work of Kalibaru Terminal from PT Pembangunan Perumahan (Persero) as the Company's contractor to SPSL. SPSL was also asked to appoint consultants as required and the implementation of advisory services which is currently under contracts with the Company shall be assigned to SPSL in which the consultants' fees shall be taken from proceeds that will be received from the partner of Kalibaru Terminal. The Company then sent Letter No. KU.26/26/13/PI.II-13 dated April 16, 2013 in which it instructed SPSL to process the *Technical, Legal, Financial, Tax and Insurance Advisor* works.

On May 30, 2013, the Company and SPSL signed Project Implementation Agreement for Kalibaru Terminal, Tanjung Priok Port, Jakarta, No. HK.566/8/14/PI.II-13 and No. HK.566/5/20/PPI-13 ("PIA"), in which the Company granted to SPSL the rights to develop and operate Kalibaru Terminal at Tanjung Priok Port.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

**a) Perjanjian Pelaksanaan Proyek - SPSL
(lanjutan)**

PIA berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu Perjanjian Konsesi tertanggal 31 Agustus 2012 yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok, yaitu selama 70 (tujuh puluh) tahun sejak tanggal dipenuhinya persyaratan dokumen teknis, dokumen finansial serta jaminan pelaksanaan oleh Perusahaan dan Otoritas Pelabuhan Tanjung Priok. Inilah yang menjadi dasar hukum SPSL menandatangani COA. Transaksi ini masuk ke dalam kategori sewa keuangan berdasarkan PSAK 116.

Sesuai dengan PIA, Perusahaan dan SPSL selanjutnya harus mengidentifikasi perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan pihak ketiga sehubungan dengan proyek untuk dinovasikan kepada SPSL. Seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian yang ada akan dinovasikan kepada SPSL.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, novasi tidak jadi dilaksanakan dan diganti menjadi sewa/site lease yang dituangkan dalam perjanjian perubahan PIA dan telah mengalami beberapa perubahan terakhir pada tanggal 23 Desember 2020 mengenai perubahan nilai dan jangka waktu sewa.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian Perubahan (Amendemen) Kelima tentang Pelaksanaan Proyek Terminal Kalibaru, Pelabuhan Tanjung Priok No. KS.01/30/9/1/KRJ/UT/PI.II-21 dan No. PJK-621-30092021-001, yang mengatur mengenai:

- Perubahan Skema Kerja Sama yang sebelumnya Bangun Kelola Serah menjadi site lease/sewa;
- Jangka waktu yang sebelumnya 70 (tujuh puluh) tahun menjadi 23 (dua puluh tiga) tahun;
- Jangka waktu kerja sama terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 30 September 2043; dan
- Besaran biaya sewa lokasi per tahun sejumlah Rp236.000.000 (belum termasuk PPN) dibayarkan setiap triwulan di setiap awal bulan berjalan.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

**a) Project Implementation Agreement - SPSL
(continued)**

The PIA is valid until the expiration of the term of the Concession Agreement dated August 31, 2012 entered into between the Company and the Port Authority of Tanjung Priok Port, which is 70 (seventy) years from the date of fulfillment of the requirement on technical documents, financial documents and implementation guarantee by the Company and the Port Authority of Tanjung Priok Port. This is the legal basis on which SPSL entered into the COA. This transaction is classified as finance lease based on PSAK 116.

In accordance with the PIA, the Company and SPSL shall then identify the existing agreements signed by the Company and the third parties concerning the project implementation for assignment (novation) to SPSL. All rights and obligations under the existing agreements will be novated to SPSL.

As of August 6, 2018, the novation was not carried out and was changed to a lease/site lease as outlined in the PIA amendment agreement and has undergone several changes recently on December 23, 2020 regarding changes in the value and term of the lease.

On September 30, 2021, the Company and SPSL signed the Fifth Amendment Agreement regarding the Executor of the Kalibaru Terminal Project, Tanjung Priok Port No. KS.01/30/9/1/KRJ/UT/PI.II-21 and No. PJK-621-30092021-001, which regulates:

- Changing the Cooperation Scheme which was previously Build Manage Handover to site lease;
- The previous period of 70 (seventy) years to 23 (twenty three) years;
- The cooperation period is from October 1, 2020 to September 30, 2043; and
- The annual rental fee is Rp236,000,000 (excluding VAT) and is carried out on a quarterly basis at the beginning of the current month.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

b) Perjanjian Pengelolaan Proyek - SPSL

Manajemen Proyek Kalibaru

Pada tanggal 24 Februari 2014, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian Manajemen Proyek untuk Pekerjaan Pembangunan Terminal Petikemas Kalibaru Utara Tahap 1 Pelabuhan Tanjung Priok No. HK.566/24/2/2/PI.II-14 dan No. PPI-06-1-000495 ("PMA"), dimana Perusahaan menunjuk SPSL untuk menangani manajemen proyek yang akan melaksanakan kontrak-kontrak pekerjaan pembangunan terminal Kalibaru, diantaranya manajemen proyek atas kontrak-kontrak pekerjaan konstruksi serta verifikasi dan evaluasi atas pembayaran pekerjaan konstruksi dan pengawasan. PMA berlaku sampai dengan selesainya proyek. Tidak ada pendapatan untuk SPSL atas penyediaan jasa ini.

Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan dan SPSL menandatangani Berita Acara No. PD.05.01/9/10/2/MPS/TEK/PI.II-20 dan No. BAC-400-09102020-012 tentang Kesepakatan Bersama Rencana Pembaruan Manajemen Proyek Untuk Pekerjaan Pembangunan Terminal Peti Kemas Kalibaru Utara Tahap 1 Pelabuhan Tanjung Priok.

Adapun maksud dalam Berita Acara ini adalah kesepakatan bersama untuk melakukan pembaruan terhadap PMA karena PIA telah mengalami perubahan skema kerja sama sehingga perlu dilakukan penyesuaian terhadap PMA. Maka, Perusahaan dan SPSL bersepakat untuk membuat Perjanjian Kerja Sama Baru yang akan menggantikan PMA.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I di Pelabuhan Tanjung Priok No. PD.05.01/18/12/1/MPS/TEK/PI.II-20 dan No. PJK-621-18122020-006.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

b) Project Management Agreement - SPSL

Project Management of Kalibaru

On February 24, 2014, the Company and SPSL signed Project Management Agreement on the Construction Work for the North Kalibaru Container Terminal Phase 1 at the Port of Tanjung Priok No. HK.566/24/2/2/PI.II-14 and No. PPI-06-1-000495 ("PMA"), in which the Company appointed SPSL as a project management company to carry out the contractual works of Kalibaru terminal development, among others, the project management of construction works contracts and verification and evaluation on payment of construction and supervision works. The PMA is valid until the end of the project. There is no profit for SPSL for providing this service.

On October 9, 2020, the Company and SPSL signed the Minutes No. PD.05.01/9/10/2/MPS/TEK/PI.II-20 and No. BAC-400-09102020-012 concerning Mutual Agreement on Project Management Renewal Plan for Construction Work on Phase 1 of North Kalibaru Container Terminal at Tanjung Priok Port.

The intention in this Minutes is a mutual agreement to make updates to PMA because PIA has undergone a change in the cooperation scheme so that adjustments need to be made to PMA. So, the Company and SPSL agreed to make a New Cooperation Agreement that would replace PMA.

On December 18, 2020, the Company and SPSL agreed on the Agreement on the Construction of Phase I of the North Kalibaru Terminal at Tanjung Priok Port No. PD.05.01/18/12/1/MPS/TEK/PI.II-20 and No. PJK-621-18122020-006.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

**b) Perjanjian Pengelolaan Proyek - SPSL
(lanjutan)**

Manajemen Proyek Kalibaru (lanjutan)

Adapun maksud dari perjanjian adalah untuk memberikan landasan dan kepastian hukum bagi Perusahaan dan SPSL dalam pelaksanaan kerja sama manajemen proyek pembangunan Terminal Kalibaru I Pelabuhan Tanjung Priok.

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan dan SPSL menandatangani perjanjian Kerja sama Khusus Manajemen Proyek Pembangunan Terminal Kalibaru Utara Tahap I Periode 2021 sampai dengan 2022 Pelabuhan Tanjung Priok No. PD.05.01/29/9/10/MPS/TEK/PI.II-21 dan No. PJK-621-29092021-006. Jangka waktu perjanjian ini adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak Berita Acara Mulai Kerja (BAMK) ditandatangani dengan total biaya pelaksanaan sebesar Rp20.314.227 (termasuk PPN).

Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Khusus Manajemen Proyek Terminal Kalibaru Tahap I Periode 2022 sampai dengan 2023 Pelabuhan Tanjung Priok No. PD.05/01/3/ 11/1/PM01/INVS/PLND-22 dan No. PD.05. 01/3/11/1/KPKB/DIUT/PLSL -22 mengenai pengelolaan Proyek Terminal Kalibaru Tahap I di Pelabuhan Tanjung Priok. Jangka waktu perjanjian ini adalah 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender sejak Berita Acara Mulai Kerja (BAMK) ditandatangani dengan total biaya pelaksanaan sebesar Rp17.260.258 (belum termasuk PPN).

Pada tanggal 3 Oktober 2023, SPSL menandatangani berita acara atas pengalihan manajemen proyek untuk Terminal Kalibaru Tahap I dengan Perusahaan. Berdasarkan berita acara tersebut, manajemen Proyek Pembangunan Terminal Kalibaru Tahap I beralih ke Perusahaan.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**b) Project Management Agreement - SPSL
(continued)**

Project Management of Kalibaru (continued)

The purpose of the agreement is to provide a legal basis and certainty for the Company and SPSL in performing of cooperation in the management of the Kalibaru I Terminal construction project at the Port of Tanjung Priok.

On September 29, 2021, Company and SPSL signed a Special Cooperation Agreement for the Management of the North Kalibaru Terminal Development Phase I for the 2021 to 2022 of Tanjung Priok Port No. PD.05.01/29/9/10/MPS/TEK/PI.II-21 and No. PJK-621-29092021-006. The term of agreement is 365 (three hundred and sixty five) calendar days since the Minutes of Work Start (BAMK) is signed with a total cost of Rp20,314,227 (including VAT).

On November 3, 2022, the Company and SPSL signed a Special Cooperation Agreement for the Management for the Kalibaru Terminal Development Phase I for the 2022 to 2023 of Tanjung Priok Port No. PD.05/01/3/11/1/PM01/INVS/PLND-22 and No. PD.05.01/3/11/1/KPKB/DIUT/ PLSL-22 regarding management of Kalibaru Terminal Project Phase I at Tanjung Priok Port. The term of agreement is 365 (three hundred and sixty five) calendar days since the Minutes of Work Start (BAMK) is signed with a total cost of Rp17,260,258 (excluding VAT).

On October 3, 2023, SPSL signed a novation memorandum of project management for the Kalibaru Terminal Development Phase I with the Company. Based on the memorandum, project management for the Kalibaru Terminal Development Phase I is transferred to the Company.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

**b) Perjanjian Pengelolaan Proyek - SPSL
(lanjutan)**

Manajemen Proyek Kijing

Pada tanggal 29 April 2019, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat No. KS.01/29/4/1/KRJ/UT/PI.II-19 dan No. PJK-KJG-06-29042019-010.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat No. KS.02/23/10/1/ MPS/TEK/PI.II-2020 dan No.PJK-621-23102020-009.

Adapun maksud dari perjanjian adalah untuk memberikan landasan dan kepastian hukum bagi Perusahaan dan SPSL dalam pelaksanaan kerja sama pembangunan dan pengembangan terminal Kijing pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat.

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat No. PD.05.01/29/ 9/12/HPS/TEK/PI.II-21 dan No.PJK-621-29092021-013. Jangka waktu perjanjian adalah selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Mulai Kerja (BAMK) senilai Rp18.437.391 (belum termasuk PPN).

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan dan SPSL menandatangani Perjanjian tentang Kerja Sama Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat No. PD.05.01/14/11/1/ PMO2/INVS/PLND-22 dan No. PD.05.01/14/11/1/PRTE/DIUT/PLSL-22. Jangka waktu perjanjian adalah selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender terhitung sejak Berita Acara Mulai Kerja (BAMK) senilai Rp19.299.347 (belum termasuk PPN).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**b) Project Management Agreement - SPSL
(continued)**

Project Management of Kijing

On April 29, 2019, the Company and SPSL agreed on the Agreement on the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan No. KS.01/29/4/1/KRJ/UT/PI.II-19 and No. PJK-KJG-06-29042019-010.

On October 23, 2020, the Company and SPSL agreed on the Agreement on the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan No. KS.02/23/10/1/MPS/TEK/PI.II-2020 and No. PJK-621-23102020-009.

The purpose of the agreement is to provide a legal basis and certainty for the Company and SPSL in performing construction and development cooperation of Kijing terminal Pontianak port in West Kalimantan.

On September 29, 2021, the Company and SPSL agreed on the Agreement on the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan No. PD.05.01/29/9/12/HPS/TEK/PI.II-21 and No. PJK-621-29092021-013. The term of the agreement is 365 (three hundred and sixty five) calendar days starting from the Minutes of Starting Work (BAMK) amounted to Rp18,437,391 (excluding VAT).

On November 14, 2022, the Company and SPSL agreed on the Agreement on the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan No. PD.05.01/14/11/1/PMO2/INVS/PLND-22 and No. PD.05.01/14/11/1/PRTE/DIUT/PLSL-22. The term of the agreement is 365 (three hundred and sixty five) calendar days starting from the Minutes of Starting Work (BAMK) amounted to Rp19,299,347 (excluding VAT).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

**b) Perjanjian Pengelolaan Proyek - SPSL
(lanjutan)**

Manajemen Proyek Kijing (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2023, SPSL menandatangani berita acara atas pengalihan kerja sama Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat dengan Perusahaan. Berdasarkan berita acara tersebut, Pembangunan dan Pengembangan Terminal Kijing Pelabuhan Pontianak di Kalimantan Barat yang dikelola SPSL berakhir pada tanggal 24 Oktober 2023 dan tidak dilakukan perpanjangan kerja sama melainkan beralih ke Perusahaan.

c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1

Berdasarkan PIA (Catatan 49a), pada tanggal 9 Juni 2014, SPSL dan NPCT1, menandatangani Perjanjian Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas 1, Pelabuhan Priok Baru (COA) dimana SPSL menunjuk NPCT1 untuk membangun dan mengoperasikan Terminal Petikemas 1 selama jangka waktu sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun setelah beroperasinya dermaga 850 meter dan NPCT1 harus melakukan pembayaran sewa di muka dan biaya sewa kuartalan kepada SPSL.

Pembayaran sewa di muka sebesar USD100.000.000 harus dibayarkan dalam beberapa tahap, yaitu USD30.000.000 setelah tanggal mulai COA, USD40.000.000 setelah penyerahan dermaga 450 meter dan USD30.000.000 setelah penyerahan dermaga 850 meter. Berdasarkan Perjanjian Perubahan Kedua terhadap COA tanggal 24 Desember 2014 ("SAA"), USD30.000.000 akan dibayarkan setelah penyelesaian area lapangan tambahan CY 570 meter. SPSL harus melakukan penyerahan dermaga 450 meter dan dermaga 850 meter kepada NPCT1 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2015 dan 31 Desember 2015.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**b) Project Management Agreement - SPSL
(continued)**

Project Management of Kijing (continued)

On September 6, 2023, SPSL signed a novation memorandum of the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan with the Company. Based on the memorandum, the Construction and Development of the Pontianak Port Kijing Terminal in West Kalimantan, managed by SPSL, ended on October 24, 2023, and there is no extension of cooperation, instead, transferred to the Company.

c) Construction and Operation Agreement - NPCT1

Based on PIA (Note 49a), on June 9, 2014, SPSL and NPCT1, entered into Construction and Operation Agreement - Container Terminal 1, New Priok Port (COA) through which SPSL appointed NPCT1 to develop and operate Container Terminal 1 for the period of 25 (twenty five) years after the commencement of operation of 850 meters quay and NPCT1 shall pay advance site rent and quarterly site rent to SPSL.

The advance rental fee of USD100,000,000 shall be paid in several stages, which consist of USD30,000,000 after the commencement date, USD40,000,000 after the handover of 450 meters quay and USD30,000,000 after the handover of 850 meters quay. Based on the Second Amendment Agreement to the COA dated December 24, 2014 ("SAA"), the final USD30,000,000 will be paid after the completion of additional yard area CY 570 meters. SPSL shall handover the 450 meters quay and the 850 meters quay to NPCT1 on July 31, 2015 and December 31, 2015, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1 (lanjutan)

Biaya sewa kuartalan harus dibayarkan pada awal setiap kuartal, yaitu sejumlah USD7.000.000 per kuartal untuk periode beroperasinya dermaga 450 meter sampai dengan beroperasinya dermaga 850 meter dan USD14.000.000 per kuartal untuk periode setelahnya. Pada tanggal 17 September 2014, SPSL menerima pembayaran pertama atas biaya sewa dibayar di muka sebesar USD30.000.000 dari NPCT1 dan dicatat sebagai liabilitas kontrak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 28).

Penyerahan dermaga 450 meter tidak terjadi pada tanggal 31 Juli 2015 sebagaimana tercantum dalam SAA. Pada tanggal 1 Agustus 2015, SPSL menerima *Liquidated Damages Notice* dari NPCT1 sehubungan dengan keterlambatan ini. Melalui surat tanggal 26 Agustus 2015, SPSL menyampaikan bahwa keterlambatan penyerahan tidak mengakibatkan NPCT1 mengalami keterlambatan dalam melakukan konstruksinya sehingga hal tersebut bukan merupakan *Liquidated Damage Event*.

Selain itu, penyerahan dermaga 850 meter yang seharusnya dilakukan pada tanggal 31 Desember 2015 dan pekerjaan pengerukan tertentu yang seharusnya diselesaikan SPSL pada tanggal 31 Januari 2016, juga tidak terjadi. SPSL tidak menerima *Liquidated Damages Notice* dari NPCT1 sehubungan dengan keterlambatan tersebut.

Dermaga 450 meter dan 850 meter telah diserahkan oleh SPSL kepada NPCT1 masing-masing pada tanggal 23 Juni 2016 dan 16 Oktober 2016.

Pada tanggal 24 Juni 2016, SPSL menerima pembayaran kedua atas biaya sewa dibayar di muka sebesar USD40.000.000 dari NPCT1. Pada tanggal 31 Desember 2016, dermaga 850 meter belum mulai beroperasi sehingga pembayaran pertama dan kedua atas sewa diterima di muka masing-masing sebesar USD30.000.000 dan USD40.000.000 tersebut dicatat sebagai liabilitas kontrak dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 28).

Pada tanggal 18 Agustus 2016, dermaga 450 meter telah mulai beroperasi secara komersial.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

c) Construction and Operation Agreement - NPCT1 (continued)

The quarterly site rent shall be paid at the beginning of each quarter amounting to USD7,000,000 each quarter for the period after the commencement of operation of 450 meters quay up to the commencement of operation of 850 meters quay and USD14,000,000 each quarter for the period thereafter. On September 17, 2014, SPSL received the first payment of advance rental fee amounting to USD30,000,000 from NPCT1 and are recorded as contract liabilities in the consolidated statement of financial position (Note 28).

The handover of 450 meters quay did not occur on July 31, 2015 as stated in the SAA. On August 1, 2015, SPSL received a Liquidated Damages Notice from NPCT1 in relation to the delay. Through a letter dated August 26, 2015, SPSL responded by stating that the delay in handover did not cause a delay to NPCT1's construction hence it is not a Liquidated Damage Event.

In addition, the handover of 850 meters quay which should have occurred on December 31, 2015 and certain dredging works which should have been completed by SPSL on January 31, 2016, did not occur as well. SPSL has not received any Liquidated Damages Notice from NPCT1 in relation to these delays.

450 meters and 850 meters quays have been handed over by SPSL to NPCT1 on June 23, 2016 and October 16, 2016, respectively.

On June 24, 2016, SPSL received the second payment of advance rental fee amounting to USD40,000,000 from NPCT1. As of December 31, 2016, commencement of operation of 850 meters quay has not yet occurred hence first and second payment of advance site rent amounting to USD30,000,000 and USD40,000,000, respectively, are recorded as contract liabilities in the consolidated statement of financial position (Note 28).

On August 18, 2016, 450 meters quay has started its commercial operation.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1 (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2016, SPSL dan NPCT1 menandatangani Surat Persetujuan (LOA) dimana diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Penyediaan akses oleh SPSL kepada NPCT1 atas area tertentu pada dermaga 850 meter;
- Kesepakatan mengenai tanggal mulai operasi komersial dermaga 450 meter, yaitu tanggal 18 Agustus 2016;
- Pemberitahuan Konfirmasi Pekerjaan Lokasi untuk Dermaga 850 meter diterbitkan pada tanggal 16 Oktober 2016 dengan beberapa pekerjaan yang belum diselesaikan;
- SPSL akan menyelesaikan pekerjaan berikut dengan waktu yang telah ditentukan untuk tiap pekerjaan:
 - Perkuatan sisi utara tanggal 16 Maret 2017;
 - Penyediaan dan pemasangan *variable speed water drive* dan pressure tank dan peralatan terkait tanggal 16 Maret 2017;
 - Pengerukan hingga kedalaman -16m LWS tanggal 31 Mei 2017;
 - Penyelesaian fase kedua dari area *common gate* tanggal 16 Oktober 2017;
 - Penyelesaian hal-hal penting yang belum diselesaikan yang diidentifikasi oleh ahli teknik independen tanggal 16 Maret 2017.
- Kesepakatan bahwa tanggung jawab pemeliharaan area infrastruktur konsesi akan menyesuaikan dengan laporan ahli teknik independen;
- Kesepakatan mengenai tanggal mulai operasional dermaga 850 meter paling lambat tanggal 16 Maret 2017;
- Jika pekerjaan belum diselesaikan pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan, NPCT1 akan memperhitungkan pengurangan 25,00% dari pembayaran sewa kuartalan US 14.000.000.000 pada pembayaran sewa kuartalan berikutnya;

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c) Construction and Operation Agreement - NPCT1 (continued)

On December 13, 2016, SPSL and NPCT1 signed a Letter of Acceptance (LOA) which regulates items as follows:

- Provision of access to certain areas within 850 meters quay from SPSL to NPCT1;
- Agreement on the date of commencement of operations of 450 meters quay, which was August 18, 2016;
- Site Works Confirmation Notice for 850 meters quay was issued on October 16, 2016 with note on certain outstanding works;
- SPSL will complete the following works within the time specified for each item:
 - Strengthening of north side by March 16, 2017;
 - Supplying and installing variable speed water drive and pressure tank and associated equipment by March 16, 2017;
 - Dredging to a depth of -16m LWS by May 31, 2017;
 - Completion of the second phase of the common gate area by October 16, 2017;
 - Completion of major outstanding items identified by the independent engineer by March 16, 2017.
- Agreement that the maintenance responsibility of concession area infrastructure will be in accordance with the independent engineer's report;
- Agreement that the date of commencement of operations of 850 meters quay will be no later than March 16, 2017;
- If the works have not been completed on the predetermined dates, NPCT1 will be credited with 25.00% of quarterly site rent USD14,000,000 on the next payment of quarterly site rent;

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian -
NPCT1 (lanjutan)**

**c) Construction and Operation Agreement -
NPCT1 (continued)**

Pada tanggal 13 Desember 2016, SPSL dan NPCT1 menandatangani Surat Persetujuan (LOA) dimana diantaranya mengatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

On December 13, 2016, SPSL and NPCT1 signed a Letter of Acceptance (LOA) which regulates items as follows: (lanjutan)

- Jika terdapat salah satu SPSL Undertaking belum diselesaikan pada tanggal 16 Oktober 2017, NPCT1 hanya akan melakukan pembayaran atas sewa kuartalan dermaga 450 meter, yaitu USD7.000.000 sampai dengan tanggal dimana seluruh SPSL Undertaking telah diselesaikan.
- Jika SPSL Undertaking belum diselesaikan pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan, NPCT1 akan memperhitungkan pengurangan 25% dari pembayaran sewa kuartalan USD14.000.000 pada pembayaran sewa kuartalan berikutnya;

- *If any one of the SPSL Undertakings has not been completed by October 16, 2017, NPCT1 will pay quarterly site rent only on the 450 meters quay, which is USD7,000,000 until the date that all SPSL Undertakings have been completed.*
- *If SPSL Undertakings have not been completed on the predetermined dates, NPCT1 will be credited with 25% of quarterly site rent USD14,000,000 on the next payment of quarterly site rent;*

Pada tanggal 16 Januari 2018, SPSL telah berhasil melakukan negosiasi kembali dengan NPCT1 yang dituangkan dalam Nota Kesepakatan (MOA) sehingga SPSL tidak dikenakan denda sebesar USD7.000.000 terhadap sewa kuartalan sebagaimana disebutkan di atas. Adapun MOA mengatur hal-hal sebagai berikut:

On January 16, 2018, SPSL has succeeded in renegotiating with NPCT1 which was set forth in Memorandum of Agreement (MOA) so that SPSL will not be charged with penalty of USD7,000,000 on the quarterly site rent as mentioned above. The MOA regulates items as follows:

- SPSL akan menyelesaikan pekerjaan berikut dengan waktu yang telah ditentukan untuk tiap pekerjaan:
 - Jalan akses keluar sisi timur area CGA tanggal 15 Desember 2017;
 - Pengoperasian *Go-live* atas sistem IT tanggal 31 Desember 2017;
 - Pengoperasian *Go-live* OCR di CGA tanggal 31 Januari 2018;
 - Perbaikan lapangan penumpukan behandle sisi selatan di CGA tanggal 31 Januari 2018;
 - Jalan akses masuk di sisi barat CGA tanggal 28 Februari 2018;
 - Tambahan area buffer untuk parkir truk di sisi barat CGA tanggal 30 April 2018;
 - Penyediaan fasilitas untuk petikemas *reefer* dan *cooling room* tanggal 30 April 2018;

- *SPSL will complete the following works within the time specified for each item:*
 - *East area exit access road of CGA by December 15, 2017;*
 - *Go-live IT system operation by December 31, 2017;*
 - *Go-live OCR operation at CGA by January 31, 2018;*
 - *Reparation of behandle south side dockyard at CGA by January 31, 2018;*
 - *Entry access road west side CGA by February 28, 2018;*
 - *Additional buffer area for trucks park at west side of CGA by April 30, 2018;*
 - *Facility provision for reefer container and cooling room by April 30, 2018;*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Januari 2018, SPSL telah berhasil melakukan negosiasi kembali dengan NPCT1 yang dituangkan dalam Nota Kesepakatan (MOA) sehingga SPSL tidak dikenakan denda sebesar USD7.000.000 terhadap sewa kuartalan sebagaimana disebutkan di atas. Adapun MOA mengatur hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- SPSL akan menyelesaikan pekerjaan berikut dengan waktu yang telah ditentukan untuk tiap pekerjaan: (lanjutan)
 - Pekerjaan perbaikan jalan akses keluar (lapangan penumpukan behandle sisi utara di CGA) tanggal 30 April 2018;
 - Perbaikan lapangan penumpukan behandle sisi utara di CGA tanggal 31 Mei 2018;
 - Penyediaan fasilitas inspeksi untuk mendukung kegiatan bea dan cukai di CGA tanggal 31 Maret 2019.
- Jika pekerjaan tersebut di atas belum diselesaikan pada tanggal-tanggal yang telah ditentukan, SPSL akan dikenakan pembayaran terhadap setiap pekerjaan sebesar USD5.000/hari kerja.
- Kesepakatan dalam Surat Keputusan mengenai pengurangan pembayaran sewa dicabut.

Pada tanggal 2 November 2020, SPSL membuat kesepakatan bersama dengan NPCT1 (SMA) mengenai sewa lokasi dimuka/Advance Site Rent (ASR) yang menjelaskan NPCT1 menyetujui untuk membayar kepada SPSL beberapa bagian dari sewa lokasi di muka (ASR) sebesar USD23.500.000 meskipun penyerahan CY 57 meter belum dipenuhi oleh SPSL. Sesuai dengan ketentuan SMA, SPSL diharuskan mengirimkan pemberitahuan kepada NPCT1 tentang dimulainya pelaksanaan pembangunan CY 57 meter. Pada tanggal 20 April 2020, pembangunan CY 57 meter telah dilanjutkan kembali dan ditargetkan selesai pada bulan Mei 2022.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c) Construction and Operation Agreement - NPCT1 (continued)

On January 16, 2018, SPSL has succeeded in renegotiating with NPCT1 which was set forth in Memorandum of Agreement (MOA) so that SPSL will not be charged with penalty of USD7,000,000 on the quarterly site rent as mentioned above. The MOA regulates items as follows: (continued)

- *SPSL will complete the following works within the time specified for each item: (continued)*
 - *Reparation work of exit access road (north side behandle dockyard at CGA) by April 30, 2018;*
 - *Reparation of north side behandle dockyard at CGA by May 31, 2018;*
 - *Inspection facilities provision to support custom activities at CGA March 31, 2019.*
- *If the above works have not been completed on the predetermined dates, SPSL will pay USD5,000/day for each work.*
- *Agreement on the Letter of Acceptance regarding reduction of rental payment has been waived.*

On November 2, 2020, SPSL entered into a joint agreement with NPCT1 (SMA) regarding Advance Site Rent (ASR) which explained that NPCT1 agreed to pay SPSL some part of the upfront location lease (ASR) of USD23,500,000 despite submission CY 57 meters has not been fulfilled by SPSL. In accordance with SMA regulations, SPSL is required to send a notification to NPCT1 regarding the commencement of the construction of the 57 meter CY. On April 20, 2020, the construction of the 57 meter CY has been resumed and is targeted for completion in May 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

c) Perjanjian Konstruksi dan Pengoperasian - NPCT1 (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2020, SPSL telah menerima ASR tersebut sebesar USD23.500.000 yang dicatat pada liabilitas kontrak.

Pada tanggal 30 Desember 2021, SPSL dan NPCT1 telah menandatangani Berita Acara Kesepakatan tentang Serah Terima Area 57 Meter yang diantaranya menjelaskan bahwa NPCT1 telah menerima penyerahan Area 57 Meter sesuai *Site Work Confirmation Notice* (SWCN) yang diterbitkan oleh *Independent Engineer* (IE), biaya sewa *Quarterly Site Rent* (QSR) dibebaskan dari reduksi 11% menjadi sebesar USD14.000.000 (nilai penuh) mulai tanggal 27 Desember 2021, dan SPSL akan menerbitkan tagihan untuk sisa ASR sebesar USD6.500.000. Pada tanggal 2 Februari 2022, SPSL telah menerima sisa ASR sebesar USD6.500.000 tersebut.

d) Perjanjian Induk Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja antara Perusahaan dan HPI

Perjanjian Induk Kerja sama Operasi Koja antara Perusahaan dan HPI (Catatan 1d) mengatur syarat-syarat yang menjadi dasar operasional Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja (KSO TPK Koja).

Aspek keuangan penting yang diatur dalam Perjanjian ini termasuk Amendemennya adalah sebagai berikut:

- Bagian investasi dari Partisipan yang dicantumkan dalam Perjanjian yang telah diubah adalah sebagai berikut:

Perusahaan	54,91%
HPI	45,09%
- Nilai investasi dari kedua Partisipan tergantung pada audit atas investasi yang dilakukan oleh auditor independen.
- Aset tetap yang diserahkan oleh Partisipan untuk dipergunakan dalam operasional terminal dimiliki secara langsung oleh Partisipan dan dicatat dalam masing-masing pembukuannya.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c) Construction and Operation Agreement - NPCT1 (continued)

On December 29, 2020, SPSL received ASR amounting to USD23,500,000 which was recorded as contract liabilities.

On December 30, 2021, SPSL and NPCT1 has signed Minutes of Agreement regarding Handover 57 Meter area which among others explain that NPCT1 has received the handover of 57 Meters Area according to Site Work Confirmation Notice (SWCN) issued by Independent Engineer (IE), Quarterly Site Rent (QSR) rental fee is free from reduction 11% which has full value of USD14,000,000 (full amount) from December 27, 2021, and SPSL will issue a bill for the remaining ASR amounting to USD6,500,000. On February 2, 2022, SPSL has received such remaining ASR amounting to USD6,500,000.

d) The Master Agreement of Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja between the Company and HPI

The Master Cooperation Agreement between the Company and HPI (Note 1d) sets out the terms and conditions under which Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja (KSO TPK Koja) is operating.

The principal financial aspects of this Agreement including its amendments are as follows:

- The investment proportion of the Participants is specified in the revised Agreement as follows:

The Company	54,91%
HPI	45,09%
- Investments by the Participants are subject to audit by an independent auditor.
- Fixed assets provided by the Participants for use in the operations of the terminal are owned directly by the Participants and are recorded in their respective accounting records.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

d) Perjanjian Induk Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja antara Perusahaan dan HPI (lanjutan)

Aspek keuangan penting yang diatur dalam Perjanjian ini termasuk Amendemennya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Partisipan berhak atas pengembalian dana penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh masing-masing Partisipan yang digunakan dalam operasi dan berhak menerima laba sesuai dengan investasi dari Partisipan.
- Laba yang dapat dibagikan kepada Partisipan ditentukan setelah pengurangan biaya operasional, royalti, biaya bank dan dana penyusutan aset tetap dari pendapatan.
- Royalti akan dibayarkan kepada Perusahaan apabila arus petikemas tahunan yang dihasilkan melebihi target minimum tahunan yang ditetapkan.
- Jika ada pengeluaran modal baru, kedua belah pihak sepakat untuk membiayai belanja modal sesuai dengan persentase investasi Partisipan berdasarkan audit investasi tahun sebelumnya.
- Partisipan berhak untuk menerima dana penyusutan dan pembagian laba berdasarkan hasil audit investasi yang berlaku.

Pada tanggal 20 September 2023, auditor independen telah selesai melakukan audit dan menerbitkan laporan audit investasi untuk tahun 2022 di mana Partisipan menyetujui sisa hasil investasi untuk tahun 2022 sebesar USD5,16 juta atau setara dengan Rp79,54 miliar untuk Perusahaan dan USD3,76 juta atau setara dengan Rp58,02 miliar untuk HPI. Laporan audit investasi juga menyimpulkan proporsi investasi Partisipan untuk tahun 2022 adalah 54,91% untuk Perusahaan dan 45,09% untuk HPI.

Pada tanggal 5 Juni 2023, Partisipan menunjuk auditor independen untuk melakukan audit investasi atas perhitungan dana depresiasi aset tetap yang dimiliki Partisipan dan sisa laba berdasarkan proporsi investasi Partisipan sehubungan dengan distribusi laba KSO TPK Koja tahun 2023.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

d) The Master Agreement of Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja between the Company and HPI (continued)

The principal financial aspects of this Agreement including its amendments are as follows: (continued)

- The Participants are entitled to reimburse depreciation funds from fixed assets owned by the respective Participants used in operation and shall receive profit based on the investments made by the Participants.
- Profit distributable to the Participants is determined by deducting operating expenses, royalties, bank administration charges and depreciation funds from revenue.
- Royalties will be paid to the Company if the annual container throughput exceeds the minimum annual target.
- If there are new capital expenditures, both parties agreed to finance the capital expenditures in accordance with the investment percentages of the Participants based on the prior year investment audit.
- The Participants have the right to receive depreciation funds and distribution of profit based on prevailing investment audit result.

On September 20, 2023, the independent auditors completed and released the investment audit report for the year 2022 whereby the Participants approved the outstanding return of investment for the year 2022 of USD5.16 million or equivalent to Rp79.54 billion for the Company and USD3.76 million or equivalent to Rp58.02 billion for HPI. The investment audit report also concluded that the investment proportions of the Participants for the year 2022 are 54.91% for the Company and 45.09% for HPI.

On June 5, 2023, the Participants appointed independent auditors to perform an investment audit for the calculation of depreciation funds of assets owned by the Participants and the remaining net income on the basis of share of investment of the Participants in relation to the distribution of KSO TPK Koja's 2023 net income.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

d) Perjanjian Induk Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja antara Perusahaan dan HPI (lanjutan)

Pada tanggal 13 Juni 2024, auditor independen telah selesai melakukan audit dan menerbitkan laporan audit investasi untuk tahun 2023 di mana Partisipan menyetujui sisa hasil investasi untuk tahun 2023 sebesar USD5,91 juta atau setara dengan Rp92,64 miliar untuk Perusahaan dan USD4,12 juta atau setara dengan Rp64,71 miliar untuk HPI. Laporan audit investasi juga menyimpulkan proporsi investasi Partisipan untuk tahun 2023 adalah 54,91% untuk Perusahaan dan 45,09% untuk HPI.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tanggal 6 Desember 2024, Perusahaan dan HPI sepakat untuk membagikan sebagian laba bersih KSO TPK Koja sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 sebesar Rp109,82 miliar atau setara dengan USD6,79 juta untuk Perusahaan dan Rp90,18 miliar atau setara dengan USD5,58 juta untuk HPI.

Pada tanggal 5 Agustus 2014, Perusahaan dan HPI mengadakan Revisi atas Perjanjian Kerja sama untuk Pengelolaan Terminal Petikemas III Tanjung Priok (Revisi Perjanjian) dimana Perusahaan dan HPI sepakat untuk memperpanjang kerja sama pengoperasian Terminal Petikemas III Tanjung Priok sampai dengan tanggal 26 Maret 2039.

Revisi Perjanjian ini berlaku efektif pada saat syarat pendahuluan yang terakhir telah dipenuhi. Sehubungan dengan Revisi Perjanjian tersebut, TPK Koja akan membayar biaya sewa kuartalan kepada Perusahaan sebesar USD8.750.000, sedangkan royalti tidak lagi dibayarkan oleh TPK Koja kepada Perusahaan. Berdasarkan Revisi Perjanjian, biaya sewa kuartalan dapat disesuaikan pada setiap tanggal peninjauan pembayaran sewa, yaitu 1 Januari pada setiap tahun berikutnya.

Pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan dan HPI telah melakukan perubahan terhadap Revisi Perjanjian di atas dimana pada akhir masa perjanjian, seluruh aset yang dimiliki HPI dan bagian HPI dalam aset bersama serta pekerjaan modal akan dialihkan kepada Perusahaan tanpa adanya pembebanan.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

d) The Master Agreement of Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja between the Company and HPI (continued)

On June 13, 2024, the independent auditors completed and released the investment audit report for the year 2023 whereby the Participants approved the outstanding return of investment for the year 2023 of USD5.91 million or equivalent to Rp92.64 billion for the Company and USD4.12 million or equivalent to Rp64.71 billion for HPI. The investment audit report also concluded that the investment proportions of the Participants for the year 2023 are 54.91% for the Company and 45.09% for HPI.

Based on Decision Letter dated December 6, 2024, the Company and HPI agreed to partially distribute net income of KSO TPK Koja as of October 31, 2024 amounting to Rp109.82 billion or equivalent to USD6.79 million for the Company and Rp90.18 billion or equivalent to USD5.58 million for HPI.

On August 5, 2014, the Company and HPI entered into a Revised Cooperation Agreement for the Management of Tanjung Priok Container Terminal III (Revised Agreement), whereby the Company and HPI agreed to extend the cooperation for operating Terminal Petikemas III Tanjung Priok until March 26, 2039.

The Revised Agreement will commence on the date of the fulfillment of the last condition precedent. In consideration to the Revised Agreement, TPK Koja will have to pay quarterly rent fee amounting to USD8,750,000 to the Company, while royalty will no longer be paid by TPK Koja to the Company. Based on the Revised Agreement, the quarterly rent may be adjusted at the date of rent payment evaluation, which is January 1 of each of the following years.

On June 22, 2015, the Company and HPI has amended the Revised Agreement mentioned above where at the end of the agreement period, all of the HPI's assets and HPI's interest in the joint assets and the capital works will be transferred to the Company free of encumbrances.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

d) Perjanjian Induk Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja antara Perusahaan dan HPI (lanjutan)

Sehubungan dengan Revisi Perjanjian tersebut, KSO TPK Koja akan membayar biaya sewa kuartalan kepada Perusahaan sebesar USD8.750.000, sedangkan royalti tidak lagi dibayarkan oleh KSO TPK Koja kepada Perusahaan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatat pendapatan atas sewa kuartalan tersebut masing-masing sebesar USD36.536.373 (setara dengan Rp601,16 miliar) dan USD36.493.017 (setara dengan Rp575,18 miliar).

Dalam Revisi Perjanjian tersebut, Perusahaan berhak memperoleh pembayaran premium sebesar USD50.000.000 dari HPI sehubungan dengan dilanjutkannya kerja sama antara Perusahaan dan HPI untuk pengelolaan TPK Koja. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatat pendapatan yang berasal dari amortisasi premium masing-masing sebesar Rp27.735.417. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo yang belum diamortisasi atas premium tersebut masing-masing sebesar Rp402.163.542 dan Rp429.898.958 dan dicatat sebagai bagian dari akun pendapatan diterima di muka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e) Perjanjian Pemberian Kuasa Pengoperasian dan Pemeliharaan - JICT

Pada tanggal 27 Maret 1999, Perusahaan dan JICT mengadakan Perjanjian Pemberian Kuasa Pengoperasian dan Pemeliharaan Terminal Petikemas di Pelabuhan Tanjung Priok ("Perjanjian Pemberian Kuasa") dimana Perusahaan menunjuk dan memberikan kuasa pada JICT untuk pengoperasian dan pemeliharaan properti yang telah dikuasakan (mencakup terminal kontainer, fasilitas pendukung terminal kontainer dan utilitas) sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian. Periode perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak 27 Maret 1999, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d) The Master Agreement of Kerja sama Operasi Terminal Petikemas Koja between the Company and HPI (continued)

In consideration to the Revised Agreement, KSO TPK Koja will have to pay quarterly rent fee to the Company amounting to USD8,750,000 million, while royalty will no longer be paid by KSO TPK Koja to the Company.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company has recorded revenue from these quarterly rentals of USD36,536,373 (equivalent to Rp601.16 billion) and USD36,493,017 (equivalent to Rp575.18 billion) respectively.

In the Revised Agreement, the Company has the right to obtain payment of premium amounting to USD50,000,000 from HPI in relation to the continuing cooperation between the Company and HPI for the management of TPK Koja. For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company has recorded revenue from amortisation of premium amounting to Rp27,735,417. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of unamortized premium amounted to Rp402,163,542 and Rp429,898,958 respectively, and was recorded as part of unearned revenue account in the consolidated statements of financial position.

e) Authorization Agreement for the Operation and Maintenance - JICT

On March 27, 1999, the Company and JICT entered into Authorization Agreement for The Operation and Maintenance of Container Terminal in Tanjung Priok Seaport ("Authorization Agreement") whereby the Company appointed and conferred authorization on JICT for the operation and maintenance of the authorization property (including container terminal, container terminal support facilities and utilities) as defined in the agreement. The authorization period is 20 (twenty) years from March 27, 1999, unless terminated earlier in accordance with the provisions of the agreement.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

e) Perjanjian Pemberian Kuasa Pengoperasian dan Pemeliharaan - JICT (lanjutan)

Sehubungan dengan pemberian kuasa kepada JICT tersebut, JICT akan membayar royalti kepada Perusahaan sebesar 10% dari pendapatan kotor terminal kontainer secara bulanan. Disamping itu, JICT juga akan membayar kepada Perusahaan atas sewa peralatan dan tenaga kerja yang ditempatkan Perusahaan di JICT.

Pada tanggal 5 Agustus 2014, Perusahaan dan JICT mengadakan Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa - Jakarta International Container Terminal, Pelabuhan Tanjung Priok (Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa) dimana Perusahaan dan JICT sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Pemberian Kuasa sampai dengan tanggal 26 Maret 2039. Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa ini berlaku efektif pada saat syarat pendahuluan yang terakhir telah dipenuhi.

Sehubungan dengan Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa tersebut, JICT akan membayar biaya sewa kuartalan kepada Perusahaan sebesar USD21.250.000 (Catatan 49f), sedangkan royalti, sewa peralatan berupa 4 (empat) RTGC dan penempatan tenaga kerja tidak lagi dibayarkan oleh JICT kepada Perusahaan. Perjanjian jasa dan teknis "know-how" yang terdapat pada Perjanjian Pemberian Kuasa akan diakhiri. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa tersebut, kegiatan usaha dan aset Terminal 2 akan dialihkan dari JICT kepada Perusahaan (Catatan 49i).

Berdasarkan Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa tersebut, Perusahaan akan menerima pembayaran premium sebesar USD200.000.000 dari HPJ (Catatan 49h).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

e) Authorization Agreement for the Operation and Maintenance - JICT (continued)

In consideration of the granting of the authorization to JICT, JICT will pay monthly royalties to the Company calculated at 10% of the preceding month container terminal gross revenue. Moreover, JICT will also pay to the Company for equipment rental and Company's employee secondment in JICT.

On August 5, 2014, the Company and JICT entered into an Amendment Authorization Agreement - Jakarta International Container Terminal, Port of Tanjung Priok (Amended Authorization Agreement), whereby the Company and JICT agreed to extend the Authorization Agreement until March 26, 2039. The Amended Authorization Agreement will commence on the date of the fulfilment of the last condition precedent.

In consideration to the Amendment Authorization Agreement, JICT will have to pay quarterly rent to the Company fee amounting to USD21,250,000 (Note 49f), while royalty, equipment rental of 4 (four) RTGCs and secondment of employee will no longer be paid by JICT to the Company. As for the technical "know-how" and services agreement in Authorization Agreement, they will be terminated. Based on the Amended Authorization Agreement, Terminal 2 assets and business will be transferred from JICT to the Company (Note 49i).

Based on the Amendment Authorization Agreement, the Company will receive payment of premium from HPJ amounting to USD200,000,000 (Note 49h).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

e) Perjanjian Pemberian Kuasa Pengoperasian dan Pemeliharaan - JICT (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan dan JICT mengadakan Perjanjian Perubahan terhadap Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa dimana jumlah premium yang dibayarkan oleh HPJ kepada Perusahaan diubah menjadi sebesar USD215.000.000. Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa ini perlu dilakukan penyesuaian agar sesuai dengan Undang-undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran sebagaimana diatur dalam surat Menteri BUMN dan surat Menteri Perhubungan di bawah.

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan menerima surat dari Menteri BUMN tentang Kerja sama Pengelolaan/Pengoperasian JICT dan TPK Koja dimana Menteri BUMN secara prinsip menyetujui rencana kerja sama usaha pengelolaan/pengoperasian JICT dan TPK Koja, dengan kepemilikan minimal di JICT sebesar 51%, dengan persyaratan sebagai berikut:

- Memperhatikan surat Menteri Perhubungan No. HK.201/3/4 Phb 2014 tanggal 18 September 2014, terkait dengan pemisahan fungsi operator dan regulator sesuai UU No. 17 Tahun 2008.
- Melaksanakan surat Wakil Menteri BUMN kepada Direktur Utama BUMN No. S-645/MBU/WK/10/2014 tanggal 9 Oktober 2014 hal penyampaian Hasil Panja Aset BUMN dan Putusan Mahkamah Konstitusi, khususnya terkait kerja sama BUMN.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan dan HPJ telah menandatangani Pokok-Pokok Perjanjian menyepakati ketentuan-ketentuan utama yang diusulkan untuk diatur lebih lanjut dalam perjanjian - perjanjian perubahan terhadap amendemen perjanjian perpanjangan JICT saat ini dan dokumen-dokumen turunan yang relevan dari perjanjian perpanjangan JICT saat ini.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

e) Authorization Agreement for the Operation and Maintenance - JICT (continued)

On June 22, 2015, the Company and JICT entered into Amendment Agreement to the Amended Authorization Agreement which changed the amount of premium to be paid by HPJ to the Company amounting to USD215,000,000. The Amended Authorization Agreement needs to have adjustments to be in accordance with Law No. 17 Year 2008 of Shipping as regulated in the letter of the Minister of SOEs and letter of the Minister of Transportation below.

On June 9, 2015, the Company received a letter from the Minister of SOE regarding Cooperation of Management/ Operation of JICT and TPK Koja whereas the Minister of SOEs principally agrees with the plan of cooperation of JICT and TPK Koja management/operation, with minimum percentage of ownership of 51%, with requirements as follows:

- *To comply with the letter from Minister of Transportation No. HK.201/3/4 Phb 2014 dated September 18, 2014, related to the separation of operator and regulator functions in accordance with UU No. 17 Year 2008.*
- *To execute letter of Vice Minister of SOE Enterprise to President Director of SOE No. S-645/MBU/WK/10/2014 dated October 9, 2014 regarding result of Assets Working Committee of SOE and Decision of Constitutional Court, especially related to SOE cooperation.*

On September 30, 2021, the Company and HPJ have entered into the Heads of Agreement pursuant to which have agreed on the proposed key terms to be further stipulated in amendment of agreements to the existing extension agreements of JICT and the relevant derivatives documents to the existing extension agreements of JICT.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

e) Perjanjian Pemberian Kuasa Pengoperasian dan Pemeliharaan - JICT (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan JICT telah menandatangani Amendemen terhadap Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa, diantaranya mengatur pengalihan aset Terminal 2 dimana pada tanggal pengalihan, kepemilikan dan penguasaan aset Terminal 2 akan dialihkan dari JICT ke Perusahaan sesuai dengan Akta Pengalihan. Berdasarkan amendemen tersebut, nilai aset Terminal 2 akan didasarkan pada nilai barang sisa (*scrap value*) sebagaimana ditentukan oleh penilai independen yang ditunjuk oleh Perusahaan.

f) Perjanjian Penggunaan Tanah HPL, Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Terminal Petikemas lainnya - JICT

Pada tanggal 27 Maret 1999, Perusahaan dan JICT mengadakan Perjanjian Penggunaan Tanah HPL, Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Terminal Petikemas ("Perjanjian Penggunaan") dimana Perusahaan mengizinkan dan memberikan hak kepada JICT untuk menggunakan dan menyewa properti berikut dengan semua perbaikan yang telah dilakukan oleh JICT sejak tanggal efektif Perjanjian Pemanfaatan.

Atas pemberian hak Penggunaan oleh Perusahaan, JICT setuju untuk membayar biaya bulanan yang ditetapkan dalam Perjanjian tersebut, dihitung sebesar 5% dari pendapatan kotor.

Berdasarkan amendemen Perjanjian Pemanfaatan - Jakarta International Container Terminal, Pelabuhan Tanjung Priok tanggal 5 Agustus 2014 (sebagaimana telah diubah), ditandatangani pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan JICT, antara lain menyetujui JICT atas biaya sendiri, wajib membayar dan melunasi PBB (Pajak Bumi dan Bangunan).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

e) Authorization Agreement for the Operation and Maintenance - JICT (continued)

On March 30, 2022, the Company and JICT have entered into Amendment to the Amended Authorization Agreement, among others stipulated the transfer of Terminal 2 Assets in which at the date of transfer, the ownerships and the authority of Terminal 2 assets will be transferred from JICT to the Company in accordance with the Deed of Transfer. Based on the amendment, the value of Terminal 2 assets will be based on scrap value as determined by the independent appraisal appointed by the Company.

f) Utilization Agreement of Land Under HPL Owned by the Company, Port Facilities Building and Other Container Port Supporting Facilities - JICT

On March 27, 1999, the Company and JICT entered into an Agreement on Utilization of The HPL Land, Port Buildings Facility, and The Container Terminal Support Facility ("Utilization Agreement") whereby the Company granted and conferred the right to utilize and rent to JICT the properties together with all improvements held by JICT commencing from the effective date of the Utilization Agreement.

In consideration of the granting of the utilization right by the Company, JICT agreed to pay a monthly fee defined in these Agreement, calculated at 5% of gross revenue.

Based on amendment agreement to Utilisation Agreement - Jakarta International Container Terminal, Port of Tanjung Priok dated August 5, 2014 (as amended), signed on March 30, 2022, the Company and JICT, agreed to, among others, JICT at its owned expense, shall duly pay and discharge PBB (Tax on Land and Building).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

f) Perjanjian Penggunaan Tanah HPL, Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Fasilitas Penunjang Terminal Petikemas lainnya - JICT (lanjutan)

Perusahaan tetap memiliki hak kepemilikan properti tersebut. Jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh tahun) dari 27 Maret 1999, kecuali diakhiri sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

Pada tanggal 5 Agustus 2014, Perusahaan dan JICT mengadakan Amendemen Perjanjian Penggunaan dimana Perusahaan dan JICT sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Penggunaan sampai dengan tanggal berakhirnya Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa. Amendemen Perjanjian Penggunaan ini berlaku efektif pada saat syarat pendahuluan yang terakhir telah dipenuhi. Sehubungan dengan Amendemen Perjanjian Penggunaan tersebut dan sebagaimana diatur dalam Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa (Catatan 49e), JICT akan membayar biaya sewa kuartalan kepada Perusahaan sebesar USD21.250.000 sedangkan kompensasi 5% dari pendapatan kotor JICT tidak lagi dibayarkan oleh JICT kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan JICT telah menandatangani Amendemen Perjanjian Penggunaan, diantaranya mengatur mengenai kewajiban pembayaran PBB, kewajiban-kewajiban JICT dan biaya pemeliharaan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatat pendapatan atas sewa kuartalan tersebut masing-masing sebesar USD85.000.000 (setara dengan Rp1.383.991.250 dan USD85.000.000 (setara dengan Rp1.336.178.750).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

f) Utilization Agreement of Land Under HPL Owned by the Company, Port Facilities Building and Other Container Port Supporting Facilities - JICT (continued)

The Company retained the rights of the properties ownership. The utilization period is 20 (twenty years) from March 27, 1999, unless terminated earlier in accordance with the provisions of the agreement.

On August 5, 2014, the Company and JICT entered into an Amended Utilization Agreement whereby the Company and JICT agreed to extend the Utilization Agreement until the date of termination of Amended Authorization Agreement. The Amended Utilization Agreement will commence on the date of the fulfilment of the last condition precedent. In consideration to the Amended Utilization Agreement and as regulated in the Amendment Authorization Agreement (Note 49e), JICT will have to pay quarterly rent fee to the Company amounting to USD21,250,000 while compensation of 5% of JICT's gross revenue will no longer be paid by JICT to the Company.

On March 30, 2022, the Company and JICT have entered into Amendment to the Utilization Agreement, among others stipulated the obligation of PBB payment, JICT's obligations and maintenance expenses.

For the year ended December 31, 2025 and 2024 the Company has recorded revenue from quarterly rent fee amounting to USD85,000,000 (equivalent to Rp1,383,991,250 and USD85,000,000 (equivalent to Rp1,336,178,750) respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

g) Amendemen Perjanjian Pemegang Saham - JICT

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa JICT tanggal 24 November 2015, para pemegang saham JICT setuju antara lain:

- Bergantung pada persetujuan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), untuk meningkatkan modal dasar JICT dari Rp221.450.406 yang terbagi atas 1 (satu) lembar saham Seri A dan 442.900.812 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham masing-masing Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp230.489.198 yang terbagi atas 1 (satu) lembar saham Seri A dan 460.978.396 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham masing-masing Rp500 (nilai penuh).
- Bergantung pada persetujuan BKPM, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh JICT dari Rp221.450.406 yang terbagi atas 442.900.812 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp500 (nilai penuh) menjadi Rp230.489.198 yang terbagi atas 460.978.396 lembar saham Seri B dengan nilai nominal per saham Rp500 (nilai penuh).

Pada tanggal 7 Desember 2015, BKPM telah menyetujui perubahan modal JICT tersebut di atas.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan, HPJ, Kopegmar dan JICT telah menandatangani Amendemen terhadap Amendemen Perjanjian Pemegang Saham, diantaranya mengatur pengalihan saham JICT yang dimiliki HPJ kepada Perusahaan sebanyak 9.300.917 saham dengan harga pembelian sebesar USD1. Dengan demikian, kepemilikan Perusahaan di JICT menjadi 51,00% dari sebelumnya 48,90%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas JICT No. 11 tanggal 30 Mei 2022, para pemegang saham telah menyetujui pengalihan saham tersebut di atas serta perubahan anggaran dasar JICT. Akta tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 31 Mei 2022.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

g) Amended Shareholders Agreement - JICT

Based on the Circular Resolution of Shareholders in Lieu of An Extraordinary General Meeting of Shareholders of JICT dated November 24, 2015, the shareholders of JICT agreed among others:

- *Subject to approval from the Capital Investment Coordinating Board (BKPM), to increase JICT's authorized capital from Rp221,450,406 divided into 1 (one) A Series share and 442,900,812 B Series shares with each share having the nominal value of Rp500 (full amount) to become Rp230,489,198 divided into 1 (one) A Series share and 460,978,396 B Series shares with each share having the nominal value of Rp500 (full amount).*
- *Subject to approval from BKPM, to increase JICT's issued and paid-up capital from Rp221,450,406 divided into 442,900,812 B Series shares with each share having the nominal value of Rp500 (full amount) to become Rp230,489,198 divided into 460,978,396 B Series shares with each share having the nominal value of Rp500 (full amount).*

On December 7, 2015, BKPM has already approved the above mentioned JICT's capital changes.

On March 30, 2022, the Company, HPJ, Kopegmar and JICT have entered into Amendment to the Amended Shareholder Agreement, among others stipulated the transfer of JICT shares owned by HPJ to the Company amounting to 9,300,917 shares with purchase price of USD1. Therefore, the ownerships of the Company in JICT became 51.00% from previously 48.90%.

Based on Deed of Decision of General Meeting of Shareholder of JICT No. 11 dated May 30, 2022, the shareholders agreed to such transfer of shares as mentioned above and amendmend of the JICT's article of association. The Deed has been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights dated May 31, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

h) Perjanjian Pembayaran Premium - JICT

Pada tanggal 5 Agustus 2014, Perusahaan dan HPJ mengadakan Perjanjian Pembayaran Premium dimana HPJ sepakat untuk melakukan pembayaran premium kepada Perusahaan sebesar USD200.000.000 sebagai imbalan atas tetap dilanjutkannya kerja sama usaha patungan Perusahaan dengan HPJ. Perjanjian ini berlaku efektif pada saat setiap dari persyaratan pendahuluan pada Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa telah dipenuhi (Catatan 49e). Pada tanggal 22 Juni 2015, Perusahaan dan HPJ mengadakan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pembayaran Premium dimana jumlah premium yang dibayarkan oleh HPJ diubah menjadi sebesar USD215.000.000. Dalam keadaan tertentu dimana terjadinya pengakhiran secara lebih awal atas Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa, maka premium harus dibayarkan kembali oleh Perusahaan kepada HPJ secara pro-rata. Pada tanggal 2 Juli 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran premium tersebut.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan dan HPJ sepakat mengenai tambahan premium sebesar USD17.940.000 yang harus dibayarkan oleh HPJ kepada Perusahaan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) *Milestone* pertama sebesar USD8.940.000 pada saat penandatanganan amendemen-amendemen tersebut di atas.
- 2) *Milestone* kedua sebesar USD9.000.000 setelah yang lebih awal terjadi antara: (i) merger yang disepakati dan pengalihan saham yang diusulkan menjadi efektif secara hukum dan pengalihan atas aset Terminal 2 telah seluruhnya selesai; atau (ii) 10 tahun setelah penandatanganan amendemen-amendemen tersebut.

Perusahaan telah menerima pembayaran premium *milestone* pertama sebesar USD8.940.000 pada bulan April 2022 yang diamortisasi selama sisa masa Amendemen Perjanjian Pemberian Kuasa, yaitu sampai dengan 2039.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

h) Premium Payment Agreement - JICT

On August 5, 2014, the Company and HPJ entered into a Premium Payment Agreement, whereby HPJ agreed to pay premium to the Company amounting to USD200,000,000 as consideration for continuing the joint venture of the Company with HPJ. The Premium Payment Agreement will commence on the date on each of the condition precedent in the Authorization Agreement has been satisfied (Note 49e). On June 22, 2015, the Company and HPJ entered into Amendment Agreement to Premium Payment Agreement in which the amount of premium to be paid by HPJ was amended to USD215,000,000. In certain circumstances leading to early termination of the Amended Authorization Agreement, the premium shall be repaid by the Company to HPJ using a pro-rate basis. On July 2, 2015, the Company has received payment of the premium.

On March 30, 2022, the Company and HPJ agreed on additional premium of USD17,940,000 which should be paid by HPJ to the Company with terms as follows:

- 1) First milestone of USD8,940,000 at the signing of the above amendments.
- 2) Second milestone of USD9,000,000 after the earlier one occurs between: (i) the agreed merger and proposed share transfer become legally effective and the transfer of Terminal 2 assets is fully completed; or (ii) 10 years after the signing of the amendments.

The Company has received the first milestone premium payment of USD8,940,000 on April 2022 which is amortized over the remaining period of the Amendment of Authorization Agreement, which is until 2039.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

h) Perjanjian Pembayaran Premium - JICT (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatat pendapatan yang berasal dari amortisasi premium masing-masing sebesar Rp126.458.992. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo yang belum di amortisasi atas premium tersebut masing-masing sebesar Rp1.713.193.638 dan Rp1.839.652.629, dan dicatat sebagai bagian dari akun liabilitas kontrak pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i) Perjanjian Pengalihan Aset - JICT

Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan dan JICT mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset Terminal 2 dari JICT kepada Perusahaan dimana Perusahaan dan JICT sepakat untuk melakukan pengalihan aset-aset milik JICT yang terdapat di Terminal 2 kepada Perusahaan pada tanggal perjanjian ini. Atas pengalihan aset-aset tersebut, Perusahaan diharuskan melakukan pembayaran sebesar USD2.816.526, yang akan dibayarkan kepada JICT menggunakan mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 November 2015, yaitu sebesar Rp38.980.720.

Pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan dan JICT telah menandatangani Amendemen Perjanjian Pengalihan Aset, diantaranya disepakati bahwa Aset Terminal 2 belum dapat dialihkan secara fisik oleh JICT kepada Perusahaan berdasarkan Akta Pengalihan Aset tanggal 14 Desember 2015 tersebut di atas karena Perusahaan belum melakukan pembayaran sebagaimana dipersyaratkan dalam Akta Pengalihan tersebut. Juga disepakati bahwa pengalihan aset Terminal 2 akan didasarkan pada *scrap value* sebesar Rp20,23 miliar sebagaimana ditentukan oleh penilai independen. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pengalihan aset Terminal 2 tersebut kepada JICT di tanggal 24 Juni 2022.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h) Premium Payment Agreement - JICT (continued)

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company has recorded revenue from amortisation of premium amounting to Rp126,458,992, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the balance of unamortized premium amounted to Rp1,713,193,638 and Rp1,839,652,629, respectively, and was recorded as part of contract liabilities account in the consolidated statements of financial position.

i) Assets Transfer Agreement - JICT

On December 14, 2015, the Company and JICT entered into Terminal 2 Assets Transfer from JICT to the Company Agreement where the Company and JICT agreed to transfer assets owned by JICT at Terminal 2 to the Company on the date of this agreement. For the transfer of the assets, the Company is obliged to make payment amounting to USD2,816,526, which will be paid to JICT in Rupiah using Bank Indonesia middle rate as of November 30, 2015, amounted to Rp38,980,720.

On May 30, 2022, the Company and JICT have entered into Amendment to Asset Transfer Agreement, among others agreed that the transfer of Terminal 2 Assets can not be transferred physically from JICT to the Company based on the Assets Transfer Agreement dated December 14, 2015 as mentioned above because the Company has not paid as required in the Asset Transfer Agreement. It is also agreed that the transfer of Terminal 2 assets will be based on scrap value of Rp20.23 billion as determined by the independent appraisal. The Company has paid the Terminal 2 asset transfer to JICT on June 24, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

j) Perjanjian Pemegang Saham IPC TPK dan STMS

Pada tanggal 19 April 2014, IPC TPK dan Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., Singapura ("STMS") menandatangani Perjanjian Pemegang Saham untuk Terminal Petikemas 1 dan Perjanjian Perubahannya pada tanggal 11 September 2014 dimana IPC TPK dan STMS akan mendirikan perusahaan dengan jumlah saham sebesar 1.000 saham yang terbagi menjadi 510 saham seri A yang dimiliki IPC TPK dan 490 saham seri B yang dimiliki STMS.

Perusahaan tersebut didirikan untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan Perjanjian Pembangunan dan Pengoperasian sehubungan dengan pembangunan dan pengoperasian Terminal Petikemas 1 dan kegiatan lain sesuai dengan hukum yang berlaku sebagaimana disetujui oleh IPC TPK dan STMS.

Jika dalam suatu tahun buku, Perusahaan tersebut memiliki laba yang tersedia untuk didistribusikan maka distribusi akan dilakukan pertama untuk STMS hingga pengembalian modal yang diperbolehkan telah tercapai sebesar 16% dan kedua dibagikan secara proporsional kepada STMS dan IPC TPK sesuai dengan kepemilikan saham masing-masing (Catatan 49k). Syarat dan ketentuan lainnya diatur dalam perjanjian.

Kepemilikan saham IPC TPK pada perusahaan yang didirikan tidak diikuti dengan pengendalian dan karenanya laporan keuangan perusahaan tersebut tidak dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan IPC TPK.

Perusahaan yang didirikan sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas bernama PT New Priok Container Terminal One berdasarkan Akta No. 33 tanggal 28 Mei 2014.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

j) Shareholders Agreement IPC TPK and STMS

On April 19, 2014, IPC TPK and Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., Singapore ("STMS") signed a Shareholders Agreement for Container Terminal 1 and the Amendment Agreement on September 11, 2014, wherein IPC TPK and STMS will establish a company with total shares amounting to 1,000 shares comprising of 510 series A Shares held by IPC TPK and 490 series B Shares held by STMS.

The company was set up to operate based on the Construction and Operation Agreement in connection with the operation and development of Container Terminal 1 and other activities in accordance with applicable law as agreed by IPC TPK and STMS.

If, in respect of any financial year, the Company has profit available for distribution then distribution will be made first for STMS until permitted equity return has been achieved 16% and secondly distributed proportionally to STMS and IPC TPK in accordance with their respective ownerships (Note 49k). Other term and conditions are stipulated in the agreement.

IPC TPK's ownership in the company established is not followed by control and therefore, the company's financial statements are not consolidated in the IPC TPK's financial statements.

The company established in relation to the above agreement namely PT New Priok Container Terminal One based on Deed No. 33 dated May 28, 2014.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

k) Perjanjian Pinjaman - Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 19 April 2014, IPC TPK dan STMS menandatangani Perjanjian Pinjaman dimana STMS memberikan fasilitas pinjaman kepada IPC TPK untuk kepentingan pembayaran Saham Seri A pada NPCT1 sebesar USD15.096.000 dengan tingkat bunga tahunan 7%.

Fasilitas tersebut akan dibayarkan kembali melalui pengurangan modal pada NPCT1, dengan IPC TPK dan STMS sebagai pemegang sahamnya, dan dari dividen yang dapat dibagikan kepada IPC TPK (Catatan 49j). Seluruh bunga akan dibayarkan dari dividen IPC TPK.

Pada tanggal 11 September 2014, IPC TPK dan STMS menandatangani Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman tertanggal 19 April 2014 untuk mengatur mengenai dilakukannya pembebanan bunga setiap tahun.

Pada tanggal 10 November 2016, IPC TPK dan STMS menandatangani kesepakatan untuk merevisi tingkat bunga periode 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 menjadi 0%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, IPC TPK dan STMS menandatangani kesepakatan untuk memperpanjang revisi tingkat bunga periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2020 menjadi 0%, lalu pada tanggal 31 Desember 2020, IPC TPK dan STMS kembali menandatangani kesepakatan untuk memperpanjang pengenaan bunga 0% untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Kemudian, pada tanggal 1 Januari 2023, IPC TPK dan STMS kembali menandatangani kesepakatan untuk memperpanjang pengenaan bunga 0% untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

k) Loan Agreement - Sea Terminal Management & Services Pte. Ltd., Singapore

On April 19, 2014, IPC TPK and STMS signed a Loan Agreement where STMS provides loan facilities to IPC TPK for the purpose of A Series Shares payments in NPCT1 amounting to USD15,096,000 with annual interest rate of 7%.

The facility will be repaid through reduction of capital in NPCT1, with IPC TPK and STMS as shareholders, and from dividends which can be distributed to IPC TPK (Note 49j). All interest will be paid from IPC TPK dividends.

On September 11, 2014, IPC TPK and STMS signed the Agreement Amendments to the Loan Agreement dated April 19, 2014 regarding interests that was to be charged per annum.

On November 10, 2016, IPC TPK and STMS signed an agreement to revise interest rate for period from January 1, 2016 to December 31, 2018 to become 0%.

As of December 31, 2018, IPC TPK and STMS signed an agreement to revise interest rate for period from January 1, 2019 to December 31, 2020 to become 0%, then on December 31, 2020, IPC TPK and STMS re-signed the agreement to prolong the 0% interest period from January 1, 2021 to December 31, 2022. On January 1, 2023 IPC TPK and STMS re-signed the agreement to extend the 0% interest period from January 1, 2023 to December 31, 2025.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

**l) Perjanjian Penggunaan Tanah - PT Indofood
Sukses Makmur Tbk (Indofood)**

Pada tanggal 2 Maret 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan Indofood atas penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan (HPL) milik Perusahaan sesuai Surat Perjanjian No. HK.566/2/18/C.Tpk-12. Perjanjian ini mencakup pengelolaan tanah seluas 329.833 m² berlokasi di Jl. Sindang laut dan Jl. Raya Cilincing, Jakarta Utara dan berlaku selama 22 (dua puluh dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2033.

Perjanjian kerja sama tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara BUMN melalui surat No. S-505/MBU/2011 tanggal 5 Oktober 2011 tentang Persetujuan Optimalisasi Tanah Perusahaan yang digunakan oleh Indofood.

Pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penggunaan lahan tersebut adalah sebesar Rp945.735.153 yang dibayar secara periodik selama 5 (lima) kali pembayaran dan pelunasan pembayaran ke 5 (lima) selambat-lambatnya 36 (tiga puluh enam) bulan setelah perjanjian ditandatangani. Perusahaan juga memperoleh pendapatan tambahan atas pengoperasian dermaga/jetty sebesar Rp104.260 per tahun yang dibayarkan setiap awal tahun selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja setelah nota tagihan diterima oleh Indofood.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencatat pendapatan masing-masing sebesar Rp45.486.561. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo yang belum diamortisasi atas penggunaan bagian tanah HPL masing-masing sebesar Rp363.892.489 dan Rp409.379.050.

**m) Perjanjian Pembangunan Dermaga
Makassar New Port (MNP) Tahap I**

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembangunan Dermaga MNP Tahap IA dengan detail pekerjaan sebagai berikut:

- Perjanjian pekerjaan Paket A mengenai pekerjaan reklamasi dan pembangunan dermaga MNP senilai Rp326.868.365 dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk berdasarkan Akta No. 3 dari Grace Dameria Tiorina, S.H., M.Kn., Notaris di Cibubur, tanggal 3 Juni 2015 dengan jangka waktu selama 725 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**l) Land Usage Agreement - PT Indofood
Sukses Makmur Tbk (Indofood)**

On March 2, 2012, the Company entered into an agreement with Indofood for the use of a parcel of land under Rights to Manage (HPL) owned by the Company with Agreement No. HK.566/2/18/C.Tpk-12. The Agreement included land management with area of 329,833 m² which located at Jl. Sindang Laut and Jl. Raya Cilincing, North Jakarta and is valid for 22 (twenty two) years until December 31, 2033.

The agreement has been approved by the Minister of SOE through the letter No. S-505/MBU/2011 dated October 5, 2011 regarding Approval of Optimization of the Company's Land which is used by Indofood.

Revenue earned by the Company from the usage of land amounted to Rp945,735,153 and paid periodically for 5 (five) terms, the fifth payment will be settled at the latest 36 (thirty six) months after the agreement was signed. The Company also earned an additional revenue from jetty operations amounting to Rp104,260 annually which will be paid at the latest 7 (seven) work days after the invoice is received by Indofood.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Company has recorded revenue amounting to Rp45,486,561, respectively. As of December 31, 2025, and 2024, the balance of unamortized use of a parcel of HPL land amounted to Rp363,892,489 and Rp409,379,050, respectively.

**m) Construction Agreement of Makassar New
Port (MNP) Quay Phase I**

The Company entered into a Construction Agreement of MNP Quay Phase IA, with details of work as follows:

- Agreement of work Package A regarding reclamation and construction of MNP Quay amounted to Rp326,868,365 with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk based on Deed No. 3 from Grace Dameria Tiorina, S.H., M.Kn., Notary from Cibubur, dated June 3, 2015 with 725 calendar days period since the agreement was signed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

m) Perjanjian Pembangunan Dermaga Makassar New Port (MNP) Tahap I (lanjutan)

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembangunan Dermaga MNP Tahap IA dengan detail pekerjaan sebagai berikut: (lanjutan)

- Perjanjian pekerjaan ini terakhir diubah dengan Addendum III No. 15/HK.301/7/PI.IV-2018 tanggal 12 Juli 2018 menjadi senilai Rp345.785.871 dengan jangka waktu selama 1.227 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan Paket B mengenai pekerjaan reklamasi, pengerukan, lapangan kontainer dan causeway MNP senilai Rp1.076.779.375 dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa (KSO) berdasarkan Akta No. 22 dari Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, tanggal 5 September 2016 dengan jangka waktu selama 830 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan ini terakhir diubah dengan Addendum II No. 1/HK.301/3/PI.IV-2019 tanggal 15 Februari 2019 menjadi senilai Rp1.119.939.158 dengan jangka waktu selama 1.022 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan Paket C mengenai pekerjaan pembangunan breakwater MNP senilai Rp226.725.699 dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa (KSO) berdasarkan Akta No. 22 dari Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, tanggal 30 September 2016 dengan jangka waktu selama 600 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan ini terakhir diubah dengan Addendum IV No. 3/HK.301/13/PI.IV-2019 tanggal 13 September 2019 dengan jangka waktu menjadi selama 1.160 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

m) Construction Agreement of Makassar New Port (MNP) Quay Phase I (continued)

The Company entered into a Construction Agreement of MNP Quay Phase IA, with details of work as follows: (continued)

- This agreement of work was last amended through Addendum III No. 15/HK.301/7/PI.IV-2018 dated July 12, 2018 with changes on the agreement amount into Rp345,785,871 and agreement period into 1,227 calendar days since the agreement was signed.
- Agreement of work Package B regarding reclamation of dredging work, container yard, and causeway of MNP amounted to Rp1,076,779,375 with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa (KSO) based on Deed No. 22 from Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated September 5, 2016 with period of 830 calendar days since the agreement was signed.
- This agreement of work was last amended through Addendum II No. 1/HK.301/3/PI.IV-2019 dated February 15, 2019 with changes on the agreement amount into Rp1,119,939,158 and agreement period into 1,022 calendar days since from the agreement was signed.
- Agreement of work Package C regarding construction work of MNP breakwater amounted to Rp226,725,699 with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bumi Karsa (KSO) based on Deed No. 22 from Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated September 30, 2016 with period of 600 calendar days since from the agreement was signed.
- This agreement of work was last amended through Addendum IV No. 3/HK.301/13/PI.IV-2019 dated September 13, 2019 with changes on the agreement period into 1,160 calendar days since the agreement was signed.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

m) Perjanjian Pembangunan Dermaga Makassar New Port (MNP) Tahap I (lanjutan)

Perusahaan mengadakan Perjanjian Pembangunan Dermaga MNP Tahap IA dengan detail pekerjaan sebagai berikut: (lanjutan)

- Perjanjian pekerjaan Paket D mengenai pekerjaan bangunan fasilitas serta mekanikal dan elektrikal MNP senilai Rp258.089.700 dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk berdasarkan Akta No. 30 dari Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notaris di Makassar, tanggal 31 Januari 2018 dengan jangka waktu selama 390 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.
- Perjanjian pekerjaan ini terakhir diubah dengan Addendum V No. 9/HK.301/10/PI.IV-2020 tanggal 04 September 2020 menjadi senilai Rp283.679.319 dengan jangka waktu selama 1.066 hari kalender sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 24 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Makassar dan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut ("LANTAMAL") untuk pembangunan dermaga bagi angkatan laut dan segala biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan akan diperhitungkan dalam konsesi MNP. Pada tanggal 5 Desember 2024, dermaga tersebut sebagian besar telah selesai dibangun dan dilakukan serah terima sementara kepada LANTAMAL untuk dapat dimanfaatkan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses mengajukan pencatatan aset dermaga tersebut ke Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Makassar untuk menjadi bagian dari konsesi MNP.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

m) Construction Agreement of Makassar New Port (MNP) Quay Phase I (continued)

The Company entered into a Construction Agreement of MNP Quay Phase IA, with details of work as follows: (continued)

- Agreement of work Package D regarding construction of facility building including mechanical and electrical of MNP amounted to Rp258,089,700 with PT Adhi Karya (Persero) Tbk based on Deed No. 30 from Ahmad Tauzan Siata, S.H., M.Kn., Notary in Makassar, dated January 31, 2018 with period of 390 calendar days since from the agreement was signed.
- This agreement of work was last amended through Addendum V No. 9/HK.301/10/PI.IV-2020 dated September 04, 2020 with changes on agreement amount into Rp283,679,319 and agreement period into 1,066 calendar days since the agreement was signed.

On August 24, 2021, the Company entered into an agreement with the Makassar Main Port Authority Office and the Indonesian Navy ("LANTAMAL") for the construction of a pier for the navy and all costs incurred by the Company will be included in the MNP concession. On December 5, 2024, the pier has been largely completed and has been temporarily handed over to LANTAMAL for use. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still in the process of submitting the registration of the pier assets to the Makassar Main Port Authority Office to be part of the MNP concession.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

m) Perjanjian Pembangunan Dermaga Makassar New Port (MNP) Tahap I (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan menerbitkan surat ke Walikota Makassar dimana diantaranya menyetujui untuk Perusahaan menanggung biaya pembebasan lahan ruas akses jalan tol MNP. Pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan dan Direktorat Jenderal Bina Marga menandatangani berita acara serah terima tanah untuk pembangunan ruas akses jalan tol MNP dimana Perusahaan menyetujui untuk menyerahkan tanah tersebut setelah seluruh proses pengadaan tanah telah selesai dan memperoleh persetujuan pemegang saham Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses mengajukan pencatatan aset berupa pembebasan lahan akses tol tersebut ke Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Makassar untuk menjadi bagian dari konsesi MNP.

n) Perjanjian Kerja sama Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda

Pada tanggal 20 Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama pembangunan dan pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda dengan Pemerintah Kota Samarinda dan PT Pelabuhan Samudera Palaran. Perjanjian ini berjangka waktu selama 50 tahun sejak masa uji coba, yaitu 3 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

Dalam perjanjian, Perusahaan mendapatkan *management fee/compensation fee* sebesar 10% dari total pendapatan kotor dari hasil pengoperasian Terminal Petikemas Palaran. Selain itu, Perusahaan juga menerima bagi hasil keuntungan sebesar persentase tertentu dari pendapatan kotor hasil pengoperasian Terminal Petikemas Palaran yang diatur lebih lanjut dalam perjanjian ini.

Pada akhir perjanjian, Perusahaan berhak memperoleh kepemilikan bangunan infrastruktur Terminal Petikemas Palaran dari PT Pelabuhan Samudera Palaran.

49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

m) Construction Agreement of Makassar New Port (MNP) Quay Phase I (continued)

On December 22, 2015, the Company issued a letter to the Mayor of Makassar in which among others the Company agreed to bear the cost of land clearance for the MNP toll road access. On February 4, 2022, the Company and the Directorate General of Highways signed a land handover minute for the construction of the MNP toll road access section where the Company agreed to hand over the land after the entire land acquisition process has been completed and the approval from the Company's shareholders has been obtained. Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company is still in the process of submitting the registration of assets in form of land clearance for toll road access to the Makassar Main Port Authority Office to be part of the MNP concession.

n) Cooperation Agreement for The Construction and Operation of The Palaran Container Terminal Samarinda Port

On July 20, 2007, the Company entered into a cooperation agreement for the construction and operation of the Palaran Container Terminal, Samarinda Port with the Samarinda City Government and PT Pelabuhan Samudera Palaran. This agreement has a term of 50 years from the trial period, which was 3 years since the contract signing.

In this agreement, the Company received the management fee/compensation fee amounting to 10% of gross revenue of operating Palaran Container Terminal. In addition, the Company also received the profit sharing at certain percentage from gross revenue of operating Palaran Container Terminal as regulated in this agreement.

At the end of the agreement, the Company has the right to acquire ownership of the Palaran Container Terminal infrastructure building from PT Pelabuhan Samudera Palaran.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

**o) Perjanjian Pinjaman Biaya Pergantian
Proyek Jalan Tol Cibitung-Cilincing**

Berdasarkan Akta Perjanjian Layanan Dana Bergulir untuk Penggantian Pembelian Tanah dalam Rangka Pengusahaan Jalan Tol Ruas Cibitung-Cilincing antara Badan Layanan Umum - Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol ("BLU Set-BPJT") dan CTP dari Notaris Ny. Trie Sulistiowarni, S.H., No. 2 tanggal 4 Februari 2013, CTP memperoleh pinjaman untuk penggantian pembelian tanah dengan batas maksimal biaya pergantian Rp288.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Seksi I: Cibitung - Telaga Asih sebesar Rp11.519.488.
2. Seksi II: Telaga Asih - Tembalang sebesar Rp87.445.713.
3. Seksi III: Tembalang - Tarumajaya sebesar Rp118.906.715.
4. Seksi IV: Tarumajaya - Cilincing sebesar Rp70.128.083.

Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian sampai dengan selesainya proses pengadaan tanah. Nilai tambah pinjaman (bunga) sebesar tingkat bunga Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") ditambah 1%. Nilai tambah diperhitungkan setiap bulan dan wajib dibayar setiap 3 (tiga) bulan. Denda tunggakan pembayaran nilai tambah sebesar 2% per bulan dari nilai tambah yang tertunggak.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp178.541.609 dan Rp464.538.398.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**o) Loan Agreement for Cibitung-Cilincing Toll
Road Project Replacement Cost**

Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 4, 2013 by Mrs. Trie Sulistiowarni, S.H., a Notary in Jakarta, CTP has signed an agreement with Ministry of Public Works & Human Settlements - Public Service Agencies Secretariat of Toll Road Regulatory Body ("BLU Set-BPJT"). CTP obtained expense reimbursement loan on the purchase of land for Cibitung-Cilincing toll project for a maximum expense reimbursement amount of Rp288,000,000, with the following details:

1. Section I: Cibitung - Telaga Asih amounting to Rp11,519,488.
2. Section II: Telaga Asih - Tembalang amounting to Rp87,445,713.
3. Section III: Tembalang - Tarumajaya amounting to Rp118,906,715.
4. Section IV: Tarumajaya - Cilincing amounting to Rp70,128,083.

The term of the loan is from the date the agreement was signed until the completion of the land acquisition process. The added value of the loan (interest) is the interest rate of the Deposit Insurance Corporation ("LPS") plus 1%. Value added is calculated every month and must be paid every 3 (three) months. The penalty for arrears in payment of value added is 2% per month of the value added in arrears.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of the payable amounting to Rp178,541,609 and Rp464,538,398, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

p) Perjanjian Konstruksi dan Penggunaan Infrastruktur BMS dan PT Freeport Indonesia (PTFI)

Pada tanggal 3 September 2021, BMS dan PT Freeport Indonesia ("PTFI") mengadakan perjanjian konstruksi dan penggunaan infrastruktur dimana BMS merancang, mengadakan, membangun, menguji dan melakukan uji kelayakan operasi atas pekerjaan sipil pada infrastruktur BMS sesuai dengan desain final, yang terdiri dari dermaga, trestle, jembatan, dan SWI (*sea water intake*), yang pelaksanaannya sesuai jadwal konstruksi yang tertuang di jadwal perjanjian, yaitu Desember 2021 - November 2022 untuk SWI, Desember 2021 - Desember 2022 untuk *trestle* dan jembatan, dan Desember 2021 - April 2023 untuk dermaga.

Pada tanggal 11 Mei 2023, BMS telah menerima Sertifikat Penerimaan Akhir dari PTFI dengan nomor MS-DD-0000-DCM-LTR-8606 dan mulai menerima *capacity payment*.

Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian ini antara lain:

1. *Lease term* untuk perjanjian ini adalah 40 tahun terdiri dari 20 tahun jangka waktu awal ditambah 10 tahun perpanjangan pertama dan 10 tahun perpanjangan kedua.
2. Terdapat penalti yang akan dikenakan apabila PTFI membatalkan sewa pada 10 tahun awal dalam jangka waktu awal 20 tahun.
3. Pembatalan perjanjian harus disetujui kedua belah pihak atau tidak dapat dibatalkan sepihak saja, serta wajib memberikan pemberitahuan tertulis 180 hari sebelum tanggal pembatalan.
4. BMS membangun dermaga, trestle, jembatan, dan SWI (*sea water intake*). Freeport membangun alat-alat untuk menunjang operasionalnya seperti, conveyer, pipa, dan alat bongkar muat.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

p) BMS and PT Freeport Indonesia (PTFI) Infrastructure Construction and Use Agreement

On September 3, 2021, BMS and PT Freeport Indonesia ("PTFI") entered into Construction and Utilisation Agreement where BMS is responsible for designing, procuring, constructing, testing, and conducting operational feasibility tests on civil works on BMS infrastructure, such as the wharf, trestle, bridge, and SWI (*sea water intake*), which will be put into operation according to the agreement construction schedule, which is December 2021 - November 2022 for the SWI, December 2021 - December 2022 for the trestle and bridge, and December 2021 - April 2023 for the wharf.

On May 11, 2023, BMS has received Final Acceptance Certificate from PTFI with document number MS-DD-0000-DCM-LTR-8606 and began receiving its capacity payment.

The following are key points in this agreement:

1. The lease term for this agreement is 40 years, which includes a 20 years initial term plus 10 years for the first and 10 years for the second extensions.
2. If PTFI terminates the lease during the first 10 years of the initial 20-year term, a penalty will be applied.
3. The agreement cannot be canceled unilaterally, and written notice must be received 180 days before the cancellation date. Both parties must agree to the cancellation.
4. BMS will build the wharf, bridge, trestle, and SWI (*sea water intake*). Freeport builds equipment to support its operations, such as conveyers, pipes and loading and unloading equipment.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

p) Perjanjian Konstruksi dan Penggunaan Infrastruktur BMS dan PT Freeport Indonesia (PTFI) (lanjutan)

Terdapat arus kas masuk yang diterima oleh BMS atas proyek ini:

- *Capacity payment* merupakan kas yang diterima oleh BMS karena memberikan hak eksklusif penggunaan infrastruktur kepada PTFI, di mana *capacity payment* dapat diterima setelah sertifikat penerimaan akhir diterbitkan, estimasi pada April 2023. BMS akan menerima sebesar USD7.936.000 per tahunnya selama 20 tahun, untuk 10 tahun perpanjangan pertama BMS akan menerima USD9.920.000/tahun, masa perpanjangan 10 tahun kedua adalah USD12.400.000/tahun. Apabila PTFI melakukan pembatalan sewa selama masa sewa 10 tahun (dalam jangka waktu sewa 20 tahun) maka akan dikenakan denda sesuai Perjanjian Konstruksi pasal 14.8.
- *Milestone I* yaitu kas yang diterima atas pencapaian pembangunan tahun pertama sebesar 12% dari keseluruhan biaya konstruksi yang dikeluarkan pada periode 12 bulan sejak tanggal 3 September 2021. *Milestone II* yaitu kas yang diterima atas pencapaian pembangunan tahun kedua sebesar 12% dari keseluruhan biaya konstruksi yang dikeluarkan BMS untuk periode 24 bulan sejak 3 September 2021. Sampai dengan periode November 2022, BMS telah menerima *milestone payment* sebesar Rp55 miliar pada tanggal 17 November 2022, atas *Milestone I* yang dengan progres penyelesaian telah mencapai 70,476%. Apabila BMS mengalami keterlambatan dalam penyerahan akhir aset di mana tidak sesuai dengan jadwal konstruksi, maka akan dikenakan denda sebesar Rp700 juta per hari, maksimal Rp63 miliar (Perjanjian Konstruksi pasal 4.2.3).
- Kompensasi sebesar Rp36 miliar, merupakan kompensasi tambahan untuk biaya konstruksi. BMS telah menerima kompensasi ini pada tanggal 30 September 2022.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

p) BMS and PT Freeport Indonesia (PTFI) Infrastructure Construction and Use Agreement (continued)

There are cash inflows received by BMS for this project:

- In exchange for granting PTFI exclusive use of infrastructure, BMS will receive capacity payments once the final acceptance certificate is issued in April 2023. BMS will earn USD7,936,000 annually for the next 20 years, USD9,920,000 annually for the first 10 years extension, and USD12,400,000 annually for the second 10 year extension. If PTFI terminates the lease within the initial 10 years, Article 14.8 of the Construction and Use Agreement about the penalty will apply (within the 20 year lease duration).
- *Milestone I* is the cash payment of 12% of total construction expenses incurred over a 12-month period beginning on September 3, 2021, for the first year's construction. *Milestone II* is the payment for the second year's construction of 12% of BMS's total construction expenses for a period of 24 months beginning September 3, 2021. BMS has received Rp55 billion for *Milestone I* on November 17, 2022, according to the construction progress up to 70.476% by November 2022. BMS will be penalized Rp700 million per day, up to a maximum of Rp63 billion, if the final handover of assets is delayed and not in accordance with the construction schedule (Construction and Use Agreement article 4.2.3).
- The additional compensation for construction costs is Rp36 billion. This payment has been received by BMS on September 30, 2022.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

q) Perjanjian Fasilitas *Midstream* LNG Benoa, Bali

Pada tanggal 11 Februari 2022, SPMT, PT Petra Daya Gas dan PT Bali Infra Gas membentuk Konsorsium *Midstream* Liquefied Natural Gas ("LNG") Bali ("MLB"). Berdasarkan perjanjian No. 189.PJ/061/IP/2022, No. HK.95.01/16.PEL-2022 dan No. 001.P/MLB/V/2022 pada tanggal 27 Mei 2022, PEL mengalihkan kepada MLB segala hak, kepentingan, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab atas perjanjian jasa fasilitas *midstream* LNG Benoa dengan PT PLN Indonesia Power No. 307.PJ/061/IP/2017 dan HK.0501/22/PEL-2017 tanggal 27 Desember 2017 yang telah di addendum beberapa kali terakhir pada tanggal 31 Desember 2023, berkaitan dengan lingkup pekerjaan dan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 29 Februari 2024.

MLB dalam hal ini berkewajiban memberikan jasa pengurusan pengapalan LNG, dan jasa terminal LNG dan regasifikasi LNG kepada PT PLN Indonesia Power yang dihitung menggunakan *single rate* per MMBTU.

Pada tanggal 19 Desember 2024, SPMT, dan PT PLN Indonesia Power menandatangani perjanjian dalam pemberian Fasilitas *Midstream* LNG Benoa Bali No. HK.02/19/12/2/DLHK/DIRU/PLMT-24 dan No. 0998.Pj/DAN/01.03/PLNIP011002/2024. Perjanjian ini dibuat melanjutkan pelayanan jasa yang sama setelah pembubaran MLB. SPMT sepakat untuk memberikan jasa terhitung sejak 1 Maret 2024 hingga 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 22 Agustus 2025, perjanjian ini dinovasikan kepada PT PLN Energi Primer Indonesia dan diperpanjang jangka waktunya sampai dengan 31 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian tersebut masih dalam tahap perpanjangan.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

q) *Midstream* Facility Agreement LNG Benoa, Bali

On February 11, 2022, SPMT, PT Petra Daya Gas and PT Bali Infra Gas formed Consortium *Midstream* Liquefied Natural Gas ("LNG") Bali ("MLB"). Based on agreement No. 189.PJ/061/IP/2022, No.HK.95.01/16.PEL-2022 and No. 001.P/MLB/V/2022 date on May, 27 2022, PEL transferred to MLB all rights, interests, obligations, authority and responsibility for the Benoa LNG *midstream* facility services agreement with PT PLN Indonesia Power No. 307.PJ/061/IP/2017 and HK.0501/22/PEL-2017 dated on December 27, 2017 which has been amended several times, most recently on December 31, 2023, regarding changes in MLB's scope of work and the extension of the period to February 29, 2024.

MLB is obliged to provide LNG shipping management services, LNG terminal services and LNG regasification to PT PLN Indonesia Power which calculated using *single rate* per MMBTU.

On December 19, 2024, SPMT and PT PLN Indonesia Power signed an agreement for the provision of the *Midstream* LNG Facility Benoa Bali No. HK.02/19/12/2/DLHK/DIRU/PLMT-24 and No. 0998.Pj/DAN/01.03/PLNIP011002/2024. This agreement is established to ensure the continuation of the same services after the dissolution of MLB. SPMT agreed to provide services from March 1, 2024 to August 31, 2025.

On August 22, 2025, this agreement was novated to PT PLN Energi Primer Indonesia and its term was extended until December 31, 2025. As of the completion date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the process for extension.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

- r) **Perjanjian Kerja Sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) tentang Layanan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)**

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) tentang Layanan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).

Ruang lingkup perjanjian ini adalah pengelolaan dana PPIP karyawan Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan berhak menentukan usia pensiun normal dan mengubah pilihan paket investasi, serta berhak menerima pemberitahuan mengenai hasil pengelolaan dana setiap bulan.
- Perusahaan juga dapat menyampaikan perubahan dan penambahan daftar rincian data karyawan dan jumlah iuran, serta karyawan Perusahaan memperoleh manfaat perlindungan jiwa dengan uang pertanggungan jiwa senilai Rp10.000.000 dan tidak dikenakan premi dan/atau biaya apapun.
- Perusahaan diwajibkan untuk menyetorkan iuran untuk dan atas nama karyawan Perusahaan serta daftar rincian data karyawan dan jumlah iuran kepada DPLK BNI.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

- r) **Cooperation agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) regarding Defined Contribution Pension Program Services (PPIP)**

On February 8, 2023, the Company entered into a cooperation agreement with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI) regarding Defined Contribution Pension Program Services (PPIP).

The scope of this agreement is the management of PPIP funds of the Company's employee, with the following conditions:

- *The Company has the right to determine the normal retirement age and change the choice of investment packages, and has the right to receive notifications about the results of fund management on monthly basis.*
- *The Companies can also submit changes and additions to the list of employee data and the amount of contributions, and the Company's employees receive life protection benefits with a sum of life insurance amounting to Rp10,000,000 and are not subject to any premiums and/or fees.*
- *The Company are required to deposit contributions for and on behalf of the Company's employees as well as a detailed list of employee data and the amount of contributions to DPLK BNI.*

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

s) Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Jasa Layanan Operasi dan Pemeliharaan

Pada tanggal 23 Desember 2019, CTP mengadakan perjanjian dengan PT Jasamarga Tol Road Operator terkait Pekerjaan Pengadaan Jasa Layanan Operasi dan Pemeliharaan Pada Jalan Tol Cibitung-Cilincing dengan nilai kontrak Rp244.082.023 (termasuk PPN). Jangka waktu kontrak tersebut berlaku sejak tanggal ditandatangani kontrak sampai dengan ditandatangani Berita Acara Pengakhiran Kontrak.

Pada tanggal 23 Maret 2022, kontrak No. CTP-ADM-CTR-III-2022-JMTO-00003 diamendemen dimana para pihak sepakat untuk mengubah nilai kontrak menjadi Rp125.494.149 (termasuk PPN).

Total biaya yang dibayarkan oleh CTP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing berjumlah Rp10.554.289 dan Rp17.497.875, yang dicatat sebagai biaya jasa.

t) Perjanjian Pemegang Saham - BNCT

Pada tanggal 23 Juni 2023, PTP1 dan PT INA-DPWorld Investment menandatangani Perjanjian Pemegang Saham dimana PTP1 dan SPS akan mendirikan perusahaan dengan jumlah saham sebanyak 10.000 lembar saham yang terbagi menjadi 5.100 lembar saham seri A yang dimiliki Perusahaan dan 4.900 saham seri B yang dimiliki PT INA-DPWorld Investment. Perusahaan tersebut didirikan dalam rangka pembangunan, pembiayaan, operasi dan pemeliharaan proyek Pelabuhan Belawan sesuai dengan Perjanjian Konstruksi dan Operasi yang telah disepakati. Perusahaan yang didirikan sehubungan dengan perjanjian diatas bernama PT Belawan New Container Terminal ("BNCT") yang didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 September 2023.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

s) Agreement of Procurement of Operating and Maintenance Service

On December 23, 2019, CTP entered into an agreement with PT Jasamarga Tollroad Operator regarding the work of Procurement of Operating and Maintenance Service at the Cibitung-Cilincing Toll Road Construction Project with a contract value of Rp244,082,023 (including VAT). The term of the contract is valid from the date the contract is signed until the Minutes of Termination are signed.

On March 23, 2022, this contract with No. CTP-ADM-CTR-III-2022-JMTO-00003 was amended wherein both parties agreed to change the contract value to become Rp125,494,149 (including VAT).

The total expenses paid by CTP for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp10,554,289 and Rp17,497,875, respectively, which are recorded under cost of services.

t) Shareholder Agreement - BNCT

On June 23, 2023, PTP1 and PT INA-DPWorld Investment signed a Shareholders' Agreement in which PTP1 and SPS will establish a company with a total of 10,000 shares, divided into 5,100 Series A shares owned by the Company and 4,900 Series B shares owned by PT INA-DPWorld Investment. The company was established for the purpose of the development, financing, operation, and maintenance of the Belawan Port project in accordance with the Construction and Operation Agreement that has been agreed upon. The Company established in relation with the above agreement is PT Belawan New Container Terminal ("BNCT") which was established based on Deed No. 2 dated September 1, 2023.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

u) Perjanjian Konstruksi dan Operasi BNCT

Pada tanggal 27 September 2023, PTP1 dan BNCT menandatangani Perjanjian Konstruksi dan Operasi ("COA") - Belawan New Container Terminal dimana PTP1, pada tanggal mulai, akan menyerahkan hak atas:

1. Lokasi Terminal Petikemas Belawan Fase I dan Fase II;
2. Seluruh peralatan awal yang berkaitan dengan kegiatan operasional terminal.

Selain itu, PTP1 juga memberikan, selama jangka waktu perjanjian, hak untuk:

1. Membangun dan menjalankan kegiatan operasional terminal;
2. Menjalankan usaha sesuai dengan Rencana Usaha Perpanjangan jika ada perpanjangan;
3. Menempati dan menggunakan lokasi terminal untuk kegiatan usaha;
4. Berbagi penggunaan akses jalan Pelindo;
5. Menggunakan peralatan awal yang tersedia.

Atas perjanjian ini, BNCT diwajibkan untuk melakukan pembayaran Uang Muka Sewa ("ASR") sebesar USD70.000.000 (nilai penuh) ke rekening escrow. Disamping itu, BNCT diwajibkan untuk membayar sewa lokasi per triwulan ("QSR") untuk periode sejak tanggal mulai hingga tanggal penyesuaian sewa lokasi triwulan pertama dalam rupiah yang setara dengan USD8.750.000 (nilai penuh) pada nilai tukar. Setelah tanggal penyesuaian pertama, BNCT harus membayar kepada PTP1 dalam Rupiah dengan nilai sesuai dengan ketentuan pada skedul pembayaran.

Periode perjanjian ini adalah 30 (tiga puluh) tahun dan dapat diperpanjang sampai dengan periode 20 (dua puluh) tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, PTP1 telah mencatat pendapatan atas ASR dan QSR sebesar Rp726.942.481, dimana sebesar Rp152.197.957 merupakan akrual atas pendapatan QSR dan dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya (Catatan 19). Disamping itu, PTP1 juga mencatat uang muka atas PPh final dari penerimaan ASR sebesar Rp103.390.000 sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya (Catatan 19).

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

**u) Construction and Operation Agreement
BNCT**

On September 27, 2023, PTP1 and BNCT entered into the Construction and Operation Agreement ("COA") - Belawan New Container Terminal whereby PTP1, on the commencement date, will assign the rights to:

- 1. Location of Belawan Container Terminal Phase I and Phase II;*
- 2. All initial equipments related to terminal operations.*

In addition, PTP1 also grants, during the term of the agreement, the rights to:

- 1. Build and conduct terminal operation activities;*
- 2. Conduct business in accordance with the Extension Business Plan if there is an extension;*
- 3. Occupy and use the terminal location for business activities;*
- 4. Share the Pelindo road access usage;*
- 5. Use initial equipment available.*

For this agreement, BNCT is required to pay Advanced Site Rent ("ASR") fee of USD70,000,000 (full amount) into an escrow account. In addition, BNCT is required to pay Quarterly Site Rent ("QSR") for the period from the commencement date to the first quarterly site rent adjustment date in rupiah equivalent to USD8,750,000 (full amount) at the exchange rate. After the date of the first adjustment, BNCT must pay to PTP1 with amount in Rupiah as accordance with the payment schedule.

The period of this agreement is 30 (thirty) years and may be extended for up to a further period of 20 (twenty) years.

For the year ended December 31, 2024, PTP1 has recorded revenue from ASR and QSR amounting to Rp726,942,481, of which Rp152,197,957 is an accrual of QSR revenue and recorded as part of other non-current assets (Note 19). In addition, PTP1 also recognizes advances from final income tax of ASR receipts amounting to Rp103,390,000 as part of other non-current assets (Note 19).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

v) Perjanjian Pemanfaatan Dermaga - BNCT

Pada tanggal 27 September 2023, PTP1 dan BNCT menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Dermaga ("WUA") - Terminal Petikemas Belawan Internasional ("TPKB") dengan jangka waktu perjanjian selama 6 (enam) tahun. Dalam perjanjian ini PTP1, pada tanggal mulai, akan menyerahkan hak atas:

1. Lokasi TPKB;
2. Seluruh peralatan awal yang berkaitan dengan kegiatan operasional terminal.

Disamping itu, PTP1 juga memberikan, selama jangka waktu perjanjian, hak untuk:

1. Membangun dan menjalankan kegiatan operasional terminal;
2. Menempati dan menggunakan lokasi terminal untuk kegiatan usaha;
3. Berbagi hak untuk menggunakan atau menempati yang manapun dari Fasilitas Bersama;
4. Berbagi penggunaan akses jalan Pelindo dan gerbang akses utama;
5. Menggunakan peralatan awal, jaringan TI dan perangkat keras yang tersedia.

w) Perjanjian Kerja sama Kegiatan Bongkar Muat Petikemas - PT Tangguh Samudera Jaya

Pada tanggal 30 September 2021, IPC TPK dan PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ") menandatangani perjanjian kerja sama kegiatan bongkar muat petikemas luar negeri di dermaga 303-305 area Tanjung Priok 2. Berdasarkan perjanjian, bagi hasil adalah sebesar 52,5% untuk IPC TPK dan 47,5% untuk TSJ. Jangka waktu perjanjian selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir sampai dengan 30 Juni 2024.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

v) Wharf Utilization Agreement - BNCT

On September 27, 2023, PTP1 and BNCT signed Wharf Utilization Agreement ("WUA") - Belawan International Container Terminal ("BICT") with period of the agreement is 6 (six) years. Under this agreement PTP1, on the commencement date, will grants the rights of:

1. *Location of BICT;*
2. *All initial equipment related to terminal operations.*

In addition, PTP1 also grants, during the term of the agreement, the rights to:

1. *Build and conduct terminal operation activities;*
2. *Occupy and use the terminal premises for business activities;*
3. *Occupy and use the terminal location for business activities;*
4. *Share the Pelindo road access and main gate access usage;*
5. *Use initial equipment, IT network and hardware equipment available.*

w) Container Loading and Unloading Cooperation Agreement - PT Tangguh Samudera Jaya

On September 30, 2021, IPC TPK and PT Tangguh Samudera Jaya ("TSJ") signed an agreement for the loading and unloading activities of international containers at docks 303-305 in Tanjung Priok 2 area. Based on the agreement, the revenue-sharing composition are 52.5% for IPC TPK and 47.5% for TSJ. The term of this agreement is for 1 (one) year from October 1, 2021 to September 30, 2022. This agreement has been extended several times, most recent until June 30, 2024.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

49. PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

w) Perjanjian Kerja sama Kegiatan Bongkar Muat Petikemas - PT Tangguh Samudera Jaya (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2024, TSJ mengakhiri kontrak lebih awal dengan IPC TPK dan menyepakati Perjanjian Kerja Sama Pelayanan Jasa Bongkar Muat Peti Kemas Area Dermaga 303-305 beserta Lapangan Penumpukannya di Pelabuhan Tanjung Priok dengan SPTP dengan pola bangun operasi transfer, dimana objek kerja sama akan diserahkan kepada SPTP pada akhir periode kerja sama.

Perjanjian ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu:

- Fase 1 - Fase Segmentasi Internasional

TSJ adalah pihak yang melakukan kontrak langsung dengan pelanggan akhir. Kontrak berupa sewa sebesar Rp180,75 miliar per tahun yang dibayar bertahap kuartal. Fase 1 berlaku dari Mei 2024 sampai dengan tahun 2030.

- Fase 2 - Fase Segmentasi Domestik

SPTP adalah pihak yang melakukan kontrak langsung dengan pelanggan akhir. Kontrak berupa *revenue sharing*. Fase 2 berlaku sejak berakhirnya Fase 1 sampai dengan 2 April 2049.

Peralihan dari Fase 1 Segmentasi Internasional ke Fase 2 Segmentasi Domestik diperkirakan secepat-cepatnya akan dimulai pada tahun 2030. Peralihan dapat disesuaikan sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan atau ketentuan dari Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Sebagian Hak dan Kewajiban antara Perusahaan, IPC TPK dan TSJ tanggal 8 Mei 2024, SPTP mengalihkan kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan kepada IPC TPK. Dengan demikian, IPC TPK berhak menerima sewa pada Fase 1, serta menerima pembayaran dari pelanggan akhir dan melakukan pembayaran *revenue sharing* kepada TSJ pada Fase 2.

**49. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS
(continued)**

w) Container Loading and Unloading Cooperation Agreement - PT Tangguh Samudera Jaya (continued)

On April 30, 2024, TSJ early terminated the contract with IPC TPK and entered into a Cooperation Agreement for Container Loading and Unloading Services in the 303-305 Pier Area along with its Stacking Yard at Tanjung Priok Port with SPTP with a build-operate-transfer scheme, where the object of the cooperation will be transferred to SPTP at the end of the cooperation period.

This agreement is divided into 2 phases, namely:

- Phase 1 - International Segmentation Phase

TSJ is the party that perform contracts directly with end customer. The contract is a lease contract of Rp180.75 billion per year which are quarterly paid. Phase 1 (one) is valid from May 2024 until 2030.

- Phase 2 - Domestic Segmentation Phase

SPTP is the party that perform contracts directly with end customer. The contract is a revenue sharing contract. Phase 2 is valid from the end of Phase 1 to April 2, 2049.

Shifting from Phase 1 International Segmentation to Phase 2 Domestic Segmentation is estimated to start on 2030 at the earliest. The shifting can be adjusted anytime in accordance with the decision or provision from the Company.

Based on Agreement of Transfers of Parts of Right and Obligations between the Company, IPC TPK and TSJ dated May 8, 2024, SPTP transferred the operation and maintenance activities to IPC TPK. Therefore, IPC TPK entitled to rent revenue in Phase 1, and entitled to receive revenues from end customers and make payment of sharing revenues to TSJ in Phase 2.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

50. PERKARA HUKUM

a) Gugatan oleh PT Intra Faedah Utama terkait Surat Perjanjian tentang Pengelolaan Hak atas Tanah

Pada tanggal 5 November 2025, PT Intra Faedah Utama mengajukan gugatan kepada Perusahaan dengan gugatan wanprestasi dengan nomor perkara No. 747/Pdt.G/2025/PN Jkt.Utr atas perjanjian pengelolaan tanah dengan nomor:

1. HK.566/15/16/C.TPK-01., tanggal 31 Desember 2001 (Surat Perjanjian Blok C)
2. HK.566/11/16/C.TPK-00., tanggal 6 September 2000 (Surat Perjanjian Blok D)

Penanganan perkara ini dilakukan oleh tim hukum Perusahaan dengan hasil penanganan:

- 19 November 2025: Sidang Pertama
- 3 Desember 2025: Kehadiran Pelindo tidak dianggap hadir karena tidak ada Surat Kuasa Khusus.
- 10 Desember 2025: Sidang pertama dengan kelengkapan dokumen yang telah lengkap;
- 18 Desember 2025: Mediasi Pertama;
- 8 Januari 2026: Mediasi Kedua;
- 15 Januari 2026: Menunggu hasil mediasi

b) Gugatan oleh ahli waris S.Z Bokotei terkait klaim tanah seluas 2 Hektar

Gugatan diajukan oleh penggugat yaitu Ahli Waris S.Z Bokotei dengan Perusahaan sebagai tergugat dalam perkara nomor: Perkara 81/Pdt.G/2024/PN.KPG. Objek perkara Tanah seluas 2 Hektar Are di HPL Milik Perusahaan oleh Ahli Waris S.Z Bokotei. Penanganan Perkara dilakukan Tim Hukum Internal Perusahaan dan JPN Kejati NTT, yaitu :

1. Tingkat PN: Mengabulkan gugatan Penggugat Sebagian, menyatakan PT Pelindo untuk membayar kerugian materiil Penggugat (Pelindo Kalah)
2. Tingkat PT: Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Pelindo Menang)
3. Tingkat Kasasi: Dalam Proses Kasasi (Menunggu Putusan Kasasi)

50. LAWSUIT

a) Lawsuit filed by PT Intra Faedah Utama regarding the Agreement on the Management of Land Rights

On November 5, 2025, PT Intra Faedah Utama filed a lawsuit against the Company for alleged breach of contract (wanprestasi) under case number 747/Pdt.G/2025/PN Jkt.Utr, in relation to the land management agreement with number:

1. HK.566/15/16/C.TPK-01, dated December 31, 2001 (Block C Agreement Letter)
2. HK.566/11/16/C.TPK-00, dated September 6, 2000 (Block D Agreement Letter)

The handling of this case was carried out by the Company's legal team, with the results of the handling as follows:

- November 19, 2025: First hearing
- December 3, 2025: Pelindo's presence was not deemed valid due to the absence of a Special Power of Attorney
- December 10, 2025: First hearing conducted with all required documentation completed
- December 18, 2025: First mediation session
- January 8, 2026: Second mediation session
- January 15, 2026: Awaiting mediation results

b) Lawsuit filed by PT Intra Faedah Utama regarding the Agreement on the Management of Land Rights

A lawsuit was filed by the plaintiff, the heir of S.Z. Bokotei, with the Company as the defendant in case number 81/Pdt.G/2024/PN.KPG. The object of the dispute is 2 hectares of land located on the Company's HPL (Right to Manage) area, claimed by the heir of S.Z. Bokotei. The case is being handled by the Company's Internal Legal Team together with JPN Kejati NTT . The case developments are as follows:

1. District Court (PN) Level: The court granted part of the plaintiff's claim and ordered PT Pelindo to pay the plaintiff's material losses. (Pelindo lost)
2. High Court (PT) Level: The court declared the plaintiff's lawsuit inadmissible. (Pelindo won)
3. Supreme Court (Cassation) Level: Currently under review at the Supreme Court. (Awaiting Cassation Decision).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

50. PERKARA HUKUM (lanjutan)

- c) Gugatan oleh ahli waris Ince Baharuddin, dkk terkait klaim tanah adat milik orang tua berdasarkan persil No. 2 D.II & Kohir No. 57 C.1 tahun 1942

Penanganan perkara ini dilakukan oleh tim hukum Perusahaan dengan hasil penanganan:

1. Tingkat PN: Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Perusahaan Menang);
2. Tingkat PT: Menguatkan Putusan PN (Perusahaan Menang);
3. Tingkat Kasasi: Perusahaan kalah dengan amar putusan, (a) menyatakan Ince Baharuddin sebagai pemilik sah atas tanah sengketa, (b) Penerbitan HPL merupakan PMH, (c) Sertipikat HPL tidak sah;
4. Tingkat PK: Menolak permohonan PK Pertamina, H. Andi Parenrengi, dan Perusahaan;
5. PK kedua Pertamina telah diputus dengan amar Putusan Ditolak;
6. Tim Legal HO melalui Saleh & Partners melakukan penelusuran dokumen historis terhadap alat bukti yang digunakan oleh Ince Baharuddin, dkk dalam perkara tersebut;
7. Terhadap objek perkara tersebut tidak dapat dilakukan eksekusi karena salah objek (*error in objecto*);
8. Ince Baharuddin, dkk melalui kuasa hukumnya menyurat ke PN Makassar tanggal 29 Agustus 2025 perihal Permohonan Tindak Lanjut Pelaksanaan Eksekusi Terhadap Putusan 207 jo. Putusan PT 293 jo. Putusan Kasasi 2919 jo. Putusan PK jo. Putusan PK II 71 ;
9. Pada tanggal 24 September 2025 PN Makassar memanggil Perusahaan sebagai Termohon Eksekusi I atas Putusan 207 jo. Putusan PT 293 jo. Putusan Kasasi 2919 jo. Putusan PK jo. Putusan PK II 71 melalui Surat Panggilan Peneguran (Aanmaning) dihadiri oleh tim Hukum Perusahaan dan JPN Kejati Sulsel pada tanggal 28 Oktober 2025.

50. LAWSUIT (continued)

- c) A lawsuit was filed by the heirs of Ince Baharuddin and others regarding a claim over customary land allegedly owned by their parents based on Persil No. 2 D.II and Kohir No. 57 C.1 of the year 1942.

The case is handled by the Company's Legal Team, with the following outcomes:

1. District Court (PN) Level: The plaintiff's lawsuit was declared inadmissible. (Company won)
2. District Court (PN) Level: The plaintiff's lawsuit was declared inadmissible. (Company won)
3. Supreme Court (Cassation) Level: The Company lost, with the judgment stating that: (a) Ince Baharuddin is the lawful owner of the disputed land; (b) The issuance of the HPL was deemed an unlawful act; (c) The HPL certificate was declared invalid.
4. Judicial Review (PK) I: The Supreme Court rejected the PK petitions submitted by Pertamina, H. Andi Parenrengi, and the Company.
5. Judicial Review (PK) II – Pertamina: The second PK filed by Pertamina was decided and rejected.
6. Historical Document Review: The Head Office Legal Team, through Saleh & Partners, conducted a review of historical documents relating to the evidence submitted by Ince Baharuddin and others in the case.
7. Execution of Judgment: The object of the dispute cannot be executed due to an error in objecto (*incorrect object*).
8. Execution Request: On 29 August 2025, Ince Baharuddin and others, through their legal counsel, submitted a letter to the Makassar District Court requesting follow-up actions for execution of Decision No. 207 jo. PT Decision No. 293 jo. Cassation Decision No. 2919 jo. PK Decision jo. PK II Decision No. 71.
9. Court Summons (Aanmaning): On 24 September 2025, the Makassar District Court summoned the Company as Execution Respondent I regarding Decision No. 207 jo. PT Decision No. 293 jo. Cassation Decision No. 2919 jo. PK Decision jo. PK II Decision No. 71 through an Aanmaning (warning summons). The summons was attended by the Company's Legal Team and the JPN of the South Sulawesi High Prosecutor's Office on 28 October 2025.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

50. PERKARA HUKUM (lanjutan)

d) Gugatan perbuatan melawan hukum oleh koperasi TKBM Samudera Sejahtera terkait dengan penetapan tarif dan upah TKBM

Koperasi TKBM Samudera Sejahtera selaku penggugat yang mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum dengan nomor register perkara: 1.218/Pdt.G/2021/PN.Smr. kepada Para Tergugat sebagai berikut:

1. Tergugat I : PT Pelabuhan Samudera Palaran
2. Turut Tergugat I : Perusahaan
3. Turut Tergugat II : KSOP Samarinda
4. Turut Tergugat III : Ketua INSA
5. Turut Tergugat IV : Ketua DPC ALFI
6. Turut Tergugat V : Ketua DPC APBMI

Gugatan PMH oleh TKBM Komura di Pengadilan Negeri Samarinda. Penggugat menggugat terhadap Berita Acara Penetapan Upah TKBM Pelabuhan Samarinda dan Tarif Tambahan CHC (Container Handling Charge) yang dibuat tanggal 28 Juli 2017 sehingga merugikan Penggugat.

Penanganan Perkara dilakukan Tim Hukum Internal Perusahaan dengan hasil penanganan:

1. Tingkat PN: Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk sebagian (Pelindo Kalah).
2. Tingkat PT: Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Samarinda (Perseroan Menang)
3. Tingkat Kasasi: Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi (Perseroan Menang).
4. Tingkat PK: Saat ini Pihak Penggugat telah Mengajukan upaya Peninjauan Kembali.
5. Upaya PK ditolak dengan nomor putusan 697 PK/PDT/2025. (Perusahaan Menang).

50. LAWSUIT (continued)

d) A tort lawsuit was filed by the TKBM Samudera Sejahtera Cooperative regarding the determination of TKBM tariff rates and wages.

The TKBM Samudera Sejahtera Cooperative, as the plaintiff, filed a tort lawsuit registered under case number 1.218/Pdt.G/2021/PN.Smr. against the following defendants:

1. Defendant I: PT Pelabuhan Samudera Palaran
2. Co-Defendant I: The Company
3. Co-Defendant II: KSOP Samarinda
4. Co-Defendant III: Chairman of INSA
5. Co-Defendant IV: Chairman of DPC ALFI
6. Co-Defendant V: Chairman of DPC APBMI

The lawsuit concerns an allegation of unlawful conduct (PMH) filed by TKBM Komura before the Samarinda District Court. The plaintiff challenged the Minutes of Determination of TKBM Wages for Samarinda Port and the Additional CHC (Container Handling Charge) Tariff issued on 28 July 2017, which the plaintiff claims caused financial losses.

The case is handled by the Company's Internal Legal Team, with the following outcomes:

1. District Court (PN) Level: The court granted part of the plaintiff's claim. (Company lost)
2. High Court (PT) Level: The High Court overturned the decision of the Samarinda District Court. (Company won)
3. Supreme Court (Cassation) Level: The Supreme Court rejected the cassation petition filed by the Cassation Petitioner. (Company won)
4. Judicial Review (PK) Level: The plaintiff subsequently filed a Judicial Review petition.
5. Judicial Review Decision: The PK petition was rejected under Decision No. 697 PK/PDT/2025. (Company won).

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

51. INFORMASI SEGMENT

Semua kegiatan operasional Group berada di Indonesia. Group menyajikan segmen operasi berdasarkan operasi kepelabuhanan dan jasa lainnya.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

51. SEGMENT INFORMATION

All of the Group's operational activities are located in Indonesia. The Group presents its operating segments based on port operations and other related services.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

31 Desember/December 31, 2025

	Operasi Kepelabuhanan/ Port Operation	Jasa Lainnya/ Other Services	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen						Segment operating revenues
Pendapatan operasi eksternal	32.055.020.812	4.673.253.240	36.728.274.052	-	36.728.274.052	External operating revenues
Pendapatan operasi antar segmen	13.722.399.025	4.941.671.566	18.664.070.591	(18.664.070.591)	-	Inter-segment operating revenues
Total pendapatan operasi segmen	45.777.419.837	9.614.924.806	55.392.344.643	(18.664.070.591)	36.728.274.052	Total segment operating revenues
Beban operasi	(39.481.718.282)	(8.301.699.925)	(47.783.418.207)	19.194.594.588	(28.588.823.619)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	1.450.211.062	137.658.434	1.587.869.496	(2.268.812.940)	(680.943.444)	Other operating income - net
Laba usaha	7.745.912.617	1.450.883.315	9.196.795.932	(1.738.288.943)	7.458.506.989	Operating income
Pendapatan keuangan	1.114.512.890	224.505.652	1.339.018.542	(438.754.079)	900.264.463	Finance income
Beban keuangan	(2.726.459.827)	(1.187.636.683)	(3.914.096.510)	947.359.950	(2.966.736.560)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto	3.921.874.542	(775.902.325)	3.145.972.217	(2.712.909.025)	433.063.192	Equity in income of associates and joint control entity - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	10.055.840.222	(288.150.041)	9.767.690.181	(3.942.592.097)	5.825.098.084	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(400.998.153)	(215.724.804)	(616.722.957)	(113.903.967)	(730.626.924)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan	9.654.842.069	(503.874.845)	9.150.967.224	(4.056.496.064)	5.094.471.160	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan Kini	(996.262.742)	(151.629.502)	(1.147.892.244)	3.101.533	(1.144.790.711)	Corporate income tax Current
Tangguhan	484.211.746	(70.586.422)	413.625.324	-	413.625.324	Deferred
Laba tahun berjalan	9.142.791.073	(726.090.769)	8.416.700.304	(4.053.394.531)	4.363.305.773	Income for the year
Posisi keuangan						Financial position
Aset segmen	156.444.764.965	27.650.419.557	184.095.184.522	58.040.378.803	126.054.805.719	Segment assets
Liabilitas segmen	73.882.130.861	21.068.725.356	94.950.856.217	19.253.654.264	75.697.201.953	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	(3.904.993.250)	(412.809.663)	(4.317.802.913)	504.503.523	(3.813.299.390)	Segment depreciation and amortization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

51. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

51. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2024						
	Operasi Kepeleabuhanan/ Port Operation	Jasa Lainnya/ Other Services	Total Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen						Segment operating revenues
Pendapatan operasi eksternal	32.861.740.492	1.972.127.966	34.833.868.458	-	34.833.868.458	External operating revenues
Pendapatan operasi antar segmen	13.757.494.049	6.273.716.448	20.031.210.497	(20.031.210.497)	-	Inter-segment operating revenues
Total pendapatan operasi segmen	46.619.234.541	8.245.844.414	54.865.078.955	(20.031.210.497)	34.833.868.458	Total segment operating revenues
Beban operasi	(41.020.591.449)	(7.077.809.924)	(48.098.401.373)	19.741.900.099	(28.356.501.274)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya - neto	751.221.656	102.401.123	853.622.779	(1.044.231.385)	(190.608.606)	Other operating income - net
Laba usaha	6.349.864.748	1.270.435.613	7.620.300.361	(1.333.541.783)	6.286.758.578	Operating income
Pendapatan keuangan	1.051.453.129	135.434.136	1.186.887.265	(348.006.036)	838.881.229	Finance income
Beban keuangan	(2.649.296.184)	(1.129.306.759)	(3.778.602.943)	773.915.221	(3.004.687.722)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas - neto	4.809.086.580	(545.425.791)	4.263.660.789	(3.723.105.670)	540.555.119	Equity in income of associates and joint control entity - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	9.561.108.273	(268.862.801)	9.292.245.472	(4.630.738.268)	4.661.507.204	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final	(532.105.844)	(151.134.587)	(683.240.431)	3.177.162	(680.063.269)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan	9.029.002.429	(419.997.388)	8.609.005.041	(4.627.561.106)	3.981.443.935	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan						Corporate income tax
Kini	(751.628.536)	(135.136.152)	(886.764.688)	642.849	(886.121.839)	Current
Tanggung	557.345.827	150.469.422	707.815.249	-	707.815.249	Deferred
Laba tahun berjalan	8.834.719.720	(404.664.118)	8.430.055.602	(4.626.918.257)	3.803.137.345	Income for the year
Posisi keuangan						Financial position
Aset segmen	152.089.669.551	21.461.234.382	173.550.903.933	(46.043.168.174)	127.507.735.759	Segment assets
Liabilitas segmen	76.010.889.283	21.864.857.772	97.875.747.055	(20.554.864.045)	77.320.883.010	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi segmen	(3.937.721.458)	(323.319.149)	(4.261.040.607)	484.805.792	(3.776.234.815)	Segment depreciation and amortization

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

52. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year then Ended December 31,	
	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui penambahan utang	1.940.248.706	737.427.949
Penambahan properti investasi melalui penambahan utang	17.338.365	-
Penambahan aset takberwujud melalui penambahan utang	822.194.138	-
Penambahan aset takberwujud melalui kapitalisasi bunga pinjaman	408.797.948	409.877.620
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	-	37.349.708
Penambahan aset tetap melalui uang muka	31.271.801	168.139.314
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	464.146.700	48.523.823
Penambahan aset tetap melalui penyelesaian piutang usaha	-	11.640.391
Penambahan aset tetap melalui perjanjian kerja sama <i>built, operate, transfer</i>	19.968.643	108.430.009
Penambahan aset tetap melalui kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.264.805.410	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2025/ Decemer 31, 2025	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank	24.639.658.398	13.256.105.816	696.512.799	-	38.592.277.013	Bank loan
Utang obligasi	26.822.800.176	(17.787.730.763)	(382.409.073)	969.660	8.653.630.000	Bonds payable
Dividen	-	(1.788.523.268)	-	-	(1.788.523.268)	Dividend
Liabilitas sewa	910.259.530	(585.313.070)	-	481.149.565	806.096.025	Lease liabilities
Total	51.220.142.873	(6.269.513.248)	314.103.726	482.119.225	45.746.852.576	Total

52. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash of investing activities for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follow:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ For the year then Ended December 31,	
	2025	2024
Acquisition of fixed assets through payable	1.940.248.706	737.427.949
Acquisition of investment properties through payable	17.338.365	-
Acquisition of intangible assets through payable	822.194.138	-
Acquisition of intangible assets through interest capitalization	408.797.948	409.877.620
Capitalization of borrowing costs	-	37.349.708
Acquisition of fixed assets through advance	31.271.801	168.139.314
Addition of right-of-use assets through lease liabilities	464.146.700	48.523.823
Addition of fixed assets through settlement of trade receivables	-	11.640.391
Addition of fixed assets through cooperation agreement built, operate, and transfer	19.968.643	108.430.009
Addition of fixed assets through restricted cash and cash equivalent	1.264.805.410	-

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

52. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Non- arus kas/Non-cash flow				31 Desember 2024/ Decemer 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others		
Pinjaman bank jangka pendek	3.330.172	(3.330.172)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank	14.396.862.653	9.642.774.032	603.943.752	(3.922.039)	24.639.658.398	Bank loan
Utang obligasi	33.124.052.497	(7.579.055.331)	1.389.934.668	(112.131.658)	26.822.800.176	Bonds payable
Dividen	-	(1.152.575.231)	-	-	(1.152.575.231)	Dividend
Liabilitas sewa	487.723.464	(185.710.401)	-	608.246.467	910.259.530	Lease liabilities
Total	48.011.968.786	722.102.897	1.993.878.420	492.192.770	51.220.142.873	Total

52. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Movement of liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows: (continued)

53. REKLASIFIKASI AKUN

Grup melakukan reklasifikasi pada beberapa akun pada dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Diklasifikasikan kembali/ As reclassified	
Aset lancar				Current asset
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	1.123.769.621	429.723.382	1.553.493.003	Third parties
Pihak berelasi	377.684.713	81.984.206	459.668.919	Related parties
Aset kontrak - neto				Contract assets - net
Pihak ketiga	534.795.501	(429.723.382)	105.072.119	Third parties
Pihak berelasi	256.219.032	(81.984.206)	174.234.826	Related parties
Pajak dibayar dimuka	976.308.923	(201.865.651)	774.443.272	Prepaid taxes
Aset tetap - neto	40.929.943.787	112.893.680	41.042.837.467	Fixed assets - net
Aset kontrak - tidak lancar	5.394.273.652	(112.893.680)	5.281.379.972	Contract assets - non-current
Aset tidak lancar				Non-current asset
Taksiran tagihan restitusi pajak	1.060.014.605	82.405.782	1.142.420.387	Estimated claims for tax refund
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang pajak	619.949.962	(119.459.869)	500.490.093	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	463.764.537	463.764.537	Short-term employee benefits liability
Utang usaha - pihak berelasi	577.575.737	(481.009.888)	96.565.849	Trade payables - related parties
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak berelasi	398.157.518	481.009.888	879.167.406	Related parties
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.772.177.295	(463.764.537)	5.308.412.758	Long-term employee benefits liability

Reklasifikasi di atas tidak berdampak secara material karena reklasifikasi ini tidak mempengaruhi keputusan ekonomis yang dibuat oleh pengguna atas dasar laporan keuangan konsolidasian. Reklasifikasi tersebut juga tidak berdampak pada perhitungan kovenan obligasi dan/atau pinjaman bank.

53. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified several accounts financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended to conform with the presentation for the financial statements as of December 31, 2025, and for the year then ended. The reclassifications are as follow:

Consolidated financial position as of December 31, 2024

The above reclassifications have no material impact because the reclassifications do not affect economic decisions made by consolidated financial statement users. The reclassification also has no impact on the calculation of bonds payable's and/or bank loans' covenant.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a) Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- Volatilitas harga komoditas dan energi global
- Gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- Ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- Volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

54. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a) Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *Volatility in global commodity and energy prices.*
- *Disruptions in global supply chains and logistics.*
- *Broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand.*
- *Volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

b) Pergantian Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia No.19 tanggal 26 Februari 2026 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham sepakat untuk menunjuk dan mengangkat susunan anggota Direksi menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama	Achmad Muchtasyar
Direktur Komersial	Farid Padang
Direktur Pengembangan Usaha	Prasetyo
Direktur Hubungan Kelembagaan	Hendri Ginting
Direktur Operasi	Prasetyadi

c) Persetujuan Pengalihan Saham, Perubahan Struktur Permodalan dan Perubahan Anggaran Dasar

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 5 Januari 2026 dan dalam rangka melaksanakan ketentuan UU No. 16 Tahun 2025, para pemegang saham menyetujui pengalihan 405.755 lembar saham Seri B, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp405.755.000.000 (nilai penuh), milik DAM pada Perusahaan kepada Negara Republik Indonesia melalui BP BUMN yang klasifikasinya diubah menjadi saham Seri A Dwiwarna sehingga kepemilikan BP BUMN pada Perusahaan menjadi 1%.

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah diaktakan melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 2 Februari 2026. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui SK No. AHU-AH.01.09-0071576 dan SK No. AHU-AH.01.03-0049897 masing-masing tertanggal 19 Februari 2026.

**54. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

b) Change of Directors

Based on Deed No.19 of the Statement of Shareholders Resolution of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia dated February 26, 2026, issued by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to appoint the composition of the Directors becomes as follows:

Directors

President Director
Commercial Director
Business Development Director
Institutional Relations Director
Operations Director

c) Approval of Share Transfer, Changes in Capital Structure, and Amendments to the Articles of Association

Based on the Deed of Statement of Shareholders Decision dated January 5, 2026, and in order to implement the provisions of Law No. 16 of 2025, the shareholders approved the transfer of 405,755 Series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share, with a total nominal value of Rp405,755,000,000 (full amount), owned by DAM in the Company, to the Government of the Republic of Indonesia through BP BUMN, with such shares reclassified into Series A Dwiwarna shares, resulting in BP BUMN holding 1% ownership in the Company.

The Shareholders' Resolution has been notarized under Notarial Deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 07 dated February 2, 2026. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through its letter SK No. AHU-AH.01.09-0071576 and SK No. AHU-AH.01.03-0049897 dated February 18, 2026, respectively.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

55. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

ASET

ASET LANCAR

Kas dan setara kas	3.506.773.601
Investasi jangka pendek	234.229.596
Piutang usaha	
Pihak ketiga	193.956.060
Pihak berelasi	403.569.662
Piutang lain-lain - pihak ketiga	9.636.018
Uang muka dan biaya dibayar di muka	257.043.814
Aset kontrak	1.038.832.376
Persediaan	12.797.462
Pajak dibayar di muka	157.154.617
Aset lancar lainnya	28.224.345

Total Aset Lancar **5.842.217.551**

ASET TIDAK LANCAR

Investasi pada entitas asosiasi	18.144.892.062
Piutang non-usaha jangka panjang	5.411.873.266
Properti investasi - neto	1.336.533.462
Aset tetap - neto	34.926.484.556
Aset kerja sama operasi - neto	358.518.331
Aset hak-guna - neto	308.837.236
Aset pajak tangguhan	1.174.377.872
Aset takberwujud - neto	23.289.011.986
Aset kontrak konsesi	6.151.488.248
Taksiran tagihan restitusi pajak	409.884.710
Aset tidak lancar lainnya	448.378.907

Total Aset Tidak Lancar **91.960.280.636**

TOTAL ASET **97.802.498.187**

55. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

ASSETS

CURRENT ASSETS

8.857.234.098	Cash and cash equivalents
323.240.000	Short-term investment
	Trade receivables
257.878.922	Third parties
624.683.888	Related parties
6.921.993	Other receivables - third parties
	Advance payments and prepaid expenses
68.988.164	Contract assets
903.858.496	Inventories
14.755.264	Prepaid taxes
399.324.057	Other current assets
29.741.713	

Total Current Assets **11.486.626.595**

NON-CURRENT ASSETS

18.010.138.222	Investment in associate entities
5.506.584.486	Long-term non-trade receivable
606.466.271	Investment properties - net
35.077.828.864	Fixed assets - net
361.915.527	Joint operation assets - net
345.479.164	Right-of-use assets - net
490.594.872	Deferred tax assets
23.470.601.620	Intangible assets - net
5.256.504.110	Concession contractual assets
652.210.524	Estimated claims for tax refund
126.473.771	Other non-current assets

Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**55. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	242.732.175	303.668.073	Third parties
Pihak berelasi	311.479.816	587.324.845	Related parties
Liabilitas kontrak jangka pendek	1.244.406.331	1.270.643.303	Short-term contract liabilities
Utang pajak	160.275.119	242.760.953	Taxes payable
Beban akrual	5.366.126.802	4.095.365.685	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas			Current maturities of long-term liabilities:
jangka panjang			Bank loans
Utang bank	4.214.780.253	967.873.442	Bonds payable
Utang obligasi	49.988.389	18.557.730.351	Lease liabilities
Liabilitas sewa	58.233.793	45.920.114	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja			Other current liabilities
jangka pendek	420.240.753	453.812.421	Third parties
Liabilitas jangka pendek lainnya			Related parties
Pihak ketiga	66.480.356	182.817.088	
Pihak berelasi	96.211.658	104.170.753	
Total Liabilitas Jangka Pendek	12.230.955.445	26.812.087.027	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar			Long-term liabilities - net of of current maturities
Utang obligasi	8.487.957.191	8.249.264.237	Bonds payable
Utang bank	24.928.457.263	16.666.162.510	Bank loans
Liabilitas sewa	340.781.666	370.283.240	Lease liabilities
Liabilitas kontrak jangka panjang	3.283.822.841	3.085.764.857	Long-term contract liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	367.124.206	307.325.183	Other non - current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	7.176.764.719	4.799.470.112	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	44.584.907.886	33.478.270.139	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	56.815.863.331	60.290.357.167	TOTAL LIABILITIES

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**55. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

EKUITAS

EQUITY

**Ekuitas yang dapat diatribusikan
kepada pemilik entitas induk**

**Equity attributable to owners
of the parent entity**

Modal saham - nilai nominal
Rp1.000.000 (nilai penuh)
per saham masing-masing
untuk saham Seri A Dwiwarna
dan Seri B
Modal dasar - 156.000.000 saham
pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, terdiri dari 1 saham
seri A Dwiwarna dan 155.999.999
saham Seri B

Share capital - par value of
Rp1,000,000 (full amount
for Series A Dwiwarna and
Series B shares, respectively
Authorized capital - 156,000,000
shares as of December 31, 2024
and 2023, consist of 1 A Series
Dwiwarna and 155,999,999
Series B shares

Modal ditempatkan dan disetor
penuh - 40.575.584 saham
pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023, terdiri dari 1 saham
Seri A Dwiwarna dan
40.575.583 Seri B

Issued and fully paid -
40,575,584 shares as of
December 31, 2024
and 2023 consists of
1 Series A Dwiwarna
share and 40,575,583
Series B share

Modal donasi 26.825.982
Tambahan modal disetor (31.571.383.783)
Komponen ekuitas lainnya 1.466.121
Selisih nilai transaksi dengan
pihak non-pengendali 836.072.934
Saldo laba
Ditentukan penggunaannya 37.300.364.978
Belum ditentukan penggunaannya (4.313.644.128)
Penghasilan komprehensif lain (1.868.651.248)

40.575.584.000
26.825.982
(31.573.383.783)
1.466.121
836.072.934
37.118.065.793
(5.835.169.786)
(3.691.750)

Donated capital
Additional paid-in capital
Other equity component
Difference in value of transactions
with non-controlling interest
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
Other comprehensive income

Ekuitas - neto 40.986.634.856

41.145.769.512

Equity - net

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS 97.802.498.187

101.391.424.026

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**55. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	2024	
Pendapatan operasi	16.456.781.160	16.690.448.145	Operating revenue
Beban operasi	(13.628.973.379)	(15.045.362.168)	Operating expense
Pendapatan (beban) operasi lainnya - neto	2.426.366.142	911.265.710	Others operating income (expense) - net
LABA USAHA	5.254.173.923	2.556.351.687	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	513.923.471	615.884.714	Finance income
Beban keuangan	(2.223.415.544)	(2.287.644.645)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	(5.613.728)	-	Equity income of associates
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	3.539.068.122	884.591.756	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(356.652.066)	(384.842.225)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	3.182.416.056	499.749.531	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN			CORPORATE INCOME TAX EXPENSE
Kini	-	-	Current
Tangguhan	212.433.000	476.679.768	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN	3.394.849.056	976.429.299	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbangan pasti - neto setelah pajak	(1.626.480.061)	654.836.710	Remeasurements of defined benefit plans - net off tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	(184.035.117)	(111.286.795)	Effective portion of gains and losses on hedging instrument in relation to cash flow hedge
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.584.333.878	1.519.979.214	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

55. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - issued and fully paid	Modal donasi/ Donated capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Pengukuran kembali program imbalan pasti/ Remeasurements of defined benefit plans	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas/ Effective portion of gains and losses on hedging instrument in cash flow hedge	Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2023	40.575.584.000	26.825.982	(31.573.383.783)	1.466.121	836.072.934	35.372.883.510	(4.018.205.134)	905.524.695	(1.507.210.680)	40.619.557.645		Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	-	-	-	2.783.652.283	(2.783.652.283)	-	-	-	-	General reserves
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(1.038.470.000)	-	-	-	(1.038.470.000)	-	Distribution of cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	976.429.299	-	-	976.429.299	-	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	654.836.710	(111.286.795)	543.549.915	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024	40.575.584.000	26.825.982	(31.573.383.783)	1.466.121	836.072.934	37.118.065.793	(5.825.428.118)	1.560.361.405	(1.618.497.475)	41.101.066.859		Balance as of December 31, 2024
Cadangan umum	-	-	-	-	-	1.883.065.066	(1.883.065.066)	-	-	-	-	General reserves
Selisih nilai transaksi entitas non-pengendali	-	-	2.000.000	-	-	-	-	-	-	2.000.000	-	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(1.700.765.881)	-	-	-	(1.700.765.881)	-	Distribution of cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.394.849.056	-	-	3.394.849.056	-	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	(1.626.480.061)	(184.035.117)	(1.810.515.178)	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025	40.575.584.000	26.825.982	(31.571.383.783)	1.466.121	836.072.934	37.300.364.978	(4.313.644.128)	(66.118.656)	(1.802.532.592)	40.986.634.856		Balance as of December 31, 2025

55. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (continued)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain**

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT PELABUHAN INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**55. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK
(lanjutan)**

**55. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOW

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	16.197.158.189	16.535.871.507	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(10.513.096.655)	(7.053.177.404)	Payment to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(1.392.409.255)	(2.796.363.674)	Payment to employees
Penerimaan pendapatan bunga	37.748.029	34.934.279	Receipt of interest income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.329.400.308	6.721.264.708	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan investasi jangka pendek	306.979.774	3.689.083.901	Withdrawal of short-term investments
Penerimaan dividen	2.382.479.482	1.234.944.516	Receipt of dividend
Penjualan pada penyertaan saham	-	92.642.725	Sale to investment in shares
Hasil penjualan aset tetap	21.664.375	9.552.357	Proceed on sales assets
Perolehan aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud	(1.743.093.038)	(4.432.556.906)	Acquisition of fixed assets, investment properties and intangible assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	968.030.593	593.666.593	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	13.860.920.000	9.841.000.000	Receipt of loans
Pembayaran pinjaman bank dan utang obligasi	(20.913.451.360)	(7.974.049.081)	Payment of bank loans and bonds payable
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(1.838.109.160)	(2.020.246.722)	Interest payment and other finance expense
Pembayaran dividen	(1.700.765.881)	(1.038.470.000)	Payment of dividend
Pembayaran liabilitas sewa	(56.510.719)	(13.828.848)	Payments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(10.647.917.120)	(1.205.594.651)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.350.486.219)	6.109.336.650	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	25.722	292.106.517	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	8.857.234.098	2.455.790.931	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.506.773.601	8.857.234.098	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR